

**DINAMIKA PSIKOLOGIS MENJADI NARAPIDANA RESIDIVIS
(Studi Kasus Narapidana Residivis di Lapas Sleman Yogyakarta)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**



Disusun Oleh:

**Wulanda Ramadhaniatika
NIM 10710109**

Dosen Pembimbing:

Dr. Mustadin Tagala, S.Psi, M.Si.

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

Pernyataan Keaslian Penelitian

Yang bertandatangan dibawah ini adalah:

Nama : Wulanda Ramadhaniatika

NIM : 10710109

Prodi : Psikologi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Yang menyatakan



Wulanda Ramadhaniatika

NIM 10710109

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Wulanda Ramadhaniatika

NIM : 10710109

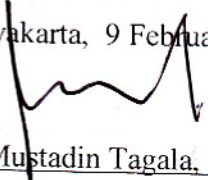
Program Studi : Psikologi

Judul Skripsi : Dinamika Psikologis Menjadi Narapidana Residivis (Studi Kasus Narapidana Residivis di Lapas Sleman Yogyakarta)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi. Dengan ini kami berharap agar saudara tersebut dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Februari 2015


Dr. Mustadin Tagala, S.psi, M.si

NIP. 198202202009011006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571
YOGYAKARTA 55281 FM-UINSK-PBM-05-07/RO



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/ **444** /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : DINAMIKA PSIKOLOGIS MENJADI NARAPIDANA
RESIDIVIS (Studi Kasus Narapidana Residivis di Lapas
Sleman Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Wulanda Ramadhaniatika

NIM : 10710109

Telah dimunaqosyahkan pada: Rabu, tanggal: 25 Februari 2015
dengan nilai : 93/A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dr. Mustadin, M.Si
NIP. 19820220 200901 1 006

Penguji I

Retno Pandan Arum K, M.Si
NIP.19731229 200801 2 005

Penguji II

Nuristighfari Masri Khaerani, M.Psi
NIP. 19761028 200912 2 001

Yogyakarta, **6 April 2015**
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN



Dr. Kamsi, MA
NIP. 19570207 198703 1 003

HALAMAN MOTTO

Mengapa lelah? Sementara Tuhan selalu menyemangati dengan
“hayya ‘alal falah”. Bahwa jarak kemenangan hanya berkisar
antara kening dan sajadah.

Jika ingin tau masa lalumu, perhatikan kondisimu sekarang, jika
ingin tau masa depanmu, perhatikan aksimu sekarang !!!

Hidup ini pop corn kawan!!!! Dari biji jagung meletup menjadi
biji putih, kapas revolusi bentuk dasar

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

Kedua Orangtua Ku Tercinta

Ibu Juminem - Bapak Suciono

Teman-Teman Seperjuangan yang Membantu Proses Skripsi

Dan Almamaterku

Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan **penulisan** skripsi ini dengan lancar tanpa halangan apapun. Sholawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Sayyidina Muhammad *Shollallohu'alaihi wa Sallam* yang senantiasa menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang “Dinamika Psikologis Menjadi Narapidana Residivis”. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dudung Abdurrahman, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si selaku Ketua Program Studi Psikologi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang membimbing selama perjalanan perkuliahan.
4. Dr. Mustadin Tagala, S.Psi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu diantara kesibukannya untuk

membimbing penyusun dengan penuh kesabaran, keikhlasan, ketelitian dan memberikan masukan selama proses penyusunan skripsi.

5. Ibu Retno Pandan Arum Kusumawardani S.Psi, M.si, Psi, selaku dosen penguji I skripsi, yang telah memberikan masukan dan arahan.
6. Ibu Nuristighfari MK, M.Psi, selaku dosen penguji II skripsi, yang telah memberikan masukan dan arahnya.
7. Segenap Dosen Program Studi Psikologi yang telah memberi ilmu pengetahuan kepada penulis dan semoga ilmunya menjadi berkah di dunia dan akhirat.
8. Terimakasih untuk ibunda tercinta, doamu sepanjang jalan ananda harapkan, terbayang oleh ananda dan sangat jelas di mata ananda bagaimana ibunda bangun ditengah malam mendoakan anakmu, dan semua doa ibunda terkabul . Ananda yakin ini tak kan bisa menggantikan seluruh jasa-jasamu ibunda, tetapi perjuangan ananda dalam berproses yang kan menjadi kebangganmu. Hidup ini untuk berjuang, selalu meminta padaNYA dalam kondisi apapun jangan pernah lupa Tuhan itu yang selalu engkau pesankan pada anakmu yang sangat lalai ini. Dan ada satu hal lagi **“ketika engkau tersenyum kepadaku, cinta tak perlu lagi ku cari darimu, ibuuu ☺”**
9. Kakak-kakak kandungku Kang Wira dan Kang Wiji, keberhasilan dan kegagalan kalian menjadi pelajaran yang berharga dalam hidup adikmu ini. Sampai kapanpun engkau akan mejadi kakak-kakak ku yang terhebat, beserta adiku Muhartati engkau menjadi motivasi mbak untuk berbuat yang lebih baik, agar engkau pun bisa mentauladannya, maaf jika

semuanya belum bisa terlaksana, mari kita berjuang bersama adikku. Terima kasih atas motivasi bantuan dan arahan serta masukan yang kalian berikan untuk adikmu selama ini. Sukses terus untuk kedua kakak-kakak ku yang tak pernah lelah untuk selalu memberikan perlindungan dan perhatiannya sampai sekarang walaupun kalian telah berkeluarga masing-masing. Untuk adikku tercinta selamat berjuang juga, semoga hidupmu lebih sukses dan mampu membahagiakan keluarga.

10. Terimakasih kepada Bapak Mahfudz Faisal yang sudah ku anggap sebagai bapak dan juga sebagai kakak yang telah memberikan suport yang tak henti-hentinya, ledekan dan cemohohan itu terkadang menjadi cambuk pelecut semangat yang luar biasa manfaatnya.
11. Untuk keluarga besar Lapas Sleman Yogyakarta kepada yang terhormat Bapak Kalapas (maaf sudah bersikap tidak sopan semua karena ketidak sengajaan dan ketidak tahuan), bapak Sirwan yang bersedia memberikan informasi dan data-datanya (maaf sms saya yang mengganggu dan tidak tepat pada waktunya ☺), ibu marisa (icha) terimakasih sudah bersedia berbagi cerita seputar psikologis napi, tak lupa juga kepada regu: Komandan Bapak Budi Hartono dengan wakilnya Bapak Agung Santoso, beserta anggotanya pak Sahid, pak wahyu, pak rahmat, pak rizal, pak revi, pak nurhadi wabilkhusus kepada Bapak Dinar Setiawan ☺ (makasih sudah melayani saya dengan baik, walaupun di usilin selama di Portir).
12. Teman-teman seperjuangan, Tunjung, Amel, Mas Irfan dan Ody yang sudah berbagi informasi keberadaan pak DPS di kampus, inilah akhir

perjuangan kita menunggu kedatangan pak DPS. Buat teman-teman seluruh angkatan 2010 khususnya untuk anak-anak Psikologi C.

13. Teman-teman komunitas IMAMI (Ikatan Mahasiswa Minang) terimakasih atas waktunya untuk memberikan kritik dan saran atas penulisan skripsi ini (uda Hilman, uni devi beserta uda-uda dan adik-adik yang tak bisa di ucapkan satu persatu intinya keseluruhan tanpa terkecuali)

Penulis merasa masih banyak sekali kekurangan dan kelemahan daam penelitian ini. Oleh karena itu, segala kritik dan saran senantiasa penulis harapkan dari para pembaca. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat menjadi panduan serta referensi bagi peneliti selanjutnya.

Yogyakarta,

Wulanda Ramadhaniatika

NIM. 10710109

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Surat Pernyataan Keaslian Penelitian	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Bagan/Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
Abstraksi	xvii
Abstract	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Keaslian Penelitian	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	20
A. Narapidana	20
1. Pengertian Narapidana	20
B. Residivis	23
1. Pengertian Residivis	23
2. Faktor yang melatarbelakangi menjadi residivis	25
3. Dampak Menjadi Narapidana Residivis	30
C. Dinamika Psikologis Menjadi Narapidana.....	35
D. Pertanyaan Penelitian	44

BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	45
B. Fokus Penelitian	46
C. Sumber Data	47
D. Subyek dan Latar Penelitian	48
1. Subyek Penelitian	48
2. Latar Penelitian	49
3. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	49
4. Observasi	50
5. Catatan Lapangan	51
E. Teknik Analisis dan Interpretasi Data	52
F. Keabsahan Data Penelitian	53
1. Kredibilitas	53
2. Transferabilitas	53
3. Konfirmabilitas	53
BAB IV PELAKSANAAN DAN PENYAJIAN DATA PENELITIAN	55
A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian.....	55
1. Orientasi Kacah	55
2. Persiapan Penelitian	55
B. Pelaksanaan Penelitian.....	57
1. Validitas dan Reliabilitas Data	57
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data	60
C. Hasil Penelitian.....	63
1. Informan SR.....	64
1.1 Profil Informan SR	64
1.2 Latar Belakang Menjadi Narapidana Residivis.....	66
1.3 Relasi Sosial	75
1.4 Relasi Keluarga	77
1.5 Faktor yang Melatarbelakangi Menjadi Napi Residivis	78
a. Faktor Internal	78
b. Faktor Eksternal.....	79

1.6 Dampak-dampak Menjadi Narapidana Residivis.....	87
2. Informan AC	96
2.1 Profil Informan AC.....	96
2.2 Latar Belakang Menjadi Narapidana Residivis.....	97
2.3 Relasi Sosial	103
2.4 Relasi Keluarga	104
2.5 Faktor yang Melatarbelakangi Menjadi Napi Residivis	106
a. Faktor Internal	106
b. Faktor Eksternal.....	108
2.6 Dampak-dampak Mnejadi Narapidana Residivis.....	112
BAB V DINAMIKA PSIKOLOGIS MENJADI NARAPIDANA	
RESIDIVIS.....	116
BAB IV PENUTUP	155
A. Kesimpulan	155
B. Saran.....	157
DAFTAR PUSTAKA	160
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data diri subjek	55
--	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Dinamika Psikologis Menjadi Narapidana SR	95
Bagan 2. Dinamika Psikologis Menjadi Narapidana AC.....	115
Bagan 3. Dinamika Psikologis Menjadi Narapidana Residivis	154



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Pengumpulan Data

Lampiran 2. Verbatim Informan

- a. Verbatim *Key* Informan SR (W1/SR)
- b. Verbatim *Key* Informan AC (W1/AC)
- c. Verbatim *Key* Informan AC (W2/AC)
- d. Verbatim *key* Informan AC (W3/AC)
- e. Verbatim *Significant Others* SY (W1/SY)
- f. Verbatim *Significant Others* SW (W1/SW)
- g. Verbatim *significant Other* DN (W1/DN)

Lampiran Pengelompokan Frase Bermakna

- a. Pengelompokan Frase Bermakna W1/SR
- b. Pengelompokan Frase Bermakna W1/SY
- c. Pengelompokan Frase Bermakna W1/AC
- d. Pengelompokan Frase Bermakna W2/AC
- e. Pengelompokan Frase Bermakna W3/AC
- f. Pengelompokan Frase Bermakna W1/SW
- g. Penelompokan Frase Bermakna W1/DN

Lampiran Pengkategorisasi Wawancara dan Observasi

- a. Pengkategorian wawancara dan observasi informan SR
- b. Pengkategorian wawancara dan observasi informan AC
- c. Pengkategorian wawancara dan observasi *signhificant other* SY
- d. Pengkategorian wawancara dan observasi *sighnificant other* SW
- e. Pengkategorian wawancara dan observasi *sighnificant other* DN

Lampiran 3. Catatan Observasi

- a. Catatan Observasi Informan SR (OB-1/SR)
- b. Catatan Observasi Informan AC (OB-1/AC)
- c. Catatan Observasi Informan AC (OB-2/AC)

Lampiran Pengelompokan Frase Bermakna Observasi

- a. Pengelompokan Frase Bermakna OB-1/SR

- b. Pengelompokan Frase Bermakna OB-1/AC
- c. Pengelompokan Frase Bermakna OB-2/AC

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian

- a. Lembar penjelasan kepada informan penelitian
- b. Surat pernyataan kesediaan menjadi informan penelitian
- c. Lembar persetujuan informan pendukung
- d. Surat pernyataan verifikasi data
- e. Surat keterangan selesai penelitian
- f. Surat keterangan selesai penelitian dari pihak lapas Sleman
- g. Dan lain-lain.

**Dinamika Psikologis Menjadi Narapidana Residivis
(Study Kasus Narapidana Residivis di Lapas Sleman Yogyakarta)**

Wulanda Ramadhaniatika

Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas UIN Sunan Kalijaga

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dinamika psikologis menjadi narapidana residivis di lapas Sleman Yogyakarta. Melalui pemaparan ini diharapkan dapat menjelaskan konteks dinamika psikologis menjadi narapidana residivis yang difokuskan pada faktor-faktor yang melatarbelakangi menjadi pelaku kriminal, proses menjadi narapidana residivis dan dampak-dampak menjadi narapidana residivis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-studi kasus melalui metode pengumpulan data observasi dan wawancara (semi terstruktur). Informan pada penelitian ini terdiri dari dua orang residivis, residivis spesialis sepeda motor (curanmor) dan residivis spesialis pembobol toko, dan telah menjadi napi minimal 2 kali masuk penjara. Hasil penelitian menunjukkan informan mengalami permasalahan seperti ekonomi, tekanan sosial dan psikologis. Faktor yang melatarbelakangi menjadi narapidana meliputi dua faktor yakni: faktor internal dan eksternal. Dinamika psikologis menjadi narapidana merupakan kolaborasi antara faktor yang melatarbelakangi menjadi narapidana, proses menjadi narapidana residivis, dan dampak-dampak menjadi narapidana residivis. Masing-masing informan memperoleh dinamika psikologis yang sama tetapi memiliki latarbelakang keluarga dan sosial yang berbeda.

Kata kunci: dinamika psikologis, narapidana, residivis.

**Psychological Dynamics Prisoners Being Residivist
(Case Study Institute correctional inmates Residivis Sleman Yogyakarta)**

Wulanda Ramadhaniatika
Faculty of Social Science and Humanities University UIN Sunan Kalijaga

ABSTRACT

This study aimed to describe the psychological dynamics become recidivists inmates in prisons Sleman Yogyakarta. Through this exposure is expected to explain the context of the psychological dynamics become recidivist convicts who are focused on the factors underlying become criminals, the process becomes a recidivist convicts and inmates impacts become recidivists. This study used a qualitative approach through a case-study data collection methods of observation and interviews (semi-structured). Informants in this study consisted of two recidivists, recidivists specialist motorcycle (curanmor) and recidivists breaker specialist shops, and has become a prisoner of at least 2 times in jail. The results showed informants experienced problems such as economic, social and psychological pressure. background factors into inmate includes two factors namely: the internal and external factors. Psychological dynamics become prisoners is a collaboration among the factors underlying the convict, the process becomes a recidivist convicts, and the effects become recidivist prisoners. Each informant obtain the same psychological dynamics but have family and social backgrounds are different.

Keywords: *psychological dynamics, inmates, residivist*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tindak kejahatan atau kriminalitas merupakan gejala sosial yang senantiasa dihadapi oleh setiap masyarakat, mulai masyarakat menengah ke bawah (miskin) sampai masyarakat menengah ke atas (kaya). Masalah kejahatan tidak bisa lepas dari kehidupan kita, baik yang tinggal di kota maupun yang tinggal di desa. Semua merasakan dampak dari kejahatan, baik dari korban kejahatan itu sendiri atau orang yang hanya menyaksikannya di media masa. Setiap hari kita mendengar berita mengenai kejahatan-kejahatan yang terjadi di sekitar kita.

Tindak kejahatan menurut ahli Kriminologi adalah suatu perbuatan sengaja atau perilaku seseorang dalam melanggar hukum pidana (hukum yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan yurisprudensi), dilakukan bukan untuk pembelaan diri atau pembenaran, dan ditetapkan oleh negara sebagai kejahatan serius (*felony*) atau kejahatan ringan (*misdemeanor*) (Hagan, 2013).

Kejahatan menurut Kartono (1993) didefinisikan sebagai bentuk tingkah laku yang bertentangan dengan moral kemanusiaan (*immoral*), merugikan masyarakat, sifatnya asosial dan melanggar hukum serta undang-undang pidana. Kejahatan itu dilihat dari semua bentuk ucapan, perbuatan, dan tingkah laku yang secara ekonomis, politis dan sosial-psikologis sangat merugikan masyarakat, melanggar norma-norma susila, dan menyerang keselamatan warga masyarakat (baik yang telah tercantum dalam undang-undang maupun yang belum tercantum dalam undang-undang pidana) (Kartono, 1993).

Kejahatan itu adalah suatu perbuatan yang dilakukan oleh penjahat. Sedangkan penjahat adalah seseorang (atau kelompok orang) yang melakukan perbuatan anti sosial walaupun belum atau tidak diatur oleh undang-undang atau hukum pidana (kriminologis). Dalam arti sempit, penjahat adalah seseorang yang melakukan pelanggaran undang-undang atau hukum pidana, lalu tertangkap, dituntut, dan dibuktikan kesalahannya di depan pengadilan serta kemudian dijatuhi hukuman (Anwar & Adang, 2010).

Tingkah laku kriminal itu bisa dilakukan oleh siapapun juga, baik wanita maupun pria, dapat berlangsung pada usia anak, dewasa ataupun lanjut usia. Tindak kejahatan bisa dilakukan secara sadar yaitu difikirkan, direncanakan dan diarahkan pada satu maksud tertentu secara benar. Namun bisa juga dilakukan secara setengah sadar, misalnya didorong oleh impuls-impuls yang hebat, didera oleh dorongan-dorongan paksaan yang sangat kuat (kompulsi-kompulsi) dan oleh obsesi-obsesi (Kartono, 1992).

Masyarakat modern yang sangat kompleks ini memberikan aspirasi-aspirasi materi yang sangat tinggi dan sering disertai dengan ambisi-ambisi sosial yang tidak sehat. Keinginan pemenuhan kebutuhan materi yang melimpah misalnya saja memiliki kekayaan dan barang-barang mewah tanpa mempunyai kemampuan untuk mencapainya dengan jalan wajar, kemudian mendorong individu untuk melakukan tindakan kriminal. Dengan kata lain apabila ada pertentangan antara ambisi-ambisi dengan kemampuan pribadi yang tidak sesuai, maka peristiwa tersebut mampu mendorong individu untuk melakukan tindakan kriminal tersebut. Begitu pula yang dilakukan oleh WS ini yang berani mengambil onthel milik

mahasiswa yang ada di kota Yogyakarta. WS melakukan tindakan kriminalnya bukan disembarangan tempat saja tetapi WS melakukannya di parkir-parkiran universitas-universitas di Yogyakarta. Ketidakmampuan WS dalam menyesuaikan diri secara ekonomis yang mendorong WS untuk bertindak jahat atau melakukan tindakan pidana. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada WS pada tanggal 20 Desember 2013:

“saya ngambil sepeda itu yah saya jual, uangnya saya gunakan untuk keperluan saya, karena keperluan kita kan banyak mbak. Saya harus ngasih uang jajan buat anak, karena anak saya sudah menikah dan saya juga memiliki cucu jadi saya ngasih uang tersebut ke cucu saya juga. Biasanya saya ngambil onthelnya di kampus-kampus mbak, misalnya di UPN, UGM, dan lain-lain” (WS, 20 Desember 2013).

Kejahatan yang didorong oleh pemenuhan kebutuhan yang seperti dijelaskan sebelumnya itu diantaranya adalah tindak kejahatan pencurian. Tindak kejahatan pencurian adalah mengambil barang orang lain seperti untuk memilikinya tanpa sepengetahuan atau seizin dari yang bersangkutan. Banyak lagi kejahatan yang dapat kita jumpai seperti pembunuhan, perampokan, dan pembobolan dll.

Menurut Bonger (dalam Ndoen, 2009) tingginya mobilitas sosial semakin memperjelaskan jurang antara si miskin dan si kaya, akibatnya timbul kesengsaraan dan kemiskinan yang mendorong mereka untuk melakukan pencurian dan perampokan hanya untuk sekedar memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada saat ini kita dengan mudah bisa melihat bagaimana seseorang dengan mudah menggergaji rel kereta api, jembatan, menara listrik maupun kabel telepon hanya untuk di jual sebagai besi tua di pasar loak, pada umumnya dengan alasan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Banyak berita kriminal lagi yang dapat kita baca,

dengar, dan lihat sendiri. Begitu maraknya kriminalitas yang dimotivasi oleh bermacam-macam kebutuhan mereka.

Ada beberapa kasus lain lagi yang dapat kita rasakan saat ini seperti pembunuhan, pemerkosaan, perampokan, penculikan, penganiayaan, dan lain sebagainya. Akhir-akhir ini marak pemberitaan menayangkan kejahatan pembunuhan, dimana pelakunya sendiri adalah orang terdekat korban. Sepertinya kejahatan itu tidak memandang siapa orang tersebut. Banyak peluang bagi siapa saja untuk melakukan kejahatan. Korbannya pun siapa saja tidak mengenal usia maupun jenis kelamin.

Bila di hubungkan dengan tulisan penulis ini yang melihat fenomena seseorang yang melakukan kriminalitas dengan contoh pencurian diatas. Tetapi masih banyak lagi kasus-kasus kriminalitas yang terjadi di sekeliling kita yang menuntut kita agar bersikap hati-hati. Kebanyakan dari perilaku kriminal itu merupakan wajah-wajah lama, jika dilihat dari kasus pencurian di atas tidak tanggung-tanggung sekali atau dua kali saja tetapi sampai tidak bisa dihitung lagi WS melakukan tindakan ini.

Seolah-olah dalam kasus ini WS tidak puas dan jera dengan hanya melakukan satu kali tindakan kejahatan saja. Tentu saja setelah pelaku melakukan kejahatannya, apabila ketahuan akan dilaporkan ke pihak yang berwenang yaitu kepolisian. Tidak terkecuali bagi WS yang sering melakukan tindakan kejahatan berupa pencurian sepeda onthel yang kemudian ditangkap oleh Polisi. Beruntungnya, WS belum pernah dihakimi oleh masa, karena setiap kali habis mencuri WS selalu tertangkap di luar tempat kejadian perkara (TKP) dengan arti

WS di jemput oleh Polisi dikediamannya, dan kemudian baru di bawa ke kantor Polisi untuk di sidangkan.

Sebagai negara yang berdasarkan atas hukum, maka seluruh tatanan kehidupan bermasyarakat dan bernegara harus berdasarkan atas hukum yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memberi hukuman bagi yang bersalah. Warga negara yang bersalah dan menjalani masa pidananya di Lembaga Pemasyarakatan dinamakan Narapidana (Sudirohusodo, 2002).

Narapidana atau OT (singkatan dari Orang Terpidana) adalah orang yang kebebasannya direnggut oleh negara atas dasar hukum, merupakan kelompok yang *vulnerable* (rentan) dalam masyarakat. Kemungkinan untuk menerima resiko diperlakukan buruk, disiksa, penghilangan secara paksa, hingga kepada menerima kondisi tempat narapidana yang tidak manusiawi dan merendahkan martabat manusia, sangat mudah dan terbuka menimpa mereka. Jika sudah berkembang opini dimasyarakat bahwa orang-orang yang sudah hilang kemerdekaannya itu sudah tidak memiliki apapun. Mereka menyebut mereka dengan sampah masyarakat (Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat, 1996).

WS di dalam rumah tahanan juga mengalami hal yang seperti ini yaitu WS harus mengikuti kegiatan yang sudah diatur oleh lembaga tersebut secara terstruktur, tidak boleh ada yang terlewati jika WS tidak mengikuti maka WS akan diberikan hukuman yang sesuai dengan kesalahannya. WS tidak bisa melakukan semua kegiatan yang WS inginkan dengan sesuka hatinya.

Kehidupan narapidana dalam rumah tahanan mempunyai kebudayaan sendiri artinya dikalangan narapidana ada norma-norma, hukum, sanksi-sanksi

sosial tersendiri serta konflik-konflik sosial dan konflik batiniah yang serius. Dalam hal ini, terutama sekali dialami oleh para narapidana yang baru pertama kali masuk rumah tahanan. narapidana baru akan mengalami semacam traumadan luka psikis(Slamet, 1997).

Rumah tahanan juga merupakan tempat dimana terdakwa yang berpotensi berbahaya dituduh melakukan tindak kejahatan berat dengan kekerasan dapat ditahan sebelum dan selama persidangan. Penjara mengurung penjahat yang dinyatakan bersalah untuk jangka waktu lama, kadang-kadang bertahun-tahun, kadang-kadang berpuluh-puluh tahun. Kebanyakan narapidana pada akhirnya akan dibebaskan dan dikembalikan ke masyarakat, tetapi sebagian kecil akan meringkuk sampai batas umur alamiahnya dibalik dinding penjara. Beberapa gelintir narapidana (sekitar 1% saja) dikurung dipenjara sampai dieksekusi mati (Costanzo,2008).

Jika kita lihat kasus-kasus kriminalitas yang kemudian membuat pelakunya menempati lembaga pemasyarakatan, tak jarang kita menemukan mereka adalah orang-orang yang sudah pernah masuk lembaga pemasyarakatan dan menjadi napi atau mereka sudah berulang kali keluar masuk lapas. Dari hasil wawancara terdahulu kepada WS sudah kita dapatkan satu bukti bahwa ada kasus tersebut terjadi didunia kriminalitas. Hal tersebut menunjukan salah satu kelemahan hukum saat ini yang belum memberikan efek jera kepada pelaku kriminalitas.

Seseorang yang melakukan tindakan kriminalitas akan memunculkan perilaku-perilaku patologis sosial. Salah satu perilakunya adalah residivis. Residivis adalah istilah dalam hukum untuk jenis kejahatan yang tidak dapat

dihentikan akan tetapi hanya dapat dicegah. Ibarat jenis penyakit yang tidak dapat diobati dan hanya dapat dicegah. (Kartono, 1981)

Menurut Bawengan (1991) residivis disebut juga dengan *habitual crime* kejahatan yang dilakukan karena kebiasaanya dan dilakukannya dengan berulang-ulang kali hal ini dikarenakan adanya gangguan pada kejiwaannya agar menghendaki demikian. Residivis merupakan penjahat yang berulang-ulang keluar masuk penjara, selalu mengulangi perbuatan jahat, baik yang serupa ataupun yang berbeda bentuk kejahatannya (Kartono, 1981).

Dewasa ini, istilah residivis sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia secara umum, bahkan sudah dikenal istilah residivis bandar narkoba residivis pencurian kendaraan bermotor (curanmor) dan jenis residivis lainnya. Bagi pelaku kejahatan ini, mereka tidak merasa malu dengan apa yang mereka telah lakukan karena memang mereka tahu bahwa meskipun mereka dijerat hukum, mereka hanya akan mendapatkan hukuman kurungan dalam beberapa waktu kemudian keluar lagi. Kondisi ini diperparah dengan kenyataan bahwa mereka sudah tidak lagi memiliki rasa malu dengan apa yang mereka yang lakukan karena merekapun tahu sanksi yang diberikan tidak menimbulkan efek jera bagi WS. Data ini didukung oleh hasil wawancara penulis dengan Petugas Lapas (SR) pada tanggal 2 November 2013 sebagaimana yang diungkapkannya:

“Wah mbak kalau bapak WS itu udah bolak balok masuk rumah tahanan, kalau tidak salah itu 4 kali, dan itu kasusnya sama yaitu mencuri onthel” (SR, 2 November 2013).

Kartono (1992) menyatakan, kira-kira 50% dari individu yang terlibat kejahatan remaja pernah mendapatkan hukuman polisi dan pengadilan lebih

dari satu kali. Mereka ini akhirnya dikenal dengan residivis, sesuai istilah yang lazim dikenal dalam hukum yaitu Kitab Undang- Undang Hukum Pidana Indonesia, bahwa residivis adalah penjahat yang berulang-ulang keluar masuk penjara selalu mengulangi perbuatan jahat baik yang serupa ataupun yang berbeda bentuk kejahatannya (Kartono, 1981)

Menurut Sutherland (dalam Bawengan ,1991) kecenderungan untuk mengulang-ulang kejahatan jika dilihat dari segi psikologis sebenarnya tak lain dari melaksanakan kebiasaan. Banyak penyebab dari perilaku residivis ini diantaranya kerena tidak memperoleh fasilitas untuk bergaul dengan lingkungan yang menaati hukum, kemudian kurang memperoleh kesempatan untuk mengadakan kontak sebelum atau setelah menjalani suatu hukuman.

Rasa trauma, cemas, hidup tidak tenang, kebebasannya direnggut karena kesalahan yang telah diperbuat, itu tidak bisa terlepas dari dalam diri narapidana tersebut, tak terkecuali bagi narapidana tindak pidana pencurian ini. WS mengaku bahwa dirinya di dalam rumah tahanan mengalami kecemasan ketika dirinya akan keluar dari rumah tahanan tersebut. WS takut tidak mendapatkan tempat untuk mencari nafkah, karena sebelum masuk rumah tahanan WS bekerja sebagai tukang parkir di sebuah rumah makan yang ada di Yogyakarta ini. Jika WS tidak bekerja maka dia tidak akan bisa memberikan nafkah pada keluarganya, itu akan menimbulkan permasalahan baru lagi pada dirinya.

Tidak hanya itu saja WS juga akan malu jika identitas dirinya diketahui oleh orang lain, kalau dirinya telah menjadi narapidana. Dalam hal ini WS yang sebagai narapidana selama dipidana akan kehilangan kepribadian diri, identitas

diri, akibat peraturan dan tata cara hidup di lembaga Pemasyarakatan (Kartono, 1981).

Narapidana selama menjalani pidana, diperlakukan tidak sama atau hampir berbeda antara satu narapidana dengan narapidana yang lain sehingga terbentuk suatu pola hidup yang feodal dan terbentuk juga klas-klas dalam Lembaga pemasyarakatan tersebut. Semua ini tentu saja akan menimbulkan dampak-dampak psikologis yang bisa mengguncang kepribadian seorang narapidana. Begitu pula dengan WS sebagai narapidana yang sudah lanjut usia, didalam rumah tahanan sedikit dispesialkan, khususnya sebagai narapidana yang bisa mengayomi bagi narapidana yang masih muda. Karena di dalam rumah tahanan WS juga sebagai orang tua asuh bagi para narapidana anak-anak. Tetapi tetap saja dalam hal ini WS merasa dirinya bukan orang yang baik sebagai panutan khususnya sebagai orang tua asuh. Dalam kasus ini terlihat bahwa WS mengalami kehilangan jati diri, dimana di lain sisi WS merupakan orang terpidana sesuai dengan kesalahan yang dilakukannya dilain sisi WS juga harus memberikan contoh yang baik bagi anak-anak asuhannya. Itu tidak mudah sebagaimana ungkapan WS dalam sebuah wawancara yang dilakukan pada tanggal 2 januari 2014:

“saya di sini mbak dikasih kerjaan sebagai orang tua asuh bagi narapidana anak-anak, ada yang kasusnya pembunuhan di belakang amplas, ada juga kasusnya pemerkosaan, ada juga yang sama dengan saya pencurian, nah itu buat saya seneng tetapi juga beban mbak, karena saya bukan orang baik, masa disuruh buat nasehati mereka yang sama-sama dengan saya, lucu khan mbak?. Tapi anak-anak yang saya asuh itu manut-manut sama saya mbak, seperti anak sendiri walaupun dibelakang saya mereka ngapain yang itu terserah mereka. Yang penting di depan petugas Lapas saya sudah melakukan tanggung jawab saya” (WS, 2 januari 2014).

Narapidana juga akan mengalami kehidupan yang lain dengan kehidupan yang sebelumnya antara lain kehilangan hubungan dengan lawan jenis, kehilangan hak untuk menentukan segala sesuatunya sendiri, kehilangan hak memiliki barang, kehilangan kontrol diri, kehilangan model, kehilangan dukungan orang-orang terdekat, kehilangan hak mendapat pelayanan dan kehilangan rasa aman selama menjadi napi atau bahkan sudah keluar menjadi mantan napi. Berbagai permasalahan tersebut merupakan gangguan yang akan mempengaruhi narapidana baik secara fisik maupun psikologis (Syahrudin, 2011).

Kondisi ini dialami oleh WS di mana WS merasa bahwa WS tidak bisa memberikan keputusan apapun kepada keluarganya, jika ada sesuatu hal yang hendak di putuskan. Karena istri dan anak-anaknya akan melakukan sesuatu hal yang cepat, lama jika menunggu keputusan dari WS, apapun itu masalahnya. Kemudian WS juga tidak berani mengungkapkan isi fikirannya, karena WS takut istri dan anak-anaknya akan memberikan perlawanan kepada dirinya bahkan akan menyalahkan dirinya. Pilihan untuk diam dan patuh pada apa yang sudah ada itu merupakan tindakan yang baik menurutnya (manut wae), walaupun sebenarnya WS merasa kecewa sekali, namun apa daya WS tidak bisa berbuat apa-apa.

Sebagai Narapidana selalu dalam pengawasan petugas, seseorang yang secara terus menerus diawasi akan merasakan kurang aman, merasa selalu dicurigai dan merasa selalu tidak dapat berbuat sesuatu atau bertindak karena takut kalau tindakannya merupakan suatu kesalahan yang dapat berakibat dihukum atau mendapat sanksi. Juga akan memunculkan suatu keraguan dalam bertindak dan kurang percaya diri seorang narapidana. SR sebagai petugas

Lapas yang selalu mengawasi semua gerak-gerik narapidana mengungkapkan bahwa setiap apapun yang dilakukan oleh narapidana harus dikawal, karena takut napi melakukan tindakan yang di luar prediksi. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara seorang petugas lapas ada tanggal 10 Januari 2014 :

“sebenarnya mereka yang dipenjara itu tidak diawasi juga tidak bakalan lari mbak, cuma kita tidak ingin terjadi hal yang buruk, jadi antisipasinya yah kita awasi terus, takutnya kita kecolongan. Apalagi yang residivis itu itu ada perlakuan yang istimewa kepada mereka” (SR, 10 januari 2014)

Sebagai Narapidana yang hidup terkekang oleh tralis besi dan tembok raksasa yang mengelilingi gedung lapas maka tak sedikit membuat para napi mengalami kejenuhan. Salah satu hiburan bagi penghuni penjara adalah saat jam berkunjung, yakni kedatangan sanak keluarga, kerabat, atau kekasih. WS merasa senang jika ada anggota keluarganya yang menjenguk dirinya, hampir setiap bulan istri dan anaknya menjenguk dirinya di Lapas. Itu salah satu aktivitas yang bisa membuat dirinya bahagia. Hal ini diketahui dari hasil wawancara awal kepada subyek pada tanggal 10 Januari 2014 dengan hasil:

“Dipenjara ini mbak, kita sepi kalau ga ada hiburan kita bosan mbak. Apalagi kalau tidak ada yang mau menjenguk. Kita dipenjara ini mending manut- manut wae mbak kalau tidak kita yah di siksa sama sipirnya. Tapi sebenarnya tergantung kita mbak kalau kita baik mereka juga baik. Tapi yang bikin stress dilapas ini yah itu sepi, tidak bisa ngapa-ngapain.” (WS, 10 Januari 2014)

Sebuah penelitian yang mengatakan bahwa dampak psikologis yang dialami oleh Narapidana ini banyak dialami pada awal masa pidananya, hal ini dikarenakan Narapidana membutuhkan waktu untuk bisa, menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya. Sejalan dengan hasil penelitian Klara Priscilla Melina tahun 2013 yang berjudul *Dinamika Psikologis Narapidana Wanita Yang Melakukan*

Tindak Pidana Pembunuhan dan Upaya Penanggulannya, dengan hasil bahwa setelah beberapa bulan menjalani masa pidana dan dengan dilakukannya pembinaan kepada narapidana, narapidana mengaku baru bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib yang sudah ditentukan. Kemudian juga didukung oleh hasil wawancara kepada WS pada tanggal 10 Januari 2014:

“awalnya yah kaget karena biasanya kita diluar bebas mau ngapain tapi sekarang dikekang cuma bisa di dalam penjara aja, tapi lama-kelamaan yah bisa menyesuaikan(WS, 10 Januari 2014).

Bagaimana juga dampak psikologis akibat dari pidana penjara, jauh lebih berat dibanding pidana penjara itu sendiri. Sehingga sebenarnya seseorang narapidana tidak hanya dipidana secara fisik, tetapi juga secara psikologis. Pidana secara psikologis merupakan beban yang berat bagi setiap narapidana (Kartono, 1981).

Kartono (2007) menyatakan bahwa narapidana tersebut telah mendapatkan stigma tidak dapat dipercaya dan tidak dapat diberi tanggung jawab, sehingga apabila mereka keluar dari penjara maka sulit sekali untuk mendapatkan pekerjaan. Begitu juga dengan WS dimana SR sebagai petugas lapas mengungkapkan bahwa setiap napi yang residivis itu diberikan perlakuan khusus. WS tidak boleh beraktifitas di dalam ruangan karena budaya di lapas itu semua petugas-petugas kebersihan dilakukan oleh para napi itu sendiri. Jadi karena WS sudah berulang kali melakukan kejahatan dan masuk rumah tahanan maka WS tidak diberikan kepercayaan untuk melakukan aktifitas didalam ruang kerja. Mereka dianggap sebagai warga masyarakat yang tuna susila dan kurang mampu memberi partisipasi sosial. Oleh sebab itu, tak jarang hukuman penjara yang sangat lama

amat ditakuti oleh para pelaku tindakan kriminal. Sering pula muncul rasa rendah diri yang hebat karena kontak yang sangat minim dengan dunia luar. Lamanya masa pidana, mengakibatkan makin sedikitnya kemungkinan untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas tersebut maka penulis tertarik menulis judul skripsi yang berjudul “*Dinamika Psikologis Menjadi Narapidana Residivis*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana dinamika psikologis menjadi narapidana residivis berdasarkan studi kasus narapidana Residivisdi Lapas Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dinamika psikologis yang dialami oleh narapidana khususnya residivis yang telah melakukan tindak kejahatan. pokok pembahasan dalam dinamika psikologis disini yaitu faktor-faktor dan dampak menjadi narapidana residivis. Melalui pemaparan ini diharapkan mampu memberikan penjelasan pengetahuan kepada pembaca bahwa menjadi narapidana itu sangatlah sulit, dan perjuangan untuk bisa terlepas dari dampak psikologis yang bisa mengganggu dirinya sangat berat.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Jika kita ketahui telah banyak pakar hukum yang meneliti masalah narapidana khususnya residivis tetapi masih sedikit sekali dari pakar psikologi yang meneliti dinamika psikologis menjadi narapidana residivis. Jika ditilik dari beberapa penelitian pakar hukum yang dibicarakan hanya pada aspek hukumannya saja, tidak dilihat aspek psikologis yang akan dialami oleh para narapidana residivis. Jadi Penelitian ini mampu memberikan manfaat secara teoritis, *pertama*, kepada peneliti sendiri, yaitu dapat memberikan informasi dan bukti empiris mengenai Dinamika Psikologis Menjadi Narapidana Residivis. *Kedua*, memberikan informasi kepada masyarakat pada umumnya dan pada pemerintah khususnya petugas Lapas itu sendiri agar bisa memperhatikan psikologis para narapidana yang ada pada lapas mereka.

2. Secara Praktis

Merupakan sumbangan pemikiran dengan harapan dapat membantu para penegak hukum dan pembina lembaga pemasyarakatan dalam melihat dinamika psikologis narapidana residivis khususnya pada faktor- faktor dan dampak-dampak menjadi narapidana residivis, sehingga dapat memberikan penanganan., pembinaan dan perlakuan kepada narapidana residivis secara lebih tepat dengan konteks yang ada.

E. Keaslian Penelitian

Kajian mengenai dinamika psikologis narapidana ini bukan suatu hal yang baru, bahkan sudah ada yang meneliti sebelumnya. berikut beberapa penelitian yang telah membahas masalah tersebut.

Jurnal Ilmiah Klara Prisilia Melina (2013), yang berjudul *Dampak psikologis bagi narapidana wanita yang melakukan tindak pidana pembunuhan dan upaya penanggulangannya*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah psikososial. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak-dampak psikologis seorang narapidana wanita dan penanggulangannya. Informan penelitian ini terdiri dari responden primer 10 orang narapidana wanita tindak pidana kasus pembunuhan di Lapas kelas II A Malang. Disini dijelaskan bahwa ada dampak-dampak psikologis yang dialami oleh subyek kemudian setelah diketahui dampak-dampaknya maka dilakukanlah penanggulannya. Metode penelitian pada penelitian ini dengan wawancara dan pengamatan langsung pada data primer, dan untuk data sekunder dengan cara penelitian kepustakaan berdasarkan data-data statistik dari Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wanita Malang, buku-buku dari PDIH, buku-buku dari perpustakaan pusat, pendapat para sarjana dan peraturan perundang-undangan antara lain Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), Undang-Undang No. 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan, PP No. 31 Tahun 1999 Tentang Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasyarakatan, SK. Menkeh No M. 02-PK.04.10 Tahun 1990 Tentang Pola Pembinaan Narapidana atau Tahanan.

Penelitian dari John H. Esperian (2010) yang berjudul *The Effect of Prison Education Programs on Recidivism*. Penelitian ini berisikan tentang kejahatan yang dilakukan oleh para residivis berupa kasus pemerkosaan, pencurian, pembunuhan penganiayaan dan lain-lainnya mereka harus dihukum dan dikurung dalam penjara. Mereka harus diberikan pendidikan agar mereka bisa kembali terjun kedalam masyarakat untuk melakukan kewajibannya sebagai warga masyarakat yang baik. Para residivis akan direhabilitasi mentalnya agar bisa kembali kedalam masyarakat tanpa mengulangi kembali kejahatannya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif observasi dan wawancara dengan jumlah informan tidak disebutkan. Menurut penelitian ini setiap residivis mempunyai potensi untuk kembali ke dunia kejahatan dan memiliki peluang juga untuk kembali kedunia yang baik atau sadar. Sebab penelitian ini menunjukkan, pendidikan merupakan hal terpenting untuk kehidupan terstruktur kerja dan belajar untuk mantan penjahat atau residivis. Peran pemerintah sangat penting dalam memberikan pendidikan kepada kaum residivis ini.

Penelitian Arish Fhooblall, Hemant B. Chitto, dan A.Bholoa (2011) dengan judul *Trends in Incarceration and Recidivism in Mauritius – Raising the Alarm* hasilnya menyebutkan bahwa tahanan atau napi dengan gelar residivis di daerah Mauritius residivis diberikan perlakuan yang sangat berbeda guna mengurangi munculnya residivis-residivis lainnya. Penahanan yang sangat ketat dijaga dan diberikan efek kepada pelaku kejahatan berulang atau residivis ini. Mereka diberikan pendidikan dan peluang kerja saat mereka sudah keluar dari

tahanan. Dan masyarakat harus memberikan peluang bagi mantan napi untuk bisa bekerja bersama mereka. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Program Reintegrasi kerja-Fokus yaitu Pengaturan yang mengacu pada pembentukan moral, kejuruan dan pengembangan pendidikan individu dipenjara melalui praktek kerja, pendidikan, budaya, dan kegiatan rekreasi yang tersedia di penjara. Ini mencakup memenuhi kebutuhan khusus pelaku, dengan program yang mencakup berbagai masalah antara lain, seperti kecanduan zat, kondisi mental atau psikologis, marah dan agresi yang mungkin telah menyebabkan munculnya perilaku kejahatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *paper riview* yaitu dengan meriview literatur-literatur yang berkaitan dengan kasus-kasus yang berhubungan dengan pembinaan residivis pada lembaga pemasyarakatan, dan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah napi residivis.

Penelitian dari Bijan Berenji, Tom Chou dan Maria R. D'Orsogna (2014) dengan berjudul *Recidivism and Rehabilitation of Criminal Offenders: A Carrot and Stick Evolutionary Game*, penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan media game model teori evolusi untuk mempelajari efek dari "wortel dan tongkat. menggunakan simulasi stokastik untuk mempelajari evolusi populasi di mana individu dapat melakukan kejahatan tergantung pada sejarah masa lalu mereka, lingkungan sekitar, dan, dalam kasus residivis pada program konseling, pendidikan atau pelatihan yang tersedia bagi mereka setelah dihukum karena kejahatan yang mereka lakukan sebelumnya. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah narapidana residivis dengan pemberian nama "R". Subjek juga dipisahkan menjadi dua kelompok, kelompok pertama diberi nama Paladin

(P) dan kelompok kedua Unreformable (U). Jumlah populus dalam penelitian ini tidak disebutkan secara jelas berapa jumlah subjek penelitiannya. Permainan ini bertujuan untuk memberikan efek jera kepada “R” residivis. Permainan ini menghasilkan hasil bahwa hukuman dan imbalan saling melengkapi satu sama lain dan yang kedua alat harus digunakan oleh penegak hukum untuk mengurangi residivisme.

Penelitian Franca Cortoni, R. Karl Hanson dan Marie-Ève Coache (2010) dengan judul *The Recidivism Rates of Female Sexual Offenders Are Low: A Meta-Analysis* dalam penelitian ini ditemukan bahwa pelaku kejahatan seksual pada perempuan lebih rendah dibandingkan dengan pelaku kejahatan seksual pada pria. Pelaku pria yang menjadi residivis lebih meningkat dibandingkan dengan para residivis wanita. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode meta-analisis dengan cara menganalisis 10 studi kasus mengenai kejahatan seksualitas yang dilakukan oleh wanita lebih rendah dibandingkan dengan kejahatan seksualitas yang dilakukan oleh laki-laki. Data diambil dari situs-situs atau melalui komunikasi langsung dengan lembaga pemerintah, dan laporan penelitian yang tidak dipublikasikan diperoleh langsung dari para peneliti. Subjek penelitian adalah napi wanita dan pria yang sedang menjalani masa hukuman di lembaga pemasyarakatan.

Berdasarkan kajian penelitian-penelitian tersebut, fokus penelitian dalam dinamika psikologi menjadi narapidana residivis belum dituangkan dalam karya-karya penelitian terdahulu. Selain itu fokus dalam penelitian sebelumnya lebih ditekankan pada aspek hukum, tidak ditinjau berdasarkan aspek-aspek psikologis

khususnyanya dinamika psikologis menjadi narapidana residivis. Terlihat juga dari penelitian sebelumnya ditemukan bahwa adanya dampak-dampak psikologis yang dirasakan oleh narapidana sebagaimana hasil penelitian sebelumnya yaitu antara lain: *Loos of personality, Loos of security, Loos of liberty, Loos of personal communication, Loos of good and service, Loos of heterosexual, Loos of prestige, Loos of belief and Loos of creativity* (Syahrudin, 2011).

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penemuan dalam penelitian ini, dinamika psikologis menjadi narapidana residivis setiap informan berbeda-beda dikarenakan faktor dan latar belakang. Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa hal yang berkaitan dengan hasil penelitian, yaitu:

1. Kedua informan memiliki latar belakang yang sangat berbeda saat menjadi narapidana residivis. Tetapi memiliki kesamaan kasus yang dilakukan oleh kedua informan tersebut. Informan SR memiliki kasus pencurian dan informan AC juga kasus pencurian, bahkan dikasus yang kedua informan menjadi rekan saat pembobolan rumah, dan masuk kedalam lapas pun bersamaan. Masa hukuman yang di terima oleh kedua informan sama yaitu 2 tahun 6 bulan.
2. Latar belakang keluarga, usia, kondisi sosial keluarga, status dalam keluarga, pengalaman dalam menjadi pelaku kriminal yang berbeda pada masing-masing informan.
3. Proses dalam menjadi pelaku kriminal yang dialami oleh informan SR dimulai saat informan sudah dewasa, khususnya saat informan sudah menjadi seorang suami bagi istrinya dan bapak bagi anak-anaknya. Dengan tanggung jawab yang besar terhadap keluarga kecilnya dan keluarga besarnya membuat dirinya mengambil keputusan menjadi seorang pencuri atau pelaku kriminal. Berawal dari memenuhi kebutuhan sehari-hari meningkat menjadi profesi bahkan menjadi kebutuhan.

4. Mengenai faktor yang melatar belakangi dinamika psikologis menjadi narapidana residivis pada masing-masing informan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.
5. Gambaran yang diperoleh dari faktor tersebut merupakan kolaborasi antara faktor internal dan faktor eksternal, atau faktor psikososial. Dimana penentu seseorang melakukan perilaku kriminal berasal dari hubungan timbal balik individu dengan lingkungan. Diantara faktor yang melatar belakangi seseorang melakukan tindakan kriminal adalah faktor ekonomi, pengangguran, pendidikan yang rendah, hubungan yang tidak harmonis dengan keluarga, pola asuh *overprotektif*, teman sebaya, alkohol, kurang kontrolnya 3 aspek pribadi manusi (id, ego dan superego), dan merasa dikhianati oleh pasangan.
6. Terdapat kesamaan dampak yang diperoleh oleh kedua informan dalam melakukan tindakan kejahatan ini, dampak yang diperoleh oleh informan adalah: informan menjadi individu yang anti sosial, tidak takut dengan hukuman, dari penjahat kecil-kecilan beralih menjadi penjahat profesional, merasakan kejenuhan karena masa hukuman yang lama, stigma dari masyarakat karena pemberian label “R” residivis oleh para penegak hukum maupun masyarakat, dan semakin cerdas dengan trik-trik terbaru karena informan belajar dengan sesama napi selama berada didalam lapas.
7. Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa dinamika-dinamika yang dihadapi oleh pelaku kejahatan yang kemudian dipanggil sebagai napi maupun mantan napi akan menjadi permasalahan yang panjang dan sangat pelik saat kejahatan itu menjadi berulang bahkan menjadi lebih cerdas.

B. Saran

Mengakhiri uraian hasil penelitian tentang dinamika menjadi narapidana residvis (studi kasus narapidana residivis di lapas Sleman Yogyakarta), pentingnya diutarakan beberapa saran-saran untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Informan

Faktor-faktor yang menyebabkan diri informan menjadi penjahat cukup menjadi alasan kenapa informan berani melakukan tindakan tersebut, tetapi hal yang lebih penting yang harus menjadi pertimbangan diri informan sendiri adalah dampak dan resiko kedepannya apa yang akan terjadi. Menanamkan jiwa kerja keras dan rasa ingin berubah menjadi manusia yang lebih baik itu penting. Tidak ada yang bisa merubah diri kecuali diri kita sendiri.

2. Keluarga dan masyarakat

Keluarga merupakan lembaga pertama dan paling utama untuk memaniakan dan mensosialisasikan anak manusia. Dalam keluarga anak akan belajar beradaptasi mengenai lingkungan sosialnya. Ketika ada anggota keluarga kita jatuh menjadi pelaku kejahatan dan sampai menjadi napi, keluarga hendaknya merangkul dan memeluk erat dirinya, karena dengan kehangatan keluarga dan kasih sayang yang tanpa syarat akan mengubah pribadi tersebut menjadi pribadi yang lebih manusia, bahkan lebih baik. Masyarakat sangat berperan penting dalam kontrol perilaku individu, hentikan pemberian label maupun stigma kepada mereka yang melakukan tindakan kejahatan, karena individu yang asosial disebabkan oleh sosial dan lingkungan

mereka yang salah pula dalam memberikan arti dalam hidup individu tersebut.

3. Pemerintah dan Lembaga Pemasyarakatan Sleman Yogyakarta

Sebagai lembaga penegak huklum maupun lembaga pemasyarakatan harusnya lebih memeberikan pengayoman kepada para napi, pemeberian hukuman yang sesuai dengan kesalahan itu akan lebih efektif. Memanusiakan manusia yang pada hakikatnya mereka adalah makhluk ciptaan Tuhan yang membawa nilai kebaikan dari dalam dirinya, dengan memberikan perlindungan dan pengayoman serta mendidik mereka menjadi insan yang lebih bermartabat.

Untuk program pemerintah dalam pengurangan jangan kembalinya sang residivis yaitu dengan adanya lembaga pra masyarakat yang kan membina mereka terlebih dahulu sebelum terjun kedalam msayarakat. Setelah mereka lulus dari lemabaga pra masyarakat tersebut baru mereka dilepaskan kedalam masyarakat yang sesungguhnya dengan bekal yang meraka bawa diharapkan mereka mampu hidup lebih baik lagi. Dengan memberikan pelayanan psikologis berupa konseling maupun terapis guna memulihkan psikologis mereka yang sudah rusak diakibatkan prilaku mereka yang anti sosial. Hal ini sesuai dengan pemaparan wawancara dengan petugas lapas bagian pembinaan yang mengeluhkan kurangnya layanan psikologis di dalam lapas. Kemampuan petugas yang masih rendah dalam penanganan psikologis,

dan tidak disediakan fasilitas berupa Psikolog yang berkompeten dalam hal konseling, sedangkan napi sangat membutuhkannya.

4. Peneliti selanjutnya

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu jumlah informan yang masih sedikit hanya 2 orang dan kasus informan masih kasus yang biasa saja. Kemudian keterbatasan tempat menjadikan peneliti tidak bisa menggali data dengan leluasa karena selalu di kawal oleh petugas dan lokasi yang sangat tertutup tidak bisa dimasuki oleh sembarang orang menyebabkan peneliti tidak bisa mengobservasi secara mendalam terhadap informan. diharapkan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian sejenis lebih lanjut dengan mengambil cakupan wilayah yang lebih luas, hendaknya menambah dan menemukan teori yang lebih spesifik dan menambah informan dalam penelitian tema ini, sehingga dapat menjadi pembanding untuk menggambarkan dinamika menjadi narapidana residivis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, H. (2008). *Asas-Asas Hukum Pidana*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badd, D & Jefferson . (2013). *Kriminologi Psikososial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basuki, H.A.M.(2006). *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Kemanusiaan dan Budaya*. Jakarta: Penerbit Gunadharma.
- Bawengan, G.W. (1991). *Pengantar Psikologi Kriminil*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bonger, W.A. (1977). *Pengantar tentang Kriminologi* cetakan ke-4. Jakarta: Pustaka Sarjan.
- Blackburn, R. (1993). *The Psychology Of Criminal Conduct*. University Of Liverpool. TJ International Ltd, Padstow, cornwall.
- Bungin, B .(2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Grafindo Persada.
- Davies, G., Hollin, C., & Bull, R. (2008). *Forensic Psychology*. John Wiley; Sussex
- Bungin. B (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana.
- Bunging, B .(2008). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana.
- Festinger. (2001). *Comparative Social Phsychology Theorie*. Jakarta : Gramedia
- Goffman, Erving. (1963). *Stigma: Notes on the Management of a Spoiled Identity*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

- Jacob, B., Lefgren, L., & Moretti, E. (2006). The Dynamics of Criminal Behavior Evidence from Weather Shocks. *Journal Of Human Resources*.
- Kansil, C.S.T & Crintine .S.T,K. (2004). *Pokok-pokok Hukum Pidana*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Kartono, K. (2001). *Patologi Sosial*. Jilid I. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kartono, K. (1992). *Patologi Sosial*. Jakarta: CV Rajawali.
- Keene, J., Janacek, J., & Howell, D. (2003). Mental Health Patient in Criminal Justice Population: Needs Treatment and Criminal Behavioral. *Journal of Criminal Behaviour and Manual Healt*.
- Lamintang, P.A.F.(1984). *Hukum Penitensir Indonesia*. Bandung: Armico.
- Lamintang, P.A.F., & Theo, L. (2009). *Deli-delik Khusus Kejahatan Terhadap Harta Kekayaan*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Maleong, L.J., (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda.
- Maltz, Michael D. ([1984] 2001). *Recidivism*. Originally published by Academic Press, Inc., Orlando, Florida.
- Moeljatno. (2005). *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ndoen, L.F. (2009). *Pengungkapan Diri Pada Mantan Narapidana*. Jurnal Psikologi. Unpublish.
- Poerwandari, E.K.(1998). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Poerwandari, E.K. (2001). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Rattner, A. & Portov, B. A. (2007). Distance Decay Fuction in Criminal Behavior a Case Of Israel (Published online).

- Rutter, M, Giller, H, & Hagell, A. (1998). *Antisocial Behavior by young people* . United Kingdom: Cambrige University Press.
- Salim, P & Yenny, S. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Santoso, S. (2005). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sugandhi, R. (2001). *KUHP dan Penjelasannya*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sutherland, E.H. (1973). *On Analyzing Crime; The Heritage of Sociology*. Chicago: University of Chicago Press.
- Slamet, M. (1997). *Tanggapan Narapidana Terhadap Penerangan Agama Islam* .Fakultas Dakwah Universitas Islam Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Straus, A., & Corbin, J. (2003). *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah dan Teknik-Teknik Teorisi Data* (M. Shadiq, dan Imam, Muttaqim. Trans). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syahrudin. (2011). *Dampak Psikologis Seorang Narapidana* (Online), [Http://balanced.blogspot.com](http://balanced.blogspot.com) (diakses 4 Januari 2014).
- Soejono. (1996). *Kejahatan Hukum Di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemadi, A,& Romli, A. *Sistem Pemasyarakatan di Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sugiyono.(2002). *Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung : PT. Alfabeta.
- Sugiyono.(2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sugiono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (9th ed). Bandung: Alfabeta.
- Sumadi,S. (1982), *Psikologi Kepribadian* Yogyakarta: UGM.
- A. Supratika, *Pokok dan Tokoh Psikologi Modern*, Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Taylor, B.(1993). *Phenomenology. One Way to Understand Nursing Practice*. Jakarta: Modern English Press.

Wiryono, P. (2002). *Asal-usul Hukum Pidana di Indonesia*. Jakarta: PT. Eresco

Wiryono, P. (2003). *Tindak Pidana Tertentu di Indonesia*. Bandung: PT. Refika
Adi Tama



Tabel 2. Rincian Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data

No.	Hari/Tanggal	Aktivitas	Interviewee/ Observee	Lokasi
1	Jumat , 20 Desember 2013	<i>Preliminary</i>	Informan	Ruang besuk Lapas Sleman
2	Sabtu, 13 september 2014	<i>Building Rapport</i> dan meminta persetujuan	Informan 1	Ruang Besuk Lapas Sleman
3	Sabtu, 13 September 2014	Observasi dan wawancara	informan 1	Ruang Besuk Lapas Sleman
4	Sabtu, 13 September 2014	Observasi	Informan1	Ruang Besuk Lapas Sleman
5	Sabtu , 20 September 2014	Observasi dan wawancara dengan melakukan check dan richeck data dari kerabat subjek	<i>Significant others 1</i>	Ruang Besuk Lapas Sleman
6	Sabtu, 13 September 2014	Observasi dan wawancara	Informan 2	Ruang Besuk Lapas Sleman
7	Sabtu, 20 Spetember 2014	Observasi dan wawancara	Informan 2	Ruang Besuk Lapas Sleman
8	Sabtu, 20 Spetember 2014	Observasi dan wawancara	Informan 2	Ruang Besuk Lapas Sleman
9	Sabtu, 20 September 2014	Observasi dan wawancara	<i>Sighnificat other</i> informan 2	Ruang Besuk Lapas Sleman
10	Sabtu, 11 Oktober 2014	Observasi dan wawancara	<i>Sighnificat other</i> informan 1 dan 2	Ruang Besuk Lapas Sleman

Lampiran I**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****A. Pedoman (guide) Observasi**

Nama :
 Usia :
 Jenis kelamin :

Anecdotal Record

NO	Aspek- Aspek	Keterangan
1	Keseharian informan menjalani hidup sebagai narapidana residivis	Dampak dalam kurung waktu lama menjadi narapidana residivis yang dialami oleh informan yakni: - Hilangnya partisipasi sosial. - Didera tekanan-tekanan batin. - Berkembangnya praktek-praktek homo seksual. - Reaksi-reaksi yang stereotypis, mereka mudah curiga, lekas marah, cepat membenci, dan mendendam. - Label tidak percaya. Dampak psikologis yang lainnya: <i>Loos of personality</i> <i>Loos of security</i> <i>Loos of liberty</i> <i>Loos of personal communication</i> <i>Loos of good and service</i> <i>Loos of heterosexual</i> <i>Loos of prestige</i> <i>Loos of belief</i> <i>Loos of creativity</i>
2	Kondisi informan pada saat diwawancarai	Ekspresi wajah Gesture tubuh Intonasi suara Kontak mata Gerakan kepala Tarikan ujung bibir
3	Interaksi informan dengan lingkungan sekitarnya	Aktifitas informan dilingkungan dalam lapas. Suasana keintiman (fisik dan psikis) informan dengan orang lain di dalam lapas
4	Suasana Lapas	Suasana di lingkungan lapas. Kegiatan di dalam lapas.

Lampiran I

B. PEDOMAN WAWANCARA DI LOKASI TERHADAP INFORMAN (KEY INFORMAN)

Nama :
 Usia :
 Alamat :
 Pekerjaan :
 Pendidikan :
 Hari/ tanggal wawancara :
 Waktu :
 Lokasi Wawancara :
 Tujuan Wawancara :
 Wawancara ke- :
 Kode wawancara :

Aspek	Fokus Masalah	Pertanyaan	Tujuan
Aspek pribadi informan	Keadaan informan 1. Identitas diri informan 2. Riwayat pendidikan 3. Kondisi fisik dan psikis informan sebelum dan sesudah menjadi narapidana 4. Lama hukuman 5. Jenis kasus/kejahatan 6. Kriteria lainnya	1. Bisakah anda memperkenalkan identitas anda ? 2. Bagaimana riwayat pendidikan anda? 3. Bagaimana kondisi anda sebelum menjadi napi? 4. Bagaimana kondisi anda saat menjadi napi 5. Berapa lama hukuman anda terima? 6. Jenis kasus apa yang anda lakukan 7. Kejahatan apa yang telah anda lakukan? 8. Sudah berapa kali anda tinggal di lapas?	Aspek ini bertujuan mengungkap data awal mengenai informan
Faktor yang melatar belakangi informan menjadi	1. Alasan informan bertindak kriminal? 2. Keterlibatan faktor luar diri	1. Alasan apa anda melakukan tindakan kriminal? 2. Siapa motivator terbesar yang	Aspek ini bertujuan untuk mengungkap mengenai faktor yang melatar

narapidana residivis	informan yang melatarbelakangi melakukan tindakan kriminal? 3. Pengaruh orang-orang baru di lapas	mempengaruhi anda untuk menjadi seorang kriminal? 3. Bagaimana pandangan masyarakat dengan anda yang sering tinggal di lapas? 4. Bagaimana keluarga anda menyikapi persoalan anda ini? 5. Apakah keluarga memberikan suport kepada anda? 6. Apakah ada yang mempengaruhi anda saat bertemu orang-orang baru yang sama dengan anda di dalam lapas?	belakangi informan menjadi narapidana residivis
Dampak psikologis yang dirasakan oleh narapidana residivis	1. Pengungkapan diri informan mengenai dirinya 2. Konflik-konflik yang muncul 3. Partisipasi sosial 4. Munculnya labeling 5. <i>Loss of personality</i> 6. <i>Loss of security</i> 7. <i>Loss of liberty</i> 8. <i>Loss of personal communication</i> 9. <i>Loss of good and service</i> 10. <i>Loss of heterosexual</i> 11. <i>Loss of prestige</i> 12. <i>Loss of belief</i> 13. <i>Loss of creativity</i>	1. Bagaimana perasaan anda saat pertama kali menjadi narapidana? 2. Bagaimana perasaan anda saat menjadi narapidana residivis? 3. Bagaimana pandangan anda sendiri terhadap diri anda terkait dengan perilaku kriminal anda? 4. Bagaimana anda menyikapi pandangan masyarakat kepada anda? 5. Apa saja konflik-konflik yang muncul disaat anda	Aspek ini menjelaskan mengenai dampak yang diperoleh oleh informan selama menjadi napi residivis

		menjadi narapidana/residivis? 6. Apakah anda merasakan jenuh saat berada didalam lapas? 7. Apakah anda merasakan tekanan batin saat berada di dalam lapas? 8. Lebih nyaman dimana anda tinggal, dilapas atau di luar lapas sebagai masyarakat? 9. Bagaimana bentuk sosialisasi anda didalam lapas? 10. Apakah anda mendapatkan label tertentu dari teman-teman yang sama atau dari keluarga maupun masyarakat? 11. Apakah anda merasakan kehilangan jati diri anda akibat peraturan dan tata cara hidup di lapas 12. Apakah anda merasakan keamanan didalam lapas ini? 13. Apakah anda bebas dalam berpendapat dan mengakses berita-berita diluar? 14. Apakah anda bebas dalam berkomunikasi dengan siapa saja selama menjadi	
--	--	---	--

		napi residivis? 15. Apakah anda mendapatkan pelayanan yang baik selama menjadi napi residivis? 16. Baagaiman dengan asmara anda? Apakah anda memiliki seorang pasangan hidup? 17. Apakah anda dihormati sebagai napi residivis oleh para petugas lapas? 18. Apakah anda diberikan kepercayaan untuk melakukan kegiatan apasaja selma menjadi narapidana residivis? 19. Apakah anda diberikan keterampilan atau pembekalan selama menjadi napi residivis?	
--	--	--	--

PEDOMAN WAWANCARA DI LOKASI TERHADAP *SIGNIFICANT OTHER*
(INFORMAN PENDUKUNG)

Nama :
 Usia :
 Alamat :
 Pekerjaan :
 Pendidikan :
 Hari/ tanggal wawancara :
 Waktu :
 Lokasi Wawancara :
 Tujuan Wawancara :
 Wawancara ke- :
 Kode wawancara :

Aspek	Fokus Masalah	Pertanyaan	Tujuan
Identitas pribadi <i>significant other</i>	a. Identitas diri <i>significant other</i> b. Hubungan <i>significant other</i> dengan informan	1. Bisakah anda memperkenalkan identitas anda? 2. Bagaimana hubungan anda dengan informan? 3. Sejauh mana anda mengenal dengan informan	Aspek ini bertujuan untuk mengungkap hubungan <i>significant other</i> dengan informan
Pandangan mengenai faktor yang melatarbelakangi informan menjadi narapidana residivis	a. Penilaian informan terhadap tindakan kriminal b. Keterlibatan faktor luar diri informan yang melatarbelakangi melakukan tindakan kriminal c. Pengaruh orang-orang baru di lapas	1. Bagaimana pandangan anda mengenai alasan informan melakukan tindakan kriminal? 2. Menurut anda siapakah motivator terbesar yang mempengaruhi informan untuk menjadi seorang kriminal? 3. Bagaimana pandangan anda tentang pandangan masyarakat terhadap informan yang	Aspek ini bertujuan untuk mengungkap mengenai faktor yang melatarbelakangi informan menjadi narapidana residivis

		sering keluar masuk lapas? 4. Menurut anda, Bagaimana keluarga informan menyikapi persoalan informan ini? 5. Apakah anda pernah melihat keluarga informan datang membesuk informan? Berapa kali? 6. Apakah keluarga memberikan suport kepada informan? 7. Apakah ada yang mempengaruhi anda saat bertemu orang-orang baru yang sama dengan anda di dalam lapas	
Dampak psikologis yang dirasakan oleh narapidana residivis	1. Pengungkapan diri informan mengenai dirinya 2. Konflik-konflik yang muncul 3. Partisipasi sosial 4. Munculnya labeling 5. <i>Loos of personality</i> 6. <i>Loos of security</i> 7. <i>Loos of liberty</i> 8. <i>Loss of personal comunication</i> 9. <i>Loss of good and service</i> 10. <i>Loos of heterosexual</i> 11. <i>Loos of prestige</i> 12. <i>Loos of belief</i> 13. <i>Loos of creativity</i>	1. Bagaimana penilaian anda mengenai perasaan informan saat pertama kali menjadi narapidana? 2. Bagaimana perasaan anda saat menjadi narapidana residivis? 3. Bagaimana pandangan anda sendiri terhadap diri informan terkait dengan prilaku kriminal informan? 4. Bagaimana anda melihat informan dalam menyikapi padangan masyarakat kepada anda? 5. Apa saja yang anda ketahui tentang konflik-konflik yang muncul disaat informan menjadi	Aspek ini menjelaskan mengenai dampak yang diperoleh oleh informan selama menjadi napi residivis

		narapidana/residivis? 6. Apakah anda melihat informan merasakan jenuh saat berada didalam lapas? 7. Apakah anda mengetahui informan merasakan tekanan batin saat berada di dalam lapas? 8. Lebih nyaman dimana anda tinggal, dilapas atau di luar lapas sebagai masyarakat? 9. Bagaimana bentuk sosialisasi informan didalam lapas? 10. Apakah ada label-label tertentu bagi informan dari teman-teman yang sama atau dari keluarga maupun masyarakat? 11. Menurut pandangan anda bagaimana jati diri informan akibat peraturan dan tata cara hidup di lapas 12. Bagaimana pandangan anda mengenai keamanan didalam lapas ini? 13. Bagaimana pandangan anda mengenai kebebasan dalam berpendapat dan mengakses berita-berita diluar? 14. Bagaimana penilaian anda mengenai kebebasan dalam berkomunikasi dengan siapa saja selama menjadi napi residivis?	
--	--	--	--

		15. Apakah informan mendapatkan pelayanan yang baik selama menjadi napi residivis? 16. Bagaimana penilaian anda mengenai asmara informan? Apakah informan memiliki seorang pasangan hidup? 17. Apakah para petugas menghormati informan sebagai napi residivis ? 18. Apakah informan diberikan kepercayaan untuk melakukan kegiatan apasaja selama menjadi narapidana residivis? 19. Apakah informan diberikan keterampilan atau pembekalan selama menjadi napi residivis?	
--	--	---	--

C. Pedoman (guide) Observasi

1. Profil identitas informan
2. Data mengenai dinamika psikologis menjadi narapidana residivis



Lampiran II**VERBATIM WAWANCARA**

- a. Verbatim key informan SR (W1/SR)
- b. Verbatim key informan AC (W1/AC)
- c. Verbatim key informan AC (W2/AC)
- d. Verbatim key informan AC (W3/AC)
- e. Verbatim signnificant other SY (W1/SY)
- f. Verbatim Sighnificant other SW (W1/SW)
- g. Verbatim sighnificant other DN (W1/DN)

VERBATIM WAWANCARA DENGAN INFORMAN
(KEY INFORMAN)

Nama : SR

Usia : 39 Tahun

Pekerjaan : Wiraswasta

Pendidikan : SMP

Hari/ Tanggal Wawancara : Sabtu/ 13 September 2014

Waktu : 09:30-12:00 WIB

Lokasi Wawancara : Ruang Besuk di Napi Lapas Sleman
Yogyakarta

Tujuan Wawancara : Menggali Pengalaman Informan SR

Wawancara ke- : 1

Kode Wawancara : W1/SR

Baris	Verbatim	Tema
1	Makasih banyak yah mas atas waktunya?	Kegiatan dimulai jam 8 pagi
5	Ini diminum dulu, owh iyah udah sarapan belum ini mas? Jam berapa biasanya sarapannya? <u>Jam delapan mbak</u>	
10	Biasanya kalau pagi ngapain aja mas? Ini mas ada rokok, biasanya masnya ngerokok apa? Soalnya saya engga tau mas. Iyach engga apa-apa.	
15	Begini mas saya mahasiswa uin lagi skripsi dan mau penelitian mengenai residivis, dalam hal ini Pak Sirwan memperkenalkan saya dengan mas-masnya, nah disini saya ingin tau apakah masnya berkenan saya wawancarai? <u>Iyah berkenan mbak</u>	Informan mau diwawancara

20	Nah disini ini untuk nama dan semuanya saya samarkan jika masnya tidak mau di ketahui orang, dan tidak dipublikasikan, nah kalau misalnya masnya setuju bisa minta tolong buat ngisi surat pernyataan ini. mbak aja yang nulis soalnya tulisan saya jelek.	
30	Owh iyach mas, enggak apa-apa mas, inisial namanya siapa mas? <u>Slamet riyadi</u> Saya kasih riyadi aja yach Asli mana mas? <u>Batang Pekalongan</u>	Nama informan SR Daerah asal pekalongan
35	Usianya berapa? <u>Berapa yah tahun kelahiran 1975, mendekati 40 tahun.</u> Di Jogja dulunya tinggal dimana mas?	Usia 40 tahun kelahiran 1974 Di jogja tidak ada tempat tinggal
40	<u>Engga ada tempat tinggal</u> Owh gitu,ceritanya gimana ini kok bisa sampai jogja dan tinggal disini?	Ke Jogja karena ingin bekerja
45	<u>Ceritanya ini persoalan ekonomi, jadi saya melakukan ini karena saya memang membutuhkan. Jadi berangkat dari rumah ampai di jogja karena pekerjaan.</u>	
50	Owh iyah mas ini kasusnya apa yah mas? <u>Ini 365 perampokan dan kekerasan Terus ini berapa tahun masa tahanannya?</u> <u>2 tahun setengah</u>	Kasus yang dilakukan oleh informan yaitu perampokan dan kekerasan Masa hukuman 2 tahun
55	Mas sama tinggal didalam bersama mas ANGG? Engga beda, satu blok sama saya tapi beda kamar.	
60	Ini ceritanya gimana ini mas kok bisa ditahannya di jogja, apa dulunya kasusnya di jogja? Iyach dulunya <u>tahun 2012 waktu saya di Batang kan pergi k jogja untuk mencari pekerjaan,</u> jadi saya	Tahun 2012 ke Jogja untuk mencari pekerjaan Bertemu dengan AG dikarantina
65	<u>ketemu sama AG itu dikarantina,</u>	

70	sudah disini juga. Trus langsung disini karantinanya. Owh dulu masnya masuk ksini dulu yah, bukan ke rutan dlu?	
75	Rutan kan ada rutan Sleman dan rutan bantul ketika <u>kami belum divonis kami sudah di letakkan disini langsung</u>. Dan di bolehkan karena <u>kami khan bukan yang pertma kali, jadi yah langsung disini</u>. Pas dikarantina lah kita ketemu sam ANGG itu . jadi <u>dulunya itu saya masih dibatangan</u>.	Sebelum divonis pengadilan sudah langsung di tempatkan di Lapas Sleman, informan bukan pertama kali masuk ke Lapas. Ketika informan masih dikampungnya informan mendapat informasi mengenai pekerjaan informasi tersebut berasal dari temannya.
80	<u>kemudian saya punya temen yang bisa memberi informasi mengenai tempat yang akan kami kerjakan</u>, nah ketika semuanya sudah jelas alamat dan kondisinya baru kami	Informan memiliki teman di jogja
85	<u>kerjakan mbak. Kenalan kita itu dijogja makanya kami melakukan kerjaan itu di jogja</u>. Kan awalnya dijelaskan oleh teman saya ini ini ni tempatnya dan orangnya gitu. <u>Dulu itu vonis kami itu sebentar mbak</u>	Informan divonis masa hukuman 3 bulan pada awal masuk Lapas kemudian baru informan masuk kembali.
90	<u>Cuma 3 bulanan . kemudian saya bisa masuk lagi itu karena saya menghubungi bapak yang memberi informasi itu dan yang memeberi gambaran itu. Itu kejadiannya 3 bulan juga setelah saya keluar dari sini. Setelah jelas semuanya baru mbak kita kerjakan . dijelaskan ini</u>	
95	<u>rumahnya, udah disitu. Tapi awalnya orang itu yang menghubungi saya, saya engga tahu orang itu dapet no saya darimana</u>, kemudian tau-tau saya sudah	Awalnya teman informan yang menghubungi informan tanpa sepengetahuan informan
110	<u>dihubunginya, orang itu dulunya satu blok juga sama saya, dia awalnya ngebel ke no istri saya, menanyakan no adek saya terus saya ngasih, terus dia ngebel ke saya “ Pak Slamet saya ini</u>	
115	<u>kemudian saya nanya “ ada gambaran apa mas?” terus saya jawab gambaran apa yah? Wong</u>	Temannya menanyakan tentang gambaran kerja tetapi informan elum memiliki gambaran, gmbaran yang beri oleh temannya informan ceritakan kepada temannya ini.
120		

125	<u>saya juga engga jelas saya khan belum kemana-kemana, terus gambaran tadi itu yang pernah ceritain ke mbak tadi itu saya ceritain, dan terus . Nah orang itu bilang “ ini mas saya kasih no</u>	Akhirnya gambaran pekerjaan yang di beri informasi teman informan dilakukan oleh informan bersama temannya
130	<u>bapaknya itu aja kira-kira ada gambaran mateng engga , terus selang berapa hari dia menghubungi saya dan akhirnya gambaran mateng itu dijalani malem itu juga kita kerjain.</u>	Kasus sekarang ini informan berada di dalam Lapas
135	Trus itu rumah? Rumah? Itu kasus pertama? <u>Bukan itu kasus yang sekarang</u>	2012 Juli informan masuk Lapas yang pertama
140	Owh.....ini kasus yang sekarang, kalau kasus yang pertama? Itu tahun berapa kira-kira mas? <u>2012 bulan juli sudah hampir masuk agustus</u>	Kasus pertama mencuri di Butik dengan masa hukuman setahun 3 bulan
145	Itu berapa taun itu masa hukumannya? <u>Itu dulu saya satu tahun tiga bulan, dulu itu pas ngebuka butik diwilayah sana. Khan dulu saya kerja tiga orang tapi bukan sama yang ini kalau sama yang ini khan kenal disini, dulu beneran teman saya sendiri kan tiga orang, trus kita ketangkep.</u>	Ketangkap di luar TKP saat di TKP informan aman
150	Itu ketangkepnya di TKP apa piye mas? <u>Waktu di TKP itu kita aman, ya ada orang lihat tapi kan orang engga berani ,emang banyak orang sih tapi orang engga berani. Nah naasnya itu terjadi saat kita parkir mobil, nah mobil itu parkir pas diatasnya CCTV kalau mobil itu engga tau yah soalnya jenis mobil khan banyak yang sama, dari warna dan dari bentuk mobil itu plat nomor padahal sudah dipalsukan . kemudian kita kerja nah ada masalah disitu, kemudian kita kerjain dan aman. Kemudian engga</u>	Informan ketangkap Polisi saat mobilnya ketangkap CCTV dalam keadaan mobil dengan plat palsu. Informan bermasalah dengan pemalsuan plat .
155		
160		Selang beberapa bulan informan ditangkap Polisi
165		Informan memiliki 3 orang anak dari istri resmi.

170	<u>selang berapa bulan kita ketangkep, dan kita ketangkepnya itu dijemput kerumah itu.</u>	Informan memiliki 3 orang istri tetapi sekarang sudah cerai semuanya.
175	Sek mas, kok ini pengen tau tentang mas ini loh?	
180	Masnya sudah menikah toh?	Disebabkan karena informan masuk penjara, informan di cerai oleh istrinya dan pada saat yang sama istri-istri informan berkelahi.
185	Punya anak berapa?	
190	<u>Anak berapa yah satu, dua, tiga, itu yang kelihatan. Yah engga tau yah kayak gini, engga anak dari istri yang resmi.</u>	Istri informan di kampung yaitu Batang
195	Owh gitu istri berapa?	
200	<u>Istri alhamdulillah ini 3 tapi ini sudah cerai semuanya.</u>	Informan dibesuk keluargatidak pasti waktunya kadang sebulan sekali.
205	Dicerai atau piye mas?	
210	<u>Mungkin, yah karena saya masuk penjara ini yah tapi saya engga tau juga ae. Karena keseringan masuk disini mungkin yah. Terus diurus sama istri, yah kesalahan saya.</u>	Informan sudah menjalani masa hukumannya 10 bulan
215	<u>Waktu saya masuk kesini istri tua saya bentrok sama istri saya yang muda, kemudian istri yang muda itu lari dan yang tua juga, jadi ya sama-sama lari.</u>	
	Istri di Batangan, Eh Batang?	
	<u>Iyah di Batang, mbak tau Batang engga?</u>	
	Batang itu pasti mbak lewatin soalnya Pantura khan? Alas Sorban nah saya disitu lain kali mampir.	
	Nggeh tenan itu? Entok opo ora? Yakin	
	Boleh mbak, silahkan, yakin. Alas Sorban ini deket kok.	
	Owh iyah keluarga ada yang besuk kesini engga? Itu biasanya berapa bulan sekali itu?	
	<u>Ada, yah engga jelas. Bisa satu bulan sekali.</u>	
	Ini sudah berapa bulan ini mas disini?	
	<u>Ini sepuluh bulan jalan ini.</u>	
	Sudah berapa kali dibesuk?	
	Wah banyak .	
	Itu anak-anak ikut?	

220	Anak-anak ikut, semuanya ikut. Emangg istri cerita engga kalau bapaknya engga pulang-pulang? Nanyain engga? Jadi anak kan tau semuanya Owh gitu.... <u>Khan sudah gede-gede anaknya.</u> Umur berapa sih mas nak-anaknya?	Informan telah memiliki anak-anak yang sudah besar-besar
225	Anak yang nomor dua aja sudah SMA kelas satu, terus yang pertama sudah punya anak malahan, jadi saya sudah mbah-mbah. Owh wes mbah to?	Informan cerai dengan istrinya dan istrinya sudah menikah kembali. Yang mengurus perceraian informan yang kedua diurus oleh istrinya yang kedua
230	Mereka sering kesini sama ibunya atau sendiri? <u>Khan sama ibunya anak-anaknya khan kita sudah cerai, dan sudah menikah lagi. Dan ibu yang kedua yang ngurusin ini dulu khan ibunya yang kedua, ibu tirinya khan?</u> Kalau ibunya kan sekarang engga taulah, kita khan engga mau menjelekan orang. <u>Kita engga tau pergaulan istri itu gimana-gimana lah terus anak itu kesini kemarin ngomong “Bapak sekarang sampein sudah diceria sama ibuk” saya jawab wes tenang wae, ngko golek maneh.</u>	Informan diberi tahu oleh anaknya bahwa dirinya sudah diceraikan oleh istrinya yang kedua.
235		
240	Hubungan mas dengan anak-anak itu gimana? <u>Deket. Apa yah saya itu bisa merangkap sebgai bapak dan juga sebagai ibu. Jadi anak-anak saya itu ketika ditinggal cerai, sama istri yang pertama itu, ibunya sudah jauh. Jauhnya itu mungkin, malah deketan saya bapaknya. Apalagi sekarang mereka sudah menikah lagi.</u>	Informan menjadi bapak dan juga sebagai ibu karena istrinya sudah jauh apalagi setelah istrinya sudah menikah lagi.
245	Owh sudah menikah dua-duanya? <u>Lah istri saya yang pertama itu sudah menikah lagi dengan orang Surabaya.</u>	Istri pertama sudah menikah lagi dengan orang Surabaya.
250	Terus anak-anak sekarang	
255		
260		

265	tinggal sama siapa mas? Anak-anak sama siapa yah sekarang, yah cuman sama suaminya anak saya. Khan udah punya suami.	Anak kedua tinggal dengan sodaranya atau mbaknya.
270	Yang dari istri pertama? Iyah yang dari istri pertama. Itu udah pada udah menikah semua? Belum .	inofrman memeiliki anak pertama dan keduanya cewek. Anak ketiga dari istri kedua masih sekolah di SD
275	Yang belum menikah ini tinggal sama siapa? <u>Yang kedua ini ini tinggal sama mbaknya tinggal bareng sama mbaknya.</u>	Biaya anak sekolah dibiayai oleh sodara informan
280	Owh jadi anak yang pertama itu cewek? <u>Iyah anak yang pertama itu cewek.</u> <u>Anak pertama cewek, anak yang kedua cewek itu dari istri yang pertama.</u>	
285	<u>Kalau dari istri yang kedua satu.</u> <u>Cuman dia ikut ibunya, soalnya kan masih SD kan.</u>	Dibesuk orang tua dan anak-anak saat Lebaran
290	Oooohhh iya....lah terus sekarang biaya sekolah dari siapa? <u>Yah masih ditanggung dari saudara</u>	
295	Kalau ibunya mas, masih lengkap dua-duanya? Saya? Masih mbak. Tapi khan engga satu rumah kansama orang tua saya, beda kecamatan.	Anak pertama dari 3 orang bersaudara
300	Maksud saya pernah tidak orang tuanya mas dibesuk kesini? <u>Ibuk bapak Lebaran kemaren kesini, sekalian sama anak-anak saya, anak dan menantu.</u>	Informan tidak dekat dengan orang tuanya
305	Terus perasaan ibuk gimana itu mas? Gimana yah? Mas-mas saya pengen tau yah, mas ini anak keberapa? Punya saudara berapa? <u>Anak pertama, dari tiga bersaudara.</u> Terus saudara-saudaranya mas	Informan kurang berkomunikasi dnegan orang tua hanya berkomunikasi dengan hal-hal penting saja.

310	yang lain itu, ada kesini engga? Iyah kemaren kesini, yah sering kesini. Kalau adek perempuan kan kerja, jadi jarang sekali kesini. Paling pas Lebaran itu. <u>Saya itu kurang deket sama bapak ibuk,</u>	Saat Lebaran juga jarang informan berkomunikasi dengan orang tuanya
315	<u>begitu juga dengan adek adek saya.</u> Malahan deketnya sama saya itu adek-adek. <u>Saya itu kurang komunikasi sama orang tua.</u> Yah ada tapi jarang sekali. <u>Kalau ada yang penting-penting aja baru komunikasi sama orang tua.</u> Jarang komunikasi pas dirumah, jarang sekali.	Informan tidak kaget masuk Lapas karena sudah pernah masuk Lapas.
320	<u>yang penting-penting aja baru komunikasi sama orang tua.</u> Jarang komunikasi pas dirumah, jarang sekali.	Informan masuk Lapas kedua kali
325	Pada saat-saat apa yang intens mas komunikasi sama orang tua? Lebaran atau kapan? <u>Lebaran pun jarang. Jarang komunikasi saya. Paling seperlunya aja.</u>	Masuk di Lapas yang sama yaitu di Lapas Sleman
330	Terus sekarang mendengar mas disini, mereka gimana mas? <u>Dibilang kaget juga engga kan, karena kemaren saya pernah masuk.</u>	Kasus-kasus teman informan termasuk dalam undang-undang pasal 378 K penggelapan, penipuan, pencurian, perampokan.
335	Ini yang keberapa mas? <u>Ini saya yang kedua.</u> Kalau yang pertama dimana mas? <u>Disni juga.</u>	Tinggal dengan 15 orang satu kamar.
340	Mas, konflik-konflik yang sering muncul didalam sel (kamar) itu apa mas? Dalam satu kamar itu ada engga persoalan-persoalan yang mas rasain?	Ukuran kamar dikira-kira oleh informan 3x4
345	Owh engga ada mbak Disitu itu apa? Kasusnya apa aja yang didalam satu kamar? <u>378K penggelapan, penipuan, pencurian, perampokan</u>	
350	Itu berapa orang dalam satu kamar itu mas? <u>Kalau dikamar saya itu diisi 15 orang</u>	
355	15 orang ukuran berapa? <u>Berapa yach? Engga tau 3 x 4 po?</u>	Hukuman yang paling lama kasus

360	<u>Kurang tau juga mbak.</u> Ini mas semuanya beda-beda kamar yah? Dengan ini beda blok Terus disini sudah saling kenal? Dulu waktu tahun 2012 itu kenalnya yah disini, saya sudah bebas kemudian dia masih disini, kalau masuk yang kemaren dia masih disini, terus dia bebas akunya masuk lagi.	yang kedua ini yaitu 2,5 tahun Sudah menjalani 10 tahun masa hukuman
365	Mas paling lama berapa mas hukumannya?Hukuman yang terakhir ini atau piye? Iya, <u>yang terakhir ini yang sekarang dua stengah tahun.</u> Sudah jalan berapa bulan? <u>Sudah jalan sepuluh bulan</u>	Hari ini (sabtu) jadwal besok napi
370	Owh iyah maaf ini mas, mas semuanya muslim? Ini sudah jam sholat zuhur, itu napi pada sholat jama'ah, mas biasanya juga ikut? Kalau yang itu mbak, itu jatah kegiatannya tahanan, <u>soalnya sekarang khan waktunya besok napi.</u> Kegiatan kalau pagi apa? Maksudnya dari pagi?	Jadwal kegiatan informan senin kebersihan,selasa olahraga, rabu kerohanian
375	Ada jadwalnya kalau sekarang, hari senin kebersihan, selasa olahraga, rabu kerohanian. Owh rabu kerohanian, kalau hari rabu nah itu berapa jam seharinya? <u>Kalau kerohanian itu satu jam</u> Terus setelah itu kegiatannya? Berartisehari atu, sehari satu gitu? Misalnya hari senin kan kebersihan? Kan hari rabu, misalnya eh <u>dalam seminggu itu 4 kali kegitan.</u> Kegiatan apa mas? <u>Mulai dari kebersihan, olah raga dan kerohanian.</u> <u>Itu dari hari senin sampai kamis? Itu</u>	Satu jam jadwal kegiatan kerohanian Dalam seminggu ada 4 kegiatan yang dilakukan oleh informan Hari senin-kamais adalah kegiatan kebersihan, olahraga dan kerohanian
385		Ada program pembekalan
390		
395		
400		Satu kamar dengan teman-teman yang satu kasus

405	<u>kegiatan kebersihan, olahraga dan kerohanian.</u> Kalau pembekalan seperti itu mas ada engga? Ada engga dikasih keterampilan dikasih apa gitu? <u>Ada,</u>	
410	Kalau yang muda-muda dengan yang tua dibedain engga itunya? Engga semuanya sama. Terus mas satu kamar kasusnya apa aja? <u>Kebetulan sama kasunya mbak</u>	
415	Owh sama kasusnya? Tak kira itu satu kamar itu beda-beda. Masalah-masalah didalam kamar itu ada engga? Engga ada,	Kegiatan kerohanian informan baca Al-quran dan tahlilan
420	Biasanya kan saling kenal dilapas ini, nah itu kalau keluar nyari-nyari engga? Atau kontek-kontekan engga? Sesama nabi? Misalnya gini mas udah keluar trus mas ngubungi teman mas ini engga? Iya paling menanyakan kabar aja.	
425	Mas kalau udah keluar ini mau langsung k batang atau kemana ini? Ke batang ini mbak.	
430	Kalau latihan kerohaniannya apa aja mas? <u>Ya latihan baca Alqur'an, tahlilan, yasinan.</u>	
435	Mas persoalan didalam kamar itu ada timbul crass atau petengkaran gitu ada engga sih mas? Hampir tidak ada.	Informan sudah seperti keluarga dengan teman-teman di Lapas
440	Tapi kalau dikamar lainnya ada engga, maksudnya pernah denger cerita engga?kalau nabi ini sama nabi yang lain ribut gitu ada engga?	
445	Yah ada, tapi kita engga lihat Hmm itu biasanya masalah apa mas?	

450	Itu kalau di lapas yang besar, yang isinya penjahat gitu mbak. Owh ini berarti engga ada yah? Soalnya kan kita beda-beda, kayak kita diluar aja masih ada perselisihan gitu kok, ada masalah juga, otomatis kan mas	Kasus pembunuhan didalam Lapas (Kasus Kopasus) pada hari jum'at malam hari
455	ini tinggal bareng dikamar itu dimana pemikiran kita beda-beda gitu, terus ada yang merasa sudah senior gitu ada engga?	Suasana lapas sama, karena para napi tidak boleh keluar
460	<u>Kita sudah kayak keluarga mbak. Engga ada ada masalah lah.</u> Owh iya dulu waktu ada kasus cebongan itu piye mas keadaannya?	Pengamanan ketat hanya boleh melihat dari TV
465	Mas disini engga waktu itu? Waktu ada penembakan itu dulu itu loh?	
470	Itu mas disini. Disini. Lah terus itu piye itu suasananya itu? Mas lihat engga?	
475	Engga itu malem mbak. Itu di blok mana sih? <u>Di blok A mbak. Itu orang kiriman dari Polda. Itu kejadiannya hari jumat, jam jam sekian sepuluh malem .</u>	Dalam satu blok ada 7 kamar
480	Terus suasana lapasnya saat itu gimana mas? Kalau suasana lapas itu sama, kayak sekarang ini. Karena kita khan didalam aja kita engga tau kondisi luarnya	Tugas-tugas Tamping
485	Terus pengamanan dari luar misalnya Brimob, terus Polisi kayak gitu ketat engga pada saat itu?	Residivis boleh menjadi Tamping
490	<u>Wah itu ketat sekali, kita cuman boleh nonton televisi.</u> Owh itu diizinin? Nonton CCTV yah?	Tamping itu napi yang tidak suka membuat masalah
	Diizinin, engga nonton televisi, ada tivi mbak didalam. Ada perubahan peraturan setelah	Petugas Lapas tegas tetapi seperti

495	kejadian itu? Engga ada. Sama. Mas, satu blok itu ada berapa kamar mas? <u>Ada 7 kamar. Sebelah kanannya 3 sebelah kirinya 4</u>	keluarga
500	Owh iya saya mau nanya masalah tamping, tamping itu gimana itu kok bisa diangkat menjadi tampi itu caranya gimana itu? <u>Tamping itu membantu petugas.</u>	Selama didalam lapas tidak bisa keluar
505	Itu dipilih oleh petugas disini? Iyah. Owh gitu, kalau residivis itu boleh jadi tamping? <u>Ya boleh. Itu loh masnya itu residivis itu.</u>	Sedih kalau ingat keluarga
510	Owh boleh yah mas engga ada yang bedain? Biasanya petugas itu milih yang kayak apa yang mau dijadikan tamping?	Informan jenuh selama didalam Lapas
515	<u>Tamping itu orangnya yang engga suka bikin masalah.</u> Kalau perlakuan petugas disini mas, gimana? <u>Tegas-tegas semuanya mbak, tapi kayak kekeluargaan lah.</u>	
520	Kalau aku denger-denger dari luar itu, kayaknya didalam itu kayaknya mengerikan, ternyata engga yah?	Main catur menghilangkan jenuh
525	Engga. Tapi hal yang paling menyedihkan disini itu apa? <u>Yang pasti itu kita didalam, engga bisa keluar ngapa-ngapain.</u>	Inget anak dan keluarga membuat sedih informan Informan kangen dengan keluarga dan memikirkan uang sekolah dan jajan anaknya
530	Itu pasti bangetlah, tapi yang paling menyedihkan sekali pada saat kita didalam? <u>Kalau inget keluarga ya sedih.</u>	
535	Terus itu biasanya apa yang mas lakuin buat menghilangkan rasa itu? Yah kita bawa cerita-cerita aja. Terus apa lagi mas kegiatan yang dilakuin buat ngilangin jenuh?	Kepikiran uang jajan dan sekolah anaknya

540	Mas pastinya jenuh kaan mas? <u>Jenuh pasti. Jenuh dengan lingkungannya yang engga bisa keluar.</u>	
545	Lah terus cara menghilangkan kejenuhan itu apa aja mas? Macem-macem ae mbak. Lah yowh kalau mas apa? <u>Kadang main catur.</u>	
550	Paling yang membuat mas sedih itu apa? <u>Inget keluarga. Inget anak.</u> Kenapa itu mas? <u>Gimana ya mbak kangen aja. Jadi mikirnya sekolah anakku gimana.</u>	
555	<u>uang sekolahnya jajannya gimana.</u> <u>Kepikirannya Cuma itu.</u> Kalau masalah engga bisa mendidik kepikiran engga mas? Pasti.	Yang dilakukan informan didalam Lapas pengampunan dosa dan berdoa
560	Itu perasaannya giman itu? Merasa gimana? Gimana yah perasaannya itu engga bisa diungkapkanlah. <u>Pokoknya kepikiran biaya sekolah jajan nya.</u>	Seragam ketika di besuk hitam hijau bila seragam napi yaitu rompi.
565	Ada keinginan untuk anak biar sekolahnya lebih tinggi, da menjadi lebih baik gitu? Adalah mbak.	
570	Sering engga diungkapkan pada anak-anak? maksudnya nasehatin anak seperti itu? Ya iya, dulunya sebelum saya masuk kesini saya ngomong ke anak-anak saya, saya sarankan aja masuk aja sekolah ke SMK, sya nawarin ke anak. Saya tawarin mau engga sekolah ke SMK “iya mau” kata anak saya.	Menu alakadar seadanya
575		Makan inoforman selama didalam lapas 3x sehari
580	Mas apa yang mas lakuin, ketika berada didalem, ada tidak perasaan bersalah, misalnya kita sholat terus apa yang ada dalam pikiran mas? <u>Pengampunan dosa, bisanya berdoanya gitu.</u>	Makananya dimasak tetapi tidak diberi bumbu
585		

	Eh kenapa mas? Owh pada lihat temen-temennya yang dibesuk yo mas? Iyah hehe....	
590	Lah itu kalau dibesuk seragamnya hitam hijau ya? Iyah...itu seragamnya. <u>Jadi kalau dibesuk pakai seragam hitam hijau, kalau lagi ada keperluan seperti ini</u>	
595	<u>pake kaos ini sama rompi napi.</u> Owh ya mas menu makanannya disini piye mas? Ya ada, <u>menunya alakadarnya.</u>	Faktor yang membuat informan melakukan kejahatan karena faktor istri tetapi pada istri yang pertama kesalahan informan, diistri kedua informan dikhianati
600	Tapi disini teratur kan makanannya? Teratur. Beneran kan mas? Beneran ini, <u>sehari 3 kali makan.</u> <u>Menunya tempe mayit hehe</u>	
605	Ha? Tempe mayit? Apa itu?menu-menunya? Ya ada telur, daging, ikan, sayur-sayuran	Istri pertama informan pergi ke Malaysia sebagai TKW
610	Kalau cara masaknya?bener-bener dimasak atau gimana? Ya <u>dimasak beneran tapi engga ada bumbunya.</u>	Menikah kembali saat istri ke Malaysia
615	Kangen engga dengan masakan diluar? Kangen.... Kangennya apa biasanya? Makanan yang paling dikangenin di luar?	Istri kedua informan adalah teman istri pertama informan
620	Ada engga mas perasaan faktor dari keluarga yang kurang harmonis terus pelapiasannya kehal seperti ini? Ya memang <u>sebenarnya karena faktor keluraga. Kalau pada istri yang pertama itu memang kesalahan saya. Masalahnya , dari unsur keluarga aku sama istri itu merasa dikecewakan, tapi aku engga ini nyalah-nyalahin sebenarnya. Karena saya itu dikecewain sama istri saya yang kedua. Dia menyalahgunakan kepercayaan.</u>	Menikahi istri-istri dengan resmi
625		Pertengkaran para istri, istri kedua marah-marah kepada istri pertama, informan diminta memilih antara keduanya
630		Informan tidak bisa memilih antara istri tua dengan istri muda karena alasan sudah memiliki anak. Keinginan informan

635	Siapa hayyo yang duluan mengecewakan? Gini loh awalnya kan ceritanya <u>istri tua saya itu pergi ke Malaysia jadi TKW</u>, saya engga ada nyuruh dan ngelarang juga sih, yasudah dengan niat baik mau bantu keluarga akhirnya saya izinkan. <u>Saat itulah saya menikah lagi.</u>	menyelesaikan masalah dengan baik-baik, pada akhirnya istri tua yang mengalah minta diceraikan.
640	Tau engga istri yang pertama mas nikah lagi? Tau, karena <u>istri kedua saya ini adalah kawan dari itu tua saya.</u>	Tetapi setelah itu informan diselingkuhi oleh istri yang kedua atau yang muda.
645	Emang beda kecamatan sih, tapi kenal baik. Itu saya nikahi. Nah itu nikah resmi mas? Nikah resmi, resmi semuanya. Trus	Informan mencoba memberi pringatan kepada istri kedua, tetapi alah diulangi lagi kemudian informan ikutan seligkuh dengan perempuan lain, tetapi ketahuan istrinya
650	istru saya yang pertama pulang engga mau baikan malah istri saya ini, kan dulunya sudah deket sama <u>istri saya yang muda itu , tapi malah yang ngelabrak istri tua saya ini malah istri muda saya. Dia ngamuk-</u>	
655	<u>ngamuk sama istri tua saya.</u> Akhirnya istri saya yang tua ini engga jadi masuk kerumah dia yang mau marahin awalnya. <u>Nah saya saat itu diminta milih, milih istri yang tua apa yang muda.</u>	Punya istri dua merasa perekonomian berat
660	Akhirnya mas milih keputusan? <u>Saya engga bisa jawab. Karena udah sama-sama punya anak khan?</u>	
665	<u>Trus istri yang pertama terpaksa ngalah, dan kita selesaikan dengan baik-baik.</u> Dan dia juga mau menyelesaikan dengan baik-baik. <u>Nah akhirnya kan udah engga ada penghalang lagi buat istri muda saya. Akhirnya saya percaya dengan istri muda saya. Lah terus kok malah kata orang saya diselingkuhin sama istri kedua saya.</u>	
670	Hmmm sama istri kedua ini? <u>Satu tahun sudah saya peringatin, ok dia minta maaf engaa apa-apa. Malah kejadian kedua kali, terus</u>	Informan lebih ke istri muda karena istri mudanya lebih dewasa dan bisa menabung
675		

680	<u>yang namanya orang punya unsur dendam, kok sampean selingkuh koyok ngono, gitu kata saya.</u> Kemudian saya nyari cewek yang lain. Yang namanya juga selingkuh akhirnya ketahuan juga dengan istri saya itu. Kan cewek saya itu saya nikahi. Istri saya tau. Kemudian	Nikah dengan istri kedua informan belum cerai dengan istri pertama. Saat istri pertama pulang dari Malaysia ingin menjenguk anaknya tidak diizinkan oleh istri kedua karena istri kedua pemarah.
685	<u>perekonomian kalau punya istri dua kan berat.</u> Ada tuntutan ya dari istri?	
690	Kalau tuntutan sih engga ada, alhamdulillah istri engga banyak nuntut ini dan itu. Cuman karena saya punya dua istri itu kan. Banyak diceritain sama tetangga saya	
695	tentang istri kedua dibelikan ini dan itu. Istri muda saya itu khan pinter, kalau saya kasih dibelikan ini itu. Memang yang muda sering tak kasih duit.	Dicerai oleh kedua-dua istrinya, tetapi dengan istri pertama masih berhubungan baik
700	Kenapa mas kok cenderung ke yang muda kenapa itu? <u>Karena istri kedua saya itu lebih dewasa. Bisa menabung .</u>	
705	Kalau saya lihat mas, istri pertamanya mas itu lebih ini loh pengorbanannya buat keluarga buktinya dia mau jadi TKW. Dimana letaknya engga	Informan merasa kurang baik dengan istri pertama
710	dewasanya istri pertama dengan istri kedua? Mas kan menikah dengan istri kedua ini kan belum cerai dengan istri pertama kan? Kan pas istri pertamanya mas jadi TKW kan?	Informan tidak mau diberi kiriman uang oleh istrinya yang bekerja di Malaysia
715	Iyah saya nikah dengan istri kedua belum cerai dengan istri yang pertama. Malahan ketika istri saya yang kedua ini pulang dari Malaysia ingin jenguk anak saya yang tinggal dengan istri saya kedua ini engga di	Karena saat itu informan masih bekerja
720	<u>bolehin sama istri saya yang kedua ini. Istri kedua saya ini lebih galak mbak.</u> Terus proses cerai dengan istri	Informan bekerja sebagai supir

725	pertama ini gimana mas? Mas yang nyeraai apa dia yang ngurus?	
730	<u>Engga dua-duanya istri saya ini yang ngurus perceraianya. Kalau istri saya yang pertama itu mundur tapi dengan cara yang baik-baik. Sampai sekarang pun hubungan kami masih baik-baik.</u>	Informan menikahi istri kedua karena diminta oleh istrinya tersebut setelah istri pertama pulang nanti akan bercerai
735	Mas ada penyesalan engga mas mebangun rumah tangga seperti itu? Terus terjadi perceraian otomatis khan hubungan anak dengan orang tua jadi engga enakan?	
740	Sebernya iya mbak, kan memulai juga saya karena saya yang kurang baik dengan istri pertama saya. Tapi mbak ketika istri tua saya itu bekerja di Malaysia itu ketika saya mau dikirim uang oleh istri saya itu saya engga mau. <u>Saya engga mau ngurusin uang dari siistri saya engga mau engga pernah. Istri saya mau ngirimin uang terus saya engg mau. Takutnya nanti, ya namanya orang.</u>	Ketika istri informan pulang dari Malaysia istri muda tidak mau diceraai tetapi malah menguasai informan
745	Tetapi kalau buat anak mas?	Pergerakan informan di pantau oleh istri informan
750	Sama, memang saya engga mau. <u>Karena waktu itu kan saya masih kerja.</u>	Informan berbohong kepada istri kedua jika ingin bertemu dengan istri pertama
755	Kerja apa mas?	
760	<u>Saya waktu itu nyupir mbak. Malah saat itu saya tergoda dengan temen istri saya.</u>	
765	Nah istri keduanya mas itu dulunya janda?	
	Engga, dulunya masih sekolah terus tamat SMP saya nikahi. Dulunya itu enaknya gini kenapa saya mau mbak, dia khan tau kalau istri saya sedang jadi TKW dan mereka khan saling kenal baik. <u>Pada awalnya khan saya kenalan sama dia, sebenarnya permintaan istri saya itu dinikahi saya “ mas karna bojo sampein di malaysia weas koe</u>	Tidak di perbolehkan lagi oleh orang tua istri pertama untuk

770	<u>nikahi wae ndisek aku” setelah istri pertama saya kembali atau pulang nanti dia diceraikan.</u>	bersama
	Owh itu kesepakatan pertamanya?	
775	Pas giliran istri saya pulang ternyata <u>engga mau diceraikan, seolah-olah dia menguasai saya.</u>	Terjadi permasalahan dengan keluarga istri pertama
	Mas ngerasain hal itu?	
780	Ngerasain..... <u>karena pergerakan saya ketika istri tua saya itu pulang dipantau, saya kemana-mana itu engga boleh. Kadang- kadang saya bohongi. Saya kalau mau ketemu istri saya itu ya harus pinter-pinter</u>	Alasan istri pertama menceraikan informan karena istri mudanya marah-marah kepada istri tuanya
785	<u>nutupi terus dari istri saya yang kedua. Caranya itu kawan saya suruh kerumah, say bikin permainan puranya ada cara kesana kesana.</u>	
790	Hmmm persoalannya awalnya gitu ya mas? Terus ketahuannya sama istri mas yang pertama, darimana?	Menyesal ketika bercerai dengan istri pertama
	Kan anak saya yang ngasih tau.	
795	Owh dari anaknya mas. Sebenarnya dari keluarga istrinya saya itu sudah tau, terus dari keluarga istri saya yang pertama itu sudah memperingati. Dulu kan dikasih tau sama mreka bahwa saya sudah menikah. Makanya istri saya pulang dari Malaysia engga kerumah saya.	
800	Kerumah orang tuanya, tetapi anak-anak kan hidup dengan saya.	Keputusan informan untuk menikah dengan istri kedua karena jauh dengan istri pertama sedangkan laki-laki kalau sudah ditinggal tidak tahan
805	<u>Sebenarnya engga boleh juga sama keluarganya orang tua istri saya.</u>	
	Ada engga konflik dancek cok mas dengan mertuanya mas dari istri mas yang pertama, waktu itu?	Informan masih memiliki istri lagi dengan orang Gombang
810	<u>Waktu itu percekcoan ada.</u>	Gombang daerah Kebumen
	Mereka marah, mereka engga terima gitu?	
815	Iyah, adalah pemasukan untuk istri saya, saya juga bingung khan namanya juga kita sama-sama sudah	

820	punya anak kan? <u>Kan sebenarnya istri saya yang pertama itu memutuskan bercerai dengan saya karena istri saya yang kedua itu marah-marah dengan istri saya yang pertama.</u> Bukannya sebaliknya yang tua marah yang ke muda. Kalau boleh jujur mas, mas yang paling menyesal itu ketika cerai dengan istri pertama atau dengan cerai dengan istri kedua? <u>Istri pertama.</u> Kenapa itu? Sebenarnya orangnya baik.	Istri ketiga informan suka di marahi oleh istri kedua informan Istri ketiga sering membesuk informan
825	Dan kenapa dulu malah berani meyakitinya? Dulu itu pikirannya mas kenapa? <u>Pertama karena jauh, kedua mungkin karena laki-laki kalau sudah ditinggal sama istrinya kan</u>	
830	<u>enggga tahan, jadi unsumnya kesitu. Kebanyakan unsumnya kesitu. Kan sudah lama engga.</u> Owh iyah paham. Hehe lah sekarang ada engga kepikiran untuk menikah lagi? <u>Sebenarnya saya masih punya istri satu lagi. Orang sini daerah Gombong.</u>	
835	Gombong Purwodadi? Bukan <u>Gombong Kebumen,</u> Ya terus ada istri yang ketiga, nah itu nikah resmi? Engga nikah siri,	Informan menikah dnegan istri ketiga selama 2 tahun tidak memiliki anak
840	Oh orang Gombong daerah Kebumen. Dan dia tau sekarang mas disini? Dia tau saya masuk disini karena, pas saya setahun itu,saya kumpul sama istri saya yang di Gombong ini, saya menikah <u>dengan istri saya yang ketiga ini sering di apaian</u>	Belum bercerai dengan istri kedua ketika menikah dengan istri ketiga karena informan dendam
845	<u>dengan istri saya yang kedua itu juga. Yang orang Gombong itu tadinya sering mbesuk, pas bebas kemaren dia juga denger kalau saya</u>	Istri ketiga informan memberi kabar kepada keluarga (Paman) bahwa informan masuk penjara
850		
855		
860		

865	<u>sudah bebas. Terus dia pulang lagi kerumah saya.</u> Itu Cuma dua hari, terus dia pamitan katanya mau pulang tapi engga nyampe rumah, bahkan keluarga menanyakan ke saya gimana kabarnya? Saya pun bingung sama dia dan keluarganya yang di Gombong , kemudian mereka ngebel ke saya, saya jawab baru saja keluar dia engga bareng saya, saya bilang aja begitu. Jadi kepikiran sama saya mbak.	
870	Keluarga Gombong . keluarganya dia menyangka dia masih sama saya.	
875	Itu punya anak engga sama dia? Engga. <u>Itu hampir dua tahun.</u>	Informan berfikir klaau kerja hasilnya bukan buat keluarga tetapi buat teman dan pergaulannya itu yang membuat diri informan menyesal suka lupa keluarga
880	Itu saat nikah dengan dia sudah bercerai dengan istri mas yang kedua?	
885	<u>Belum, lah karena dendam saya dengan istri saya yang kedua itu.</u>	
890	Lah sekarag mas engga tau dimana posisinya sekarang? Kan dia tau sekarang kalau saya masuk lagi, kan ada Paman saya dipasar Kaliwungu Kendal , <u>istri saya itu sempet menemui Paman saya itu.</u> Terus dikasih tau kalau saya masuk lagi disni, sempet bel-	Informan dahulu hanya memberikan uang seperlunya saja kepda anak, tetapi saat informan masuk anaknya yang meurus segalanya
895	<u>belan sama anak saya.</u> Dia masih ditunggu-tunggu sama anak saya, dia cerita-cerita sama anak saya.	
900	Jadi dimana dia sekarang itu? Engga tau, kadang kan keluarganya nanyain kabar adek-adeknya itu. Sering anak saya bel saya minta nanyain nomornya itu sudah engga aktif.	Informan di borgol saat penampakan tidak bisa melarikan diri
905	Engga aktif nomornya, lah terus dengan kondisi mas yang sekarang ini ya, kita khan sebgai manusia mikir bahwa kesalahan diri kita, intropeksi dirilah, kan disini ada kegiatan kerohanian,apa hal yang paling	Informan mengatakan bahwa itu alasan Polisi melarikan diri, padahal kondisi informan tidak melarikan diri dengan keadaan tangan di Borgol

910	membuat mas itu merasa bersalah sekali itu apa? Kan tadi mas dah bilang kalau yang paling sedih itu inget sama keluarga. Tapi kalau ini yang paling mas sesali dalam hidupnya mas itu apa? Pengen memperbaikinya lagi, pengen jadi baik lagi?	Cara Polisi memberikan efek jera atau menambah kasus
915	<u>Ada, kadang kita mikir kalau kerja kayak gini itu larinya engga ke keluarga lebih dahulu, biarpun udah punya istri yang namanya orang</u>	Informan ditembak diatas lutut pada saat penangkapan
920	<u>khan punya pergaulan dengan kawan yang buat menyesali itu ketika saya punya suka lupa dengan istri saya, keluarga sama anak. Ya</u>	Informan di obati setelah ditembak mengeluarkan tetapi itu dengan keadaan tidak di bius
925	<u>dulunya ada paling tak kasih seperlunya aja. Tapi pas giliran kayak gini yang ngurus semuanya anak saya nah disitu letak penyesalan dalam diri saya. Inget</u>	Kondisi informan di lakban dan di borgol
930	<u>ketika penangkapan itu sedih juga. Khan kaki saya ditembak mbak. Owh mas melarikan diri?</u>	Penembakan itu pada saat perjalanan dari Batang
935	<u>Engga kan permainan Polisi Biasanya kan ditembak itu kan karena melarikan diri atau melawan?</u>	Informan ditangkap oleh Polisi Sleman
940	<u>wong saya ini di borgol gimana mau melarika diri? lah ini kan engga melawan dan melarikan diri. Kalau pas melarikan diri dan melawan itu hukumannya beda ya mas ya?</u>	Informan melakukan kejahatan di Sleman
945	<u>Alasan Polisi begitu, katanya melarikan diri padahal saya itu loh tangan saya sudah di borgol, gimana mau melarikan diri. Itu tu ditembak dalam posisi seperti apa mas? Khan mas engga melarikan diri? Nah itu tujuannya buat apa?</u>	Informan melakukan pengembangan kasus di Kepolisian
950	<u>Ya itu caranya Polisi mungkin untuk memberikan efek jera, atau meningkatkan kasus Loh itu untuk manambah</u>	

955	masalah?menambah kasus? Ya engga tau, saya itu loh parah kalau mas itu ringan. Kalau <u>saya itu ditembak pas diatas lutut.</u>	Informan matanya ditutup dan mulutnya ditutup pada saat penangkapan informan
960	Sekarang itu sudah? Itu diobatin engga dari pihak kepolisian? <u>Pengobatannya ya itu pas habis ditembak itu aja dibawa kerumag sakit . Itu dibiuis aja engga, dikeluarin habis itu dijahit. Engga dibiuis.</u>	
965	Wah seperti itu ya perlakuannya? <u>Padahal saat itu kita dilakban, dan diborgol</u>	
970	Itu malam hari atau siang hari? Siang hari karena perjalanan dari Batang kesini itu jam 2 itu. Itu <u>saat perjalanan dari Batang</u>	Informan ditangkap di daerahnya yaitu Batang
975	Itu yang jemput Polisi Jogja? <u>Daerah Sleman. Kan Sleman sendiri, kota sendiri dan Bantul sendiri.</u>	
980	Loh mas dijemputnya di Batang sama Polisi Jogja? Iya, Sleman ini khan kami di Wilayah Sleman.	
985	Karena kasusnya di Sleman ya? <u>Iya TKP nya di Sleman. Nah diperjalanan itu ditembaknya. Posisi di borgol.</u>	
990	Kalau misalnya ditembak, kan itu ada perlawanan, engga mungkin donk Polisi nembak kalau engga ada perlawanan? Itu ditembak engga gara-gara mas melawan atau ingin melarikan diri? Engga, itu mungkin ada <u>tujuan sebagai pengembangan kasus,soalnya kita kan engga ada pengembangan kasus, gimana mau pengembangan kasus kita aja baru</u>	
995	<u>keluar dari sisni 3 bulan. Jadi pengembangan engga ada. Ya gimana ya Polisi kan punya pemikiran sendiri ya? Alasan melarikan diri</u>	
1000		

1005	Itu ditembaknya dimana mas? Dikeluarin, dihutan kayaknya . Kok dihutan maksudnya? <u>Khan mata kita ditutup pakai kain,</u> <u>dan mulut kita dilakban.</u> <u>Kedengerannya dihutan.</u>	
1010	Itu diturunin dari mobil? Pokoknya turun dari jalan rayalah, kalau keluar dari jalan raya khan jalannya kasar. Nah disitu kaminya ditembak.	
1015	Kalau mas sama juga ditembak juga? Kita kan satu kasus. Barengnya ini maksudnya gimana mas? Kok aku engga ngerti? Bareng penangkapannya? <u>Penangkapannya beda, kalau mas</u> <u>ini di Bantul, kalau saya di Batang.</u>	Yang dijadikan DPO oleh kepolisan adalah sertifikat informan tidak mengambil itu
1020	<u>Dia ditangkap dulu kemudian dibawa ke Batang.</u> Owh gitu jadi dibawa dulu ke Batang? Dan itu saat dibawa ke Batang, itu belum ditembak?	Informan mengambil perhiasan dan uang
1025	Belum? Belum....terus ada proses pengembangan. Berapa hari proses pengembangannya?	Informan mengambil barang berupa bungkus yang isinya tidak diketahui
1030	Dua samapai tiga hari. Itu kenapa dulunya masnya di bawa ke Batang kenapa engga langsung masuk kesini?	
1035	Karena jemput saya, karena kerja yang saat ini kan saya bareng dia. Itu berapa ornag? Empat orang.	
1040	Itu ketangkap keempat-empatnya? Yang satu engga. Yang tiga ketangkap? Ketangkap.	Bekerja dengan teman yang curang
1045	Mas itu kan kasus perampokan rumah di daerah mana mas? Minggir. Mas bias kerjasama berdua ini	Informan menyesali karena informan tidak mendapat hasil dalam pencurian terakhir

1050	gimana ceritanya? Ya saya kan dulu masuk sini, ketemu disini kemudian keluar kontek-kontekan. Mas yang satunya lagi ketangkep dimana di TKP? Bukan dirumah. Kan TKP sama rumahnya itu kan dekat. Cuma 20 meter engga samapai lah 15 meteran lah. Itu yang sempet kemabil barang-barangnya apa aja? Apa ya, <u>yang saya lihat ketika di jadikan DPO itu yang diperlihatkan itu engga masuk akal, yang dilihatkan itu malah sertifikat 30 sertifikat.</u> Padahal aslinya? Laporan korban, <u>perhiasan sama uang. Itu banyak.</u> Perhiasan itu berapa? Sempet dibagi berapa? Makanya itu, <u>kita masuk ngambil barang membawa bungkus dari luar kawan saya itu, engga tau ngambil berapa-berapa gitu, saya engga tau karena saya belum sempet liat.</u> Pas dikontrakan temen saya, saya itu nerimnya delapanan jutaan . tapi laporan korban perhiasan 80kg. Bentar tak potong dulu ya mas? Lah itu kalau kerja bareng seperti itu emang engga dikumpulin dulu barangnya terus dibagi sama? Jadi kita itu baru pertama kerja yang kayak ginian, jadi belum tau. <u>Jadi orangnya curang-curangan orangnya.</u> Owh ada juga kerja kayak gituan curang-curangan? Banyak. Lah terus mas ini dapet apa? 1090 <u>Saya engga dapet apa-apa, makanya penyesalan saya disitu.</u> Satu perak saya engga dapet.	Informan melakukan kejahatan bertiga orang sesuai dengan petunjuk temannya yang sebagai informan ternyata teman itu sudah bekerja sama dengan kepolisian yang ngejual kasus, inofrman merasa menjadi korban dalam hal ini
------	--	--

1095	Beneran? Demi Allah. Engga dapet apa-apa, makanya kita menyesalnya kita engga dapet apa-apa. Terus temennya mas yang satunya lagi?	
2000	DPO Yang satunya lagi engga ketangkap? kan katanya tadi berempat?	Residivis ditembak oleh Kepolisian untuk memperoleh efek jera
2005	Yang satu itu otak pelaku, Cuma dia itu ngasih petunjuk rumahnya yang itu, tapi yang kerja bareng itu khan bertiga. Yang ketangkapnya mas berdua, yang satunya lagi?	
2010	Belum ketangkap. Malahan dia yang dapet banyak, jadi kita itu sampai detik ini dijadikan sebagai informan dari kepolisian atau SP. Direkrut dari Polres.	
2015	SP itu apa mas? Spion Polisi, jadi nanti Polisi dapet info ya dari dia. Kerja sebagai pemberi petunjuk. Jadi mas ini cuma sebagai pelaku tetapi mas engga menikamti hasil dari kerjaan itu sepenuhnya? Gitu?	Informan lama baru bisa sembuh dari penembakan tersebut Kaki informan patah, seharusnya diberi gift tetapi tidak diberi, tidak ada pengobatan sama sekali 6 bulan baru bisa sembuh
2020	Heem, iya <u>gini loh dalam kasus ini kita bertiga, nah yang kerjanya mengasih petunjuk tentang rumah itu khan satu orang? Jadi gini kita contohin aja kita bertiga ini khan mau kerja nah mbak itu sebagai inforoman yang ngasih tau rumahnya diman, tetapi kita engga tau kalau mbak ini udah direkrut sama Polisi, jadi mbak ini yang ngejual kasus ini sama Polisi. Jadi saya jadi korban juga, tetapi</u>	
2025	<u>sebenarnya masih ada korban lagi. Itu siapa? Lah dia ngapain?</u>	
2030	Itu habis kerja sama saya setelah saya keluar dari sini, suruh	Informan dikarantina di Polres selama 2 bulan karena kaki sakit tidak bisa bergerak
2035		Didalam lapas pikiran yang utama adalah balas dendam

2040	ngerental mobil dan mobilnya digelapin, tetapi dia lolos ya bareng ma yang itu, jadi dia juga sebenarnya korban, kita sebenarnya juga pelaku yah juga korban.	Dendam dengan teman yang memasukkannya ke dalam penjara
2045	Owh gitu mas. Tapi kok yang engga habis pikir itu kenapa mesti ditembak padahal mas khan engga ngelawan.	
2050	<u>Mbak biasanya kalau residvis itu ditembak, katanya untuk efek jera.</u> Khan ini kasusnya lebih parah dari kemare kerna ada kekerasannya. Jadi kalau dilihat dari pasalnya itu khan 365 perampokan, jadi kalau perampokan dan perampasan khan kurang pas.	
2055	Khan penangkapannya aja engga di TKP giman mau bisa disebut dengan perampasan kalau gitu?	Tidak bisa membalaskan dendam karena di lapas dijaga ketat
2060	Ia emang, saya itu ketangkap tidak di TKP berpa bulan saya dirumah itu?	
2065	Tembakan itu sembuhnya berapa hari itu? Wah lama mbak, saya baru bis lepas <u>tongkat baru kemaren kok.</u>	
2070	Loh sempet pakai tongkat juga? Ya iya, kaki saya itu patah kok. Jadi <u>tulang kaki ditas lutut itu langsung patah, padahal itu dari pihak dokter udah bilang ke serse “Pak ini kaki patah, harus di gift “ kata Polisi engga usah , engga ada pengobatan sama sekali. Itu saya sembuhnya itu 6 bulan, yang 2 bulan itu saya engga</u>	
2075	<u>bisa gerak sama sekali.</u> Itu mas udah dikarantina disini? Di Polres 2 bulan, karena kaki khan sudah bengkok, <u>tulang patah khan engga bisa gerak.</u>	Napi yang sudah pernah masuk dan masuk lagi itu dinamakan profesional
2080	Mas kan ketika kita kerja bareng tapi ada kecurangankemudian pas seperti ini hukumannya beda, nah pas lagi didalam itu ada perasaan ingin balas dendam atau	Informan melakukan kejahatan bukan karena ada label tetapi

2085	gimna gitu? Karena <u>kita didalam ini pemikiran</u> <u>balas dendam itu yang paling</u> <u>utama.</u>	karena sudah banyak menghabiskan barang-barang dirumah untuk kehidupan selama menajdi napi, kemudian dia berfikir harus bisa mengembalikan
2090	Jadi gini po mas masuk kedalam sini apa karena ingin melampiaskan dendam jangan- jangan?	
2095	Owh engga, <u>dendem dengan</u> <u>masukin kita itu loh,</u> kerja barengmalah di laporin itu loh sama SP itu, wong dia namanya buron engga mungkin di tangkep.	
3000	Namanya aja DPO daftar pencarian orang di BAPnya tapi itu khan dia engga mungkin ditangkep karena dia kan sengaja, sengaja kerja sama dengan kepolisian itu dia sengaja, misalnya saya nyuri buku atau apa kita itu engga tau.	Biaya dialam lapas yang banyak pada rokok dan pulsa
3005	Nah misalnya mas ketemu ini sama orangnya, dan orangnya juga ketangkep disini, nah paling pertama mas lakuin kedia apa itu mas?	Uang dari keluarga selama didalam lapas tidak ada pemasukan
3010	<u>Ya dendam, tapi kalau disini mau</u> <u>melampiaskan dendam kan engga</u> <u>bisa, kan dijaga ketat.</u> Bentar mbak ada yang besuk.	
3015	Owh iya mas. Paketan ini dari siapa mas itu dari temen yang beusk.	
3020	Owh iya. Owh iya mas saya pengennya, apakah kembalinya para residivis ke dalem ini, apalagi ngeliat temen mas yang tadi masih keliaran diluar, nah salah satu alasannya karena ingin balas dendanm gitu mas?	
3025	Hmmm bukan juga, tapi banyak juga yang demikian. Tapi kasus temen-temen mas yang lainnya itu bagaimana? Ya memang ada yang profesi.	
3030	Banyak yang sudah profesi? Jadi jika sudah keluar dari sini	Didalam lapas bisa bekerja sebagai buruh cuci

3035	<u>dilakuin lagi terus akhirnya ketangkep lagi. Kalau itu memang sudah profesi.</u> Kenapa kok bisa engga jera kalau berada disini? Alasannya itu kenapa? Ada engga karena diluar sudah di label gimana-gimana?	Banyak napi yang tidak mendapatkan bantuan dari keluarganya
3040	Kalau pemikiran saya pribadi ini, <u>jujur kalau saya engg ada label, tetapi setahun kemaren kan saya sudah pernah masuk, jadi sudah banyak menghabiskan barang-barang dirumah untuk biaya ini</u>	Informan memiliki teman yang tidak pernah dibesuk keluarganya
2045	<u>khan, artinya untuk biaya hidup saya ya selama disini, jadi pemikiran saya mbak, saya bebas</u>	
3050	<u>khan aya berusaha mengembalikan barang-barang yang sudah saya jual kayak tanah misalnya jujur saya kemaren itu jual tanah, karena itu saya kerja lagi gimana saya bis mengembalikan tanah .</u>	
3055	Terus untuk kehidupan didalam ini dialem lapas itu ada suplay dari keluarga?	
3060	Keluarga....ya ada Butuh biaya engga didalam sini? Biaya itu paling kayak rokok, pulsa	Informan saling berbagi rokok dnegan temannya yang tidak memiliki karena tidak semua napi setiap hari di besuk
3065	Kan engga kerja ini, nah itu darimana? <u>Ya dari keluarga, kita khan engga ada pemasukan apa-apa.</u>	
3070	Nah mas kan masih baik hubungannya sama keluarga, seandainya ada dari temen-temnnya mas yang bermasalah dengan keluarganya, keluarga engga ada yang bisa lagi ngebantu dia lagi untuk hidup di lapas itu itu biaya hidupnya darimana mas selama didalam? Ada engga bantuan dari pemerintah?	Informan didalam lapas seprti sodara sendiri dengan teman-teman lainnya
3075	Kalau bantuan pemerintah engga	tidak mau bercerita masalah masing-masing dengan keluarga

	ada.	
3080	Ada engga temen-temen yang seperti itu? Ada. Bahkan malah banyak. Kan <u>didalem bisa kerja misalnya buruh cuci.</u>	
3085	Owh ada ya yang dialem ngupahin nyuci? Ada.	
3090	Owh gini ya mas, misalnya ada napi yang orang kaya, jadi dia memanfaatkan tenaga napi yang lain yang engga ada suplay dan yang engga ada keluarga? <u>Banyak, separuh lebih malahan antara yang dibesuk dengan yang tidak dibesuk.</u>	Tidak ada konflik sesama napi karena takut dengan masa hukuman
3095	Keadaan merek itu gimana? Ada engga curhatan diantara mereka sama mas? Ada kemaren kan <u>ada yang satu kamar kemaren sama saya itu kan, jadi dia itu udah engga punya keluarga, ibunya sudah meninggal</u> <u>bapaknya sudah menikah lagi.</u> Jadi bapaknya itu kalah sama istri.	
4000	Umurnya itu berapa? Kira-kira 24-25anlah	Informan mengatakan kalau tidak punya uang dibuly
4005	Masih muda? Masih muda, itu engga pernah dibesuk itu? Engga engga pernah dibesuk sama sekali. Dulu di Polres bareng saya	
4010	sampai disini juga satu kamar bareng saya. Trus kebutuhan dia didalem itu gimana?	Yang ditakutin oleh informan yaitu pergaulan dan juga penyakit gatal
4015	Kalau didalem misalnya untuk ngerokok , <u>kalau ada kawan yang ngerokok ya bareng, karena semua orang engga bisa punya kayak orang kan, paling satu dua orang yang tiap minggu bisa di besuk,</u>	
4020	<u>yasudah kalau rokok ya bareng, engga punya rokok tetep saja bisa ngerokok.</u>	Gambaran kamar informan dimana ada lantai tengah sebagai

4025	Ituengga pernah jadi masalah sama yang lainnya? Enga, engga biasa aja. <u>Didalem itu mungkin kalau dilihat lebih kayak keluarga sendiri.</u> Jadi kalau ngerokok ya ngerokok bareng.	jalan lewat yang samping kanan kiri sebagai tempat tidur
4030	Ada engga keluhan dari keluarga kmau kan sudah gini, masih aja menyusahkan keluarga? <u>Kalau sama keluarga bisanya itu pada males buat nyeritain masalah ini.</u>	15 orang tidur bersama ditempat tidur tersebut
4035	Hal yang paling sensitif itu keluarga ya mas ya kalau dialem itu? Iyah gitu lah.	
4040	Mas didalem gitu engga ada po mas konflik-konflik yang muncul, apalagi kalu ada napi baru ada engga senioritas atau apalah gitu? Kayak misalnya napi dengan kasus-kasus pembunuhan gitukan kayak mengerikan.	Hanya memiliki satu baju tahanan
4045	Kalau disini pembunuhan itu engga ada mbak. <u>Kalau di lapas besar mungkin bisa mbak kalau ada konflik-konflik gitu. Soalnya kita disini khan ketat, pengaruhnya ntar kemasa tahanan kita.</u> Kalau disini khan masih lapas daerah lapas kecil lah. Tapi kalau yang sudah di Nusa Kambangan misalnya kalau engg	Baju tahanan dipakek pada saat besukan dari luar dan keruang administrasi
4050	Cipinang itu mungkin ada. Iya mas mungkin aku dapet kabarnya dari lapas yang seperti itu. Iya kayak Nusa kambangan itu kan emang denger kasus kriminal berat ya mas ya?	Didalam boleh memakai baju bebas apa saja
4055	Iya, kayak dicipinang itu khan kasusnya juga gitu, <u>kalau disana itu kalau engga punya uang itu di Buly.</u>	Informan mencuci sendiri tetapi terkadang nitip dicuciin temannya
4060	Ok mas penyakit yang paling menakutkan kalau dialem itu apa mas? Hal-hal yang paling ditakuti itu apa?	Temannya mau saja disuruh mencuci karena masih orang baru
4065		

4070	Pergaulan apa penyakit? <u>Penyakit bisa, pergaulan bisa.</u> Kalau <u>penyakit yang rawan</u> <u>diragukan disini itu gatal.</u> Kenapa? aernya atau apa? Engga, air bersih engga tau apa ya.	Pada awalnya mau disuruh-suruh karena masih nabi baru takut di kerjain oleh sama yang senior
4075	Owh ya mas bisa gambarin bentuk kamar perselnya engga? Ada ventilasi? Ventilasi ada. Pencahayaannya masuk?	
4080	Masuk. <u>Itu kayak gini ini kan alat</u> <u>buat tidur bentuknya kan gini,</u> <u>misalnya ini lantai tengah yang ini</u> <u>buat tidur ini buat tidur. Ini pintu</u> <u>masuk. Ini ventilasi dibelakang ini</u>	Setiap kamar punya kepala kamar sendiri
4085	<u>ventilasi depan. Kita masuk lewat</u> <u>ini dipertengahan ini kamar mandi.</u> <u>Kita tidurnya disini dan disini,</u> <u>tengah buat lewat.</u> <u>Jadi 15 orang tidur disini semua.</u>	
4090	Kalau kamar mandi bersih? Kalau itu tergantung kita. Aernya bersih. Mungkin gatal-gatal itu karena lembab ya? Kalau baju mas?	
4095	Diganti? Diganti no mbak. Maksudnya kita dapet baju berapa?	
5000	Kalau <u>baju tahanan cuma satu,</u> cuman satu ini aja. Lah terus ini setiap hari dipakek? Engga ini ini <u>pakek kalau kita</u> <u>dipanggil keluar. Kayak gini, kalau</u> <u>pas besukan kerunag administrasi</u> <u>itu kita harus pakek baju tahanan.</u>	
5005	Kalau didalam engga? <u>Kalau didalam kita dibolehin pake</u> <u>baju bebas. Bebas kita mau pake</u> <u>baju apa aja, tadi khan lihat</u>	Ad piket tiap blok yang bertugas mengambil makanan dan juga ada piket kamar
5010	<u>mbaknya pakai baju apa aja kan</u> <u>kayak orang baru keluar dari mesjid</u> <u>tadi.</u> Ooowhh tak kira bajunya ini semua dipakek.	Tugas hanya memberikan jatah nasi setiap kamar

5015	Enggak. Kita pakek baju dari rumah. Kalau mas nyuci sendiri? <u>saya nyuci sendiri, tapi adakalanya dicucikan. Kalau ada kawan nyuci</u>	Yang mengantri makanan adalah yang piket terus dianterin tiap blok
5020	<u>nitip, tolong sekalian.</u> Itu bayar engga? Wah sama kawan sendiri kok bayar? Kok mau kawannya digituin?	
5025	<u>Kenapa engga mau, kan yang disuruh orang yang masih baru.</u> Owh yayaya yang masih baru di ospek dulu ya? Ada engga kayak gitu?	
5030	Mungkin <u>awalnya mau-mau karena dia khan masih napi baru takut diapa-apain temennya.</u> Ada engga habis itu mereka brontak?	
5035	Kalau yang nyuruh orang tua ya tetep dikerjain, engga ada sih brontak. Jadi ada orientasi dulu bagi napi baru? Karena di napi baru terus dikerjain?	
5040	Engga paling dicandain gitu. Lah iyach dicanda-candain gitu ada?	Tempat makanan sudah dipisah tidak seperti dahulu yang masih dicampur dengan lauknya Jadwal makan 3x sehari pagi jam 7, siang jam 11 terus sore setelah sholat ashar Belanja dikoperasi terbatas waktunya dari jam 9 samapai jam 12.30
5045	Ada, Cuma kan dikasih pengertian, kan <u>setiap kamar kan punya kepala kamar sendiri.</u> Lah terus kalau ada napi baru, istilahnya kalau di sekolah itu orientasi pengenalan lah, kayak mahasiswa baru terus dipeloncoin. Tau di peloncoin kan?	
5050	Engga kalau dalem engga. Paling cuman diguyon-guyon aja . Lah iya guyo-guyon itu karena mereka masih baru. Jadi mereka dijadiin lelucon. Terus mereka disuruh nyuci baju, buat perkenalan biar kita lebih akrab gitu?	
5055		
5060		

5065	Iya heeem ada, tapi kan tiap kamar kan beda-beda orientasinya . Walaupun usianya sudah tua tetep digituin juga? Tetep. Jadi setiap kamar itu khan ada peraturan dari petugas, nah didalam kamar itu juga da peraturan sendiri lagi?	Belanja dengan pakai buku tidak bertransaksi uang langsung, dengan catatan dibuku tabungan dan kemudian langsung dipotong tabungannya jika belanja
5070	<u>Ja di kan ada piket, jadi tiap blok nanti ada yang piket buat ngambil makanan. Terus nanti juga ada piket kamar . lah kalau piket perblok itu bergilir</u>	
5075	Kalau piket kamar itu dalam arti kamar yang kita pakek itu aja khan? Piket blok.	
5080	Kalau ada 5 kamar di blok itu berarti kita piket 5 kamar gitu? Bukan, kita <u>Cuma ngasih jatah nasi jadi setiap kamar kita pastikan sudah mendapat jatah nasi.</u>	
5085	Jadi kita engga antri rame-rame di luar? Enggga. Jadi <u>yang ngantri bagian yang piket aja.</u>	
5090	Jadi kita nanti nganterin tiap blok itu dengan pakai gerobak itu loh mbak, ini terima dari blok mana gitu perkamar-kamar. Kalau piket kamar ya bersihinkamar disapu, dibersihkan.	
5095	Lah kalau ngasih makanannya gimana? Pakek tempat apa? Ada tempatnya petak mbak. Kalau dulu kan pakai omprengan gitu.	Informan di luar sel kamar mulai dari jam 6 samapai jam 5
6000	Kalau sekrang kotak yang dipisahin tempat sambelnya, sayurnya . Kalau sekarang sudah ditutup gitu. Berarti yang dari atom itu ya? Bunder?	Menonton lewat tralis besi jendela
6005	Dulu bunder sekarang udah kotak persegi.	

6010 6015 6020 6025 6030 6035 6040 6045 6050	Sekarang yang dari atom apa omprengan? Atom mbak. Jadi ya dipisahi lah mas? Ini tempat nasi sendiri, tempat sayur sendiri, tempat sambel sendiri. <u>Engga kayak dulu, kalau dulu khan dicampur semuanya.</u> Jam makan itu jam berapa aja? <u>Jam makan itu jam 7 sampai jam steng 8, jam 11, terus hbs sholat ashar.</u> Kalau di kantin, napi kapan aja boleh? Belanjanya? Kalau <u>dikoperasi itu terbatas waktu, biasanya jam 12 sampai stengah satu sudah tutup itu. Jadi buka dari jam 9 terus jam satu atau steng satu tutup.</u> Jadi malem engga ada? Engga ada. Lah itu koperasi nyediain apa aja mas? Kebutuhan-kebutuhan sehari-hari kita, harganya sama engga sama yang di luar? Sama. Boleh ngebon? Engga boleh. Jadi kita <u>itu belanja khan pakai buku, kita masuk kedalem kan engga boleh bawa uang, jadi kita punya buku tabungan. Kayak tabungan di bank. Jadi kita kalau mau belanja kita ambil tabungan, kita engga transaksi uang, jadi nanti kita belanja terus tabungan kita di potong.</u> Mas disini ada engga dibeda-bedain antara yang kaya sama yang engga? Engga ada, disini sama. Ini sudah jamnya sholat ya? Jam berapa ini sholat jam stengah 12. Terus habis sholat ini ngapain? Dan jam besok itu sampai jam berapa?	Informan boleh menonton pada siang hari diruangan khusus menontonmulai dari pagi sampai jam 5 Jadwal apel jam 7:00 dan jam 1:00 Kegiatan apel PBB dan absen Disediakan klinik bagi yang sakit Informan merasa tidak sulit dalam urusan kesehatan asalkan masih dijam kerja
---	--	---

6055	Sampai jam satu. Terus kegiatan habis ini apa? Habis ini engga ada. Kegiatan sholat jama'ah? Iya habis ini sholat jama'ah Terus habis sholat jma'ah? Udah engga ada.	Tamping boleh dari residivis Ada tamping yang residivis
6060	Biasanya ngapain aja mas didalem kalau engga ada kegiatan? Main-main aja. Kalau nonton itu bisa? Itu ada tivi didalem? Itu tivinya setiap blok atau kamar tivinya? Satu blok, dikamar ya engga ada. Kamar itu dikunci itu, dikunci dari luar. Itu keluarnya jam berapa aja?	
6065		
6070	<u>Jam 6 sampai jam 5</u> Kalau lewat drai jam 5 berarti engga boleh nonton? <u>Lewat tralis atau lewat jendela.</u> Tivinya segede apa? Ya biasa tivi 21 inch. Aku engga habis pikir itu gimana bentuknya nontonnya kan jauh? Ya nontonnya nyari tempat agak miring-miring gitu.	Tamping boleh tidak mengikuti kegiatan
6075		
6080	Jadi kita itu memang harus bener-bener niat nonton gitu ya? Kita nonton ya mojok-mojok gitu, biar semuanya bisa nonton. Tapi kalau siang boleh nonton keluar dari kamar?	Remisi 2 kali setahun remisi Agustusan dan lebaran/natal
6085	<u>Boleh, kalau mau nonton ada ruangnya sendiri. Jadi kalau siang mau nonton tivi ya nonton.</u> <u>Biasanya saya sih nonton dari jam satu sampai jam 5.</u> Kalau jam 1 ini ada apel ya? Jam berapa aja apelnya? <u>Apel jam 7, jam satu terus jam 8.</u> Terus apelnya ngapa?	Remisi didapat pada hukuman diatas 6 bulan
6090		
6095	Cuma baris-baris terus absen. Terus ngitung berapa jumblahnya? Kalau sakit gimana? <u>Disini ada klinik.</u>	Remisi maksimal naik hari

7000	Kalau yang engga bisa ditangani klinik gimana mas? Ada engga yang engga ditangani klinik?.	hukuman 15 hari
7005	Susah engga kalau kita mau berobat, kayak kita meriang atau apalah susah engga?	
7010	Engga, <u>kalau masih dijam kerja engga, kadang ada juga dipanggil dari luar.</u> Ada juga yang sempet dibawa keluar mbak. Ada yang sempet meninggal didalem? Ad, mbah-mbah. Itu karena sakit apa karena faktor usia? Faktor usia.	Setahun pertama menjalankan hukuman memperoleh pemotongan masa hukuman
7015	Dia dibagian mana kliniknya? Sebelah mushola mbak. Kalau mau berobat ya kita langsung masuk aja, kalau rame ya kita daftar.	
7020	Owh ya mas masalah Tamping, itu cara pengangkatan tamping itu gimana mas? Ada prbedaan engga, misalna dia digaji atau pemotongan masa hukuman? Engga sama kok mbak.	
7025	Owh karena dia di butuhkan tenaganya untuk membantu. Dia Cuma engga boleh bersikap nakal, tamping itu or	
7030	ang yang engga pernah ada masalah. Tamping itu residivis boleh? <u>Boleh.</u> Ada tamping yang resdidivis? <u>Ada itu masnya tadi residivis. Tapi</u>	
7035	<u>beda kasusnya. Jadi dia sudah keluar kemudian masuk lagi.</u> Yang membedakan antara napi residivis dengan non residivis apa?	
7040	Engga ada beda. Kayak misalnya kerja di membersihkan ruangan gitu boleh engga? Boleh berarti itu engga ada	Dengan adanya remisi sangat membanu meringankan napi

7045	diskriminasi? Sama. Engga ada perbedaan. Kalau kegiatan tamping sama? <u>Kalau tamping tidak ikut kegiatan.</u> Kayak Apel itu dia engga ikut?	Bagi yang melanggar aturan lapas dicoret namanya dan tidak mendapat remisi
7050	Kalau apel ikut. Owh iya ada engga residivis ini ada engga ya yang Pembebasan Bersyarat? Remisi? Ada.	
7055	Biasanya Remisi itu berapa kali setahun? <u>Remisi agustusan sama lebaran/Natal.</u> Masnya dapet remisi?	Tahun depan jika tidak melakukan pelanggaran lagi, maka akan mendapatkan remisi kembali bagi yang sudah pernah melakukan pelanggaran
7060	Kemaren dapet? Dapet. 17 belasan dapet? Dapet semuanya? <u>Yang dapet itu yang sudah di vonis lebih dari 6 bulan itu baru dapet remisi.</u>	
7065	Itu remisi darimana? Presiden? Syarat dapat remisi apa? Harus lebih dari 6 bulan.	Ada informan yang mengalami stres samapai dipisahkan dari teman-temannya sampai dampaknya tidak mau bebas
7070	Selain itu? Walaupun kita bermasalah didalam kita dapet juga? Engga kalau bermasalah engga. berarti kita yang patuh baru itu dapet remisi?	
7075	Biasanya remisi itu maksimal itu berapa? <u>Setiap hari itu naik 15 hari.</u> Ada engga orang-orang dapet remisi itu tiga kali dlaam setahun?	Setelah dibujuk baru mau keluar bebas
7080	Engga ada, adanya cuma 2 kali. Jadi setahun itu sekali aja? Setahun 2 kali. Itu apa namanya, agustusan sama lebaran. Kalau natal kan buat non muslim lah kalau lebaran itu buat muslim.	
7085	Ada engga yang dapet remisi dua, lebaran dapet agustusan juga dapet.	Karena sering diusil sesama napi kalau dirinya sudah bebas hingga dia tidak percaya lagi
7090	Ada mbak.	

7095	Berarti 30 hari dia maju dalam setahun masa hukumannya? Ho'oh iya. <u>Kalau tahun pertama malah ada pemotongan masa hukuman satu bulan.</u> Jadi kalau dia masa hukumannya 6 bulan, maka sisa hukumannya 5 bulan. Bukan yang diberi potongan itu kalau sudah lewat dari 6 bulan.	Informan lebih senang dengan teman-teman napi kalau diluar malah tidak ada teman
8000	Itu misalnya mas, ok misalnya dia dapet masa tahan 1tahun 2 bulan, kalau dia dapet remisi berarti jadinya satu tahun satu bulan, gitu?	Hal yang menyenangkan saat bebas senang pikiran
8005	Iyah yang jelas remisisi itu pemotongan masa hukuman. Iya pemotongan masa hukuman lah ituberapa hari pemotongan masa hukuman itu?	Hal yang difikirkan informan saat baru saja keluar adalah pekerjaan
8010	Satu bulan 15 hari.	
8015	Tapi tergantung kita sudah berapa lama disini. Misalnya gini ya saya vonis 2 tahun setengah, kemudian saya dapet remisi keagamaan 15 hari, kemudian Agustusan satu bulan, kemudian tahun depannya itu dapet remisi kelipatannya, misalnya	
8020	remisi keagamaan satu bulan, kemudian Agustusan dua bulan. Mas dengan adanya remisi itu kebantu banget engga mas?	Informan memiliki perasaan malu saat keluar menjadi napi
8025	<u>Kebantu mbak. Membantu meringankan.</u> Ada engga mas yang engga dapet remisi?	
8030	Ada mas yang didalam, itu dicoret namanya? Bener-bener ndablek, jadi dia engga dapet remisi?	
8035	Ada dia itu dicoret. <u>Namanya dicoret, karena dia melakukan pelanggaran.</u> Kalau melakukan pelanggaran, itu ditambah masa hukumannya atau gimana mas?	Informan lebih memilih cuek dengan lingkungan yang usil pada dirinya

8040	Namanya dicoret, remisi dicoret. Berarti dia tidak akan mendapat remisi selama-lamanya?	
8045	Engga mbak. <u>Tapi tahun depan dapet, tapi mulai dari awal.</u> Ada itu temen saya beberapa orang itu. Mas ada engga ya temennya mas didalam yang sampai depresi atau stres didalam? Ada yang kaya gitu, ada. Kayak dia diem aja, suka melamun atau lainnya ada engga mas yang kayak gitu? Dia engga semangat dia sedih murung, ada engga mas? <u>Ada mbak, kemaren itu sampe dia dipisahkan dari kawan-kawannya. Jadi kawannya itu khan engga tau kalau dia itu stres, dia itu emang stres beneran mbak. Sampe mau bebas aja dia engga mau kok, di panggil pas pembebasannya itu dia engga percaya.</u> Dia engga mau? Iya mbak namanya juga orang stres mbak, habis agustusan aja katanya. Dia engga mau pulang? <u>Tapi kan terus dibujuk dan dirayu akhirnya dia mau pulang.</u> Dia engga percaya po kalau dia udah keluar? <u>Soalnya dulunya dia suka dikerjain sama temennya mbak, kalau dia udah bebas padahal itu bohong.</u> Emang ada juga ya mas didalam saling iseng ngerjaintemen-temennya gitu? “eh kamu udah bebas loh” gitu ada po? Ya ada, tapi khan kalau bebas itu pasti ada panggilan dari petuga skalaus kita sudah bebas. Tetapi kenapa dia sampe engga percaya kalau dia itu sudah bebas? Takut dikerjain orang lain loh mbak.	Proses dalam pembebasan bersyarat harus sudah menjalankan 6 bulan hukuman terus mita surat kekelurahan dan masyarakat Bagi pembebasan bersyarat harus ada penjamin dari keluarga Harus meminta tanda tangan korban jika ingin mengurus surat pembebasan bersyarat disitu kendala yang dihadapi napi Napi yang tidak memiliki penjamin dari keluarga tidak bisa mengajukan pembebasan bersyarat

	Mas jangan-jangan dia seneng mas disini? <u>Emang iya mbak, kalau kita keluar khan engga ada kawan. Disini khan banyak kawan mbak.</u> Iya kalau diluar itu pasti itu mas, mas kalau yang pertama kali dilakukan dan difikirkan saat pertama kali keluar dari Lapas itu apa mas? <u>Ya seneng pikirannya itu.</u> Iya seneng, tapi habis itu? Ada planing mau melakukan apa-apa? Ya ada. Apa itu? <u>Kalau saya pekerjaan jujur kalau saya. Itu pemikiran saya, pasti menjurusnya kesitu.</u> Mas ada engga perasaan malu, malu kumpul dengan masyarakat, kalau misalnya ada kerjabakti, atau tahlilan, itu ada perasaan malu berkumpul dengan mereka-mereka itu? <u>Kalau perasaan malu pasti ada lah mbak, tapi mbak dikampung kita itu engga terlalu mempersalahkan hal seperti kita, orangnya itu netral.</u> Jadi kalau mas pulang ikut kegiatan dikampung engga? Ya ikut aja, saya pulang juga pasti ada tetangga yang nengok, tapi tidak membahas persoalan saya, tetapi lebih menanyakan kabar saya, gimana keadaan saya. Ada juga tetangga yang usil ya ada juga? <u>Ya ada, tetapi kita cuek aja ini mbak, mereka juga engga banyak mempertanyakan tentang kita ini.</u> Mas ketika mas udah keluar, kita udah berusaha ingin berubah, tetapi saat kita sudah diluar, ada eggak mas diberi julukan atau label ini itu? Ada engga mereka taku, ada engga mereka itu	
--	---	--

	nganggap remeh gitu terus memandang sebelah mata gitu? Kalau ditempat msarakat saya engga ada, tapi ad juga engga keseluruhan lah. Mas untuk pembebasan bersyarat itu gimana caranya mas? <u>Ya itu dengan kita jalani masa hukuman dulu lebih dari enam bulan, terus ngurus surat ke kekelurahan sama masyarakat.</u> Yang ngurus keluarga khan mas? Iyach itu harus ada penjaminnya. Lah kalau yang engga ada keluarga gimana mas? Ya engga bisa, <u>harus ada penjamin dari keluarga.</u> Lah terus engga bisa bebas bersyarat donk? Enggga mbak, bisanya cuma dapet remisi aja. Kasian ya mas ya? Iyach banyak itu loh mbak. Apalagi kalau korbannya tetangga, kita khan harus dapet tanda tangan tetangga sama RT dan RW. Itu bahaya kalau korbannya tetangga ataupun satu wilayah. <u>Kita itu harus minta tanda tangan korban, tapi kan kebanyakan korban engga mau dimintain tanda tangan.</u> Mas punya temen engga yang curhat kalau dia engga punya sodara, jadi engga da yang bisa diminta tolongin buat ngurusin hal kayak gitu? <u>Ada mbak, pas dulu pertama saya masuk kesini, orang daerah Wonosari penjamin engga ada, karena emang dia engga punya keluarga, pas saya masuk dan keluarga saya saya mintain buat penjamin dia, tapi engga boleh mbak. Harus dari keluarga sendiri.</u> Jadi penjamin itu harus keluarga	
--	---	--

? Engga boleh keluarga orang lain atau temen gitu engga boleh? Ya engga bisa, misalnya saya ini kan dari Batang ya penjamin saya ya harus dari Batang. Jadi memang dari keluarga ya? Iyach, kalau mengikuti prosedunya gitu. Penjamin kan dimintai foto kopi KK. Tapi ada yang bukan dari keluarga itu bisa? Ya mungkin ada. Tinggal ngurusnya gimana aja, Cuma sekarang kan pejamin harus dimintai foto kopi kk. Mas maaf ini udah jam besok dah mau habis ini mas? Iya. Ini jam berapa to? Jam 12. Ini dah mau apel ya mas ya? Iya. Mas ini kalau saya sudah mau selesai wawancara ini saya serahin ke petugasnya dulu atau gimana ini? Ya terserah. Ya mas ok makasih untuk pertemuan pertama kali ini, makasih banyak banget ya mas Maaf jika ada pertanyaan saya yang sensitif. Jujur kalau saya seneng mbak, daripada nganggur mending ngobrol-ngobrol lagi sama mbak. Terimakasih banyak ya mas atas waktu, kemungkinan lain kali lagi kita bisa bertemu, karena saya masih banyak butuh informasi dari mas. Untuk saat ini cukup sampai disini dulu makasih ya mas.	
---	--

Pengelompokan Frase Bermakna pada Wawancara dan Observasi Key Informan SR mengenai Dinamika Psikologis Menjadi Narapidana Residivis (Studi Kasus Narapidana Residivis Lapas Sleman Yogyakarta)

Frase-Frase Bermakna		Narasumber
Jam delapan mbak	Kegiatan dimulai jam 8 pagi	S1.SR/W1. 6
Iyah berkenan mbak	Informan mau diwawancara	S1.SR/W1.18
Slamet Riyadi	Nama informan SR	S1.SR/W1. 30
Batang Pekalongan	Batang Pekalongan	S1.SR/W1. 33
Berapa yah tahun kelahiran 1975, mendekati 40 tahun.	Usia informan 40 tahun dengan tahun kelahiran 1974	S1.SR/W1. 35-36
Engga ada tempat tinggal	Informan di Jogja tidak ada tempat tinggal	S1.SR/W1. 39
Ceritanya ini persoalan ekonomi, jadi saya melakukan ini karena saya memang membutuhkan. Jadi berangkat dari rumah sampai di jogja karena pekerjaan	Informan berangkat ke Jogja karena alasan ingin	S1.SR/W1. 42-47
Ini 365 perampokan dan kekerasan	Kasus yang dilakukan oleh informan yaitu perampokan dan kekerasan	S1.SR/W1. 45
2 tahun setengah	Masa hukuman	S1.SR/W1. 52
tahun 2012 waktu saya di Batang kan pergi k jogja untuk mencari pekerjaan, jadi saya ketemu sama AG itu dikarantina,	Tahun 2012 ke Jogja untuk mencari pekerjaan Bertemu dengan AG dikarantina	S1.SR/W1. 63
kami belum divonis kami sudah di letakkan disini langsung. Dan di bolehkan karena kami bukan yang pertama kali, jadi yah langsung disini.	Sebelum divonis pengadilan sudah langsung di tempatkan di Lapas Sleman, informan bukan pertama kali masuk ke Lapas.	S1.SR/W1. 69-73
dulunya itu saya masih dibatangkan, kemudian saya punya teman yang bisa memberi informasi mengenai tempat yang	Ketika informan masih dikampungnya informan mendapat informasi mengenai pekerjaan informasi tersebut berasal	S1.SR/W1. 75- 80

akan kami kerjakan, nah ketika semuanya sudah jelas alamat dan kondisinya baru kami kerjakan mbak.	dari temann	
Kenalan kita itu di jogja makanya kami melakukan kerjaan itu di jogja.	Informan memiliki teman di jogja	S1.SR/W1. 80-82
Dulu itu vonis kami itu sebentar mbak Cuma 3 bulanan . kemudian saya bisa masuk lagi	Informan divonis masa hukuman 3 bulan pada awal masuk Lapas kemudian baru informan masuk kembali	S1.SR/W1. 84-86
Tapi awalnya orang itu yang menghubungi saya, saya engga tahu orang itu dapet no saya darimana, kemudian tau-tau saya sudah dihubungknya, orang itu dulunya satu blok juga sama saya,	Awalnya teman informan yang menghubungi informan tanpa sepengetahuan informan	S1.SR/W1. 94-99
dia ngebel ke saya “ Pak Slamet saya ini, kemudian saya nanya “ ada gambaran apa mas?” terus saya jawab gambaran apa yah? Wong saya juga engga jelas saya khan belum kemana-kemana, terus gambaran tadi itu yang pernah ceritain ke mbak tadi itu saya ceritain, dan terus	Temannya menanyakan tentang gambaran kerja tetapi informan elum memiliki gambaran, gmbaran yang beri oleh temannya informan ceritakan kepada temannya ini.	S1.SR/W1.112-118
terus selang berapa hari dia menghubungi saya dan akhirnya gambaran mateng itu dijalani malem itu juga kita kerjain.	Akhirnya gambaran pekerjaan yang di beri informasi teman informan dilakukan oleh informan bersama temannya	S1.SR/W1. 121-124
Bukan itu kasus yang sekarang	Kasus sekarang ini informan berada di dalam Lapas	S1.SR/W1. 127
2012 bulan juli sudah	2012 Juli informan	S1.SR/W1. 131-132

hampir masuk agustus	masuk Lapas yang pertama	
dulu saya satu tahun tiga bulan, dulu itu pas ngebuka butik diwilayah sana.	Kasus pertama mencuri di Butik dengan masa hukuman setahun 3 bulan	S1.SR/W1. 135-136
Waktu di TKP itu kita aman,	Ketangkap di luar TKP saat di TKP informan aman	S1.SR/W1. 144
Nah naasnya itu terjadi saat kita parkir mobil, nah mobil itu parkir pas diatasnya CCTV kalau mobil itu engga tau yah soalnya jenis mobil khan banyak yang sama, dari warna dan dari bentuk mobil itu plat nomor padahal sudah dipalsukan . kemudian kita kerja nah ada masalah disitu.	Informan ketangkap Polisi saat mobilnya ketangkep CCTV dalam keadaan mobil dengan plat palsu. Informan bermasalah dengan pemalsuan plat .	S1.SR/W1. 147-156
Kemudian engga selang berapa bulan kita ketangkep, dan kita ketangkepnya itu dijemput kerumah itu.	Selang beberapa bulan informan ditangkap Polisi	S1.SR/W1. 156-158
Anak berapa yah satu, dua, tiga, itu yang kelihatan. Yah engga tau yah kayak gini , engga anak dari istri yang resmi .	Informan memiliki 3 orang anak dari istri resmi.	S1.SR/W1. 163-166
Istri alhamdulillah ini 3 tapi ini sudah cerai semuanya.	Informan memiliki 3 orang istri tetapi sekarang sudah cerai semuanya.	S1.SR/W1. 168-169
karena saya masuk penjara ini yah tapi saya engga tau juga ae. Karena keseringan masuk disini mungkin yah. Terus diurus sama istri, yah kesalahan saya. Waktu saya masuk kesini istri tua saya bentrok sama istri saya yang muda, kemudian istri yang muda	Disebabkan karena informan masuk penjara, informan di cerai oleh istrinya dan pada saat yang sama istri-istri informan berkelahi.	S1.SR/W1. 171-179

itu lari dan yang tua juga, jadi ya sama-sama lari.		
Iyah di Batang, mbak tau Batang engga?	Istri informan di kampung yaitu Batang	S1.SR/W1. 181-182
Ada, yah engga jelas. Bisa satu bulan sekali.	Informan dibesuk keluargatidak pasti waktunya kadang sebulan sekali.	S1.SR/W1. 193-194
Ini sepuluh bulan jalan ini.	Informan sudah menjalani masa hukumannya 10 bulan	S1.SR/W1. 197
Khan sudah gede-gede anaknya.	Informan telah memiliki anak-anak yang sudah besar-besar	S1.SR/W1. 207
Khan sama ibunya anak-anaknya khan kita sudah cerai, dan sudah menikah lagi. Dan ibu yang kedua yang ngurusin ini dulu khan ibunya yang kedua, ibu tirinya khan?	Informan cerai dengan istrinya dan istrinya sudah menikah kembali. Yang mengurus perceraian informan yang kedua diurus oleh istrinya yang kedua	S1.SR/W1. 215-220
Kita engga tau pergaulan istri itu gimana-gimana lah terus anak itu kesini kemarin ngomong “Bapak sekarang sampein sudah diceria sama ibuk” saya jawab wes tenang wae, ngko golek maneh.	Informan diberi tahu oleh anaknya bahwa dirinya sudah diceraikan oleh istrinya yang kedua.	S1.SR/W1. 223-228
Deket. Apa yah saya itu bisa merangkap sebgai bapak dan juga sebagai ibu. Jadi anak-anak saya itu ketika ditinggal cerai, sama istri yang pertama itu, ibunya sudah jauh. Jauhnya itu mungkin, malah deketan saya bapaknya. Apalagi sekarang mereka sudah menikah lagi.	Informan menjadi bapak dan juga sebagai ibu karena istrinya sudah jauh apalagi setelah istrinya sudah menikah lagi.	S1.SR/W1. 230-238
Lah istri saya yang pertama itu sudah menikah lagi dengan	Istri pertama sudah menikah lagi dengan orang Surabaya.	S1.SR/W1. 239-140

orang Surabaya		
Yang kedua ini tinggal sama mbaknya tinggal bareng sama mbaknya.	Anak kedua tinggal dengan sodaranya atau mbaknya.	S1.SR/W1. 252-253
Iyah anak yang pertama itu cewek. Anak pertama cewek, anak yang kedua cewek itu dari istri yang pertama	informan memiliki anak pertama dan keduanya cewek.	S1.SR/W1.256-257
Kalau dari istri yang kedua satu. Cuman dia ikut ibunya, soalnya kan masih SD kan	Anak ketiga dari istri kedua masih sekolah di SD	S1.SR/W1. 259-261
Yah masih ditanggung dari saudara	Biaya anak sekolah dibiayai oleh saudara informan	S1.SR/W1. 264
Ibuk bapak Lebaran kemaren kesini, sekalian sama anak-anak saya, anak dan menantu.	Dibesuk orang tua dan anak-anak saat Lebaran	S1.SR/W1. 273-274
Anak pertama, dari tiga bersaudara.	Anak pertama dari 3 orang bersaudara	S1.SR/W1. 280
Saya itu kurang dekat sama bapak ibuk, begitu juga dengan adek adek saya.	Informan tidak dekat dengan orang tuanya	S1.SR/W1. 287-288
Saya itu kurang komunikasi sama orang tua Kalau ada yang penting-penting aja baru komunikasi sama orang tua. Jarang komunikasi pas dirumah, jarang sekali.	Informan kurang berkomunikasi dengan orang tua hanya berkomunikasi dengan hal-hal penting saja.	S1.SR/W1. 290-295
Lebaran pun jarang. Jarang komunikasi saya. Paling seperlunya aja.	Saat Lebaran juga jarang informan berkomunikasi dengan orang tuanya	S1.SR/W1. 299-300
Dibilang kaget juga engga kan, karena kemaren saya pernah masuk.	Informan tidak kaget masuk Lapas karena sudah pernah masuk Lapas	S1.SR/W1. 303-304
Ini saya yang kedua	Informan masuk Lapas kedua kali	S1.SR/W1. 306

<u>Disni juga.</u>	Masuk di Lapas yang sama yaitu di Lapas Sleman	S1.SR/W1. 308
378K penggelapan, penipuan, pencurian, perampokan	Kasus-kasus teman informan termasuk dalam undang-undang pasal 378 K penggelapan, penipuan, pencurian , perampokan.	S1.SR/W1. 317-318
Kalau dikamar saya itu diisi 15 orang	Tinggal dengan 15 orang satu kamar.	S1.SR/W1. 321
Berapa yach? Engga tau 3 x 4 po? Kurang tau juga mbak.	Ukuran kamar dikira-kira oleh informan 3x4	S1.SR/W1. 323-324
yang terakhir ini yang sekarang dua stengah tahun	Hukuman yang paling lama kasus yang kedua ini yaitu 2,5 tahun	S1.SR/W1. 337-338
Sudah jalan sepuluh bulan	Sudah menjalani 10 tahun masa hukuman	S1.SR/W1. 340
soalnya sekarang khan waktunya besok napi.	Hari ini (sabtu) jadwal besok napi	S1.SR/W1. 347-348
Ada jadwalnya kalau sekarang, hari senin kebersihan, selasa olahraga, rabu kerohanian	Jadwal kegiatan informan senin kebersihan, selasa olahraga, rabu kerohanian	S1.SR/W1. 352-354
Kalau kerohanian itu satu jam	Satu jam jadwal kegiatan kerohanian	S1.SR/W1.
dalam seminggu itu 4 kali kegitan.	Dalam seminggu ada 4 kegiatan yang dilakukan oleh informan	S1.SR/W1. 361-362
Mulai dari kebersihan, olah raga dan kerohanian. Itu dari hari senin sampai Kamis? Itu kegiatan kebersihan, olahraga dan kerohanian	Hari senin-kamis adalah kegiatan kebersihan, olahraga dan kerohanian	S1.SR/W1. 364-368
Ada,	Ada program pembekalan	S1.SR/W1. 373
Kebetulan sama kasunya mbak	Satu kamar dengan teman-teman yang satu kasus	S1.SR/W1. 378
Ya latihan baca Alqur'an, tahlilan, yasinan	Kegiatan kerohanian informan baca Al-quran dan tahlilan	S1.SR/W1. 396-397
Kita sudah kayak keluarga mbak. Engga ada masalah lah.	Informan sudah seperti keluarga dengan teman-teman di Lapas	S1.SR/W1. 418-419

Di blok A mbak. Itu orang kiriman dari Polda. Itu kejadiannya hari jumat, jam jam sekian sepuluh malem	Kasus pembunuhan didalam Lapas (Kasus Kopasus) pada hari jum'at malam hari	S1.SR/W1. 431-433
Wah itu ketat sekali, kita cuman boleh nonton televisi	Pengamanan ketat hanya boleh melihat dari TV	S1.SR/W1. 442-443
Ada 7 kamar. Sebelah kanannya 3 sebelah kirinya 4	Dalam satu blok ada 7 kamar	S1.SR/W1. 453-454
Tamping itu membantu petugas.	Tugas-tugas Tamping	S1.SR/W1. 459
Ya boleh. Itu loh masnya itu residivis itu.	Residivis boleh menjadi Tamping	S1.SR/W1. 464-465
Tamping itu orangnya yang engga suka bikin masalah.	Tamping itu napi yang tidak suka membuat masalah	S1.SR/W1. 470-471
Tegas-tegas semuanya mbak, tapi kayak kekeluargaan lah	Petugas Lapas tegas tetapi seperti keluarga	S1.SR/W1. 474-475
Yang pasti itu kita didalam, engga bisa keluar ngapa-ngapain	Selama didalam lapas tidak bisa keluar	S1.SR/W1. 482-483
Kalau inget keluarga ya sedih	Sedih kalau ingat keluarga	S1.SR/W1. 487
Jenuh pasti. Jenuh dengan lingkungannya yang engga bisa keluar	Informan jenuh selama didalam Lapas	S1.SR/W1. 494-495
Kadang main catur	Main catur menghilangkan jenuh	S1.SR/W1. 500
Inget keluarga. Inget anak.	Inget anak dan keluarga membuat sedih informan	S1.SR/W1. 503
Gimana ya mbak kangen aja. Jadi mikirnya sekolah anakku gimana, uang sekolahnya jajannya gimana. Kepikirannya Cuma itu.	Informan kangen dengan keluarga dan memikirkan uang sekolah dan jajan anaknya	S1.SR/W1. 505-5-8
Pokoknya kepikiran biaya sekolah jajan nya	Kepikiran uang jajan dan sekolah anaknya	S1.SR/W1. 515-516
Pengampunan dosa, bisanya berdoanya gitu.	Yang dilakukan informan didalam Lapas pengampunan dosa dan berdoa	S1.SR/W1. 534-535
Jadi kalau dibesuk pakai	Seragam ketika di besuk	S1.SR/W1. 543-546

seragam hitam hijau, kalau lagi ada keperluan seperti ini pake kaos ini sama rompi napi.	hitam hijau bila seragam napi yaitu rompi.	
menunya alakadarnya	Menu alakadar seadanya	S1.SR/W1. 548
sehari 3 kali makan. Menunya tempe mayit hehe	Makan inoforman selama didalam lapas 3x sehari	S1.SR/W1. 551-552
dimasak beneran tapi engga ada bumbunya.	Makananya dimasak tetapi tidak diberi bumbu	S1.SR/W1. 559-560
sebenarnya karena faktor keluarga. Kalau pada istri yang pertama itu memang kesalahan saya. Masalahnya, dari unsur keluarga aku sama istri itu merasa dikecewakan, tapi aku engga ini nyalahnyalahin sebenarnya. Karena saya itu dikecewain sama istri saya yang kedua. Dia menyalahgunakan kepercayaan.	Faktor yang membuat informan melakukan kejahatan karena faktor istri tetapi pada istri yang pertama kesalahan informan, diistri kedua informan dikhianati	S1.SR/W1.569-577
istri tua saya itu pergi ke Malaysia jadi TKW	Istri pertama informan pergi ke Malaysia sebagai TKW	S1.SR/W1. 580-581
Saat itulah saya menikah lagi.	Menikah kembali saat istri ke Malaysia	S1.SR/W1. 585
istri kedua saya ini adalah kawan dari itu tua saya.	Istri kedua informan adalah teman istri pertama informan	S1.SR/W1.588-589
Nikah resmi, resmi semuanya	Menikahi istri-istri dengan resmi	S1.SR/W1. 598
istri saya yang muda itu , tapi malah yang ngelabrak istri tua saya ini malah istri muda saya. Dia ngamuk-ngamuk sama istri tua saya.	Pertengkaran para istri, istri kedua marah-marah kepada istri pertama, informan diminta memilih antara keduanya	S1.SR/W1. 596-600
Nah saya saat itu diminta milih, milih istri yang tua apa yang muda.	Informan tidak bisa memilih antara istri tua dengan istri muda karena alasan sudah memiliki anak.	S1.SR/W1. 602-604
Saya engga bisa jawab.	Informan tidak bisa	S1.SR/W1. 606-609

Karena udah sama-sama punya anak khan? Trus istri yang pertama terpaksa ngalah, dan kita selesaikan dengan baik-baik	menentukan pilihan	
Nah akhirnya kan udah engga ada penghalang lagi buat istri muda saya. Akhirnya saya percaya dengan istri muda saya. Lah terus kok malah kata orang saya diselingkuhin sama istri kedua saya.	Tetapi setelah itu informan diselingkuhi oleh istri yang kedua atau yang muda.	S1.SR/W1.611-616
Satu tahun sudah saya peringatin, ok dia minta maaf engga apa-apa. Malah kejadian kedua kali, terus yang namanya orang punya unsur dendam, kok sampean selingkuh koyok ngono, gitu kata saya. Kemudian saya nyari cewek yang lain.	Informan mencoba memberi pringatan kepada istri kedua, tetapi alah diulangi lagi kemudian informan ikutan seligkuh dengan perempuan lain, tetapi ketahuan istrinya	S1.SR/W1. 618-624
Kemudian perekonomian kalau punya istri dua kan berat.	Punya istri dua merasa perekonomian berat	S1.SR/W1. 628-629
Karena istri kedua saya itu lebih dewasa. Bisa menabung	Informan lebih ke istri muda karena istri mudanya lebih dewasa dan bisa menabung	S1.SR/W1. 642-643
nikah dengan istri kedua belum cerai dengan istri yang pertama. Malahan ketika istri saya yang kedua ini pulang dari Malaysia ingin jenguk anak saya yang tinggal dengan istri saya kedua ini engga di bolehin sama istri saya yang kedua ini. Istri kedua saya ini lebih galak mbak.	Nikah dengan istri kedua informan belum cerai dengan istri pertama. Saat istri pertama pulang dari Malaysia ingin menjenguk anaknya tidak diizinkan oleh istri kedua karena istri kedua pemarah.	S1.SR/W1. 644-661
Engga dua-duanya istri saya ini yang ngurus	Dicerai oleh kedua-dua istrinya, tetapi dengan	S1.SR/W1. 665-669

perceraianya. Kalau istri saya yang pertama itu mundur tapi dengan cara yang baik-baik. Sampai sekarang pun hubungan kami masih baik-baik.	istri pertama masih berhubungan baik	
karena saya yang kurang baik dengan istri pertama saya	Informan merasa kurang baik dengan istri pertama	S1.SR/W1. 676-677
Saya engga mau ngurusin uang dari siistri saya engga mau engga pernah. Istri saya mau ngirimin uang terus saya engg mau. Takutnya nanti, ya namanya orang.	Informan tidak mau diberi kiriman uang oleh istrinya yang bekerja di Malaysia	S1.SR/W1. 681-685
Karena waktu itu kan saya masih kerja.	Karena saat itu informan masih bekerja	S1.SR/W1. 687-688
Pada awalnya khan saya kenalan sama dia, sebenarnya permintaan istri saya itu dinikahi saya “ mas karna bojo sampein di malaysia weas koe nikahi wae ndisek aku” setelah istri pertama saya kembali atau pulang nanti dia diceraikan.	Informan menikahi istri kedua karena diminta oleh istrinya tersebut setelah istri pertama pulang nanti akan bercerai	S1.SR/W1. 700-706
giliran istri saya pulang ternyata engga mau diceraikan, seolah-olah dia menguasai saya.	Ketika istri informan pulang dari Malaysia istri muda tidak mau diceraikan tetapi malah menguasai informan	S1.SR/W1. 708-710
karena pergerakan saya ketika istri tua saya itu pulang dipantau, saya kemana-mana itu engga boleh.	Pergerakan informan di pantau oleh istri informan	S1.SR/W1. 712-714
Kadang- kadang saya bohongi. Saya kalau mau ketemu istri saya itu ya harus pinter-pinter nutupi terus dari istri saya yang kedua.	Informan berbohong kepada istri kedua jika ingin bertemu dengan istri pertama	S1.SR/W1. 715-718
Sebenarnya engga boleh	Tidak di perbolehkan lagi	S1.SR/W1. 734-735

juga sama keluarganya orang tua istri saya.	oleh orang tua istri pertama untuk bersama	
Waktu itu percekcoakan ada	Terjadi permasalahan dengan keluarga istri pertama	S1.SR/W1. 739
Kan sebenarnya istri saya yang pertama itu memutuskan bercerai dengan saya karena istri saya yang kedua itu marah-maraha dengan istri saya yang pertama.	Alasan istri pertama menceraikan informan karena istri mudanya marah-maraha kepada istri tuanya	S1.SR/W1. 745-749
Istri pertama.	Menyesal ketika bercerai dengan istri pertama	S1.SR/W1. 757
Pertama karena jauh, kedua mungkin karena laki-laki kalau sudah ditinggal sama istrinya kan engga tahan, jadi unurnya kesitu. Kebanyakan unurnya kesitu. Kan sudah lama engga.	Keputusan informan untuk menikah dengan istri kedua karena jauh dengan istri pertama sedangkan laki-laki kalau sudah ditinggal tidak tahan	S1.SR/W1. 762-766
Sebenarnya saya masih punya istri satu lagi. Orang sini daerah Gombong.	Informan masih memiliki istri lagi dengan orang Gombong	S1.SR/W1. 770-771
dengan istri saya yang ketiga ini sering di apaian dengan istri saya yang kedua itu juga. Yang orang Gombong itu tadinya sering mbesuk, pas bebas kemaren dia juga denger kalau saya sudah bebas. Terus dia pulang lagi kerumah saya.	Istri ketiga informan suka di marahi oleh istri kedua informan Istri ketiga sering membesuk informan	S1.SR/W1. 783-789
Itu hampir dua tahun.	Informan menikah dnegan istri ketiga selama 2 tahun tidak memiliki anak	S1.SR/W1.802
Belum, lah karena dendam saya dengan istri saya yang kedua itu.	Belum bercerai dengan istri kedua ketika menikah dengan istri ketiga karena informan	S1.SR/W1. 806-807

	dendam	
istri saya itu sempet menemui Paman saya itu. Terus dikasih tau kalau saya masuk lagi disini, sempet bel-belan sama anak saya.	Istri ketiga informan memberi kabar kepada keluarga (Paman) bahwa informan masuk penjara	S1.SR/W1. 812-816
kadang kita mikir kalau kerja kayak gini itu larinya engga ke keluarga lebih dahulu, biar pun udah punya istri yang namanya orang khan punya pergaulan dengan kawan yang buat menyesali itu ketika saya punya suka lupa dengan istri saya, keluarga sama anak.	Informan berfikir klaau kerja hasilnya bukan buat keluarga tetapi buat teman dan pergaulannya itu yang membuat diri informan menyesal suka lupa keluarga	S1.SR/W1. 837-844
Ya dulunya ada paling tak kasih seperlunya aja. Tapi pas giliran kayak gini yang ngurus semuanya anak saya nah disitu letak penyesalan dalam diri saya.	Informan dahulu hanya memberikan uang seperlunya saja kepda anak, tetapi saat informan masuk anaknya yang meurus segalanya	S1.SR/W1. 844-848
wong saya ini di borgol gimana mau melarika diri? lah ini kan engga melawan dan melarikan diri.	Informan di borgol saat penampakan tidak bisa melarikan diri	S1.SR/W1. 854-856
Alasan Polisi begitu, katanya melarikan diri padahal saya itu loh tangan saya sudah di borgol, gimana mau melarikan diri.	Informan mengatakan bahwa itu alasan Polisi melarikan diri, padahal kondisi informan tidak melarikan diri dengan keadaan tangan di Borgol	S1.SR/W1. 860-863
caranya Polisi mungkin untuk memberikan efek jera, atau meningkatkan kasus	Cara Polisi memberikan efek jera atau menambah kasus	S1.SR/W1. 868-870
Pengobatannya ya itu pas habis ditembak itu aja dibawa kerumag sakit . Itu dibius aja engga, dikeluarin habis itu	Informan di obati setelah ditembak mengeluarkan tetapi itu dengan keadaan tidak di bius	S1.SR/W1. 878-881

dijahit. Engga dibus.		
Padahal saat itu kita dilakban, dan diborgol	Kondisi informan di lakban dan di borgol	S1.SR/W1. 883-884
Itu saat perjalanan dari Batang	Penembakan itu pada saat perjalan dari Batang	S1.SR/W1. 887-888
Daerah Sleman. Kan Sleman sendiri,	Informan ditangkap oleh Polisi Sleman	S1.SR/W1. 890
Iya TKP nya di Sleman	Informan melakukan kejahatan di Sleman	S1.SR/W1. 897
tujuan sebagai pengembangan kasus,soalnya kita kan engga ada pengembangan kasus, gimana mau pengembangan kasus kita aja baru keluar dari sisni 3 bulan. Jadi pengembangan engga ada.	<u>tujuan sebagai pengembangan kasus,soalnya kita kan engga ada pengembangan kasus, gimana mau pengembangan kasus kita aja baru keluar dari sisni 3 bulan. Jadi pengembangan engga ada</u>	S1.SR/W1. 906-911
Khan mata kita ditutup pakai kain, dan mulut kita dilakban. Kedengerannya dihutan	Informan matanya ditutup dan mulutnya ditutup pada saat penangkapan informan	S1.SR/W1. 919-919
Penangkapannya beda, kalau mas ini di Bantul, kalau saya di Batang. Dia ditangkap dulu kemudian dibawa ke Batang.	Informan ditangkap di daerahnya yaitu Batang	S1.SR/W1. 929-932
yang saya lihat ketika di jadikan DPO itu yang diperlihatkan itu engga masuk akal, yang dillihatkan itu malah sertifikat 30 sertifikat	Yang dijadikan DPO oleh kepolisan adalah sertifikat informan tidak mengambil itu	S1.SR/W1. 968-970
perhiasan sama uang. Itu banyak.	Informan mengambil perhiasan dan uang	S1.SR/W1. 972-973
kita masuk ngambil barang membawa bungkus dari luar kawan saya itu, engga tau ngambil berapa-berapa gitu, saya engga tau karena saya belum sempet liat	Informan mengambil barang berupa bungkus yang isinya tidak diketahui	S1.SR/W1. 976-980

Jadi orangnya curang-curangan orangnya	Bekerja dengan teman yang curang	S1.SR/W1. 989-990
Saya engga dapet apa-apa, makanya penyesalan saya disitu.	Informan menyesali karena informan tidak mendapat hasil dalam pencurian terakhir	S1.SR/W1. 995-996
gini loh dalam kasus ini kita bertiga, nah yang kerjanya mengasih petunjuk tentang rumah itu khan satu orang? Jadi gini kita contohin aja kita bertiga ini khan mau kerja nah mbak itu sebagai inforoman yang ngasih tau rumahnya diman, tetapi kita engga tau kalau mbak ini udah direkrut sama Polisi, jadi mbak ini yang ngejual kasus ini sama Polisi. Jadi saya jadi korban juga	Informan melakukan kejahatan bertiga orang sesuai dengan petunjuk temannya yang sebagai informan ternyata teman itu sudah bekerja sama dengan kepolisian yang ngejual kasus, inofrman merasa menjadi korban dalam hal ini	S1.SR/W1. 1025-1035
Mbak biasanya kalau residvis itu ditembak, katanya untuk efek jera.	Residivis ditembak oleh Kepolisian untuk memperoleh efek jera	S1.SR/W1. 1048-1049
lama mbak, saya baru bis lepas tongkat baru kemaren kok.	Informan lama baru bisa sembuh dari penembakan tersebut	S1.SR/W1. 1062-1063
kaki saya itu patah kok. Jadi tulang kaki ditas lutut itu langsung patah, padahal itu dari pihak dokter udah bilang ke serse “Pak ini kaki patah, harus di gift “ kata Polisi engga usah , engga ada pengobatan sama sekali. Itu saya sembuhnya itu 6 bulan, yang 2 bulan itu saya engga bisa gerak sama sekali.	Kaki informan patah, seharusnya diberi gift tetapi tidak diberi, tidak ada pengobatan sama sekali 6 bulan baru bisa sembuh	S1.SR/W1. 1065-1073
Di Polres 2 bulan, karena kaki khan sudah bengkok, tulang patah khan engga bisa gerak.	Informan dikarantina di Polres selama 2 bulan karena kaki sakit tidak bisa bergerak	S1.SR/W1. 1075-1077
kita didalem ini	Didalam lapas pikiran	S1.SR/W1. 1083-1084

pemikiran balas dendam itu yang paling utama	yang utama adalah balas dendam	
dendam dengan masukin kita itu loh,	Dendam dengan teman yang memasukannya ke dalam penjara	S1.SR/W1. 1088-1089
Ya dendam, tapi kalau disini mau melampiaskan dendam kan engga bisa, kan dijaga ketat	Tidak bisa membalaskan dendam karena di lapas dijaga ketat	S1.SR/W1. 2003-2005
Jadi jika sudah keluar dari sini dilakuin lagi terus akhirnya ketangkap lagi. Kalau itu memang sudah profesi.	Napi yang sudah pernah masuk dan masuk lagi itu dinamakan profesional	S1.SR/W1. 2023-2025
jujur kalau saya engg ada label, tetapi setahun kemaren kan saya sudah pernah masuk, jadi sudah banyak menghabiskan barang-barang dirumah untuk biaya ini khan, artinya untuk biaya hidup saya ya selama disini, jadi pemikiran saya mbak, saya bebas khan aya berusaha mengembalikan barang-barang yang sudah saya jual kayak tanah misalnya jujur saya kemaren itu jual tanah, karena itu saya kerja lagi gimana saya bis mengembalikan tanah	Informan melakukan kejahatan bukan karena ada label tetapi karena sudah banyak menghabiskan barang-barang dirumah untuk kehidupan selama menajdi napi, kemudian dia berfikir harus bisa mengembalikan	S1.SR/W1. 2030-2041
Biaya itu paling kayak rokok, pulsa	Biaya dialam lapas yang banyak pada rokok dan pulsa	S1.SR/W1. 2048
dari keluarga, kita khan engga ada pemasukan apa-apa.	Uang dari keluarga selama didalam lapas tidak ada pemasukan	S1.SR/W1. 2051-2052
didalem bisa kerja misalnya buruh cuci.	Didalam lapas bisa bekerja sebagai buruh cuci	S1.SR/W1. 2066
Banyak, separuh lebih malahan antara yang	Banyak napi yang tidak mendapatkan bantuan	S1.SR/W1. 2076-2078

dibesuk dengan yang tidak dibesuk	dari keluarganya	
ada yang satu kamar kemaren sama saya itu kan, jadi dia itu udah engga punya keluarga, ibunya sudah meninggal bapaknya sudah menikah lagi.	Informan memiliki teman yang tidak pernah dibesuk keluarganya	S1.SR/W1. 2082-2087
kalau ada kawan yang ngerokok ya bareng, karena semua orang engga bisa punya kayak orang kan, paling satu dua orang yang tiap minggu bisa di besuk, yasudah kalau rokok ya bareng, engga punya rokok tetep saja bisa ngerokok.	Informan saling berbagi rokok dnegan temannya yang tidak memiliki karena tidak semua napi setiap hari di besuk	S1.SR/W1. 3000-3006
Didalem itu mungkin kalau dilihat lebih kayak keluarga sendiri.	Informan didalam lapas seprti sodara sendiri dengan teman-teman lainnya	S1.SR/W1. 3004-3011
Kalau sama keluarga bisanya itu pada males buat nyeritain masalah ini	tidak mau bercerita masalah masing-masing dengan keluarga	S1.SR/W1. 3016-3017
Kalau di lapas besar mungkin bisa mbak kalau ada konflik-konflik gitu. Soalnya kita disini khan ketat, pengaruhnya ntar kemasa tahanan kita.	Tidak ada konflik sesama napi karena takut dengan masa hukuman	S1.SR/W1. 3029-3032
kalau disana itu kalau engga punya uang itu di Buly	Informan mengatakan kalau tidak punya uang dibuly	S1.SR/W1. 3043-3044
Penyakit bisa, pergaulan bisa. Kalau penyakit yang rawan diragukan disini itu gatal	Yang ditakutin oleh informan yaitu pergaulan dan juga penyakit gatal	S1.SR/W1. 3050-3052
Itu kayak gini ini kan alat buat tidur bentuknya kan gini, misalnya ini lantai tengah yang ini buat tidur ini buat tidur. Ini pintu	Gambaran kamar informan dimana ada lantai tengah sebagai jalan lewat yang samping kanan kiri sebagai tempat	S1.SR/W1. 3060-3064

masuk. Ini ventilasi dibelakang ini ventilasi depan	tidur	
Kita tidurnya disini dan disini, tengah buat lewat. Jadi 15 orang tidur disini semua.	15 orang tidur bersama ditempat tidur tersebut	S1.SR/W1. 3066-3068
baju tahanan cuma satu,	Hanya memiliki satu baju tahanan	S1.SR/W1. 3077
Kalau didalam kita dibolehin pake baju bebas. Bebas kita mau pake baju apa aja,	Didalam boleh memakai baju bebas apa saja	S1.SR/W1. 3085-3087
saya nyuci sendiri, tapi adakalanya	Informan mencuci sendiri tetapi terkadang nitip dicuciin temannya	S1.SR/W1. 3094-3096
awalnya mau-mau karena dia khan masih napi baru takut diapa-apain temennya.	Pada awalnya mau disuruh-suruh karena masih napi baru takut di kerjain oleh sama yang senior	S1.SR/W1. 4005-4007
setiap kamar kan punya kepala kamar sendiri.	Setiap kamar punya kepala kamar sendiri	S1.SR/W1. 4017-4018
Ja di kan ada piket, jadi tiap blok nanti ada yang piket buat ngambil makanan. Terus nanti juga ada piket kamar . lah kalau piket perblok itu bergilir	Ad piket tiap blok yang bertugas mengambil makanan dan juga ada piket kamar	S1.SR/W1. 4040-4043
yang ngantri bagian yang piket aja. Jadi kita nanti nganterin tiap blok itu dengan pakai gerobak itu loh mbak, ini terima dari blok mana gitu perkamar-kamar.	Yang mengantri makanan adalah yang piket terus dianterin tiap blok	S1.SR/W1. 4055-4059
Engga kayak dulu, kalau dulu khan dicampur semuanya.	Tempat makanan sudah dipisah tidak seperti dahulu yang masih dicampur dengan lauknya	S1.SR/W1. 4077-4079
dikoperasi itu terbatas waktu, biasanya jam 12 sampai stengah satu sudah tutup itu. Jadi buka dari jam 9 terus jam satu	Belanja dikoperasi terbatas waktunya dari jam 9 samapai jam 12.30	S1.SR/W1. 4085-4088

atau steng satu tutup.		
Jadi kita itu belanja khan pakai buku, kita masuk kedalem kan engga boleh bawa uang , jadi kita punya buku tabungan. Kayak tabungan di bank. Jadi kita kalau mau belanja kita ambil tabungan, kita engga transaksi uang, jadi nanti kita belanja terus tabungan kita di potong.	Belanja dengan pakai buku tidak bertransaksi uang langsung, dengan catatan dibuku tabungan dan kemudian langsung dipotong tabungannya jika belanja	S1.SR/W1. 4098-5005
Jam 6 sampai jam 5	Informan di luar sel kamar mulai dari jam 6 samapai jam 5	S1.SR/W1. 5029
Lewat tralis atau lewat jendela	Menonton lewat tralis besi jendela	S1.SR/W1. 5033
Boleh, kalau mau nonton ada ruangnya sendiri. Jadi kalau siang mau nonton tivi ya nonton. Biasanya saya sih nonton dari jam satu sampai jam 5.	Informan boleh menonton pada siang hari diruangan khusus menontonmulai dari pagi sampai jam 5	S1.SR/W1.5045-5049
Apel jam 7, jam satu terus jam 8	Jadwal apel jam 7:00 dan jam 1:00	S1.SR/W1.5052
Disini ada klinik	Disediakan klinik bagi yang sakit	S1.SR/W1. 5057
kalau masih dijam kerja engga, kadang ada juga dipanggil dari luar.	Informan merasa tidak sulit dalam urusan kesehatan asalkan masih dijam kerja	S1.SR/W1. 5064-5065
Boleh.	Tamping boleh dari residivis	S1.SR/W1. 5088
Ada itu masnya tadi residivis. Tapi beda kasusnya. Jadi dia sudah keluar kemudian masuk lagi.	Ada tamping yang residivis	S1.SR/W1. 5090-5092
Kalau tamping tidak ikut kegiatan.	Tamping boleh tidak mengikuti kegiatan	S1.SR/W1. 6003
Remisi agustusan sama lebaran/Natal	Remisi 2 kali setahun remisi Agustus dan lebaran/natal	S1.SR/W1. 6012
Yang dapet itu yang	Remisi didapat pada	S1.SR/W1. 6017-6018

sudah di vonis lebih dari 6 bulan itu baru dapat remisi.	hukuman diatas 6 bulan	
Setiap hari itu naik 15 hari	Remisi maksimal naik hari hukuman 15 hari	S1.SR/W1. 6029
Kalau tahun pertama malah ada pemotongan masa hukuman satu bulan.	Setahun pertama menjalankan hukuman memperoleh pemotongan masa hukuman	S1.SR/W1. 6044-6045
Kebantu mbak. Membantu meringankan	Dengan adanya remisi sangat membantu meringankan napi	S1.SR/W1. 6070-6071
Namanya dicoret, karena dia melakukan pelanggaran	Bagi yang melanggar aturan lapas dicoret namanya dan tidak mendapat remisi	S1.SR/W1. 6078-6079
Tapi tahun depan dapat, tapi mulai dari awal	Tahun depan jika tidak melakukan pelanggaran lagi, maka akan mendapatkan remisi kembali bagi yang sudah pernah melakukan pelanggaran	S1.SR/W1. 6086-6087
Ada mbak, kemaren itu sampe dia dipisahkan dari kawan-kawannya. Jadi kawannya itu khan engga tau kalau dia itu stres, dia itu emang stres beneran mbak. Sampe mau bebas aja dia engga mau kok, di panggil pas pembebasannya itu dia engga percaya.	Ada informan yang mengalami stres sampai dipisahkan dari teman-temannya sampai dampaknya tidak mau bebas	S1.SR/W1. 6096-7003
terus dibujuk dan dirayu akhirnya dia mau pulang	setelah dibujuk baru mau keluar bebas	S1.SR/W1. 7008-7009
dulunya dia suka dikerjain sama temennya mbak, kalau dia udah bebas padahal itu bohong	Karena sering diusil sesama napi kalau dirinya sudah bebas hingga dia tidak percaya lagi	S1.SR/W1. 7012-7014
Emang iya mbak, kalau kita keluar khan engga ada kawan. Disini khan banyak kawan mbak	Informan lebih senang dengan teman-teman napi kalau diluar malah tidak ada teman	S1.SR-/W1. 7027-7029
Ya senang pikirannya itu.	Hal yang menyenangkan	S1.SR/W1. 7034

	saat bebas senang pikiran	
Kalau saya pekerjaan jujur kalau saya. Itu pemikiran saya, pasti menjurusnya kesitu.	Hal yang difikirkan informan saat baru saja keluar adalah pekerjaan	S1.SR/W1. 7039-7041
Kalau perasaan malu pasti ada lah mbak	Informan memiliki perasaan malu saat keluar menjadi napi	S1.SR/W1. 7048-7049
Ya ada, tetapi kita cuek aja ini mbak, mereka juga engga banyak mempertanyakan tentang kita ini.	Informan lebih memilih cuek dengan lingkungan yang usil pada dirinya	S1.SR/W1. 7061-7063
Ya itu dengan kita jalani masa hukuman dulu lebih dari enam bulan, terus ngurus surat ke kekelurahan sama masyarakat.	Proses dalam pembebasan bersyarat harus sudah menjalankan 6 bulan hukuman terus mita surat kekelurahan dan masyarakat	S1.SR/W1. 7076-7078
harus ada penjamin dari keluarga.	Bagi pembebasan bersyarat harus ada penjamin dari keluarga	S1.SR/W1. 7083-7084
Kita itu harus minta tanda tangan korban, tapi kan kebanyakan korban engga mau dimintain tanda tangan.	Harus meminta tanda tangan korban jika ingin mengurus surat pembebasan bersyarat disitu kendala yang dihadapi napi	S1.SR/W1. 7095-7098
Ada mbak, pas dulu pertama saya masuk kesini, orang daerah Wonosari penjamin engga ada, karena emang dia engga punya keluarga, pas saya masuk dan keluarga saya saya mintain buat penjamin dia, tapi engga boleh mbak. Harus dari keluarga sendiri.	Napi yang tidak memiliki penjamin dari keluarga tidak bisa mengajukan pembebasan bersyarat	S1.SR/W1. 8003-8009

Pengkategorian Wawancara dan Observasi Key Informan SR dan Mengenai Dinamika Psikologis menjadi Narapidana Residivis (Studi Kasus Narapidana Residivis Lapas Sleman Yogyakarta)

No	Kategori	Sumber
1	Identitas Informan	
	Informan mau diwawancara	S1.SR/W1.18
	Nama informan SR	S1.SR/W1. 30
	Batang Pekalongan	S1.SR/W1. 33
	Usia informan 40 tahun dengan tahun kelahiran 1974	S1.SR/W1. 35-36
	Informan di Jogja tidak ada tempat tinggal	S1.SR/W1. 39
	Informan berangkat ke Jogja karena alasan ingin	S1.SR/W1. 42-47
	Informan memiliki 3 orang anak dari istri resmi.	S1.SR/W1. 163-166
	Informan memiliki 3 orang istri tetapi sekarang sudah cerai semuanya.	S1.SR/W1. 168-169
	Disebabkan karena informan masuk penjara, informan di cerai oleh istrinya dan pada saat yang sama istri-istri informan berkelahi.	S1.SR/W1. 171-179
	Istri informan di kampung yaitu Batang	S1.SR/W1. 181-182
	Informan telah memiliki anak-anak yang sudah besar-besar	S1.SR/W1. 207
	Informan cerai dengan istrinya dan istrinya sudah menikah kembali. Yang mengurus perceraian informan yang kedua diurus oleh istrinya yang kedua	S1.SR/W1. 215-220
	Informan diberi tahu oleh anaknya bahwa dirinya sudah diceraikan oleh istrinya yang kedua	S1.SR/W1. 223-228
	Informan menjadi bapak dan juga sebagai ibu karena istrinya sudah jauh apalagi setelah istrinya sudah menikah lagi.	S1.SR/W1. 230-238
	Istri pertama sudah menikah lagi dengan orang Surabaya.	S1.SR/W1. 239-240
	Anak kedua tinggal dengan sodaranya atau mbaknya	S1.SR/W1. 252-253
	informan memiliki anak pertama dan	S1.SR/W1.256-257

	keduanya cewek.	
	Anak ketiga dari istri kedua masih sekolah di SD	S1.SR/W1. 259-261
	Biaya anak sekolah dibiayai oleh saudara informan	S1.SR/W1. 264
	Anak pertama dari 3 orang bersaudara	S1.SR/W1. 280
2	Proses Menjadi Napi Residivis	
	Kasus yang dilakukan oleh informan yaitu perampokan dan kekerasan	S1.SR/W1. 45
	Masa hukuman	S1.SR/W1. 52
	Tahun 2012 ke Jogja untuk mencari pekerjaan Bertemu dengan AG dikarantina	S1.SR/W1. 63
	Sebelum divonis pengadilan sudah langsung di tempatkan di Lapas Sleman, informan bukan pertama kali masuk ke Lapas	S1.SR/W1. 69-73
	Ketika informan masih dikampungnya informan mendapat informasi mengenai pekerjaan informasi tersebut berasal dari temann	S1.SR/W1. 75- 80
	Informan memiliki teman di jogja	S1.SR/W1. 80-82
	Informan divonis masa hukuman 3 bulan pada awal masuk Lapas kemudian baru informan masuk kembali	S1.SR/W1. 84-86
	Awalnya teman informan yang menghubungi informan tanpa sepengetahuan informan	S1.SR/W1. 94-99
	Temannya menanyakan tentang gambaran kerja tetapi informan elum memiliki gambaran, gmbaran yang beri oleh temannya informan ceritakan kepada temannya ini.	S1.SR/W1.112-118
	Akhirnya gambaran pekerjaan yang di beri informasi teman informan dilakukan oleh informan bersama temannya	S1.SR/W1. 121-124
	Kasus sekarang ini informan berada di dalam Lapas	S1.SR/W1. 127
	2012 Juli informan masuk Lapas yang pertama	S1.SR/W1. 131-132
	Kasus pertama mencuri di Butik dengan masa hukuman setahun 3 bulan	S1.SR/W1. 135-136
	Informan ketangkap Polisi saat	S1.SR/W1. 147-156

	mobilnya ketangkap CCTV dalam keadaan mobil dengan plat palsu. Informan bermasalah dengan pemalsuan plat	
	Selang beberapa bulan informan ditangkap Polisi	S1.SR/W1. 156-158
	Informan sudah menjalani masa hukumannya 10 bulan	S1.SR/W1. 197
	Informan masuk Lapas kedua kali	S1.SR/W1. 306
	Masuk di Lapas yang sama yaitu di Lapas Sleman	S1.SR/W1. 308
	Kasus-kasus teman informan termasuk dalam undang-undang pasal 378 K penggelapan, penipuan,	S1.SR/W1. 317-318
	Yang dijadikan DPO oleh kepolisian adalah sertifikat informan tidak mengambil itu	S1.SR/W1. 968-970
	Informan mengambil perhiasan dan uang	S1.SR/W1. 972-973
	Informan mengambil barang berupa bungkus yang isinya tidak diketahui	S1.SR/W1. 976-980
	Bekerja dengan teman yang curang	S1.SR/W1. 989-990
	Informan menyesali karena informan tidak mendapat hasil dalam pencurian terakhir	S1.SR/W1. 995-996
	Informan melakukan kejahatan bertiga orang sesuai dengan petunjuk temannya yang sebagai informan ternyata teman itu sudah bekerja sama dengan kepolisian yang ngejual kasus, inofrman merasa menjadi korban dalam hal ini	S1.SR/W1. 1025-1035
	Yang dijadikan DPO oleh kepolisian adalah sertifikat informan tidak mengambil itu	S1.SR/W1. 968-970
	Informan mengambil perhiasan dan uang	S1.SR/W1. 972-973
	Informan mengambil barang berupa bungkus yang isinya tidak diketahui	S1.SR/W1. 976-980
	Bekerja dengan teman yang curang	S1.SR/W1. 989-990
3	Kondisi Lapas	
	Dalam satu blok ada 7 kamar	S1.SR/W1. 453-454
	Tugas-tugas Tamping	S1.SR/W1. 459
	Residivis boleh menjadi Tamping	S1.SR/W1. 464-465
	Tamping itu napi yang tidak suka	S1.SR/W1. 470-471

	membuat masalah	
	Petugas Lapas tegas tetapi seperti keluarga	S1.SR/W1. 474-475
	Selama didalam lapas tidak bisa keluar	S1.SR/W1. 482-483
	Seragam ketika di besuk hitam hijau bila seragam napi yaitu rompi.	S1.SR/W1. 543-546
	Menu alakadar seadanya	S1.SR/W1. 548
	Makan informan selama didalam lapas 3x sehari	S1.SR/W1. 551-552
	Setiap kamar punya kepala kamar sendiri	S1.SR/W1. 4017-4018
	Ad piket tiap blok yang bertugas mengambil makanan dan juga ada piket kamar	S1.SR/W1. 4040-4043
	Yang mengantri makanan adalah yang piket terus dianterin tiap blok	S1.SR/W1. 4055-4059
	Tempat makanan sudah dipisah tidak seperti dahulu yang masih dicampur dengan lauknya	S1.SR/W1. 4077-4079
	Belanja dikoperasi terbatas waktunya dari jam 9 samapai jam 12.30	S1.SR/W1. 4085-4088
	Belanja dengan pakai buku tidak bertransaksi uang langsung, dengan catatan dibuku tabungan dan kemudian langsung dipotong tabungannya jika belanja	S1.SR/W1. 4098-5005
	Informan di luar sel kamar mulai dari jam 6 samapai jam 5	S1.SR/W1. 5029
	Setiap kamar punya kepala kamar sendiri	S1.SR/W1. 4017-4018
	Ad piket tiap blok yang bertugas mengambil makanan dan juga ada piket kamar	S1.SR/W1. 4040-4043
	Yang mengantri makanan adalah yang piket terus dianterin tiap blok	S1.SR/W1. 4055-4059
	Tempat makanan sudah dipisah tidak seperti dahulu yang masih dicampur dengan lauknya	S1.SR/W1. 4077-4079
	Belanja dikoperasi terbatas waktunya dari jam 9 samapai jam 12.30	S1.SR/W1. 4085-4088
	Belanja dengan pakai buku tidak bertransaksi uang langsung, dengan catatan dibuku tabungan dan kemudian langsung dipotong tabungannya jika belanja	S1.SR/W1. 4098-5005

	Informan di luar sel kamar mulai dari jam 6 samapai jam 5	S1.SR/W1. 5029
4	Faktor yang melatarbelakangi menjadi Napi Residivis	
	Informan kurang berkomunikasi dengan orang tua hanya berkomunikasi dengan hal-hal penting saja	S1.SR/W1. 290-295
	Saat Lebaran juga jarang informan berkomunikasi dengan orang tuanya	S1.SR/W1. 299-300
	Faktor yang membuat informan melakukan kejahatan karena faktor istri tetapi pada istri yang pertama kesalahan informan, diistri kedua informan dikhianati	S1.SR/W1.569-577
	Istri pertama informan pergi ke Malaysia sebagai TKW	S1.SR/W1. 580-581
	Menikah kembali saat istri ke Malaysia	S1.SR/W1. 585
	Istri kedua informan adalah teman istri pertama informan	S1.SR/W1.588-589
	Menikahi istri-istri dengan resmi	S1.SR/W1. 598
	Pertengkaran para istri, istri kedua marah-marah kepada istri pertama, informan diminta memilih antara keduanya	S1.SR/W1. 596-600
	Informan tidak bisa memilih antara istri tua dengan istri muda karena alasan sudah memiliki anak.	S1.SR/W1. 602-604
	Informan tidak bisa menentukan pilihan	S1.SR/W1. 606-609
	Tetapi setelah itu informan diselingkuhi oleh istri yang kedua atau yang muda.	S1.SR/W1.611-616
	Informan mencoba memberi pringatan kepada istri kedua, tetapi alah diulangi lagi kemudian informan ikutan seligkuh dengan perempuan lain, tetapi ketahuan istrinya	S1.SR/W1. 618-624
	Punya istri dua merasa perekonomian berat	S1.SR/W1. 628-629
	Informan lebih ke istri muda karena istri mudanya lebih dewasa dan bisa menabung	S1.SR/W1. 642-643
	Nikah dengan istri kedua informan belum cerai dengan istri pertama. Saat istri pertama pulang dari Malaysia ingin menjenguk anaknya tidak diizinkan oleh istri kedua karena istri kedua pamarah.	S1.SR/W1. 644-661

	Dicerai oleh kedua-dua istrinya, tetapi dengan istri pertama masih berhubungan baik	S1.SR/W1. 665-669
	Informan merasa kurang baik dengan istri pertama	S1.SR/W1. 676-677
	Informan tidak mau diberi kiriman uang oleh istrinya yang bekerja di Malaysia	S1.SR/W1. 681-685
	Karena saat itu informan masih bekerja	S1.SR/W1. 687-688
	Informan menikahi istri kedua karena diminta oleh istrinya tersebut setelah istri pertama pulang nanti akan bercerai	S1.SR/W1. 700-706
	Ketika istri informan pulang dari Malaysia istri muda tidak mau dicerai tetapi malah menguasai informan	S1.SR/W1. 708-710
	Pergerakan informan di pantau oleh istri informan	S1.SR/W1. 712-714
	Informan berbohong kepada istri kedua jika ingin bertemu dengan istri pertama	S1.SR/W1. 715-718
	Tidak di perbolehkan lagi oleh orang tua istri pertama untuk bersama	S1.SR/W1. 734-735
	Terjadi permasalahan dengan keluarga istri pertama	S1.SR/W1. 739
	Alasan istri pertama menceraikan informan karena istri mudanya marah-marah kepada istri tuanya	S1.SR/W1. 745-749
	Menyesal ketika bercerai dengan istri pertama	S1.SR/W1. 757
	Keputusan informan untuk menikah dengan istri kedua karena jauh dengan istri pertama sedangkan laki-laki kalau sudah ditinggal tidak tahan	S1.SR/W1. 762-766
	Informan masih memiliki istri lagi dengan orang Gombong	S1.SR/W1. 770-771
	Istri ketiga informan suka di marahi oleh istri kedua informan Istri ketiga sering membesuk informan	S1.SR/W1. 783-789
	Informan menikah dnegan istri ketiga selama 2 tahun tidak memiliki anak	S1.SR/W1.802
	Belum bercerai dengan istri kedua ketika menikah dengan istri ketiga karena informan dendam	S1.SR/W1. 806-807
	Istri ketiga informan memberi kabar kepada keluarga (Paman) bahwa informan masuk penjara	S1.SR/W1. 812-816
	Informan berfikir klaau kerja hasilnya bukan buat keluarga tetapi buat teman	S1.SR/W1. 837-844

	dan pergaulannya itu yang membuat diri informan menyesal suka lupa keluarga	
	Residivis ditembak oleh Kepolisian untuk memperoleh efek jera	S1.SR/W1. 1048-1049
	Informan lama baru bisa sembuh dari penembakan tersebut	S1.SR/W1. 1062-1063
	Kaki informan patah, seharusnya diberi gift tetapi tidak diberi, tidak ada pengobatan sama sekali 6 bulan baru bisa sembuh	S1.SR/W1. 1065-1073
	Informan dikarantina di Polres selama 2 bulan karena kaki sakit tidak bisa bergerak	S1.SR/W1. 1075-1077
	Didalam lapas pikiran yang utama adalah balas dendam	S1.SR/W1. 1083-1084
	Dendam dengan teman yang memasukkannya ke dalam penjara	S1.SR/W1. 1088-1089
	Tidak bisa membalaskan dendam karena di lapas dijaga ketat	S1.SR/W1. 2003-2005
	Napi yang sudah pernah masuk dan masuk lagi itu dinamakan profesional	S1.SR/W1. 2023-2025
	Informan melakukan kejahatan bukan karena ada label tetapi karena sudah banyak menghabiskan barang-barang dirumah untuk kehidupan selama menajdi napi, kemudian dia berfikir harus bisa mengembalikan	S1.SR/W1. 2030-2041
5	Permasalahan yang ada di Lapas	
	Biaya dialam lapas yang banyak pada rokok dan pulsa	S1.SR/W1. 2048
	Uang dari keluarga selama didalam lapas tidak ada pemasukan	S1.SR/W1. 2051-2052
	Didalam lapas bisa bekerja sebagai buruh cuci	S1.SR/W1. 2066
	Banyak napi yang tidak mendapatkan bantuan dari keluarganya	S1.SR/W1. 2076-2078
	Informan memiliki teman yang tidak pernah dibesuk keluarganya	S1.SR/W1. 2082-2087
	Informan saling berbagi rokok dnegan temannya yang tidak memiliki karena tidak semua napi setiap hari di besuk	S1.SR/W1. 3000-3006
	Informan didalam lapas seprti sodara sendiri dengan teman-teman lainnya	S1.SR/W1. 3004-3011
	tidak mau bercerita masalah masing-masing dengan keluarga	S1.SR/W1. 3016-3017

	Informan mengatakan kalau tidak punya uang dibuly	S1.SR/W1. 3043-3044
	Yang ditakutin oleh informan yaitu pergaulan dan juga penyakit gatal	S1.SR/W1. 3050-3052
	Gambaran kamar informan dimana ada lantai tengah sebagai jalan lewat yang samping kanan kiri sebagai tempat tidur	S1.SR/W1. 3060-3064
	15 orang tidur bersama ditempat tidur tersebut	S1.SR/W1. 3066-3068
	Hanya memiliki satu baju tahanan	S1.SR/W1. 3077
	Didalam boleh memakai baju bebas apa saja	S1.SR/W1. 3085-3087
	Informan mencuci sendiri tetapi terkadang nitip dicuciin temannya	S1.SR/W1. 3094-3096
	Gambaran kamar informan dimana ada lantai tengah sebagai jalan lewat yang samping kanan kiri sebagai tempat tidur	S1.SR/W1. 3060-3064
	15 orang tidur bersama ditempat tidur tersebut	S1.SR/W1. 3066-3068
	Hanya memiliki satu baju tahanan	S1.SR/W1. 3077
	Didalam boleh memakai baju bebas apa saja	S1.SR/W1. 3085-3087
	Informan mencuci sendiri tetapi terkadang nitip dicuciin temannya	S1.SR/W1. 3094-3096
	Disediakan klinik bagi yang sakit	S1.SR/W1. 5057
	Informan merasa tidak sulit dalam urusan kesehatan asalkan masih dijam kerja	S1.SR/W1. 5064-5065
	Tamping boleh dari residivis	S1.SR/W1. 5088
	Ada tamping yang residivis	S1.SR/W1. 5090-5092
	Disediakan klinik bagi yang sakit	S1.SR/W1. 5057
6	Dampak Menjadi Napi Residivis	
	Informan dibesuk keluargatidak pasti waktunya kadang sebulan sekali.	S1.SR/W1. 193-194
	Dibesuk orang tua dan anak-anak saat Lebaran	S1.SR/W1. 273-274
	Informan tidak kaget masuk Lapas karena sudah pernah masuk Lapas	
	Tinggal dengan 15 orang satu kamar.	S1.SR/W1. 321
	Ukuran kamar dikira-kira oleh informan 3x4	S1.SR/W1. 323-324
	Hukuman yang paling lama kasus yang kedua ini yaitu 2,5 tahun	S1.SR/W1. 337-338
	Sudah menjalani 10 tahun masa hukuman	S1.SR/W1. 340

	Informan sudah seperti keluarga dengan teman-teman di Lapas	S1.SR/W1. 418-419
	Kasus pembunuhan didalam Lapas (Kasus Kopasus) pada hari jum'at malam hari	S1.SR/W1. 431-433
	Pengamanan ketat hanya boleh melihat dari TV	S1.SR/W1. 442-443
	Sedih kalau ingat keluarga	S1.SR/W1. 487
	Informan jenuh selama didalam Lapas	S1.SR/W1. 494-495
	Informan di borgol saat penampakan tidak bisa melarikan diri	S1.SR/W1. 854-856
	Informan mengatakan bahwa itu alasan Polisi melarikan diri, padahal kondisi informan tidak melarikan diri dengan keadaan tangan di Borgol	S1.SR/W1. 860-863
	Cara Polisi memberikan efek jera atau menambah kasus	S1.SR/W1. 868-870
	Informan di obati setelah ditembak mengeluarkan tetapi itu dengan keadaan tidak di bius	S1.SR/W1. 878-881
	Kondisi informan di lakban dan di borgol	S1.SR/W1. 883-884
	Penembakan itu pada saat perjalan dari Batang	S1.SR/W1. 887-888
	Informan ditangkap oleh Polisi Sleman	S1.SR/W1. 890
	Informan melakukan kejahatan di Sleman	S1.SR/W1. 897
	ada tujuan untuk pengembangan kasus 3 bulan	S1.SR/W1. 906-911
	Informan matanya ditutup dan mulutnya ditutup pada saat penangkapan informan	S1.SR/W1. 919-919
	Informan ditangkap di daerahnya yaitu Batang	S1.SR/W1. 929-932
	Informan di borgol saat penampakan tidak bisa melarikan diri	S1.SR/W1. 854-856
	Informan mengatakan bahwa itu alasan Polisi melarikan diri, padahal kondisi informan tidak melarikan diri dengan keadaan tangan di Borgol	S1.SR/W1. 860-863
	Pada awalnya mau disuruh-suruh karena masih nabi baru takut di kerjain oleh sama yang senior	S1.SR/W1. 4005-4007
	Dengan adanya remisi sangat membanu meringankan nabi	S1.SR/W1. 6070-6071

	Bagi yang melanggar aturan lapas dicoret namanya dan tidak mendapat remisi	S1.SR/W1. 6078-6079
	Tahun depan jika tidak melakukan pelanggaran lagi, maka akan mendapatkan remisi kembali bagi yang sudah pernah melakukan pelanggaran	S1.SR/W1. 6086-6087
	Ada informan yang mengalami stres sampai dipisahkan dari teman-temannya sampai dampaknya tidak mau bebas	S1.SR/W1. 6096-7003
	setelah dibujuk baru mau keluar bebas	S1.SR/W1. 7008-7009
	Karena sering diusil sesama napi kalau dirinya sudah bebas hingga dia tidak percaya lagi	S1.SR/W1. 7012-7014
	Informan lebih senang dengan teman-teman napi kalau diluar malah tidak ada teman	S1.SR-/W1. 7027-7029
	Dengan adanya remisi sangat membantu meringankan napi	S1.SR/W1. 6070-6071
	Bagi yang melanggar aturan lapas dicoret namanya dan tidak mendapat remisi	S1.SR/W1. 6078-6079
	Tahun depan jika tidak melakukan pelanggaran lagi, maka akan mendapatkan remisi kembali bagi yang sudah pernah melakukan pelanggaran	S1.SR/W1. 6086-6087
	Hal yang difikirkan informan saat baru saja keluar adalah pekerjaan	S1.SR/W1. 7039-7041
	Informan memiliki perasaan malu saat keluar menjadi napi	S1.SR/W1. 7048-7049
	Informan lebih memilih cuek dengan lingkungan yang usil pada dirinya	S1.SR/W1. 7061-7063
7	Kegiatan wajib (Program Lapas)	
	Jadwal kegiatan informan senin kebersihan, selasa olahraga, rabu kerohanian	S1.SR/W1. 352-354
	Satu jam jadwal kegiatan kerohanian	S1.SR/W1.
	Dalam seminggu ada 4 kegiatan yang dilakukan oleh informan	S1.SR/W1. 361-362
	Hari senin-kamis adalah kegiatan kebersihan, olahraga dan kerohanian	S1.SR/W1. 364-368
	Ada program pembekalan	S1.SR/W1. 373
	Inget anak dan keluarga membuat sedih informan	S1.SR/W1. 503

	Tamping boleh tidak mengikuti kegiatan	S1.SR/W1. 6003
	Remisi 2 kali setahun remisi Agustusan dan lebaran/natal	S1.SR/W1. 6012
	Remisi didapat pada hukuman diatas 6 bulan	S1.SR/W1. 6017-6018
	Remisi maksimal naik hari hukuman 15 hari	S1.SR/W1. 6029
	Setahun pertama menjalankan hukuman memperoleh pemotongan masa hukuman	S1.SR/W1. 6044-6045
	Tamping boleh tidak mengikuti kegiatan	S1.SR/W1. 6003
	Remisi 2 kali setahun remisi Agustusan dan lebaran/natal	S1.SR/W1. 6012
	Remisi didapat pada hukuman diatas 6 bulan	S1.SR/W1. 6017-6018
	Remisi maksimal naik hari hukuman 15 hari	S1.SR/W1. 6029
	Kepikiran uang jajan dan sekolah anaknya	S1.SR/W1. 515-516
	Proses dalam pembebasa bersyarat harus sudah menjalankan 6 bulan hukuman terus mita surat kekelurahan dan masyarakat	S1.SR/W1. 7076-7078
	Bagi pembebasan bersyarat harus ada penjamin dari keluarga	S1.SR/W1. 7083-7084
	Harus meminta tanda tangan korban jika ingin mengurus surat pembebasan bersyarat disitu kendala yang dihadapi napi	S1.SR/W1. 7095-7098
	Napi yang tidak memili penjamin dari keluarga tidak bisa mengajukan pembebasan bersyarat	S1.SR/W1. 8003-8009
	Proses dalam pembebasa bersyarat harus sudah menjalankan 6 bulan hukuman terus mita surat kekelurahan dan masyarakat	S1.SR/W1. 7076-7078
8	Hiburan	
	Hari ini (sabtu) jadwal besuk napi	S1.SR/W1. 347-348
	Main catur menghilangkan jenuh	S1.SR/W1. 500
	Menonton lewat tralis besi jendela	S1.SR/W1. 5033
	Informan boleh menonton pada siang hari diruangan khusus menontonmulai dari pagi sampai jam 5	S1.SR/W1.5045-5049
	Menonton lewat tralis besi jendela	S1.SR/W1. 5033

	Informan boleh menonton pada siang hari diruangan khusus menontonmulai dari pagi sampai jam 5	S1.SR/W1.5045-5049
	Hal yang menyenangkan saat bebas senang pikiran	S1.SR/W1. 7034



VERBATIM WAWANCARA DENGAN INFORMAN
(KEY INFORMAN)

Nama : AC

Usia : 21 Tahun

Pekerjaan : Wiraswasta

Pendidikan : SMP

Hari/ Tanggal Wawancara : Sabtu/ 13 September 2014

Waktu : 09:30-12:00 WIB

Lokasi Wawancara : Ruang Besuk di Napi Lapas Sleman
Yogyakarta

Tujuan Wawancara : Menggali Pengalaman Informan SR

Wawancara ke- : 1

Kode Wawancara : W1/AC

Baris	Verbatim	Tema
1	Mas hayyo ini diminum dulu mas, ini juga ada rokok maaf saya engga tau rokoknya mas apa, hehehe.....	
5	Iyach mbak engga apa-apa. Gini loh mas saya itu Mahasiswa UIN lagi skripsi tentang Residivis, pak Sirwan merekomendasikan mas, gimana mas bersedia kan?	
10	Iya bersedia. Ok mas bisa isi surat persetujuan ini dulu engga? Mbaknya aja yang nulisin. Ok mas namanya mas siapa?	
15	<u>Angga Cahaya.</u> <u>Usia 21 tahun</u> <u>Pendidikan SMP.</u> Aslinya mana mas? <u>Bantul.</u> Ok tanda tangani dulu mas. Ok mas ini maaf kasusnya mas apa	Nama informan AC Usia 21 tahun Pendidikan SMP Asal Daerah Bantul

20	ya? 365. Itu apa mas? Percurian dan kekerasan. Ini masa tahannya berapa tahun mas? 2 tahun. Mas ama kamarnya sama mas ini? Engga beda, tapi satu blok. Kalau mas ini anak keberapa mas? Anak pertama dari 2 bersaudara. Masnya asli Bantul? Iya asli Bantul. Mas ini yang keberapa kali ini disini? 2 kali juga. Kasusnya beda, tapi sekarang sama. Yang pertama apa? Pencurian motor. Dimana itu? Di daerah Sleman. Kenal sama ini engga mbah yang ahli ontel itu? Owh mbah Wasio? Ha iyach mbah wasio. Tapi itu kayaknya bulan february aku ketemu dia di parkir Abu Bakar Malioboro. Soalnya dia khan sudah keluar kan. Yang kasusnya kekerasan itu mas ya? Iya yang sekarang iya. Kekerasannya sampek gimana mas?sampe KOID? Engga, engga tega aku mbak. Mas itu kenapa kok bisa sampe kekerasan itu? Ya karena korbannya melawan. Aku kok terlalu jauh ya pengen tau tentang kasusnya mas, aku sekarang pengen tau ini aja dulu deh , hmm mas itu berapa orang bersaudara? Berempat. Adek-adek masih sekolah? Hmm masih. Mas Bantulnya mana? Banguntapan, memang asli Jogja asli? Asli. Ibuk sering besuk kesini engga ms? Sering. Bangun tapan itu? Kota Gede. Kasusnya mas yang pertama sama engga dengan kasusnya mas yang	Pasal kasus 365 Kasus pencurian dan kekerasan Masa hukuman 2 tahun Asal daerah Bantul asli Residivis 2 kali Kasus pertama pencurian motor TKP sleman Kasus kekerasan tetapi tidak tega dengan korban Berempat bersaudara Asal daerah Bantul Bangun Tapan Kasus pertama berbeda dengan
----	--	--

70	sekarang? Hmmm <u>kasus yang pertama beda dengan kasus yang kedua.</u>	kasus yang kedua
75	Mas hari besok itu hari apa aja mas? <u>Rabu kamis, tapi kalau tahanan itu</u>	Hari besok rabu dan kamis
80	Mas kalau keluarga mau besok gitu ada konfirmasi dulu engga dari pihak sini? Engga ada mbak, <u>langsung aja dateng kesini.</u>	Bagi yang membesuk langsung saja ke lapas tidak ada konformasi dulu dan informan bial butuh sesuatu langsung ditelfon
85	Paling kalau udah kepepet udah engga punya ini tinggal ngebel. Misalnya kalau baju sudah kotor, gitu ya mas? Iya nanti <u>minta dicuciin.</u>	Baju dicucikan oleh keluarga
90	Sekolah sampe apa? SMP. Terus berhenti karena? <u>Keenakan mencuri hehe.</u>	Berehenti sekolah karena ketagihan mencuri
95	Mas kebanyakan yang residivis ini kasusnya ekonomi ya mas ya? Iya, <u>tapi kalau saya itu karena pengen seneng-seneng aja mbak.</u>	Informan mencuri dengan motif pengen senang-senang
100	Maksudnya seneng-seneng iki piye mas? <u>Ada sensasi.</u>	Senang-senang karena informan mendapatkan sensasi
105	Ha? Ada sensasi apa gitu sedang mencuri? Ada mbak, <u>ada tantangan takut dimasa, takut ketangkep, tapi kalau sudah berhasil itu kan ada kebanggaan.</u>	Ketika berhasil mencuri ada tantangan takut dimasa, takut ketangkap jika berhasil menjadi kebanggaan
110	Puas gitu? <u>Iya puas.</u>	Merasa puas
115	Terus biasanya itu hasilnya buat apa itu, kalau berhasil dapetin itu, terus diapain? <u>Ya buat seneng-seneng aja.</u>	Hasil pencurian digunakan untuk bersenang-senang
	Hayyo jujur aja, apa buat sidia? Hehe Ada tuntutan dari keluarga engga, suruh kerja atau piye gitu? Pernah mbak waktu dulu.	Tidak ada tuntutan bekerja dari keluarga
	Terus ambil jalan pintas buat jadi ini?Tuntutan buat bisa bahagiakan orang tua atau keluarga gitu? <u>Engga ada kalau tuntutan itu.</u>	Adik informan yang paling kecil usia 5 tahun dan adik kedua informan masih kuliyah
	Owh engga ada, tapi adek-adek masih sekolah in? Masih. <u>Yang kecil msih 5 tahun, yang kedua itu kuliyah.</u>	
	Kuliyah dimana mas?	

120	DiUIN. Jurusan apa mas? Hukum mbak. Semester berapa? Baru aja masuk ini mas.	Informan di besuk adik kadang-kadang
125	Kalau adek-adek itu sering kesini juga? <u>Kadang-kadang.</u> Mereka nasehati engga, atau ngomel-ngomel engga? Hehehe engga.	Pembicaraan saatdibesuk tentang keluarga saja Keadaan keluarga informan baik-baik saja
130	Terus yang diobrolin apa sih kalau mereka pada kesini itu? <u>Keadaan keluarga aja.</u> Sekarang keadaannya gimana mas? <u>Sekarang baik-baik saja kalau sekarang.</u> Bapak-ibuk masih lengkap? Bapak asli Jogja? Ibuk juga? Asli mbak. Bapak kerjanya apa? <u>Satpam.</u> Kalau ibuk apa? <u>Ibuk rumah tangga.</u>	Pekerjaan bapak informan Satpam Pekerjaan ibuk informan ibu rumah tangga
140	Ini mas yang kedua kali juga ya? Iya, mas sama engga kalau udah dua kali kamarnya ma yang dulu? Iya sama. Mas ada perbedaan mas hukuman engga mas kalau udah dua kali atau juga residivis ini? <u>Ada mbk udah ketambahan 2 bulan.</u> <u>Itu saat vonis apa belum.belum vonis mbak, udah ketambahan 2 bulan.</u> Mas kegiatan kalau pagi-pagi apa mas?	Perbedaan vonis hukuman antara residivis dan non residivis, kalau residivis sudah ditambahi 2 bulan Kegiatan informan pagi hari selama 4 hari kebersihan, olahraga, kerohanian, dan PBB
150	<u>Apel mbak, terus 4 kali seminggu ada kegiatan mulai kebersihan, olahraga, kerohanian sama PBB</u> Apa itu PBB? Itu baris berbaris.	
155	Kalau pembekalan itu ada engga mas? Ada. Kalau yang muda-muda dengan yang muda itu dibedain engga ya mas? Engga sama kok.	Dalam satu kamar sama kasusnya dengan informan
160	Kalau mas satu kamar sama siapa aja? <u>Sama kasusnya sama saya.</u> Owh saya kira satu kamar itu beda-beda kasus. Misalnya kasus pencurian sama kasus apa gitu.	
165		

170	Iya mbak dicampur. Mas ada engga masalah-masalah didalem kamar itu mas? Engga ada.	
175	Mas kan mas ketemu sama teman baru di Lapas ini nah nanti kalau sudah keluar itu nyari-nyari engga? Maksudnya kontek-kontekan engga? Iya ada.	Informan sudah seperti keluarga
180	Mas kalau saya boleh tau ada engga permasalahan yang terjadi saat didalem. Kan kita sudah tinggal bareng ada engga muncul konflik-konflik?	Tamping bertugas membantu petugas sayaratnya adalah napi yang baik tidak neko-neko
185	Kita itu <u>udah kayak keluarga mbak, jadi ya jarang terjadi kayak gituan. Semuanya kita sudah tidur bareng, makan bareng, minum juga bareng.</u>	Sedih saat inget keluarga
190	Mas masalah tamping, nah itu mas tau engga proses dia diangkat jadi tamping? Itu <u>dia ngebantu petugas, karena dia deket bisa jadi terus juga karena dia tidak neko-neko.</u>	Bila ingat keluarga dialihkan dengan cerita-cerita dengan teman
195	Mas hal yang paling mas rasa sedih saat di dalem ini apa mas? <u>Inget keluarga mbak.</u> Kalau mas apa yang dilakukan ketika inget keluarga, misalnya lagi sedih gitu?	Informan bercerita tentang keluarga
200	<u>Sambil cerita-cerita gitu sama teman mbak.</u> Owh curhat-curhat gitu? Biasanya mas ngobrolin apa kalau lagi curhat-curhat gitu?	Informan tidak banyak cerita dengan temannya agar tidak terbwa kedalam pikiran dan dilupain saja
205	<u>Ya cerita masalah keluarga, cerita cerita gitu aja mbak.</u> Ada ya mas cowo-cowok itu cerita curhat lagi kangen keluarga itu? Ada, tapi engga semuanya.	Informan merasakan jenuh sekali didalam lapas
210	Lah kalau mas piye? <u>Kalau saya engga begitu banyak cerita, tetapi saya lebih banyak cerita cerita biar engga kepikiran terus. Saya lupain aja dengan ngobrol ma temen-temen, jadi pikirannya engga berat mbak.</u>	Informan menghubungi keluarga dengan menelfon menggunakan fasilitas lapas wartel
215	Hmmm, terus cara lain lagi baut neghilangkan rasa jenuh?mas jenuh kan didalem? <u>Pasti mbak jenuh banget biasa diluar ini</u>	

220	<u>dalem.</u> Mas kalau mau menghubungi keluarga gimana mas? <u>Nelfon mbak, pakek wartel disini khan ada wartel.</u>	
225	Mas nelfon keluarga? Lah keluarga pake HP kan kalau nelfon pakek wartel kan mahal mas? Iya mbak mahal banget, kita terbatas bisa nelfonnya. Yang seperlunya aja.	Biaya yang paling mahal pada rokok dan nelfon
230	Kenapa engga disediakan hp ya? Ya engga tau kita mbak, kita kahan disini manut-manut aja. Mas berarti bisanya nelfon, kalau nerima telfon engga bisa ya?	Informan hidup rukun-rukun saja dengan sesama napi
235	Iya engga bisa mbak. Jadi biaya yang paling mahal kalau didalem ini apa mas? <u>Rokok mbak, kalau nelfon ma jarang.</u> Ini mas rokoknya apa saya engga tau ini.	Kepikiran orang tua jika orang tua sakit
240	Apa aja mbak, satu rokok aja bisa buat satu bersama kok. <u>Disini kita rukun-rukun aja mbak.</u> Mas apa yang membuat mas paling terpukul saat didalem ini, sedih gitu mas, apa?	
245	Inget keluarga mbak. Kalau mas khan belum menikah ini, apa yang paling mas pikirin dari keluarga itu?	Informan masih baik-baik saja hubungannya dengan pacarnya
250	<u>Inget keluarga, kalau sampe Bapak dan Ibuk itu sakit.</u> Terus apa lagi? Udah itu aja.	
255	Owh iya, aku mau nanya soal pasangan, heheh. Punya pacar engga mas? Punya mbak. Gimana hubungan asmaranya mas?	Karena sering masuk lapas pacar informan marah-marah padanya
260	Hehe, <u>kalau saat ini sih masih baik-baik aja, tapi engga tau kalau besok-besoknya.</u> Sering nengok kesini? Ada, tapi dia kan kerja jadi sibuk kerja. Ada muncul masalah engga kalau jarang ketemu?	
265	Ada mbak, sama aja kita juga sering ribut. Nah ributnya itu karena apa? <u>Ya karena sering masuk sini mbak. Terus</u>	Informan tidak mau memikirkan

270	<u>dia ya marah-marah gitu. Sama ngasih masukan gini-gini.</u> Biasanya ngasih masukannya gimana mas? Ya nasehat jangan diulangi lagi.	masalahnya karena tidak ingin pusing
275	Pacarnya masih sekolah apa gimana? Udah kerja. Kerja dimana mas? Di Yamaha. Biasanya itu ketemunya berap kali seminggu?	Informan tidak tau keadaan pacarnya sekarang mau memutuskan dirinya atau tidak karena hukuman informan sekarang lama
280	Engga pasti mbak, soalnya dia khan sibuk kerja. Mas punya pikiran engga kalau pacarnya mas gimana-gimana gitu?	
285	<u>Mbak engga usah dipikirin mbak, kalau dipikirin itu malah bikin pusing.</u> Mas ada engga pernah pacarnya mas mau mutusin mas karena mas masuk kesini?	
290	<u>Engga mbak. Belum ada ini. Tapi kalau sekarang ini engga tau, kalau kemaren khan itu cuma 6 bulan. Kalau sekarang khan lama jadi engga tau.</u> Mas ada engga dia membicarakan hal yang serius tentang masa depannya, soalnya mas kan didalam ini lama?	Informan mau menikah tahun 2015 tetapi informan malah masuk lapas
300	Belum ada mbak. Beneran mas? Owh iya pacarnya orang mana mas?	
305	Orang tuanya tau kalau dia pacaran sama mas? Ada engga pertentangan dengan orang tu? Engga tau kalau masalah itu saya mbak.	
310	Emang dia engga ada cerita? Belum ada cerita mbak. Kan mas didalam ya gimana mau tau? Tapi dulunya setuju kan mas?	Saat sholat informan melaukan intropeksi diri
315	<u>Kemaren itu kan mau nikah saya mbak tahun 2015 tapi malah saya masuk ini mbak.</u> Ini masnya udah tunangan? Hampir tunangan kita mbak. Tapi saya sudah keburu masuk.	Informan melakukan pengampunan dosa
320	Terus engga ada perubahan dari orang tua cewek itu? Engga ada. Mas ada engga kepikiran sama mas misalnya kayak intropeksi diri gitu mas?	Teman-teman menjenguk saat sidang saja

325	Ada, <u>saat kita sholat mbak.</u> Apa yang mas rasain dan pikirkan ketika mas lagi sholat? Apa yang diminta gitu? <u>Pengampunan dosa.</u>	Informan marah dengan teman-temannya
330	Nah kalau pengampunan dosa gitu, terus temen-temennya mas itu pada dateng kesini melihat mas? <u>Ada mbak waktu sidang aja mbak.</u> Kalau sekarang itu ada engga mas?	Informan mempunyai teman yang sama-sama didalam lapas tetapi beda lapas, temannya di Bantul dengan kasus perkelahian
335	Belum ada kalau sekarang. Temen-temen mas yang dulunya suka heppy-happy gitu nah pas mas sudah disini masih ada engga yang masih menghubungi mas atau melihat mas disini? Terus gimana perasaannya mas padahal dulu kita seneng-seneng bareng, pas gilirn kita susah mereka engga ada yang peduli? <u>Ya jengkel mbak.</u>	
340		
345	Besoknya mas temui engga mereka? Temuin tapi cuma <i>sayhallo</i> aja. Kan mas punya temen dekat yang kemana-mana aja bareng? <u>Ya ada tapi dia juga masuk juga. Dia masuk di rutan Bantul.</u> Kalau temennya mas itu kasusnya apa? <u>Kasus berantem sama temen.</u> Banyak ya mas ya temennya mas kasusnya sama ma mas? Iya bisa dibilang begitu. Apa aja mas kasus-kasusnya mereka? Ya ada kasus mencuri, berantem. Nah pas nanti keluar ada engga pegen ketemuan terus reunian? Ya ada , biasanya pada ketemuan dirumah aja sih,kadang kita juga main ke mirota. Punya temen yang jengkelin engga mas, pas mas bareng sama dia, tapi sekrang dia malah ngilang ada engga punya temen seperti itu? Punya mbak, tapi engga saya tanggapin sekarang. Engga mau nolong temennya susah ya ditinggalin aja. Nah pas mas keluar itu mereka da yang nyambut mas engga? Ya ada yang menyabut ada juga yang engga.	

	Kalau makanan ini giman mas? Teratur makannya? Tempe direbus aja tapi engga dikasih bumbu mbak.	
--	---	--



VERBATIM WAWANCARA DENGAN INFORMAN
(KEY INFORMAN)

Nama : AC

Usia : 21 Tahun

Pekerjaan : Wiraswasta

Pendidikan : SMP

Hari/ Tanggal Wawancara : Sabtu/ 20 September 2014

Waktu : 08:00-09:00 WIB

Lokasi Wawancara : Ruang Besuk di Napi Lapas Sleman
Yogyakarta

Tujuan Wawancara : Menggali Pengalaman Informan SR

Wawancara ke- : 2

Kode Wawancara : W2/AC

Baris	Verbatim	Tema
1	Hey mas piye kabare mas?	
	Lagi ada kegiatan ya didalem, kok	
	agak lama keluarnya?	
	Baru bangun tidur mbak.	
5	Owh ini baru bangun tidu? Hehe ya ampun.	
	Udah sarapan belum ini mas?	
	Mas kita sekarang sendiri-sendiri ya?	
10	Soalnya kemaren pas sama pak slamet masnya engga dapet waktu ngomong hehe.	
	Mas saya belum mengerti kemaren itu dengan kronologis kejadian kasusnya mas itu loh mas?	
15	Jadi dulu kasus pertama mas itu dulu apa?	Kasus pertama informan pencurian motor diSleman, kasus kedua ini 365 perampasan dan kekerasan
	<u>Kasus pertama itu pencurian motor, didaerah sleman. Terus yang kedua ini 365 perampasan dan kekerasan.</u>	
20	Lah terus ketemu sama Pak Slamet ini dimana?	Awal bertemu dengan SR id Polres Sleman
	<u>Di sini dan di Polres Sleman.</u>	
	Kasus pertama ketemu nya di Polres. Nah itu dsini pada kasus pertama satu	Informan satu sel dengan SR di sel tahanan, disel napi dipisahkan tetapi satu blok

25	kamar engga? <u>Waktu di sel tahanan satu kamar pas dipindahin ke sel napi beda kamaren satu blok.</u>	
30	Owh waktu kasus pertama itu Cuma pencurian tidak ada kekerasan? Engga ada. Penangkapannya dimana waktu itu mas? Waktu itu dimana ya? Diiiii.... Ketangkep ditempat atau piye mas? <u>Ketangkep ditempat. Ketangkep dengan warga.</u>	Informan tertangkap ditempat oleh warga Informan dihakimi oleh warga tetapi cepat dilelai dan diserahkan ke Polres
35	Itu sempet dihakimi warga mas? <u>Sempet dihakimi warga, tetapi habis itu dilelai sama keamanan kampung. Terus diserahkan ke Polres.</u>	Informan dipukuli
40	Terus kondisi mas pada saat itu gimana? Dipukuli gitu? Ya engga, tapi yang sempet <u>dipukuli itu Cuma saya.</u>	Informan bekerja berdua orang Informan selamat
45	Emang mas waktu itu berapa orang? <u>Dua orang.</u> Temennya mas selamat? <u>Yang selamat itu saya.</u> Loh maksudnya gimana?	
50	Dimasa juga tetapi engga terlalu parah . Sempet babak belur gitu? <u>Kalau temen saya sempet, khan kita bawa dua motor, motor yang bawa dari rumah itu saya yang bawa, yang hasil pencurian itu dibawa temen saya.</u>	Teman informan sempat parah, karena informan membawa motor yang dari rumah, sednagkan motor curian dibawa temannya
55	Owh gitu kalau mas bawa motor mas dari rumah mas sendiri, nah kalau temennya mas itu bawa motor curian itu? He'em iya. Terus kondisi temennya mas waktu itu gimana? <u>udah engga karu-karuan mbak.</u>	Kondisi teman korban parah (tidak karu-karuan)
60	Mas bisa lihat temennya mas pada saat itu? Bisa, tetapi waktu itu temen saya itu pisah perjalanan dengan temen saya. Terus dia ditangkep warga, warga kemudian juga menemui saya terus ditangkep Polisi.	Informan tertangkap dan diintrogasi Polisi dan disuruh mengakui mencuri motor yang lainnya
65	Kalau kondisi mas pada saat itu apa aja? Luka-luka apa gimana?	Introgasi dilakukan selama 2-3 hari
70		

75	<u>Setelah ditangkap diinterogasi terus dipukulin sama Polisi untuk mengakui itu motor yang lainnya itu.</u> Jadi mbak di jogja ini kan banyak motor yang kehilangan, tapi khan saya Cuma mencuri motor satu tapi disuruh	
80	mengakui motor yang lainnya. <u>Sampai 2 atau 3 hari itu dilakukan interogasi sampai akhirnya selesai.</u>	Polisi pada saat interogasi fokus pada teman informan
85	Suruh diakui oleh Polisi karena banyak motor yang hilang? Suurh ngaku? Lah itu bukannya hukumannya semakin berat itu?	Informan baru pertama kali tertangkap
90	Ya kan di Polisi dalam kasus pengembangan tidak tau siapa yang mencuri, dan disini dulu itu kebanyakan pencurian motor semua jadi pada saat itu <u>Polisi fokus pada saya dan temen saya.</u>	Mencuri yang tidak tertangkap tidak terhitung
95	Terus itu mas ngakui? Engga tapi temen saya itu ngakui 3 TKP Kalau mas melakukan emang sekali itu apa yang ketangkap baru itu? <u>Yang ketangkap baru itu.</u>	Tahun 2012 pertama kali ditangkap
100	Jadi sebelumnya udah main juga? Udah main juga. Udah berapa motor? <u>Engga keitung mbak.</u>	Perlakuan Polisi kejam
105	Engga keitung? Itu tahun berapa itu ketangkap? <u>Tahun 2012.</u>	Informan dipaksa mengakui mencuri motor yang lain
110	Jadi sebelum-belumnya selamat? Ya selamat. Hmm terus gini ketika lagi diinterogasi di Kepolisian perlakuan Polisi gimana pada saat itu? Ya gimana ya mbak ya? <u>Ya kejam lah mbak.</u>	Informan dipukul pakai benda palu, balok benda-benda yang ada dikantor Polisi Informan dipukul dengan keadaan mata ditutup dan mulut dipelester
115	Kejamnya gimana itu bisa di gambarin engga? <u>Kan suruh ngakui motor yang lain khan engga mau ngaku kan di paksa sampai mau ngaku.</u>	
120	Iya terus itu diapain? <u>Dipukulin pake macem-macem alat, palu, kayu balok, semuanya yang ada di kantor itu pasti di pukul.</u> Berapa orang itu yang mukulin petugasnya? <u>Waktu itu saya dan temen saya itu matanya dan mulutnya di plester mbak jadi siapanya engga tau.</u>	Interogasi 3 hari sampai mengaku, informan belum juga mengaku diteruskan ke tahap pengembangan Sebelum mengaku tetap di hajar

125	Owh gitu jadi mas juga diplester juga? Iya. Terus berhentinya mereka mukuln kalau mas udah ngaku? Ya engga, tapi khan saya sudah <u>tiga hari belum ngaku bahwa saya melakukan</u>	3 hari berehenti karena kakak informan memberi tahu bahwa sekali mengambil motor
130	<u>pencurian motor itu cuma satu kali, dan itu masih diinterogasi sampai tiga hari. Masih diinterogasi terus sampai tahap pengembangan, sampai pengembangan selesai.</u>	Karena tidak ada barang bukti
135	Itu kalau belum ngaku masih dihajar terus? <u>Masih, masih dihajar.</u> Lah terus kok bisa 3 hari selesai dari mana itunya?	Tahap pengembangan sampai 30-35 hari, sampai P21 jika P9 dan P19 masih tahap pengembangan
140	Kan kakak saya ngasih tau kalau saya <u>cuma ngambil motor satu kali.</u> Owh itu harus ada saksi? Engga, yang tau cuma saya. Maksudnya kok berhenti interogasinya berhenti pengembangannya ? <u>Kan engga ada barang bukti mbak.</u> Owh engga ada barang bukti, jadi pengembangan itu biasanya berapa hari mas?	Proses sidang ditanya kronologis dan setelah itu dilimpahkan k lapas
145	<u>Kalau pengembangan sampai itu 35 hari. Hmmm 30 hari.</u> <u>Kalau P21nya sudah naik, sudah dilempar ke Polda udah engga ada pengembangan lagi.</u>	Vonis nunggu 2-3 hari dan sidang 3 bulan
150	<u>Belum lagi yang P9 sama P 19 itu masih pengembangan , pokoknya kadang itu 2 bulan itu masih tahap pengembangan itu. Dan kalau sudah dilempar ke pengadilan.</u> Lah terus mas proses Pengadilan mas ? <u>Pas di Pengadilan itu Cuma ditanyain proses kronologisnya itu gimana, habis itu langsung dilimpahkan kesini.</u> Hmm langsung ya mas ya itu langsung vonis? Engga <u>itu nunggu 2 sampai 3 hari itu baru sidang, sidang itu mempunyai proses satu bulan sampai 3 bulan.</u>	Informan sidang 2 bulan, seminggu sekali
155	Kalau mas kemarena berapa mas? <u>Kalau kemaren itu kira-kira dua bulan. Seminggu sekali itu sidang.</u> Hmm seminggu sekali, terus itu yang menghadiri sidang itu keluarga	Hasil pencurian untuk senang-senang saja
160		
165		
170		

175	dateng? Dateng. Terus kalau pengacara gitu? Pengacara kemaren cuman ngedampingi .	Informan jarang pulang kerumah, jika pulang paling banyak 5 hari
180	Itu pengacara dari keluarga atau daris sini? Engga pengacara itu, jadi om saya itu pengacara. Nah kalau hasil pencurian itu untuk apa?	Informan tidak tamat SMP tetapi nyambung paket B
185	<u>Untuk seneng-seneng aja mbak.</u> Untuk keluarga? Engga ada. Kalau keluarga itu taunya mas itu kerjanya apa?	Informan sering mendapat uang mudah
190	Engga tau kerjanya apa. Jadi mas engga tau kalau keluarga itu mas engga tau kalau mas kerja apa? Mas engga pernah cerita-cerita sama keluarga?	Bapak informan mendidik sesuai denga kewajiban mendidik
195	Engga tau <u>karena saya itu jarang kerumah, paling satu kali seminggu pulang . kalau pulang itu paling banyak 5 hari dirumah.</u> Mas kalau saya lihat dari datanya mas ini SMP tidak tamat?	Informan biasa dipukuli bapaknya sejak kecil
200	Engga. Itu kenapa? <u>SMP itu saya engga tamat terus saya ikut paket B .</u>	Informan mengatakan karena pergaulan
205	Owh paket B itu sudah? Terus ini engga ada pengen ngelanjutin sekolah? Atau pengen ikut paket C lagi?	Sejak SMP informan sudah nakal dan suka mencuri
210	Engga, <u>jadi gimana ya mbak ya kalau sudah sering dapet uang gampang itu susah .</u> Owh ya saya pengen tau kalau bapak mas cara mendidiknya itu gimana? <u>Ya kalau bapak ya gimana kewajibannya mendidik .</u>	Mulai mencuri SMP setelah keanakan dilanjutkan
215	Engga ada kekerasan sama mas waktu kecil? <u>Kalau waktu kecil itu kalau dipukul itu sudah biasa mbak. Keras itu yach dikit-dikit.</u>	Informan mencuri uang orang tua
220	Karena laki-laki ya terbiasa seperti itu? <u>Ini karena pergaulan juga jadi ya gini.</u>	Karena mencuri uang orang tua dimarahi dan tidak dikasih uang

225	Jadi kalau mas lagi menyadari diri atau intropeksi diri gitu mas ini karena apa? Ya karena pergaulan mbak.	jajan
230	Gimana mas pergaulannya? <u>Waktu SMP khan sering melakukan kenakalan gitu mbak. Suka mencuri gitu mbak.</u>	Ibu informan tidak ikut campur
235	Owh jadi mulai mencuri ini dari kecil? Dari <u>waktu SMP mbak sudah mulai mencuri kecil-kecilan terus keenakan terus ya dilanjutkan mbak.</u>	Kasus pertama pencurian vonis 6 bulan
240	Dulu waktu kecil sering mencuri it dimarahai engga sama ibuk atau bapak? Ya waktu itu mereka engga tau.	Informan tidak ingat lokasi pencurian karena sudah banyak mencuri
245	Jadi mas waktu kecil itu engga tau atau pernah ketahuan kalau mencuri? Soalnya khan <u>dulu suka mencuri uang orang tua.</u>	Informan melakukan pencurian dan perampasan
250	Lah iyach ngambil uang orang tua, nah kalau mereka tau gimana? Ya marah-marah mbak.	
255	Lah terus mereka ngapain kalau mereka marah? <u>Ya dimarahi aja sama engga dikasih uang jajan.</u>	
260	Kalau ibuk gimana? <u>Kalau ibuk engga pernah ikut campur masalahnya. Cuma ngebilangin aja udah jangan diulangi lagi.</u>	Informan mencuri saat ada kesempatan
265	Owh ya mas balik lagi ke proses pengadilan, nah kalau udah jatuh vonis, itu jatuhnya langsung kesini atau gimana mas? Itu kalau udah divonis, nunggu dulu sampai dapet petikan vonis, kalau udah dapet kita langsung dipindah.	Perampasan paling besar laptop dan uang 10 juta
270	Kasus pertama itu dulu 6 bulan ya? <u>Iya 6 bulan, itu pencurian motor.</u>	
	Motor apa? Waktu itu motor Vario.	
	Owh dimana waktu itu? Dimana ya? <u>Engga ingat soalnya dah sering dan banyak tempat jadi lupa.</u>	
	Itu tu yang mas ambil itu motor semua selama ini? <u>Ya lengkap lah mbak yang lain-lain juga di jalan. Perampasan....</u>	
	Apaa?	

275	Perampasan. Ya laptop ya HP Itu berapa kali? Banyak banget udah lupa mbak. Owh banyak yang perampasan itu yach? Iyach perampasan.	Barang hasil pencurian di jual sendiri
280	Itu biasanya kor Bannya cewek atau cowok? Ya <u>tergantung dari kesempatannya.</u> <u>Ya itu kalau kita lagi jalan-jalan malem</u> <u>ada sasaran ya beraksi kadang-kadang</u> <u>juga engga dapet kadang-kadang ya</u> <u>dapet.</u> Paling gede waktu itu ngambil apa? Waktu itu dapet Laptop dan uang tunai 10juta.	Ada penadah yang menampung barang curian Informan pulang hanya melihat orang tua sebentar saja dan setelah itu langsung pergi lagi
285	Waw it didalem tas dirampas? Di dalem tas iya dirampas. Waktu itu dijalan? iyach dijalan.	Informan juga minum, ngoplos, dan nyabu
290	Lah terus itu korbannya engga apa-apa waktu itu? Itu cewek-cewek atau cowok mas? Itu 2 cewek.	
295	22nya diambil? Uang cash 10 juta? Sama laptop? Iyach.	Sejak SMP sudah melakukan pergaulan tersebut Informan tidak peduli lingkungan
300	Laptopnya dijual pada saat itu? Iyach, pokoknya semua barang yang dapet itu semuanya dijual.	
305	Itu biasanya tempat itunya dimana? Klitikan yach? <u>Engga, kalau saya punya yang beli sendiri.</u>	
310	Apa itu namanya? Penampung? <u>Iyach penampung atau penadah.</u> Mas terus itu loh kalau pulang kerumah itu kapan aja mas? Ya <u>kalau pulang kerumah itu Cuma liat orang tua sama keluarga, habis itu pergi lagi, soalnya saya khan ngontrak.</u>	Informan cuek dengan lingkungan
315	Owh ngontrak? Padahal tinggalnya dijogja mas, kenapa ngontrak? Kan masih muda pengen main-main.	
320	Owh ya pergaulan tadi itu, nah pergaulannya mas itu seprti apa? Ya <u>kayak anak muda sering kebanyakan kan minum,ngoplos, nyabu.</u> Mas juga makek dulu? Pakek.	Informan sedang belajar iqro' dengan wajib

325	Hmm pakek ok. Mas sejak kapan pergaulannya seperti itu? <u>Sejak SMP kelas 3.</u> Kalau lingkungannya mas itu gimana? <u>Kalau lingkungan saya engga pernah peduli mbak, engga merhatiin. Soalnya</u>	
330	<u>saya cuek-cuek aja sama lingkungan.</u> Maksudnya lingkungannya itu daerahnya itu gimana? Bisa bayangin engga lingkungannya itu gimana? Kalau lingkungannya itu ya baik-baik	Keluarga mengajarkan agama kepada informan dari kecil
335	saja mbak. Gini lingkungannya itu lingkungan yang nakal atau gimana gitu mas? Bukan mbak, lingkungan saya orang baik-baik semua mbak.	Informan pernah di Pondokin Pada waktu kecil selama 2 tahun setelah itu keluar dilanjutkan ke TPA
340	Hmmm berarti lingkungannya baik-baik semua tetapi pada cuek gitu? Bukan, saya aja yang cuek mbak heheh. Kalau lingkungannya itu engga?	
345	Kayak tetangga-tetangganya mas gitu? Engga, baik-baik semua kok. Kalau bimbingan mental itu wajib ya mas ya? <u>Iyah wajib. Itu loh kayak yang sekarang</u>	
350	<u>lagi belajar iqro' itu wajib.</u> Mas itu kan kerohanian? Iyach iqro' itu kerohanian. Mas juga belajar iqro' atau mas sudah bisa baca Alqur'an?	
355	Kalau aku kan sedikit-sedikit sudah bisa. Berarti ma sudah bisa baca Alqur'an? Sudah, sudah bisa sedikit-sedikit. Owh iyach keluarga ngajrin agama sama mas?	
360	<u>Waktu itu keluarga ngajarin agama waktu saya kelas satu SD, waktu itu saya sempetdimasukin Pondok selama tiga tahun.</u> Waktu SD mas?	
365	Pondok apa mas? <u>Engga tau ae mas, waktu tempatnya di Jejeran. Eh 2 tahunan, dan setelah itu keluar ngelanjut TPA dimana ya? Lupa ae mbak. Tempat tetangga.</u>	
370	Berarti dulu sempat TPA juga?masuk Pondok juga itu alasan orang tua apa ae mas? Engga tau itu waktu kecil, masih SD	Informan merasa nyaman di dalam lapas karena orang baik-baik tidak dibedakan

375	kelas 1 sampai kelas 2 atau tiga itu udah di pondok itu. Terus itu keluarnya kenapa? Engga jelas engga tau juga. Yang ngeluarin siapa? Mas sendiri atau orang tua yang ngeluarin?	Informan diberikan hukuman jika melakukan pelanggaran
380	Waktu itu engga tau,lupa kua inget mbak. Owh iya itu didalem lagi ada acara apa didalem itu? Itu loh ada suara anak-anak main band kayaknya?	Pelanggaran di beri hukuman selker (sel kering) selama 2 bulan
385	Owh itu cuma maen-maen aja buat hiburan. Itu alat-alat musiknya darimana, disediakan disini apa bwa dari luar?	Lapasnya bersih karena kalau tidak bersih akan merepotkan dan jadwal piket sudah dibuat
390	Yang dari Lapas juga ad yang bawa dari luar juga ada. Itu mereka bikin band sendiri?	Informan didalam saling bantu membantu
395	Ya engga itu Cuma nyanyi-nyanyi aja buat hiburan. Owh iseng-iseng aja? Owh iya mas dialem itu geng-geng gitu engga mas?	
400	Engga ada mbak, engga ada. Adanya cuma persaudaraan aja mbak. Mas disini itu pergaulan dan keadaan yang paling engga ngenakin itu apa sich mas?	
405	<u>Orang disini enak semua ae mbak, kalau disini itu saling berbagilah. Jadi disini muda tua sama aja mbak, engga ada bedanya. Kita disini yang penting ikut peraturan.</u> Owh iyah menurut mas peraturan disini gimana? Memberatkan?	Informan jika tidak ada kegiatan biasanya tidur
410	Ya engga lah mbak disini khan engga boleh bawa hp, senjata tajam. Tadi kayak di Polisi saat interrogasi ada kekerasan, kalau disini ada engga?	Wajib melakukan kegiatan karena takut tidak bisa mengurus BP dan CB
415	Kalau disini engga ada mbak, <u>kalau ada yang dilanggar ya dikasih hukuman.</u> Engga ada berarti hukuman fisik?	BB bebas bersyarat dan CB cuti bersama
420	Ada ya suruh lari,pushup. Hmm cuma gitu aja berarti? Kalau ada <u>pelanggaran ya di Selker (sel kering) engga boleh keluar kamar 2 bulan.</u> Mas disini lapas ini menurut mas gimana? Gimana ya <u>lapasnya bersih, soalnya</u>	CB itu dibawah 15 bulan dan BP diatas 15 bulan
		Informan merasakan sedih saat lebaran

425	<u>kalau engga bersih khan repot kan udah dikasih jadwal kebersihan dari petugas dan juga kesadaran dari diri sendiri.</u> Mas ada engga temen dalam satu kamr itu ndablek? Ya mungkin bukan dikamarnya mas, dikamar lainnya gitu ada engga? Engga ada, kan <u>dsini semuanya harus saling bantu membantu mbak.</u> Mas kalau disini peraturan harus bangun pagi ada engga mas? Kalau masalah bangun pagi engga ada. Trus kalau apel? Kalau apel emang harus setiap hari. Pagi sama siang. Lah itu khan harus bangun cept mas? Ya bangun habis itu mau tidur lagi engga apa-apa mau maen-maen juga engga apa-apa. Terus mas kalau habis apel ngapain? <u>Biasanya kalau engga ada kegiatan saya tidur lagi mbak.</u> Lah kan kegiatan itu senin sampai Kamis, kalau seandainya ita engga ikut? <u>Iyach itu wajib. Kalau engga ngurus BP sama CB nya susah.</u> Owh iya BP apa? <u>Bebas bersyarat.</u> <u>Lah kalau CB cuti bersama.</u> Lah itu kalau mau ngurusnya gimana itu? Wah kurang tau juga ae mbak, tapi kalau <u>CB itu itu bawah 15 bulan kalau BP itu diatas 15 bulan.</u> Mas owh iya gimana perasaannya mas waktu lebaran mas didalam ini? <u>Kalau lebaran sedih mbak, pasti sedih.</u> Disini kegiatan kalau malam takbiran ada engga? Ada. Owh dengan cara itu mas kemudian bisa melupakan kesedihannya mas? <u>Ya tetep aja engga bisa mbak, saya walaupun jarang pulang tapi kalau lebaran pasti dirumah makan engga makan kumpul dirumah, karena yang pailng enak itu kalau seluruh keluarga pada kumpul mbak.</u>	Informan tidak bisa melupakan kesedihan karena walaupun jarang pulang informan pasti pulang dan berkumpul dengan keluarga Informan sedih dan memiliki pikiran yang macam-macam yang pengen kumpul keluarga, informan mengatakan lebih nyaman dengan orang tua Teman-teman informan juga merasakan kesedihan Besukan pada saat lebaran selama 3 hari dari jam 8 sampai jam 4, dimulai dari hari kedua lebaran sampai hari keempat lebaran Informan bila bertemu keluarga bingung mau bicarakan apa, paling hanya menanyakan kabar saja Informan sedih melihat saat bertemu keluarga
430		
435		
440		
445		
450		
455		
460		
465		
470		

475	Gimana itu rasanya? Waktu lebaran pertama kali didalem ini? <u>Ya sedih, pikiran kemana-mana gitu ya pengen kumpul pas lebaran gitu. Tapi kan disini kita lagi jalanin hukuman. Sebenarnya itu paling enak itu dideket orang tua ae mbak.</u>	
480	Temen-temennya mas itu ada engga yang sampai tangis-tangisan gitu pas habis sholat idul fitri gitu? <u>Iya ada mbak. Pokoknya pada sedih semualah mbak.</u>	
485	Nah kalau lebaran itu kegiatannya ngapain mas? <u>Kalau lebaran biasanya ada besukan bebas selama 3 hari, itu besukannya dari jam 8 sapai jam 4 itu mbak. Besukan bebas itu mulai dari hari kedua lebaran sampai hari yang keempat lebaran.</u>	Ada teman-teman informan yang melakukan homoseks, 2 atau 3 orang
490	Nah itu besukan itu khan cuma 20 menit ya mas? Nah itu bisa ngelepasin kangen engga sich mas? <u>Kalau saya ketemu orang tua itu malah bingung mau bicara apa, mau nanyain apa, paling kalau saya itu cuma nanyain kabar sehat atau engga udah, malah engga bilang apa-apa.</u>	
495	sedih engga sich kalau ketemu mereka, bikin galau gitu? Soalnya khan pasti ngeliat mereka sedih? Terus ada engga perasaan bersalah gitu? <u>Ya pasti sedih lah mbak, tapi mau gimana lagi, ya psti sedihlah.</u>	Hiburan teman-teman yang banci bisa bikin seneng bisa juga bikin jengkel
500	Mas misalnya kalau aku masuk kedalem tapi engga dikawal sama petugasnya apa yang akan terjadi? <u>Engga kebayang ntar mbak, malah engga karu-karuan, soalnya engga tau juga, belum pernah ini kejadiannya.</u>	Ada 6 blok di lapas
505	Tapi kalau ibuk-ibuk petugas itu engga dikawal kan? <u>Lah itu kan sudah biasa. Soalnya jarang sich mbak perempuan masuk kedalem . Dia paling dibagian depan ini aja? Ya itu bagian Binker itu ada.</u>	Blok A napi dari Polres, blok D buat para pejudi
510	Owh binker nya ini Cuma diluar ini ni ya? <u>Didalem ini mbak.</u>	Informan dicampur dengan kasus yang lain Informan di Bok B
515	Iya deket pager ini khan?	Satu kamar dengan kasus pencurian dan kasus penipuan
520		

525	Iya. Mas dilapas ini khan laki-laki semua disini rentan engga mas terjadinya homoseks? Engga ada, tapi kalau di blok lain ada sih tapi engga tau juga.	
530	Terus banyak engga? <u>Ada juga, kira-kira 2 atau tigalah. Dia kan pacaran, dia sesama kamar atau gimana?</u>	
535	Sesama jenis tapi beda kamar ma blok. Ada kasus seperti itu? Ada. Itu karena dia dari luar gitu juga atau gimana mas?	Saat pertama informan takut
540	Engga tau juga lah mbak. Kemaren juga ada banci-banci masuk itu. Di blok 4 apa itu yach? Lah terus mereka ngapain aja kalau banci?	Yang kedua informan juga takut
545	Kayak orang gila mbak. Terus mereka bisa jadi bahan hiburan ya mas? <u>Ya bisa, kadang bisa bikin seneng kadang ya juga jengkelin.</u>	Informan berfikir jika sudah punya modal akan buka usaha tidak mau jadi pencuri lagi
550	Jengkelin kadang khan suka bikin malu juga, terus juga suka bikin kesalahan. Disini ada berapa Blok mas? <u>A,B,C,D,E,dan F ada 6 mbak.</u>	
555	Blok A biasanya apa? <u>Blok A itu tahanan yang di buang dari Polres, Blok D juga ada itu ,tapi khusus buat judi-judi.</u>	Dahulu saat informan di luar bisa mendapatkan untung sampai 60 juta kemudian dibelikan motor 3 dan motor itu dijual untuk mengurus keperluan sidang
560	Terus kalau Pembunuhan itu dimana? Di A juga. Owh itu diklasifikasiin itu po mas Blok ini ini blok itu itu gitu? Engga di campur mbak juga mbak.	Informan jarang memberikan uang kepada keluarga
565	Kalau mas kan blok B? <u>Iyach Blok B.</u> Dalam satu kamar apa aja kasusnya? <u>Pencurian sama penipuan.</u>	Informan pernah memebelikan motor 2 kepada orang tua, tetapi informan berbohong kerja sampingan
570	Itu 15 orang pencurian semua? Yang parah Cuma Satkalantas. Itu engga sampe 2 tahun, tapi ancaman 5 tahun. Berarti yang paling gede itu	

575	hukuamannya siapa mas? Saya sendiri. Mas sebelum menjadi napi residivis, beda engga persaannya dengan setelah menjadi residivis? Beda mbak.	
580	Bedanya? Kalau yang pertama kali itu takut mbak? Takutnya gimana? <u>Soalnya kan ditakut-takuti kayak gini,</u>	
585	tapi nyatanya juga engga. Kalau yang kedua? <u>Yah ada juga perasaan takut.</u> Takut ketangkep dan dihajar gitu. Takut ditangkep kemudian dihajar?	
590	Iyach. Mas kadang-kadang kita kan suka berbicara dengan hati kita sendiri, ya intropeksi diri lah? Ada engga mas melakukan hal itu?	Masalah dalam kamar persoalan rokok jika mengambil rokok tidak bilang
595	Ya ada mbak. Biasanya apa yang mas pikirin? Lakuin? <u>Ya berfikir kalau sudah punya modal mau buka usaha, engga mau gini terus.</u>	Persoaland alam kamar jika mengambil barang tanpa seizin pemiliknya
600	Lah dulu itu kan mas banyak itu dapet motor khan banyak duitnya kenapa pada saat mas engga melakukannya? <u>Kalau kemaren itu saya dapet untung itu sampe 60 juta lebih. Waktu itu saya belikan motor 3, dan akhirnya motor semua saya jual untuk mengurus keperluan persidangan.</u>	
605	Motornya dijual juga buat itu? Iya dijual juga mbak.	
610	Dulu itu hasilnya itu buat seneng-senga aja gitu? Buat makek, buat minum gitu? Lebih banyak ke hal-hal gitu mbak. Kalau ngasih orang tua?	Informan merasa berat menjalankan hukuman di dalam lapas
615	<u>Kalau ngasih orang tua itu jarang-jarang sih mbak.</u> Jadi kalu ngasih orang tua itu apaA? <u>Kemaren itu ngasih ini sepeda motor 2.</u> <u>Soalnya saya kan juga berbohong sama orang tua saya kalau saa kerja sampingan.</u>	Pada saat pertama masuk informan tidak takut karena sering dibesuk, yang sekarang informan jarang di besuk karena informan yang melarang
620	Ya aku lihat disini itu mas kerjanya bangunan. Itu emang iya?	

625	Engga sih mbak. Jadi itu buat kedok aja ya? Iya. Mas kalau beraksinya tiap malam tau gimana mas?	Informan tidak menyuruh orang tua membesuk, karena orangtuanya susah mencari uang informan masih memiliki tabungan
630	Ya tergantung mbak. Kadang ya pagi kadang ya malem, ya tergantung lah mas. Pokonya tiap pagi itu harus ada incaran?	
635	Ya tergantung mood mbak, kalau mood kerja ya kerja kalau engga ya engga. Kalau kerja itu malah 3 sampai 4 hari aja mbak. Mas gimana mas menyikapi pandangan masyarakat terhadap mas?	Informan masih memiliki tabungan
640	Kalau keluarga paling Cuma ngasih nasehat buat nyari kerja yang baik, saya itu engga sering bergaul dengan masyarakat jadi saya engga ngerti mbak. Mas persoalan di dalem ini apa mas?	
645	<u>Ya paling masalah rokok mbak. Kalau ngambil rokok engga bilang itu jadi masalah.</u> Yang paling retan lagi apa mas? <u>Ya Cuma itu ngambil barang-barangnya orang tanpa seizin.</u>	Informan lebih nyaman dnegan teman-teman di dalam lapas karena saling membantu tidak dnegan teman-teman diluar bila informan masuk mereka lupa semua
650	Terus apa lagi mas? Yaudah itu aja, kadang ya ngambil makanan atau apa gitu. Kalau makanan juga seering terjadi maslah ya mas, kalau baju-baju gimana makek punya temen?	Teman akrab informan didalam lapas jika keluar akan berkumpul 5 sampai 6 orang kemudian melakukan kejahatan lagi
655	Engga kalau baju engga ada. Kalau masalah piket mas? Kalau piket itu wajib mbak.	Residivis itu karena mantan napi membuat kelompok diluar dan kerja kembali kemudia bertemu lagi didalam
660	Ada engga orang yang males piket gitu? Ya kalau males piket itu diberi pelajaran?	
665	Mas berat engga menjalankan peraturan disini? Ya berat lah mbak namanya jga menjalankan hukuman.	
670	Nah pertama kali mas masuk ini kaget engga mas? <u>Pertama kali malah engga kaget mbak. Soalnya orang tua kan sering jenguk mbak. . Dulunya setiap hari mbak. Ya enggga setia hari tapi seminggu itu 3 kali</u>	Jumatan ada napi yang menjadi khatib atau orang berkhotbah kalau jadi imam tidak ada

675	<u>mbak. Tapi kalau sekarang maleh engga, soalnya saya larang mbak, jauh masalahnya kan kasian juga. Kalau paketan itu bisa 3 sampai 4 kali dalam seminggu itu.</u>	Residivis boleh bekerja di kantor bersih-bersih, tetapi yang jadi tamping yang napi biasa tidak boleh
680	Itu paketan apa? Makanan sama rokok.	
685	Kalau sekarang? <u>Saya sendiri yang engga nyuruh mereka sering maketin, karena saya kan disini lama jadi gimana ya pokoknya saya larang mbak, soalnya dirumah yang nyari uang kan susah.</u>	
690	<u>Jadi mas sendiri ya yang ngelarang mereka jenguk kesini sering-sering. Soalnya tabungan saya masih cukup kalau Cuma untuk kebutuhan saya.</u>	Informan malas mengikuti kegiatan Binker lebih memilih bermalas-malasan di dalam kamar
695	Masih punya tabungan ya mas? Iya. Itu tabungannya itu disimpan disini? Iya disini, <u>kalau tabungan masih lumayan mbak.</u>	Ikut memilih Presiden pada saat Pemilu
	Bisa untuk hidup berapa tahun selama hidup disini? Ya engga lah. Mas kalau mas milih lebih nyaman temen-temen disini apa temen-temen di luar mas? Ya lebih nyaman temen-temen disini <u>mbak.</u> <u>Soalnya kalau kami pisah ya kita bantu atau gimana, kalau temen-temen luar itu pas kita disini itu pada lupa semua ae mbak.</u>	Informan mengatakan enak diluar daripada didalam karena didalam tidak bisa keluar
	Mas nanti kan kalau ketemu disini ntar itu keluar itu malah semakin akrab ya mas ya? <u>Iya akrab, soalnya ntar kalau udah bebas itu diluar bakan ketemu 5 sampai 6 orang terus bikin kumpulan terus ngelakukan lagi.</u>	Kegiatan informan diluar jika malam-malam itu minum-minuman
	Mas kasus residivis itu kebanyakan karen yaitu ya mas ya? <u>Iya karena mereka bikin kelompok lagi diluar terus pada kerja bareng lagi, terus nanti didalam ketemu lagi.</u> Lah terus siklusnya gitu-gitu aja terus, sampe 3 atau 5 kali gitu-gitu aja nantik. Mas kalau pelayanan disini gimana mas?	Informan tidak memiliki teman yang terlalu dekat karena akan

Ya baik-baik semua mbak paling kalau ada nabi yang ngelanggar ya ditegurm terus dikasih hukuman. Mas kalau kegiatan jumatatan itu bisanya yang jadi imamnya atau khatibnya itu siapa mas? Ya sering dari luar dari petugas sendiri juga. Kalau dari nabi sendiri? <u>Ada juga biasanya kalau kutbah, kalau Imam engga ada.</u> Mas kalau petugas residivis boleh bersihin kantor atau gimana itu boleh? <u>Yang boleh kerja kayak gitu itu biasanya tamping, kalau nabi lainnya engga boleh.</u> Mas tamping itu baik-baik semua engga mas? Baik-baik lah mbak, engga ada yang sok-sokan. Mas ikut kegiatan engga? Mas ikut kayak Binker engga? Engga mbak. Kenapa mas? Engga apa-apa males aja. Emang itu dipilih oleh petugas mas? Engga, siapa aja bisa. Kenapa mas engga ikut? <u>Males aja, kemaren itu pengen ikut tapi males. Dikamar aja sambil maen-maen aja.</u> Mas pas pemilihan Presiden kemaren itu ikut milih engga mas? <u>Ikut kan semuanya didata, yang punya KTP itu iku pemilihan disini.</u> Lah terus apa yang membedakan diluar sama disini kan Cuma engga bisa keluar kalau makan kan gratis, kegiatan apa aja bisa kan mending disini mas? <u>Ya enggalah enakan diluar mbak, kan kalau malem disini engga bisa keluar mabk.</u> Ooh permasalahannya itu kalau malem engga bisa keluar ya? Emang kegiatannya kalau malem opo? Kan disini engga ada kan disini dikurang semua mbak. Enggamaksudnya kegiatan malem	menyulitkan
--	--------------------

kalau diluar? <u>Ya maen-maen sama temen, minum-minum, kerja.</u> Hehe beraksi ya mas? Iya beraksi juga tapi jarang mbak kalau malem paling jam 8 jam 9. Mas berarti temennya mas yang sama ma mas itu kenal donk sama mas? Ya engga semua. Paling yang sekelompok sama saya 5 sampai 6 orang. Mas temen yang paling deket disini siapa mas? Yang biasa diajak ngobrol gitu siapa? <u>Mbak kalau punya temen yang terlalu deket itu malah ini mbak susah mbak, engga ad temen yang deket banget sama saya.</u>	
---	--

VERBATIM WAWANCARA DENGAN INFORMAN
(KEY INFORMAN)

Nama : AC

Usia : 21 Tahun

Pekerjaan : Wiraswasta

Pendidikan : SMP

Hari/ Tanggal Wawancara : Sabtu/ 20 September 2014

Waktu : 08:00-09:00 WIB

Lokasi Wawancara : Ruang Besuk Napi di Lapas Sleman
Yogyakarta

Tujuan Wawancara : Menggali Pengalaman Informan AC

Wawancara ke- : 3

Kode Wawancara : W3/AC

Baris	Verbatim	Tema
1	Itu tahan Napi ya? Loh kalau napi kok hari rabu?	
	Napi itu hari Rabu dan hari Sabtu	
	.	
5	Berarti aku salah kemaren itu, tak kira itu Rabu itu tahanan. Berarti Rabu sama Sabtu itu Napi? Kalau tahannya?	
	<u>Senin</u> sama Kamis.	
10	Owh itu tahanan kebalik aku kemaren ini.	
	Temen yang paling dekat disini siapa mas yang bisa diajak ngobrol atau curhat itu siapa mas?	
15	Kalau mas engga boleh aku wawancara keluarga aku wawancara yang disini aja temennya mas?	
	Ya temen semuanya.	
20	Kan ada yang paling dekat banget?	
	<u>Teman kalau dekat-deket itu jadi masalah malahan mbak.</u>	
		Hari jadwal besuk senin dan Kamis
		Informan mengatakan bahwa punya teman dekat malah bermasalah

25	Jadi mas engga kepikiran punya teman dekegitu? <u>Engga, engga saya engga punya temen deket dari.....kalau semakin deket itu semakin...</u>	Informan tidak memiliki teman dekat
30	Maksudnya temen mas yang tau kegiatan mas didalam atau bareng-bareng gitu. Ya paling yang satu kamar. Kalau laki-laki itu jarang banget yang mau curhat-curhatan ya? <u>Malah sering curhat mbak, malah ngajakin kerja.</u>	Teman satu kamar sebagai ajang curhat-curhatan dan mengajak kerja sama
35	Owh malah gitu? Yang Tamping yang kenal sama mas siapa? Semua kenal saya. Semuanya deket. Cuma yang baru-baru saja yang kurang deket	
40	Yang baru-baru ada? Ada, banyak. Ya nanti saya wawancarai tamping aja deh kalau gitu. Kalau temen kamarnya engga ada yang deket?	
45	Engga. Kalau dikamar itu kegiatan yang dilakukan untuk menghilangkan jenuh itu apa? Kalau alam satu kamar itu ngapain?	
50	<u>Kebanyak itu cuma main skak sama bercanda, nonton tivi habis itu udah.</u> Ada engga mas ribut karena kita tinggal bareng kemudian yang satunya pengen tidur, yang satunya pengen maen jadinya ribut gitu?	Hiburan informan main skak, bercanda, dan nonton televisi
55	Engga ada mbak, disini pada patuh ngikutin peraturan. Kalau yang piket ya piket gitu aja.	
60	Besok kalau udah keluar ada rencana engga? Habis keluar ini aku mau nikah aja mas.	
65	Ini keluar tahun berapa? <u>Tahun 2016.</u> <u>Owh iya ini masuk 2013 bulan 11 november.</u>	Informan keluar tahun 2016, masuk tahun 2013 bulan 11/november

70	Owh orang tua masih lengkap dan tinggal bareng kan mas? <u>Masih lengkap dan tinggal bareng, dan baik-baik aja.</u>	Orang tua informan masih lengkap Ibuk/Bapak
75	Waktu ketemu pak slamet itu apa namanya rumah korbannya itu dimana sih? eksekusinya di daerah mana mas? Itu deket minggir. Itu rumah gede ya? Engga tau juga mbak, rumah itu rumah jawa yang tua-tua.	
80	Owh bukan rumah gede. Iya rumah gede tapi rumah dari kayu jati, punya kamar 3 atau 4 Itu mas ngambilnya apa aja? Mas sama unag.	
85	Itu mas dapet pembagian berapa? Lah itu mbak kita engga dapet apa-apa. Mas aku tu belum paham dengan kasus mas yang kedua ini mas?	
90	Bisa ceritain lagi engga mas? Jadi aku tu punya temen yang kasusnya Curanmor, jadi kan belum di ajukan apa namanya belum di BAP, terus dia ketahuan mencuri	
95	lagi tapi kan pelaku tuker kepala jadi seharusnya dia masuk jadi engga masuk. Tuker kepala itu gimana? Seandainya mba masuk, terus mbak nyari temen mbak yang sama kasusnya dengan mbak yang suka mencuri .	
100	Terus itu dituduhin kedia? Iya, jadi siA itu lolos mbak karena dapet pengganti.	Informan dipaksa oleh teman informan
105	Terus si A itu bnemu Pak Slamet? <u>Hmmm pertama-tama si A itu nemui saya, pada saat itu saya tidak mau ketemu kan ,terus siA memaksa</u>	Teman informan menyimpan no HP informan
110	<u>sampai saya mau.</u> Si A kenal sama mas itu disini juga? Iya disini mbak, <u>jadi ketika saya</u>	No HP informan di simpan oleh Polisi dan dimasukin Lpatop untuk dilacak menggunakan GPS kalau no dan HP tidak ditukar maka akan ditangkap

115	<u>engga mau dia kan nyimpen no saya mbak, hmmm gimana ya mbak, jadi itu TRAKER .</u> TRAKER itu apa mas? Apa ya? <u>Hmm kalau sama Polisi nomornya itu dimasukin kedalem Laptop kayak GPS gitu dimana</u>	
120	<u>pelakunya berada bisa kelacak dengan itu dari gesekan kartu sam hpnya, jadi kalau HP sama kartu engga ganti pasti ketangkep.</u>	Informan tidak menghubungi temannya selama 3 hari
125	Ok mas akhirnya si A ngubungi mas, masnya engga mau terus siA ngubungi Pak Slamet/ <u>Engga mbak dia masih ngubungi saya terus sampek saya diemin dulu itu</u>	Teman informan curang informan tidak mau kenal lagi
130	<u>selama 3 hari.</u> Lah kenap mas engga mau nemui? Ya males mbak wong orangnya gitu kok	
135	Owh mas sudah tau kalau orangnya itu curang? <u>Iya curang, saya denger d malah dihubungi terus. Tapi ari temen-temen kalau orangnya itu curang yaudah saya engga mau kenal mbak,</u>	Temannya informan ibunya asli Jogja dan bapaknya asli kalimantan, saat infroman main keluar jam 10 informan ditangkap Polisi , informan dibawa ke kantor polisi diinterogasi 6 jam/8 jam kemudian paginya dibawa kerumah Pak SR
140	<u>tapi malam itu saya main keluar itu....</u> Dia itu orang jogja? <u>Katanya orang Jogja tapi itu ibunya, kalau bapaknya orang Kalimantan. Saya kaetika itu saya main keluar dan tau-tau itu jam 10 saya itu</u>	
145	<u>ketangkep. Yang nangkap itu Polisi Sleman semua, kemudian saya dibawa ke kantor Polisi kemudain saya di Interogasi selama 6 jama atau 8 jam</u>	
150	<u>itu ya saya lupa. Terus paginya itu saya diinterogasi lagi terus dibawa kerumah Pak Slamet.</u> Polisi juga kerumahnya Pak Slamet?	Pak SR punya data di Polres, kemudian paginya Pak SR di jemput ke Batang
155	Iya kerumahnya Pak Slamet. Lah prosesnya itu gimana kok Pak Slamet itu bisa ketangkep? Ya kan <u>Pak Slamet punya data di Polres, dan alamatnya juga udah ada.</u>	Informan ketahuan 2 bulan setelah melakukan pencurian Si A teman informan yang memberi tahu Si A teman informan memiliki PR di Sleman, teman informan tersebut melakukan pencurian

160	<u>Jadi saya malamnya saya ketangkap, pagi atau siangnya saya ke Batang jemput Pak Slamet.</u>	tetapi si A tidak mau ditangkap, kemudian si A tukar kepala sama si S
165	Mas ketahuanny mas itu kan udah 3 bulan khan mas? Eh satu bulan ya? <u>2 bulan setengah mbak malahan.</u>	Tujuannya untuk mencari aman, informan mengatakan kalau pakai uang juga bisa keluar jadi ada permainan di Kepolisian
170	Lah itu kok bisa ketangkap piye? <u>Dari SI A tadi itu.</u> Lah kok bisa? <u>Ya engga tau soalnya kan si A tadi kan masih punya PR banyak di Sleman, lah kemaren aja dia punya kasus pencurian tivi, motor, sama laptop, kan bisa menjadi 3 berkas.</u>	
175	<u>Jadi dinaikan, tapi dia engga mau jadi si S itu harus tukar kepala.</u> Mas lah tujuan tukar kepala itu apa mas? <u>Ya buat nyari aman sendiri lah mbak.</u>	Denda bagi mencuri motor 60 juta Harga motor disamakan dengan motor baru
180	<u>Ya engga Cuma dengan cara itu, kalau pakek uang aja juga bisa keluar kok, jadi khan ada permainan dari kePolisian Cuma denga uang kan bisa selesai.</u>	Informan mengatakan mereka enak dapet uang, motor kembali dan Polisi juga mendapatkan uang
185	Kalau residivis piye? Sama aja mbak, tapi liat-liat dulu kalau <u>mencuri motor bisa sampai 60 juta .</u>	Informan mencari aman dnegan mengatakan barang tidak ditemukan lagi, karena semua permainan
190	Padahal harga motor engg ada segitu? <u>Kan harga motor disamakan dengan harga baru.</u> Itu walaupun korbannya gimana gitu?	Cara informan mencari aman, karena sudah banyak kasus seperti itu 5-8 orang
195	<u>Iya, gimana engga enak, wong korban dapet uang, motor kembali, Polisi juga dapet uang.</u> Lah kalau motor sudah dijual? <u>Ya bilang aja sama korban motor tidak ditemukan lagi sebelum ketangkap, lah itu semua permainan semua mbak.</u>	Informan sakit hati karena informan tidak dapat apa-apa ditembak dan masuk lapas dengan hukuman tinggi. Kebanyakan residivis itu dijemak
200	Lah itu gimana gitu ya mas ya? <u>Ya namnaya juga mau nyari aman, dah banyak yang masuk sini karena</u>	
205		

210 215 220 225	<u>itu dah ada 5 atau 8 orang itu mbak.</u> Loh kalau kayak gitu ntar malah pada dendam dan melakukan kejahatan lagi? Lah emang gitu mbak, <u>habisnya sakit ae mbak digituin. Kita udah engga dapet apa-apa, kita ditembak, masuk sini kita dapet hukuman nya lebih tinggi. Kebanyakan residivis itu dijebak temen sendiri.</u> Jadi mas diantara orang –orang yang melakukan kejahatan itu diantara mereka juga melakukan kejahatan juga ya mas ya? Iyach mbak, kan selama kita mencuri engg mau ketangkap. Kalau gitu kapan rantainya mau putus? Ya gitu-gitu aja. <u>Belum lagi masyarakat belum menerima kita. Ya gitu gitu aja, belum lagi keluarga. Kalau dimarahi mereka itu semakin berontak, apalagi dimarahi keluarga.</u> Kalau mas punya kasus kayak gitu juga, ada rasa berontak dari keluarga? Engga lah mas, wong dari kecil sudah kecukupan kok? Owh mas sudah kecukupan to, lah terus buat apa? Ya gitu lah. Nanti ada orang tua mas besuk engga? Engga kok udah rabu kok. Hari rabu saya mau kesini, tapi ada pengawasan dari Kanwil. Nah itu biasanya mengawasi dibagian mana? Disini dan sampai kedalem. Mas ada engga napi disini yang melarikan diri? Engga ada mbak, <u>bahaya mbak kalau melarikan diri, nambah hukuman, terus bisa juga dibuang ke Nusa kambangan.</u> Nusa kambangan itu mengerikan	Informan mengatakan masyarakat belum menerima mereka, dan keluarga juga memarahi mereka semakin berontak Informan takut melarikan diri karena bisa menambah hukuman dan bisa dibuang ke nusa kambangan
---	---	--

	ya mas? Ya gitu, hukuman seumur hidup kebanyakan disana mbak. Ok mas, makasih ya mas ya untuk kali ini cukup sampai disini dulu mas.	
--	--	--



Pengelompokan Frase Bermakna pada Wawancara dan Observasi Key Informan AC mengenai Dinamika Psikologis Menjadi Narapidana Residivis (Studi Kasus Narapidana Residivis Lapas Sleman Yogyakarta)

Frase-Frase Bermakna		Narasumber
Angga Cahaya.	Nama informan AC	S2.AC/W1.13
Usia 21 tahun	Usia 21 tahun	S2.AC/W1. 14
Bantul.	Asal Daerah Bantul	S2.AC/W1. 17
365	Pasal kasus 365	S2.AC/W1. 20
Percurian dan kekerasan	Kasus pencurian dan kekerasan	S2.AC/W1. 22
2 tahun.	Masa hukuman 2 tahun	S2.AC/W1. 24
2 kali juga.	Residivis 2 kali	S2.AC/W1. 32
Pencurian motor.	Kasus pertama pencurian motor	S2.AC/W1. 35
Di daerah Sleman.	TKP sleman	S2.AC/W1. 37
Engga, engga tega aku mbak.	Kasus kekerasan tetapi tidak tega dengan korban	S2.AC/W1. 49
Berempat.	Berempat bersaudara	S2.AC/W1. 57
Asli.	Asal daerah Bantul Bangun Tapan	S2.AC/W1. 62
kasus yang pertama beda dengan kasus yang kedua.	Kasus berbeda-beda	S2.AC/W1. 69-70
Rabu kamis, tapi kalau tahanan itu	Hari besok rabu dan kamis	S2.AC/W1. 72
langsung aja datang kesini. Paling kalau udah kepepet udah engga punya ini tinggal ngebel.	Bagi yang membesuk langsung ke lapas	S2.AC/W1. 75-77
minta dicucii.	Baju dicucikan keluarga	S2.AC/W1. 80
Keenakan mencuri hehe.	Berhenti sekolah karena ketagihan mencuri	S2.AC/W1. 84
tapi kalau saya itu karena pengen seneng-senang aja mbak	Mencuri dengan motif pengen senang-senang	S2.AC/W1. 87-88
ada tantangan takut dimasa, takut ketangkap, tapi kalau sudah berhasil itu kan ada kebanggaan.	Berhasil mencuri menjadi kebanggaan	S2.AC/W1. 92-94
Iya puas	Merasa puas	S2.AC/W1. 96
Ya buat seneng-senang aja.	Hasil pencurian untuk bersenang-senang	S2.AC/W1. 99
Engga ada kalau tuntutan itu.	Tidak ada tuntutan bekerja dari keluarga	S2.AC/W1. 107
Yang kecil masih 5 tahun, yang kedua itu kuliyah.	Adik informan kuliyah dan berusia 5 tahun	S2.AC/W1. 110-11

Sekarang baik-baik saja kalau sekarang.	Keadaan keluarga baik-baik saja	S2.AC/W1. 127
Satpam.	Bapak bekerja sebagai satpam	S2.AC/W1. 132
Ibuk rumah tangga.	Ibu rumah tangga	S2.AC/W1. 134
Ada mbk udah ketambahan 2 bulan. Itu saat vonis apa belum.belum vonis mbak, udah ketambahan 2 bulan.	Perbedaan vonis hukuman antara residivis dan non residivis, reisdivis ditambahi 2 bulan	S2.AC/W1
Apel mbak, terus 4 kali seminggu ada kegiatan mulai kebersihan, olahraga, kerohanian sama PBB	Kegiatan pagi hari selama 4 hari kebersihan, olahraga, kerohanian, dan PBB	S2.AC/W1. 145-147
Sama kasusnya sama saya	Sekamar dengan teman sekasus	S2.AC/W1. 156
udah kayak keluarga mbak, jadi ya jarang terjadi kayak gitu. Semuanya kita sudah tidur bareng, makan bareng, minum juga bareng.	Informan sudah seperti keluarga	S2.AC/W1. 173-176
dia ngebantu petugas, karena dia deket bisa jadi terus juga karena dia tidak neko-neko.	Tamping bertugas membantu petugas sayaratnya adalah napi yang baik	S2.AC/W1. 179-181
Inget keluarga mbak	sayaratnya adalah napi yang baik	S2.AC/W1. 184
Ya cerita masalah keluarga, cerita cerita gitu aja mbak.	Tentang keluarga	S2.AC/W1. 191-192
Kalau saya engga begitu banyak cerita, tetapi saya lebih banyak cerita cerita biar engga kepikiran terus. Saya lupain aja dengan ngobrol ma temen-temen, jadi pikirannya engga berat mbak.	Tidak cerita dengan temannya agar menjadi pikiran	S2.AC/W1. 197-201
Pasti mbak jenuh banget biasa diluar ini dalem.	Jenuh sekali didalam lapas	S2.AC/W1. 205-206
Nelfon mbak, pakek wartel disini khan ada wartel.	Komunikasi dengan keluarga menggunakan wartel	S2.AC/W1. 209-110
Rokok mbak, kalau nelfon ma jarang	Biaya mahal pada rokok dan nelfon	S2.AC/W1. 224
Disni kita rukun-rukun aja mbak	Hidup rukun-rukun saja dengan sesama napi	S2.AC/W1. 228
Inget keluarga, kalau sampe Bapak dan Ibuk itu sakit	Kepikiran orang tua sakit	S2.AC/W1. 234-235
kalau saat ini sih masih baik-baik aja, tapi engga tau	Hubungan dengan pacar baik-baik saja	S2.AC/W1. 242-243

kalau besok-besoknya.		
Mbak engga usah dipikirin mbak, kalau dipikirin itu malah bikin pusing.	Tidak mau memikirkan masalahnya tidak ingin pusing	S2.AC/W1. 264-265
Engga mbak. Belum ada ini. Tapi kalau sekarang ini engga tau, kalau kemaren khan itu cuma 6 bulan. Kalau sekarang khan lama jadi engga tau.	Tidak tau keadaan pacar	S2.AC/W1. 263-271
Kemaren itu kan mau nikah saya mbak tahun 2015 tapi malah saya masuk ini mbak.	Pernikahan tertunda tahun 2015	S2.AC/W1. 286-287
saat kita sholat mbak	Saat sholat melakukan intropeksi diri	S2.AC/W1. 301
Pengampunan dosa.	pengampunan dosa	S2.AC/W1. 304
Ada mbak waktu sidang aja mbak.	Teman-teman menjenguk saat sidang saja	S2.AC/W1. 308
Ya jengkel mbak.	Marah dengan teman-temannya	S2.AC/W1. 318
Ya ada tapi dia juga masuk juga. Dia masuk di rutan Bantul.	Informan mempunyai teman yang sama-sama didalam lapas tetapi beda lapas, temannya di Bantul dengan kasus perkelahian	S2.AC/W1. 323-224

Pengelompokan Frase Bermakna pada Wawancara dan Observasi Key Informan AC mengenai Dinamika Psikologis Menjadi Narapidana Residivis (Studi Kasus Narapidana Residivis Lapas Sleman Yogyakarta)

Frase-Frase Bermakna		Narasumber
Kasus pertama itu pencurian motor, didaerah sleman. Terus yang kedua ini 365 perampasan dan kekerasan	Kasus pertama pencurian motor di Sleman, kasus kedua ini 365 perampasan dan kekerasan	S2.AC/W2. 13-14
Di sini dan di Polres Sleman.	Awal bertemu dengan SR di Polres Sleman	S2.AC/W2. 18
Waktu di sel tahanan satu kamar pas dipindahin ke sel napi beda kamaren satu blok	Satu sel dengan SR di sel tahanan, disel napi dipisahkan	S2.AC/W2. 21-23
Ketangkep ditempat. Ketangkep dengan warga.	Informan tertangkap ditempat oleh warga	S2.AC/W2. 30-31
Sempet dihakimi warga, tetapi habis itu dilelai sama keamanan kampung. Terus diserahkan ke Polres.	Informan dihakimi oleh warga tetapi cepat dilelai dan diserahkan ke Polres	S2.AC/W2. 33-34
dipukuli itu Cuma saya.	Informan dipukuli	S2.AC/W2. 38-39
Dua orang	Informan bekerja berdua orang	S2.AC/W2. 41
Yang selamat itu saya.	Informan selamat	S2.AC/W2. 43
Kalau temen saya sempet, khan kita bawa dua motor, motor yang bawa dari rumah itu saya yang bawa, yang hasil pencurian itu dibawa temen saya.	Teman informan sempat parah, karena informan membawa motor yang dari rumah, sednagkan motor curian dibawa temannya	S2.AC/W2. 47-50
udah engga karu-karuan mbak.	Kondisi teman korban parah (tidak karu-karuan)	S2.AC/W2. 57
Setelah ditangkap diinterogasi terus dipukulin sama Polisi untuk mengakui itu motor yang lainnya itu.	Informan tertangkap dan diinterogasi Polisi dan disuruh mengakui mencuri motor yang lainnya	S2.AC/W2. 65-67
Sampai 2 atau 3 hari itu dilakukan interogasi sampai akhirnya selesai	Interogasi dilakukan selama 2-3 hari	S2.AC/W2. 70-71
Polisi fokus pada saya dan temen saya.	Polisi pada saat interogasi fokus pada teman informan	S2.AC/W2. 78-79
Yang ketangkep baru itu,	Informan baru pertama kali tertangkap	S2.AC/W2. 84
Engga keitung mbak.	Mencuri yang tidak tertangkap tidak terhitung	S2.AC/W2. 87
Tahun 2012.	Tahun 2012 pertama kali ditangkap	S2.AC/W2. 90

Ya kejam lah mbak	Perlakuan Polisi kejam	S2.AC/W2. 96
Kan suruh ngakui motor yang lain khan engga mau ngaku kan di paksa sampai mau ngaku.	Informan dipaksa mengakui mencuri motor yang lain	S2.AC/W2. 99-100
Dipukulin pake macem-macem alat, palu, kayu balok, semuanya yang ad di kantor itu pasti di pukul.	Informan dipukul pakai benda palu, balok benda-benda yang ada dikantor Polisi	S2.AC/W2. 102-104
Waktu itu saya dan temen saya itu matanya dan mulutnya di plester mbak jadi siapanya engga tau.	Informan dipukul dengan keadaan mata ditutup dan mulut di plester	S2.AC/W2. 106-108
tiga hari belum ngaku bahwa saya melakukan pencurian motor itu cuma satu kali, dan itu masih diinterogasi sampai tiga hari. Masih diinterogasi terus sampai tahap pengembangan, sampai pengembangan selesai.	Interogasi 3 hari sampai mengaku, informan belum juga mengaku diteruskan ke tahap pengembangan	S2.AC/W2. 113-118
Masih, masih dihajar	Sebelum mengaku tetap di hajar	S2.AC/W2. 120
kakak saya ngasih tau kalau saya cuma ngambil motor satu kali	3 hari berehenti karena kakak informan memberi tahu bahwa sekali mengambil motor	S2.AC/W2. 123-124
Kan engga ada barang bukti mbak.	Karena tidak ada barang bukti	S2.AC/W2. 129
Kalau pengembangan sampai itu 35 hari. Hmmm 30 hari, Kalau P21nya sudah naik, sudah dilempar ke Polda udah engga ada pengembangan lagi. Belum lagi yang P9 sama P 19 itu masih pengembangan, pokoknya kadang itu 2 bulan itu masih tahap pengembangan itu.	Tahap pengembangan sampai 30-35 hari, sampai P21 jika P9 dan P19 masih tahap pengembangan	S2.AC/W2. 133-139
Pas di Pengadilan itu Cuma ditanyain proses kronologisnya itu gimana, habis itu langsung dilimpahkan kesini.	Proses sidang ditanya kronologis dan setelah itu dilimpahkan ke lapas	S2.AC/W2. 141-144
itu nunggu 2 sampai 3 hari	Vonis nunggu 2-3 hari dan	S2.AC/W2. 146-147

itu baru sidang, sidang itu mempunyai proses satu bulan sampai 3 bulan	sidang 3 bulan	
Kalau kemaren itu kira-kira dua bulan. Seminggu sekali itu sidang.	Informan sidang 2 bulan, seminggu sekali	S2.AC/W2. 150-151
Untuk seneng-senang aja mbak	Hasil pencurian untuk senang-senang saja	S2.AC/W2. 161
karena saya itu jarang kerumah, paling satu kali seminggu pulang . kalau pulang itu paling banyak 5 hari dirumah.	Informan jarang pulang kerumah, jika pulang paling banyak 5 hari	S2.AC/W2. 171-173
SMP itu saya engga tamat terus saya ikut paket B .	Informan tidak tamat SMP tetapi nyambung paket B	S2.AC/W2. 188-189
jadi gimana ya mbak ya kalau sudah sering dapet uang gampang itu susah .	Informan sering mendapat uang mudah	S2.AC/W2. 183-184
Ya kalau bapak ya gimana kewajibannya mendidik	Bapak informan mendidik sesuai denga kewajiban mendidik	S2.AC/W2. 187-188
waktu kecil itu kalau dipukul itu sudah biasa mbak. Keras itu yach dikit-dikit.	Informan biasa dipukuli bapaknya sejak kecil	S2.AC/W2. 190-191
Ini karena pergaulan juga jadi ya gini.	Informan mengatakan karena pergaulan	S2.AC/W2. 193
Waktu SMP khan sering malakukan kenakalan gitu mbak. Suka mencuri gitu mbak.	Sejak SMP informan sudah nakal dan suka mencuri	S2.AC/W2. 198-199
waktu SMP mbak sudah mulai mencuri kecil-kecilan terus keenakan terus ya dilanjutkan mbak.	Mulai mencuri SMP setelah keanakan dilanjutkan	S2.AC/W2. 201-203
dulu suka mencuri uang orang tua.	Informan mencuri uang orang tua	S2.AC/W2. 209-210
Ya dimarahi aja sama engga dikasih uang jajan	Karena mencuri uang orang tua dimarahi dan tidak dikasih uang jajan	S2.AC/W2. 216-217
Kalau ibuk engga pernah ikut campur masalahnya, Cuma ngebilangin aja udah jangan diulangi lagi	Ibu informan tidak ikut campur	S2.AC/W2. 219-221
Iya 6 bulan, itu pencurian motor.	Kasus pertama pencurian vonis 6 bulan	S2.AC/W2. 229
Engga ingat soalnya dah sering dan banyak tempat jadi lupa.	Informan tidak ingat lokasi pencurian karena sudah banyak mencuri	S2.AC/W2. 233-234
Ya lengkap lah mbak yang	Informan melakukan	S2.AC/W2. 237-238

lain-lain juga di jalan. Perampasan....	pencurian dan perampasan	
tergantung dari kesempatannya. Ya itu kalau kita lagi jalan-jalan malem ada sasaran ya beraksi kadang-kadang juga engga dapet kadang-kadang ya dapet.	Informan mencuri saat ada kesempatan	S2.AC/W2. 247-250
Waktu itu dapet Laptop dan uang tunai 10juta.	Perampasan paling besar laptop dan uang 10 juta	S2.AC/W2. 252-253
Engga, kalau saya punya yang beli sendiri.	Barang hasil pencurian di jual sendiri	S2.AC/W2. 269
kalau pulang kerumah itu Cuma liat orang tua sama keluarga, habis itu pergi lagi, soalnya saya khan ngontrak	Informan pulang hanya melihat orang tua sebentar saja dan setelah itu langsung pergi lagi	S2.AC/W2. 274-276
kayak anak muda sering kebanyakan kan minum,ngoplos, nyabu.	Informan juga minum, ngoplos, dan nyabu	S2.AC/W2. 282-283
Sejak SMP kelas 3.	Sejak SMP sudah melakukan pergaulan tersebut	S2.AC/W2. 288
Kalau lingkungan saya engga pernah peduli mbak, engga merhatiin. Soalnya saya cuek-cuek aja sama lingkungan.	Informan tidak peduli lingkungan	S2.AC/W2. 290-293
saya aja yang cuek mbak heheh	Informan cuek dengan lingkungan	S2.AC/W2. 304
Iyah wajib. Itu loh kayak yang sekarang lagi belajar iqro' itu wajib.	Informan sedang belajar iqro' dengan wajib	S2.AC/W2. 309-310
Waktu itu keluarga ngajarin agama waktu saya kelas satu SD, waktu itu saya	Keluarga mengajarkan agama kepada informan dari kecil	S2.AC/W2. 320-321
Engga tau ae mas, waktu tempatnya di Jejeran. Eh 2 tahunan, dan setelah itu keluar ngelanjut TPA dimana ya? Lupa ae mbak. Tempat tetangga.	Informan pernah di Pondokin Pada waktu kecil selama 2 tahun setelah itu keluar dilanjutkan ke TPA	S2.AC/W2. 325-328
Orang disini enak semua ae mbak, kalau disini itu saling berbagilah. Jadi disini muda tua sama aja mbak, engga ada bedanya. Kita disini yang penting ikut peraturan.	Informan merasa nyaman di dalam lapas karena orang baik-baik tidak dibedakan	S2.AC/W2. 357-359

kalau ada yang dilanggar ya dikasih hukuman	Informan diberikan hukuman jika melakukan pelanggaran	S2.AC/W2. 366-367
pelanggaran ya di Selker (sel kering) engga boleh keluar kamar 2 bulan	Pelanggaran di beri hukuman selker (sel kering) selama 2 bulan	S2.AC/W2. 372-372
lapasnya bersih, soalnya kalau engga bersih khan repot kan udah dikasih jadwal kebersihan dari petugas dan juga kesadaran dari diri sendiri	Lapasnya bersih karena kalau tidak bersih akan merepotkan dan jadwal piket sudah dibuat	S2.AC/W2. 375-378
dsini semuanya harus saling bantu membantu mbak.	Informn didalam saling bantu membantu	S2.AC/W2.382-383
Biasanya kalau engga ada kegiatan saya tidur lagi mbak.	Informan jika tidak ada kegiatan biasanya tidur	S2.AC/W2. 394-395
Iyach itu wajib. Kalau engga ngurus BP sama CB nya susah.	Wajib melakukan kegiatan karena takut tidak bisa mengurus BP dan CB	S2.AC/W2. 398-399
Bebas bersyarat. Lah kalau CB cuti bersama.	BB bebas bersyarat dan CB cuti bersama	S2.AC/W2. 401-402
itu itu bawah 15 bulan kalau BP itu diatas 15 bulan.	CB itu dibawah 15 bulan dan BP diatas 15 bulan	S2.AC/W2. 404-406
Kalau lebaran sedih mbak, pasti sedih.	Informan merasakan sedih saat lebaran	S2.AC/W2. 409
Ya tetep aja engga bisa mbak, saya walaupun jarang pulang tapi kalau lebaran pasti dirumah makan engga makan kumpul dirumah, karena yang pailng enak itu kalau seluruh keluarga pada kumpul mbak.	Informan tidak bisa melupakan kesedihan karena walaupun jarang pulang informan pasti pulang dan berkumpul dengan keluarga	S2.AC/W2. 415-419
Ya sedih, pikiran kemana-mana gitu ya pengen kumpul pas lebaran gitu. Tapi kan disini kita lagi jalanin hukuman. Sebenarnya itu paling enak itu dideket orang tua ae mbak .	Informan sedih pengen kumpul keluarga, lebih nyaman dengan orang tua	S2.AC/W2. 422-425
Iya ada mbak. Pokoknya pada sedih semualah mbak	Teman-teman informan juga merasakan kesedihan	S2.AC/W2. 429-430
Kalau lebaran biasanya ada besukan bebas selama 3 hari, itu besukannya dari jam 8 sapai jam 4 itu mbak.	Besukan pada saat lebaran selama 3 hari dari jam 8 sampai jam 4, dimulai dari hari kedua lebaran sampai	S2.AC/W2. 433-437

Besukan bebas itu mulai dari hari kedua lebaran sampai hari yang keempat lebaran.	hari keempat lebaran	
Kalau saya ketemu orang tua itu malah bingung mau bicara apa, mau nanyain apa, paling kalau saya itu cuma nanyain kabar sehat atau engga udah, malah engga bilang apa-apa.	Bertemu keluarga bingung mau bicarakan apa, paling hanya menanyakan kabar saja	S2.AC/W2. 441-445
Ya pasti sedih lah mbak, tapi mau gimana lagi, ya psti sedihlah.	Informan sedih melihat saat bertemu keluarga	S2.AC/W2. 450-451
Ada juga, kira-kira 2 atau tigalah. Dia kan pacaran, dia sesama kamar atau gimana?	Ada teman-teman informan yang melakukan homoseks, 2 atau 3 orang	S2.AC/W2. 473-474
Ya bisa, kadang bisa bikin seneng kadang ya juga jengkelin.	Hiburan teman-teman yang banci bisa bikin seneng bisa juga bikin jengkel	S2.AC/W2. 487-488
A,B,C,D,E,dan F ada 6 mbak.	Ada 6 blok di lapas	S2.AC/W2. 492
Blok A itu tahanan yang di buang dari Polres, Blok D juga ada itu ,tapi khusus buat judi-judi	Blok A napi dari Polres, blok D buat para pejudi	S2.AC/W2. 494-495
di campur mbak juga mbak.	Informan dicampur dengan kasus yang lain	S2.AC/W2. 500
Iyach Blok B	Informan di Bok B	S2.AC/W2. 502
Pencurian sama penipuan.	Satu kamar dengan kasus pencurian dan kasus penipuan	S2.AC/W2. 504
Soalnya kan ditakut-takuti kayak gini, tapi nyatanya juga engga.	Saat pertama informan takut	S2.AC/W2. 514
Yah ada juga perasaan takut	Yang kedua informan juga takut	S2.AC/W2.522
Ya berfikir kalau sudah punya modal mau buka usaha, engga mau gini terus.	Informan berfikir jika sudah punya modal akan buka usaha tidak mau jadi pencuri lagi	S2.AC/W2. 531-532
Kalau kemaren itu saya dapet untung itu sampe 60 juta lebih. Waktu itu saya belikan motor 3, dan akhirnya motor semua saya jual untuk mengurus keperluan persidangan.	Di luar bisa mendapatkan untung sampai 60 juta kemudian dibelikan motor 3 dan motor itu dijual untuk mengurus keperluan sidang	S2.AC/W2. 535-539
Kalau ngasih orang tua itu	Informan jarang	S2.AC/W2. 546547

jarang-jarang sih mbak.	memberikan uang kepada keluarga	
Kemaren itu ngasih ini sepeda motor 2. Soalnya saya kan juga berbohong sama orang tua saya kalau saa kerja sampingan.	Informan pernah membelikan motor 2 kepada orang tua, tetapi informan berbohong kerja sampingan	S2.AC/W2. 549-551
Ya paling masalah rokok mbak. Kalau ngambil rokok engga bilang itu jadi masalah.	Masalah dalam kamar persoalan rokok jika mengambil rokok tidak bilang	S2.AC/W2. 571-572
Ya Cuma itu ngambil barang-barangnya orang tanpa seizin.	Persoaland alam kamar jika mengambil barang tanpa seizin pemiliknya	S2.AC/W2. 575-576
Pertama kali malah engga kaget mbak. Soalnya orang tua kan sering jenguk mbak. . Dulunya setiap hari mbak. Ya enggga setia hari tapi seminggu itu 3 kali mbak. Tapi kalau sekarang maleh engga, soalnya saya larang mbak, jauh masalahnya kan kasian juga. Kalau paketan itu bisa 3 sampai 4 kali dalam seminggu itu.	Pada saat pertama masuk informan tidak takut karena sering dibesuk, yang sekarang informan jarang di besuk karena informan yang melarang	S2.AC/W2. 594-601
Saya sendiri yang engga nyuruh mereka sering maketin, karena saya kan disini lama jadi gimana ya pokoknya saya larang mbak, soalnya dirumah yang nyari uang kan susah. Jadi mas sendiri ya yang ngelarang mereka jenguk kesini sering-sering. Soalnya tabungan saya masih cukup kalau Cuma untuk kebutuhan saya.	Informan tidak menyuruh orang tua membesuk, karena orangtuanya susah mencari uang informan masih memiliki tabungan	S2.AC/W2.605-612
kalau tabungan masih lumayan mbak.	Informan masih memiliki tabungan	S2.AC/W2. 616-617
Ya lebih nyaman temen-temen disini mbak. Soalnya kalau kami pisah ya kita bantu atau gimana, kalau temen-temen luar itu pas kita disini itu pada lupa semua ae mbak.	Informan lebih nyaman dnegan teman-teman di dalam lapas karena saling membantu tidak dnegan teman-teman diluar bila informan masuk mereka lupa semua	S2.AC/W2. 623-626

Iya akrab, soalnya ntar kalau udah bebas itu diluar bakan ketemu 5 sampai 6 orang terus bikin kumpulan terus ngelakukan lagi.	Teman akrab informan didalam lapas jika keluar akan berkumpul 5 sampai 6 orang kemudian melakukan kejahatan lagi	S2.AC/W2. 629-631
Iya karena mereka bikin kelompok lagi diluar terus pada kerja bareng lagi, terus nanti didalam ketemu lagi	Residivis itu karena mantan napi membuat kelompok diluar dan kerja kembali kemudia bertemu lagi didalam	S2.AC/W2. 634-636
Ada juga biasanya kalau kutbah, kalau Imam engga ada.	Jumatan ada napi yang menjadi khatib atau orang berkutbah kalau jadi imam tidak ada	S2.AC/W2. 647-648
Yang boleh kerja kayak gitu itu biasanya tamping, kalau napi lainnya engga boleh.	Residivis boleh bekerja di kantor bersih-bersih sebagai tamping	S2.AC/W2. 651-652
Males aja, kemaren itu pengen ikut tapi males. Dikamar aja sambil maen-maen aja	Informan malas mengikuti kegiatan Binker lebih memilih bermalas-malasan di dalam kamar	S2.AC/W2. 664-665
Ikut kan semuanya didata, yang punya KTP itu iku pemilihan disini.	Ikut memilih Presiden pasa saat Pemilu	S2.AC/W2. 668-669
Ya enggalah enakan diluar mbak, kan kalau malem disini engga bisa keluar mabk.	Informan mengatakan enak diluar daripada didalam karena didalam tidak bisa keluar	S2.AC/W2. 674-675
Ya maen-maen sama temen, minum-minum, kerja.	Kegiatan informan diluar jika malam-malam itu minum-minuman	S2.AC/W2. 683-684
Mbak kalau punya temen yang terlalu dekat itu malah ini mbak susah mbak, engga ad temen yang dekat banget sama saya.	Informan tidak memiliki teman yang terlalu dekat karena akan menyulitkan	S2.AC/W2.696-698

Pengelompokan Frase Bermakna pada Wawancara dan Observasi Key Informan AC mengenai Dinamika Psikologis Menjadi Narapidana Residivis (Studi Kasus Narapidana Residivis Lapas Sleman Yogyakarta)

Frase-Frase Bermakna		Narasumber
Senin sama kamis	Hari jadwal besuk senin dan kamis tahanan	S2.AC/W3. 6
Teman kalau dekat-deket itu jadi masalah malahan mbak.	Punya teman dekat malah bermasalah	S2.AC/W3. 16-17
Engga, engga saya engga punya temen dekat dari.....kalau semakin dekat itu semakin	Informan tidak memiliki teman dekat	S2.AC/W3. 21-23
Malah sering curhat mbak, malah ngajakin kerja.	Teman satu kamar sebagai ajang curhat-curhatan dan mengajak kerja sama	S2.AC/W3. 30-31
Kebanyak itu cuma main skak sama bercanda, nonton tivi habis itu udah.	Hiburan informan main skak, bercanda, dan nonton televisi	S2.AC/W3. 46-47
Tahun 2016. Owh iya ini masuk 2013 bulan 11 november.	Informan keluar tahun 2016, masuk tahun 2013 bulan 11/november	S2.AC/W3. 59-61
Masih lengkap dan tinggal bareng, dan baik-baik aja	Orang tua informan masih lengkap Ibuk/Bapak	S2.AC/W3. 64-65
Hmmm pertama-tama si A itu nemui saya, pada saat itu saya tidak mau ketemu kan ,terus siA memaksa sampai saya mau	Informan dipaksa oleh teman informan	S2.AC/W3. 970-99
jadi ketika saya engga mau dia kan nyimpen no saya mbak, hmmm gimana ya mbak, jadi itu TRAKER	Teman informan menyimpan no HP informan	S2.AC/W3. 101-104
Hmm kalau sama Polisi nomornya itu dimasukin kedalem Laptop kayak GPS gitu dimana pelakunya berada bisa kelacak dengan itu dari gesekan kartu sam hpnya,	No HP informan di simpan oleh Polisi dan dimasukin Laptop untuk dilacak menggunakan GPS kalau no dan HP tidak ditukar maka akan ditangkap	S2.AC/W3. 105-110

jadi kalau HP sama kartu engga ganti pasti ketangkep.		
Engga mbak dia masih ngubungi saya terus sampek saya diemin dulu itu selama 3 hari.	Informan tidak menghubungi temannya selama 3 hari	S2.AC/W3. 114-115
Iya curang, saya denger d malah dihubungi terus. Tapi ari temen-temen kalau orangnya itu curang yaudah saya engga mau kenal mbak, tapi malam itu saya main keluar itu....	Teman informan curang informan tidak mau kenal lagi	S2.AC/W3. 120-124
Katanya orang Jogja tapi itu ibunya, kalau bapaknya orang Kalimantan. Saya kaetika itu saya main keluar dan tau-tau itu jam 10 saya itu ketangkep. Yang nangkep itu Polisi Sleman semua, kemudian saya dibwa kekantor Polisi kemudain saya di Introgasi selama 6 jama atau 8 jam itu ya saya lupa. Terus paginya itu saya diintrogasi lagi terus dibawa kerumah Pak Slamet.	Teman ibunya asli Jogja dan bapaknya asli kalimantan, jam 10 ditangkap Polisi, diintrogasi 6 jam/8 jam, paginya dibawa kerumah Pak SR	S2.AC/W3. 126-135
Pak Slamet punya data di Polres, dan alamatnya juga udah ada. Jadi saya malamnya saya ketangkep, pagi atau siangnya saya ke Batang jemput Pak Slamet.	Pak SR punya data di Polres, kemudian paginya Pak SR di jemput ke Batang	S2.AC/W3. 140-144
2 bulan setengah mbak malahan.	Informan ketahuan 2 bulan setelah melakukan pencurian	S2.AC/W3. 147
Ya engga tau soalnya kan si A tadi kan masih punya PR banyak di	Si A teman informan memiliki PR di Sleman, yang melakukan	S2.AC/W3. 151-156

Sleman, lah kemaren aja dia punya kasus pencurian tivi, motor, sama laptop, kan bisa menjadi 3 berkas. Jadi dinaikan, tapi dia engga mau jadi si S itu harus tukar kepala.	pencurian tetapi si A tidak mau ditangkap, kemudian si A tukar kepala sama si S	
Ya buat nyari aman sendiri lah mbak. Ya engga Cuma dengan cara itu, kalau pakek uang aja juga bisa keluar kok, jadi khan ada permainan dari kePolisian Cuma denga uang kan bisa selesai.	Tujuannya untuk mencari aman, informan mengatakan kalau pakai uang juga bisa keluar jadi ada permainan di Kepolisian	S2.AC/W3. 159-163
mencuri motor bisa sampai 60 juta	Denda bagi mencuri motor 60 juta	S2.AC/W3. 166
Kan harga motor disamakan dengan harga baru.	Harga motor disamakan dengan motor baru	S2.AC/W3. 168-169
Ya bilang aja sama korban motor tidak ditemukan lagi sebelum ketangkep, lah itu semua permainan semua mbak	Informan mencari aman dnegan mengatakan barang tidak ditemukan lagi, karena semua permainan	S2.AC/W3. 175-177
Ya namnaya juga mau nyari aman, dah banyak yang masuk sini karena itu dah ada 5 atau 8 orang itu mbak	Cara informan mencari aman, karena sudah banyak kasus seperti itu 5-8 orang	S2.AC/W3. 179-181
habisnya sakit ae mbak digituin. Kita udah engga dapet apa-apa, kita ditembak, masuk sini kita dapet hukuman nya lebih tinggi. Kebanyakan residivis itu dijebak temen sendiri	Informan sakit hati karena informan tidak dapat apa-apa ditembak dan masuk lapas dengan hukuman tinggi. Kebanyakan residivis itu dijebak	S2.AC/W3. 184-187
Belum lagi masyarakat belum menerima kita. Ya gitu gitu aja, belum lagi keluarga. Kalau dimarahi mereka itu semakin berontak, apalagi dimarahi keluarga.	Informan mengatakan masyarakat belum menerima mereka, dan keluarga juga memarahi mereka semakin berontak	S2.AC/W3. 196-200

bahaya mbak kalau melarikan diri, nambah hukuman, terus bisa juga dibuang ke Nusa kambangan.	Informan takut melarikan diri karena bisa menambah hukuman dan bisa dibuang ke nusa kambangan	S2.AC/W3. 216-218
--	---	-------------------



Pengkategorian Wawancara dan Observasi Key Informan AC Mengenai
Dinamika Psikologis menjadi Narapidana Residivis (Studi Kasus Narapidana
Residivis Lapas Sleman Yogyakarta)

No	Kategori	Sumber
1	Identitas Informan	
	Nama informan AC	S2.AC/W1.13
	Usia 21 tahun	S2.AC/W1. 14
	Asal Daerah Bantul	S2.AC/W1. 17
	Pasal kasus 365	S2.AC/W1. 20
	Kasus percurian dan kekerasan	S2.AC/W1. 22
	Masa hukuman 2 tahun	S2.AC/W1. 24
	Berempat bersaudara	S2.AC/W1. 57
	Asal daerah Bantul Bangun Tapan	S2.AC/W1. 62
	Tidak ada tuntutan bekerja dari keluarga	S2.AC/W1. 107
	Adik informan yang paling kecil usia 5 tahun dan adik kedua informan masih kuliyah	S2.AC/W1. 110-11
	Keadaan keluarga informan baik-baik saja	S2.AC/W1. 127
	Pekerjaan bapak informan Satpam	S2.AC/W1. 132
	Pekerjaan ibu informan ibu rumah tangga	S2.AC/W1. 134
	Informan tidak tamat SMP tetapi nyambung paket B	S2.AC/W2. 188-189
	Bapak informan mendidik sesuai dengan kewajiban mendidik	S2.AC/W2. 187-188
	Keluarga mengajarkan agama kepada informan dari kecil	S2.AC/W2. 320-321
	Informan pernah di Pondokin Pada waktu kecil selama 2 tahun setelah itu keluar dilanjutkan ke TPA	S2.AC/W2. 325-328
	Informan keluar tahun 2016, masuk tahun 2013 bulan 11/november	S2.AC/W3. 59-61
	Orang tua informan masih lengkap Ibu/Bapak	S2.AC/W3. 64-65
2	Proses Menjadi Napi Residivis	
	Kasus pertama pencurian motor	S2.AC/W1. 35
	TKP sleman	S2.AC/W1. 37
	Kasus kekerasan tetapi tidak tega dengan korban	S2.AC/W1. 49
	Kasus pertama pencurian motor	S2.AC/W1. 35
	Kasus pertama berbeda dengan kasus	S2.AC/W1. 69-70

	yang kedua	
	Kasus pertama informan pencurian motor di Sleman, kasus kedua ini 365 perampasan dan kekerasan	S2.AC/W2. 13-14
	Awal bertemu dengan SR id Polres Sleman	S2.AC/W2. 18
	Informan satu sel dengan SR di sel tahanan, disel napi dipisahkan tetapi satu blok	S2.AC/W2. 21-23
	Informan tertangkap ditempat oleh warga	S2.AC/W2. 30-31
	Kasus pertama informan pencurian motor di Sleman, kasus kedua ini 365 perampasan dan kekerasan	S2.AC/W2. 13-14
	Awal bertemu dengan SR id Polres Sleman	S2.AC/W2. 18
	Informan satu sel dengan SR di sel tahanan, disel napi dipisahkan tetapi satu blok	S2.AC/W2. 21-23
	Informan tertangkap ditempat oleh warga	S2.AC/W2. 30-31
	Informan bekerja berdua orang	S2.AC/W2. 41
	Informan selamat	S2.AC/W2. 43
	Teman informan sempat parah, karena informan membawa motor yang dari rumah, sednagkan motor curian dibawa temannya	S2.AC/W2. 47-50
	Kondisi teman korban parah (tidak karu-karuan)	S2.AC/W2. 57
	Informan tertangkap dan diinterogasi Polisi dan disuruh mengakui mencuri motor yang lainnya	S2.AC/W2. 65-67
	Introgasi dilakukan selama 2-3 hari	S2.AC/W2. 70-71
	Polisi pada saat introgasi fokus pada teman informan	S2.AC/W2. 78-79
	Informan baru pertama kali tertangkap	S2.AC/W2. 84
	Mencuri yang tidak tertangkap tidak terhitung	S2.AC/W2. 87
	Tahun 2012 pertama kali ditangkap	S2.AC/W2. 90
	Perlakuan Polisi kejam	S2.AC/W2. 96
	Informan dipaksa mengakui mencuri motor yang lain	S2.AC/W2. 99-100
	Sebelum mengaku tetap di hajar	S2.AC/W2. 120
	3 hari berehenti karena kakak informan memberi tahu bahwa sekali mengambil	S2.AC/W2. 123-124

	motor	
	Karena tidak ada barang bukti	S2.AC/W2. 129
	Tahap pengembangan sampai 30-35 hari, sampai P21 jika P9 dan P19 masih tahap pengembangan	S2.AC/W2. 133-139
	Proses sidang ditanya kronologis dan setelah itu dilimpahkan k lapas	S2.AC/W2. 141-144
	Vonis nungu 2-3 hari dan sidang 3 bulan	S2.AC/W2. 146-147
	Informan sidang 2 bulan, seminggu sekali	S2.AC/W2. 150-151
	Kasus pertama pencurian vonis 6 bulan	S2.AC/W2. 229
	Informan tidak ingat lokasi pencurian karena sudah banyak mencuri	S2.AC/W2. 233-234
	Informan melakukan pencurian dan perampasan	S2.AC/W2. 237-238
	Informan mencuri saat ada kesempatan	S2.AC/W2. 247-250
	Perampasan paling besar laptop dan uang 10 juta	S2.AC/W2. 252-253
	Barang hasil pencurian di jual sendiri	S2.AC/W2. 269
	Informan dipaksa oleh teman informan	S2.AC/W3. 970-99
	Teman informan menyimpan no HP informan	S2.AC/W3. 101-104
	No HP informan di simpan oleh Polisi dan dimasukin Lpatop untuk dilacak menggunaka GPS kalau no dan HP tidak ditukar maka akan ditangkap	S2.AC/W3. 105-110
	Informan tidak menghubungi temannya selama 3 hari	S2.AC/W3. 114-115
	Teman informan curang informan tidak mau kenal lagi	S2.AC/W3. 120-124
	Temannya informan ibunya asli Jogja dan bapaknya asli kalimantan, saat infroman main keluar jam 10 informan ditangkap Polisi , informan dibawa ke kantor polisi diintrogasi 6 jam/8 jam kemudian paginya dibawa kerumah Pak SR	S2.AC/W3. 126-135
	Pak SR punya data di Polres, kemudian paginya Pak SR di jemput ke Batang	S2.AC/W3. 140-144
	Informan ketahuan 2 bulan setelah melakukan pencurian	S2.AC/W3. 147
	Si A teman informan memiliki PR di Sleman, teman informan tersebut melakukan pencurian tetapi si A tidak	S2.AC/W3. 151-156

	mau ditangkap, kemudian si A tukar kepala sama si S	
	Tujuannya untuk mencari aman, informan mengatakan kalau pakai uang juga bisa keluar jadi ada permainan di Kepolisian	S2.AC/W3. 159-163
	Denda bagi mencuri motor 60 juta	S2.AC/W3. 166
	Harga motor disamakan dengan motor baru	S2.AC/W3. 168-169
	Informan mencari aman dnegan mengatakan barang tidak ditemukan lagi, karena semua permainan	S2.AC/W3. 175-177
	Cara informan mencari aman, karena sudah banyak kasus seperti itu 5-8 orang	S2.AC/W3. 179-181
3	Kondisi Lapas	
	Hari besuk rabu dan kamis	S2.AC/W1. 72
	Bagi yang membesuk langsung saja ke lapas tidak ada konformasi dulu dan informan bial butuh sesuatu langsung	S2.AC/W1. 75-77
	Dalam satu kamar sama kasusnya dengan informan	S2.AC/W1. 156
	Informan sudah seperti keluarga	S2.AC/W1. 173-176
	Tamping bertugas membantu petugas sayaratnya adalah napi yang baik tidak neko-neko	S2.AC/W1. 179-181
	sayaratnya adalah napi yang baik tidak neko-neko	S2.AC/W1. 184
	Informan diberikan hukuman jika melakukan pelanggaran	S2.AC/W2. 366-367
	Pelanggaran di beri hukuman selker (sel kering) selama 2 bulan	S2.AC/W2. 372-372
	Hiburan teman-teman yang banci bisa bikin seneng bisa juga bikin jengkel	S2.AC/W2. 487-488
	Ada 6 blok di lapas	S2.AC/W2. 492
	Blok A napi dari Polres, blok D buat para pejudi	S2.AC/W2. 494-495
	Informan dicampur dengan kasus yang lain	S2.AC/W2. 500
	Informan di Bok B	S2.AC/W2. 502
	Satu kamar dengan kasus pencurian dan kasus penipuan	S2.AC/W2. 504
	Residivis boleh bekerja di kantor bersih-bersih, tetapi yang jadi tamping yang napi biasa tidak boleh	S2.AC/W2. 651-652

	Ikut memilih Presiden pada saat Pemilu	S2.AC/W2. 668-669
4	Faktor yang melatarbelakangi menjadi Napi Residivis	
	Berhenti sekolah karena ketagihan mencuri	S2.AC/W1. 84
	Informan mencuri dengan motif pengen senang-senang	S2.AC/W1. 87-88
	Ketika berhasil mencuri ada tantangan takut dimasa, takut ketangkap jika berhasil menjadi kebanggan	S2.AC/W1. 92-94
	Merasa puas	S2.AC/W1. 96
	Hasil pencurian digunakan untuk bersenang-senang	S2.AC/W1. 99
	Hasil pencurian untuk senang-senang saja	S2.AC/W2. 161
	Informan jarang pulang kerumah, jika pulang paling banyak 5 hari	S2.AC/W2. 171-173
	Informan sering mendapat uang mudah	S2.AC/W2. 183-184
	Informan biasa dipukuli bapaknya sejak kecil	S2.AC/W2. 190-191
	Informan mengatakan karena pergaulan	S2.AC/W2. 193
	Sejak SMP informan sudah nakal dan suka mencuri	S2.AC/W2. 198-199
	Mulai mencuri SMP setelah keanakan dilanjutkan	S2.AC/W2. 201-203
	Informan mencuri uang orang tua	S2.AC/W2. 209-210
	Karena mencuri uang orang tua dimarahi dan tidak dikasih uang jajan	S2.AC/W2. 216-217
	Ibu informan tidak ikut campur	S2.AC/W2. 219-221
	Informan pulang hanya melihat orang tua sebentar saja dan setelah itu langsung pergi lagi	S2.AC/W2. 274-276
	Informan juga minum, ngoplos, dan nyabu	S2.AC/W2. 282-283
	Sejak SMP sudah melakukan pergaulan tersebut	S2.AC/W2. 288
	Teman akrab informan didalam lapas jika keluar akan berkumpul 5 sampai 6 orang kemudian melakukan kejahatan lagi	S2.AC/W2. 629-631
	Residivis itu karena mantan napi membuat kelompok diluar dan kerja kembali kemudian bertemu lagi didalam	S2.AC/W2. 634-636
	Informan malas mengikuti kegiatan Binker lebih memilih bermalas-malasan	S2.AC/W2. 664-665

	di dalam kamar	
	Informan mengatakan enak diluar daripada didalam karena didalam tidak bisa keluar	S2.AC/W2. 674-675
	Kegiatan informan diluar jika malam-malam itu minum-minuman	S2.AC/W2. 683-684
	Informan tidak memiliki teman yang terlalu dekat karena akan menyulitkan	S2.AC/W2.696-698
	Informan mengatakan bahwa punya teman dekat malah bermasalah	S2.AC/W3. 16-17
	Informan tidak memiliki teman dekat	S2.AC/W3. 21-23
	Informan mengatakan masyarakat belum menerima mereka, dan keluarga juga memarahi mereka semakin berontak	S2.AC/W3. 196-200
5	Permasalahan yang ada di Lapas	
	Baju dicucikan oleh keluarga	S2.AC/W1. 80
	Perbedaan vonis hukuman antara residivis dan non residivis, kalau residivis sudah ditambahi 2 bulan	S2.AC/W1
	Informan bercerita tentang keluarga	S2.AC/W1. 191-192
	Informan tidak banyak cerita dengan temannya agar tidak terbwa kedalam pikiran dan dilupain saja	S2.AC/W1. 197-201
	Informan menghubungi keluarga dengan menelfon menggunakan fasilitas lapas wartel	S2.AC/W1. 209-110
	Biaya yang paling mahal pada rokok dan nelfon	S2.AC/W1. 224
	Informan hidup rukun-rukun saja dengan sesama napi	S2.AC/W1. 228
	Teman-teman menjenguk saat sidang saja	S2.AC/W1. 308
	Informan marah dengan teman-temannya	S2.AC/W1. 318
	Informan mempunyai teman yang sama-sama didalam lapas tetapi beda lapas, temannya di Bantul dengan kasus perkelahian	S2.AC/W1. 323-224
	Informan dihakimi oleh warga tetapi cepat dilelai dan diserahkan ke Polres	S2.AC/W2. 33-34
	Informan dipukuli	S2.AC/W2. 38-39
	Informan dipukul pakai benda palu,balok benda-benda yang ada dikantor Polisi	S2.AC/W2. 102-104

	Informan dipukul dengan keadaan mata ditutup dan mulut dipelester	S2.AC/W2. 106-108
	Introgasi 3 hari sampai mengaku, informan belum juga mengaku diteruskan ke tahap pengembangan	S2.AC/W2. 113-118
	Informan berfikir jika sudah punya modal akan buka usaha tidak mau jadi pencuri lagi	S2.AC/W2. 531-532
	Dahulu saat informan di luar bisa mendapatkan untung sampai 60 juta kemudian dibelikan motor 3 dan motor itu dijual untuk mengurus keperluan sidang	S2.AC/W2. 535-539
	Informan jarang memberikan uang kepada keluarga	S2.AC/W2. 546-547
	Informan pernah membeli motor 2 kepada orang tua, tetapi informan berbohong kerja sampingan	S2.AC/W2. 549-551
	Masalah dalam kamar persoalan rokok jika mengambil rokok tidak bilang	S2.AC/W2. 571-572
	Persoalan dalam kamar jika mengambil barang tanpa seizin pemiliknya	S2.AC/W2. 575-576
	Pada saat pertama masuk informan tidak takut karena sering dibesuk, yang sekarang informan jarang di besuk karena informan yang melarang	S2.AC/W2. 594-601
	Informan masih memiliki tabungan	S2.AC/W2. 616-617
	Informan lebih nyaman dengan teman-teman di dalam lapas karena saling membantu tidak dengan teman-teman diluar bila informan masuk mereka lupa semua	S2.AC/W2. 623-626
	Informan takut melarikan diri karena bisa menambah hukuman dan bisa dibuang ke nusa kambangan	S2.AC/W3. 216-218
6	Dampak-Dampak Menjadi Narapidana Residivis	
	Informan merasakan jenuh sekali didalam lapas	S2.AC/W1. 205-206
	Saat sholat informan melakukan introspeksi diri	S2.AC/W1. 301
	Informan melakukan pengampunan dosa	S2.AC/W1. 304
	Informan tidak peduli lingkungan	S2.AC/W2. 290-293
	Informan merasa nyaman di dalam lapas karena orang baik-baik tidak	S2.AC/W2. 357-359

	dibedak-bedakan	
	Pelanggaran di beri hukuman selker (sel kering) selama 2 bulan	S2.AC/W2. 372-372
	Informan merasakan sedih saat lebaran	S2.AC/W2. 409
	Informan tidak bisa melupakan kesedihan karena walaupun jarang pulang informan pasti pulang dan berkumpul dengan keluarga	S2.AC/W2. 415-419
	Informan sedih dan memiliki pikiran yang macam-macam yang pengen kumpul keluarga, informan mengatakan lebih nyaman dengan orang tua	S2.AC/W2. 422-425
	Teman-teman informan juga merasakan kesedihan	S2.AC/W2. 429-430
	Informan bila bertemu keluarga bingung mau bicarakan apa, paling hanya menanyakan kabar saja	S2.AC/W2. 441-445
	Informan sedih melihat saat bertemu keluarga	S2.AC/W2. 450-451
	Ada teman-teman informan yang melakukan homoseks, 2 atau 3 orang	S2.AC/W2. 473-474
	Saat pertama informan takut	S2.AC/W2. 514
	Yang kedua informan juga takut	S2.AC/W2.522
	Informan sakit hati karena informan tidak dapat apa-apa ditembak dan masuk lapas dengan hukuman tinggi. Kebanyakan residivis itu dijebak	S2.AC/W3. 184-187
7	Kegiatan wajib (Program Lapas)	
	Kegiatan informan pagi hari selama 4 hari kebersihan, olahraga, kerohanian, dan PBB	S2.AC/W1. 145-147
	Informan sedang belajar iqro' dengan wajib	S2.AC/W2. 309-310
	Wajib melakukan kegiatan karena takut tidak bisa mengurus BP dan CB	S2.AC/W2. 398-399
	BB bebas bersyarat dan CB cuti bersama	S2.AC/W2. 401-402
	CB itu dibawah 15 bulan dan BP diatas 15 bulan	S2.AC/W2. 404-406
	Jumatan ada napi yang menjadi khatib atau orang berkhutbah kalau jadi imam tidak ada	S2.AC/W2. 647-648
	Hari jadwal besuk senin dan kamis tahanan	S2.AC/W3. 6
8	Hiburan	

	Besukan pada saat lebaran selama 3 hari dari jam 8 sampai jam 4, dimulai dari hari kedua lebaran sampai hari keempat lebaran	S2.AC/W2. 433-437
	Teman satu kamar sebagai ajang curhat-curhatan dan mengajak kerja sama	S2.AC/W3. 30-31
	Hiburan informan main skak, bercanda, dan noton televisi	S2.AC/W3. 46-47



**VERBATIM WAWANCARA DENGAN INFORMAN PENDUKUNG
(SIGNIFICANT OTHER)**

Nama : SY

Usia : 29 Tahun

Pekerjaan : Wiraswasta

Pendidikan : SMK- Tamat

Hari/ Tanggal Wawancara : Sabtu/ 20 September 2014

Waktu : 12:00-01:00 WIB

Lokasi Wawancara : Ruang Besuk Napi di Lapas Sleman
Yogyakarta

Tujuan Wawancara : Menggali Pengalaman Informan SR

Wawancara ke- : 1

Kode Wawancara : W1/SY

Baris	Verbatim	Tema
1	Siang mas, piye mas bersedia tak wawancarai engga mas? Harus mau ya heheh...ini diisi dulu mas? Eh bisa baca tulis to mas?	
	Engga bisa ae buk hehe...	
5	Yaudah sini tak tuliskan.	
	Engga lah buk.	
	Masa engga bisa wong udah jadi Tamping kok. Ini yang tentang AC ya? eh bukan yang pak SR.	
10	Ini disini namanya saya ya buk?	
	Iya nama masnya.	
	Asliny mana mas?	
	Sleman buk.	
	Slemannya mana? Jangan grogi mas?	
15	Hehe...	
	Darimana mbak?	
	Dari UIN.	
	Itu loh tampingnya orang UIN juga loh.	
20	Masnya kenal Pak SR dimana mas?	Kenal dengan inofrman SR di lapas

	<u>Disni juga.</u> Terus kok bisa disini? Tamping itu mas? <u>Tahanan pendamping mbak.</u> Tuganya ngapain aja mas? <u>Ya bantuin kerja para bapak-bapak itu mbak mbak.</u> Bedanya Tamping Blok sama mas apa? <u>Bedanya cuma penempatannya aja mbak. Kalau yang di Blok itu menjaga dan mengatur keamanan Blok.</u> Tapi seragamnya beda ya? <u>Seragamnya yang ini sama yang ijo itu buat pekerja depan atau Tamping Kantor.</u> Mas aslinya Sleman? Berapa lama mas disini mas? Mas disini punya kasus apa mas? <u>Iya Sleman, 2 tahun 10 bulan.</u> Itu kasusnya apa mas? <u>365.</u> Eh mas berapa 2 tahun 10 bulan. Mas udah jalanin berapa? <u>Saya masa pidananya 6 tahun 4 bulan.</u> Itu pencurian apa mas? Pencurian dengan kekerasan mbak. Kok gede banget hukumannya mas? <u>Korbannya meninggal mbak. Jadi ya korbannya meninggal.</u> Mas apain? <u>Khan korbannya jatuh mbak kena pukulan mbak. Terus masuk rumah sakit.</u> Itu kejadiannya dimana itu? <u>Dijalan mbak.</u> Ambil motor? <u>Ambil tas.</u> Dulu motivasinya apa mas? <u>Karena temen. Karena saya sudah merasakan disini itu kayak apa to? juga gimana jadi dia ya saya motifnya bukan karena ekonomi tapi karena temen mbak.</u>	Informan sebagai tamping yaitu tahanan pendamping Tugas tahanan pendamping membantu bapak-bapak petugas Perbedaan tamping blok dengan tamping depan hanya pada penempatannya saja Seragam untuk tamping warna hijau Masa hukuman informan SR 2 tahun 10 bulan Kasusnya SR yang di lakukan informan 365 Masa hukuman SY 6 tahun 4 bulan Masa hukumannya besar karena korbannya sampai meninggal Korbannya jatuh dan masuk rumah sakit TKP di jalan Merampok tas Motif informan melaukan kejahatan karena teman bukan karena ekonomi Karena teman tidak memiliki
--	---	---

70	Jadi bantuin temen? <u>Jadi temen ku ini engga punya uang, nyariin terus dia ngajak kerja ya saya ikut.</u>	uang kemudian informan membantu dengan kerja begitu
75	Owh iya kenal Pak SR dimana? Disni pas kasus pertama Pak SR sya sudah kenal.	Informan SR menurut SY ornagnya pendiam dan masuk penjara karena dijebak temannya
80	Terus pak SR itu orangnya gimana itu? <u>Orangnya pendiem, dia kan masuk karena dijebak sama temennya, jadi temennya yang ngajak kerja yang ngasih gambaran rumah itu tapi temennya sendiri yang masuikin dia kesini.</u>	
85	Katanya temennya itu malah bebas yowh? Temennya bebas. Iya engga malah SP mbak.	
90	Mas sam dia beda Blok? Beda mbak.	Lapas memiliki 6 blok setiap blok ad tampingnya dan kamar tamping itupun dipisahkan
95	Jadi Tamping itu emang beda Bloknnya sama napi lainnya? <u>Jadi disni itu ada 6 Blok, jadi tiap Blok itu ada tampingnya. Jadi Tamping itu dikamarin sendiri, beda kalau napi-napi yang lainnya.</u>	Deskripsi kamar ada tampingnya semua dalam satu blok ada 5 dan 7 kamar, dan satu kamar untuk tamping
100	Berarti isinya Tamping-Tamping semua isinya? <u>Jadi kamar itu dari A,B,C,D itu ada Tamping yang dipekerjakan. Jadi setiap Blok itu ada yang 5 kamar ada juga yang 7 kamar. Yang satu kamar itu buat Tamping.</u>	
105	<u>Ntah satu kamar itu isi 5 orang atau 7 orang ya di Blok itu. Ibaratnya ya kayak tahanan Pendampinglah, jadi dia dikerjakan ngebantu bapak itu di Blok itu.</u>	Tamping itu yang penting hukuman tidak terlalu lama, berkelakuan baik, komunikasi baik dan bisa bertanggung jawab di blok
110	Cara ngangkat Tamping itu gimana? <u>Yang penting hukuman jangan terlalu lama, terus kita baik gitu, terus kalau diajak ngobrol itu juga nyambung gitu, dia juga bisa bertanggung jawab di Blok.</u>	

115	Mas selama menjadi Tamping pernah ada masalah sama napi-napi yang lain engga? Engga mbak.	Permasalahan dalam satu kamar antar sesama napi ada terutama dengan napi yang beda kamar
120	Ada engga persoalan dalam satu kamar khan biasanya kalau kita tinggal bareng terus terjadi kesalahan pahaman gitu? Ada selisih gitu? <u>Biasanya di kamar-kamar lainnya juga ada mbak, juga ada.</u>	Biasanya persoalan dnegan beda kamar atau beda blok
125	Biasanya persoalannya itu karena apa mas? <u>Biasanya malah bukan satu kamar mbak?</u> <u>Malah beda kamar, sama beda Blok.</u> Owh...	Biasanya dengan sekamar malah lebih kompak hanya saja muncul permasalahan karena ada yang tidak mau berbagi sesama
130	<u>Biasanya kalau satu kamar itu malah pada kompak, biasanya itu persoaln itu karena misal siA itu engga mau berbagi sama temen-temennya.</u>	Ada diantara mereka yang bertengkar tetapi dahulu karena sekarang sudah ada tindakan. Bila melakukan pelanggaran kedua-duanya disidang siapa yang salah akan di beri hukuman Selker (sel kering)
135	Ada engga diantara mereka terjadi jotos-jotosan gitu? <u>Kalau dulu sering mbak, tapi habis itu kan ada tindakan dari sini juga.</u>	
140	Biasanya tindak lanjutnya seperti apa? <u>Ya biasanya yang terjadi tersangkanya itu 22nya maju kedepan, ntar ditanya sama bapaknya yang bener yang mana yang salah yang mana? Kalau dia bener salah dia dimasukin ke Selker mbak (sel kering).</u>	Sel yang hanya bisa ditempatin sendiri karena kecil
145	Sel kering itu apa? <u>Sel dimana mereka mendapat hukuman, didalemnya dia sendiri.</u>	
150	Berarti dia sendiri di Selker itu? Ya kalau misalnya dia ada temennya yang bareng ya dia berdua sama temennya itu.	Karena kesalahan yang dilakukan sudah cukup fatal maka hukumannya besar hukuman yang paling sedikit 10 hari
155	Itu ada ketentuannya berapa waktunya masa tahanannya yang diselkering itu engga? Ketentuannya engga ada mbak, tapi paling engga <u>biasanya sesuai dengan kesalahan yang dilakukannya kalau</u>	Informan sedih ketika mengingat keluarga Napi-napi ada melakukan

160	<u>memang sudah fatal itu bisa lama mbak.</u> Kalau Cuma masalah biasa <u>minim-minimnya itu 10 hari mbak.</u>	curhat-curhatan Masalah yang biasa di bicarakan adalah masalah keluarga dan teman
165	Mas yang bikin sedih ketika didalam sini apa sich mas? Kalau inget keluarga mbak. Ada engga mas napi-napi itu curhat sama mas? <u>Ya ada mbak.</u>	Sering bermaslah dnegan teman diluar
170	Biasanya mereka curhat masalah apa? <u>Masalah keluarga sama masalah sama temen mbak.</u>	
175	Temen satu kamar atau temen diluar mas? <u>Malah temen diluar mbak.</u>	Teman-teman informan yang diluar ketika mereka susah informan membantu tetpai ketika informan didalam tidak dibesuk oleh teman-temannya tersebut
180	Saya pernah nanya mas, kalau mas ini masuk disini apa temen mas yang diluar itu pada nengokin engga? Nah kata mereka itu engga mas. Nah itu dia yang jadi masalah. <u>Temen-temen diluar itu ibaratnya kita diluar dia itu mau minta tolong apa aja itu pasti kita bantu, pas giliran kita susah dia engga nengok kita disini.</u>	Informan sudah menajadi residivis yang ketiga kali
185	<u>Jadi yang jadi pikiran temen-temen saya itu ya kayak itu terus.</u> Katanya itu residivis itu kejadiannya seperti ya mas?	Kasus pertama yang dilakukan informan percobaan pembunuhan, kasus kedua dan ketiga penjambretan
190	Bener mbak, <u>saya itu khan sudah R tiga kali mbak ini.</u> Yang kasus pertama itu apa dulunya mas?	Melakukan kejahatan karena membela orang tua dengan korban orang yang sudah tua
195	<u>Kasus pertama itu percobaan pembunuhan, yang kedua itu jambret dan yang ketiga itu jambret lagi ini mbak.</u>	
200	Lah pembunuhan itu kasusnya apa mas? <u>Itu dulu itu karena membela orang tua mas.</u> Jadi <u>saya mau membunug orang tua,</u> bukan orang tua saya mbak tapi orang yang sudah tua.	Karena disebabkan orang tua informan di sms oleh tetangga kampung dan ibunya informan tidak berkenan, maka informan melakukan pertemuan dengan korban dan melakukan percobaan pembunuhan.
205	Iya maksdunya orang tua kan bukan orang tua kandung kan?	

210	Iya, karena saya itu membela orang tua saya mbak, <u>jadi ibuk saya itu kan sudah punya suami berarti bapak tiri, lah ibuk saya itu suka disms sama tetangga kampung, ibuk saya kan</u>	Korban informan hampir mati
215	<u>enggga suka lah terus itu hp dikasih saya, saya baca smsnya terus korbannya saya ajak ketemuan aja, langsung saya gebukin sama adek saya waktu itu. Akhirnya dia laporan jadi kalau diitung saya itu membela keluarga mbak.</u>	Korban informan tidak mati karena melarikan diri
220	Itu proses percobaannya itu piye mas? Jadi <u>korban itu dah hampir mati itu mbak</u> , emang sudah berencana itu mbak.	Melakukan percobaan pembunuhan tersebut bersama adik informan
225	Tapi engga mati khan? Engga mati, karena dia lari mbak, <u>kalau dia engga lari ya mati mbak.</u> Dia bisa lari. Karena ada orang lewat khan kita jadinya berhenti.	Masuk lapas tahun 2009
230	Masa sama adeknya mas? <u>Iya sama adek saya.</u> Lah adeknya mas dulu masuk juga?	Berkenalan dengan teman yang kasus penjabretan didalam lapas, kemudian keluar dari lapas berteman dengan dia informan meminta bantuan karena tidak memiliki uang, teman informan mengajak melakukan penjabretan, tahun 2010 saya masuk lagi ke lapas dengan masa hukuman 8 bulan. Setelah keluar informan kembali menjambret karena ingin membantu temannya tersebut tetapi dia bukan sebagai eksekutornya.
235	Iya dulunya Iya dulunya <u>masuknya bareng mbak itu tahun 2009</u> , habis itu keluar dapet kenalan temen.	Informan mengatakan residivis bukan karena niat tetapi karena teman
240	Temen di dalem juga? Dapet kenalan didalem juga? He'em mbak, gimana ya dulu <u>propesinya kan sebagai jambret jugalah, kenal sama itu, nah dulu itu saya yang ngeluh sama dia, saya</u>	Faktor dendam juga yang dialami oleh informan karena permasalahan dnegan teman yang tidak adil dalam pembagian hasil pencurian
245	<u>enggga punya uang engga punya gini-gini. Terus saya diajak jambret sama dia, habis jambret sekali habis itu ketagihan. Terus tahun 2010 saya ketangkep, selang 2 bulan setelahnya saya ketangkep, terus saya didalem 8 bulan setelah itu keluar, gantian itu</u>	
250	<u>temen saya lagi ngeluh engga punya uang gini-gini, terus gimana saya bisa</u>	

255	<u>bantu karena sama temen say engga tega to, terus dia ngajak saya ikut tapi kan saya sebagai zombi, dia sebagai eksekutornya. Biasanya residivis ini bukan karena niatnya sendiri tapi karena temen.</u> Iya karena temen, habis itu karena dendam juga ya mas ya?	akhirnya saling tidak terima dan dilaporkan oleh keluarganya. Para residivis yang sudah pernah masuk biasanya masuk kembali karena temen dan karena mabuk-mabuk
260	<u>Iya dendam juga iya, iya ada mbak misalnya dulu itu saya kerja dapetin 10</u>	
265	<u>Itu tapi pembagiannya itu engga rata, jadi kan pada engga terima, diluar masih keras juga, terus nanti dia engga terima akhirnya keluarganya laporan, jadi masuk lagi. Tapi biasanya napi yang udah pernah masuk, terus masuk lagi itu ya karena</u>	Karena mabuk tidak memikirkan resikonya bukan karena niat
270	<u>temen kalau engga dia lagi mabuk mbak.</u> Soalnya kalau udah mabuk dan dia udah pernah ngalami masuk penjara dia udah pernah ngambil ini pasti kalau dia udah mabuk dia	Pertama ketangkap itu informan takut dan juga merasa sakit. informan. Ada perbedaan pada saat informan masuk pertama kali dengan masuk yang kedua
275	berfikiran juga, yaudah pasti mereka berfikir mending tak ambil aja. <u>Tapi dia engga mikir resikonya kebelakang kayak apa. Jadi bukan asli karena niat.</u>	
280	Mas kalau masuk pertama kali itu gimana mas? Perasaannya? <u>Pertama kali ketangkep itu bukan hanya sekedar takut mbak malah sakit itu mbak, karena beda mbak pada saat masuk pertama sama yang sekarang</u>	Polisi sudah tau kalau kita sudah residivis, polisi akan melakukan pengembangan kasus
285	<u>mbak, itu udah beda mbak, dari kantor kePolisian itu sudah beda.</u>	
290	Sek cerita yang di Polres dulu deh, kalau residivis itu piye? Itu gimana perlakuan mereka terhadap residivis? <u>Polisi itu sudah tau klau kita itu residivis terus ntah gimana mereka caranya memecahin kasus kita ini,</u>	Kasus 365 pencurian dengan kekerasan tidak harus menyakiti korban, tetpi jika korban liat dan berteriak itu sudah masuk ke pasal 365.
295	<u>misalnya saya ini nyusi burung, pas lagi nyuri burung saya ketangkep, karena saya R yang dulunya juga pernah maling burung juga, pasti itu</u>	Apabila dengan memukul atau menendang itu masuk ke pasal 368, pencurian itu ada 4 tahap yang pertama 362,pidana

300	nanti ada pengembangan. Engga gini mbak, misalnya 365 pencurian dengan kekerasan itu engga meski kita harus menyakiti korban engga, jadi yang dimaksud dengan 365 itu ibaratnya mbak sudah masuk rumah Cuma ngambil hp atau apa, korban itu liat	ingan, 363 pencurian, 365 pencurian dengan kekerasan, 368 pencurian dnegan kekerasan beserta pemberatan beserta ancaman.
305	terus sipelaku bilang “udah kamu jangan teriak” itu sudah masuk kedalam 365. Itu engga meski kita mukul itu, kalau misalnya kita ambil hp terus kita tendang korban, terus	
310	kita antem korban itu namanya 368, jadi pencurian itu ada 4 tahap itu mbak yang pertama itu 362 itu pidana ringan, kemudian 363 pencurian, 365	Informan mengatakan tujuan pemngembangan kasus pada residivis untuk kejar target agar informan tidak kuat, ada kepentingan Kepolisian. Residivis dditembak oleh Polisi
315	pencurian dengan kekerasan, 368 pencurian dengan kekerasan beserta dengan pemberatan beserta dengan ancaman itu.	
320	Mas biasanya itu kalau kasus yang pertama, kalau dia tau dia residivis itu bakalan dikembangin oleh pihak kePolisian itu tujuannya apa mas?	Residivis kebanyak ditembak oleh Polisi
325	Gimana ya itu kayak buat kejer targetlah, misalnya gini minggu ini nyuri terus ntar dikembangin saya sudah engga kuat kayak ada kepentingan dari kepolisian ya?	Tetap ditembak walaupun tidak melawan, informan mengatakan hanya tulisan dikoran yang mengatakan bahwa ditembak karena ada perlawanan
330	Iya ada kepentingan Kepolisian. Iya mbak itu juga ditembak loh mbak.	
335	Owh iya mas katanya ditemabk, kalau residivis juga mas?	Saat penangkapan langsung dihajar bukan di bawa k Polsek atau Polres dahulu
340	Iya <u>kebanyakan dari residivis itu emang ditembak.</u> Mas itu biar ngapa mas? Kan ditemabak itu karena kita ngelawan, karena kita apa lagi ya. <u>Itu kan cuma tulisan dikoran mbak, mbak nembaknya itu ditempelin mbak.</u> Ha ditempelin? Dan kita ngeliat sendiri? Iya dan mata kita ditutup terus tangan di borgol.	Residivis kebanyakan kasus penipuan Residivis kebanyak laki-laki perempuan tidak ada, 30:70

345	Katanya itu pa SR itu ditemabk ditengah hutan gitu, dia dijemput di Batang? Sebenarnya itu ketika <u>kita ditangkap itu bukan langsung dibawa ke Polsek, atau di Polres kita itu dimobil udah di hajar tapi tergantung kasusnya mbak.</u>	
350	Mas residivis itu kasusnya itu pencurian aja biasanya ya mas ya? <u>Iya kebanyakan penipuan.</u>	
355	Pembunuhan ada engga? Kalau pembunuhan itu jarang mbak. <u>Residivis itu kebanyakan laki-laki ya mas iya kebanyakan laki-laki. Kalau perempuan engga ada/ Ya ada tapi bandinga 30-70 mbak.</u>	Pada kasus yang pertama informan merasa biasa-biasa saj dengan masyarakat karena masyarakat tau kalau dirinya membela orang tua. Pada kasus yang kedua informan malu dan masyarakat mulai memandang sebelah mata.
360	Mas untuk kasus yang pertama, ketika mas keluar dari sini nah itu bagaimana pandangan masyarakat kepada mas saat itu?	Penilaian masyarakat menurut informan tergantung bagaimana informan pada saat sebleum masuk lapas, jika baik maka masyarakat juga akan menerima kita, kalau sebelumnya kita dengan masyarakat tidak rukun maka masyarakat tidak akan mau menerima. Kalau mau melakukan kriminal minimal jaraknya 7 km dari kampung.
365	<u>Untuk kasus yang pertama itu kan orang pada tau mbak kalau saya itu membela orang tua saya mbak. Jadi masyarakat biasa-biasa aja. Kalau kasus yang kedua itu saya sebenarnya sudah malu dengan masyarakat itu tapi masyarakat memandang saya</u>	
370	<u>engga sebelah mata, jadi masyarakat itu tau saya melakukan hal yang seperti itu kenapa mereka pada tau mbak. Jadi tu mbak penilaian masyarakat kepada kita itu sesuai dengan sikap kita sebelum kita masuk k sini mbak, kalau sikap kita baik dulunya jadi mereka juga bakalan menerima kita dengan baik jug mbak.</u>	Kerja demikian jangan sampai tetangga yang tahu.
375	<u>Kalau sama masyarakat sudah tidak akur jadi masyarakat engga bakal mandang kita lagi. Mbak mending kita kalau mau melakukan hal tersebut minimal 7 km lah dari kampung kita.</u>	Jangan mencuri masuk kekawasan teman kita
380	Itu biar apa mas? <u>Jadi kan jangan sampe kita kerja kayak gitu kenal sama tetangga sendiri, jadi itu kita bener-bener kayak engga ada temen gitu mbak.</u>	Menjaga agar teman tidak tertuduh karena ulah informan
385		Ada teman informan yang melimpahkan kesalahannya pada dia, tujuannya untuk bisa

390	<u>Engga ada orang yang tau. Terus juga</u>	aman sendiri tetapi orang
	<u>jangan sampai kita masuk kawasan</u>	tersebut tidak bisa dijadikan
	<u>temennya kita, misalnya di kawasan</u>	teman yang dijadikan teman itu
	sini yang megang siA sedangkan saya	yang bisa jaga.
395	kenal sama siA nah kan saya engga	
	mungkin melakukannya disana to	
	mbak ya. <u>Soalnya kalau saya kerja di</u>	
	<u>tempat ini kaian si A kena tuduh, jadi</u>	
	kita juga saling jaga mbak.	
400	Mas emang ada ya temen yang suka	Sekeluanya dari lapas
	melimpahkan kesalahannya sama	informan berusaha hilang
	temennya gitu?	kontak dnegan teman-temannya
	Ya ada juga mbak, <u>misalnya dia kerja</u>	yang di lapas tetapi esoknya
	<u>di kota ini kemudian dia ada dikota ini</u>	tetap saja kan bertemu kembali
	<u>yasudah nanti yang dilimpahkan dia,</u>	
405	<u>biar saya itu dapet aman sendiri, jadi</u>	
	<u>yang ditangkap kan dia, lah orang</u>	
	<u>kayak gitu itu engga bisa dijadiin</u>	
	<u>temen mbak.yang mau diajak temen</u>	
	<u>itu yang bisa jaga.</u>	
410	Lah biasanya masih mas hubungi	Informan dahulu kerja di
	engga orang-orang kayak gitu?	Bekasi, kemudian informan
	Kalau udah keluar gitu?	pulang dan bekerja membantu
	Owh engga mbak, <u>biasanya saya itu</u>	ibunya yang kulakan sayur
	<u>kalau keluar lempas kontak dari</u>	
415	<u>orang-orang sini mbak, walaupun kita</u>	
	<u>engga ada niat buat nyari temen-</u>	
	<u>temen tapi temen temen ini yang ada</u>	
	<u>niat nyariin kita. Misalnya kita</u>	
420	<u>dirumah dia dateng, dia bilang engga</u>	Pada kasus yang kedua karena
	<u>ada uang buat istri dan anaknya, apa</u>	ekonomi dan mencari
	<u>kita tega mbak liat dia kayak gitu,</u>	penagalaman baru. Saat itu
	<u>padahal kita kerjanya cuma gini aja.</u>	peraturan Lapas masih keras
	Mas dulu kerja engga mas?	tidak seperti sekarang
	<u>Kerja mbak di Bekasi dulu saya kerja</u>	
425	<u>mbak. Kemudian saya pulang, bantuin</u>	
	<u>ibuk saya jualan sayur, kalau pagi itu</u>	Peraturan sama tetapi yang
	<u>jam 4 saya bangun terus ikut ibuk</u>	membedakan adalah orang-
	<u>saya kepasar cari sayurlah buat</u>	orang penghuni lapas dahulu
430	<u>kulakan. Dulu juga saya pernah</u>	adalah para penjahat besar
	<u>kulakan sayur dari Keteb sana mbak,</u>	
	<u>tetapi taulah penghasilannya engga</u>	
	<u>sebanding.</u>	
	Terus kalau kasus kedua itu karena	
	ekonomi?	Dahulu lapas banyak preman
435	Kalau itu <u>karena ekonomi mbak,</u>	

440	<u>kalau yang kedua malah saya yang pengen mbak, gimana ya saya kan mau nyari pengalaman mbak, biasa kan dulu kan disini masih keras mbak, kalau sekarang itu kan udah peraturan baru.</u> Mas gimana peraturandisini dulu mas?	Informan mengatakan tidak ada geng didalam lapas
445	<u>Kalau peraturan engga jauh beda tetapi yang bikin beda itu dulunya yaitu orang-orangnya kan dulu banyak penjahat gede-gede gitulah.</u> Profesional?	Informan tidak begitu dekat denga SR tetpi sering ngobrol seperlunya
450	Ho'oh mbak, jadi dulu itu kalau berani megang ini masuk sini kalau berani megang ini masuk sini. <u>Dulu itu disini itu preman semua isinya.</u> Owh ya mas disini itu ada geng-gengnya gitu engga mas?	Menceritaka tentang tentang temannya SR yang diluar
455	<u>Engga ada mbak.</u> Hmm engga ada ya mas ya? Owh iya aku nanya Pak SR kasusnya masa hukumannya 2 tahun setegah, udah jalan berapa tahun ini besok tanggal 2	Hubungan informan denga SR baik
460	november sudah dua tahun. Eh mas ini deket banget ya sama dia?	
465	<u>Ya dibilang deket banget sih engga, kan sering ngobrol tapi yang seperlunya lah.</u> Masnya udah berkeluarga? Belum.	Keluarganya SR adalah keluarga yang kurang mampu
470	Biasanya yang dia ceritain ke mas apa? <u>Biasanya malah curhat mengenai temennya di luar mbak, kadang temen ya kadang keluarga lah engga pasti.</u> Hubungan mas sama Pak SR itu gimana?	Istri anak pak SR itu teman informan Karena pak SR punya anak perempuan yang meinikah dnegan temannya informan
475	<u>Ya baik mbak, dari dulu awal juga baik mbak.</u> Owh waktu dia masuk pertama mas sudah disini ya mas ya? Iya sudah disini.	
480	Terus masuk kedua ketemu lagi gitu?	

485	Nah itu mas kenal keluarganya? <u>Iya kenal, kalau keluarganya bukan dari keluarga yang mampulah dibilang pas-pasan juga engga, ya kuranglah mbak.</u> Keluarganya itu kurang, jadi kan istrinya anaknya itu temenku. <u>Dia kan punya anak cewek suaminya itu temen deket saya juga, temen saya itu keluar bapak ini juga keluar nah dia sering main sama temen saya ini loh yang sekarang dia itu jadinya mantunya itu.</u>	Dari keluarga tidak mampu ke jogja untuk mencari pekerjaan karena ketidak mampuannya. Para napi residivis pada kapok setelah masuk Lapas ini karena hukumannya lebih tinggi dibanding lapas lainnya.
490	Jadi temennya pak SR ini sering main sama mas?	
495	Bukan pak SR nya yang suka maen sama temenku. Nah pak SR punya temen cewok, lah temenku itu suka sama anaknya Pak SR.	Informan mengaku karena temanlah makanya informan kembali masuk k lapas lagi dan menjadi residivis
500	Jadi mantunya Pak SR itu juga mantan napi juga?	
505	<u>Iyach, jadi dia kan dari keluarga yang engga mampu lah, jadi dia kesini itu karena kurang mampunya itu, tapi karena temennya itu, mbak</u>	Istri informan SR karena SR masuk lapas makanya dia mencari yang lain karena ekonomi yang pas-pasan juga
510	<u>kebanyakan napi yang sudah pernah masuk ke lapas Sleman ini mereka pada kapok engga mau balik lagi kesini, kenapa ya yang pertama itu hukuman Sleman itu lebih tinggi mbak, dibanding Bantul atau kota Sleman itu lebih tinggi mbak. Jadi kalau yang RR ini kan sudah pernah masuk LP sini LP sini jadi mereka yang paling berat disini. Kalau yang sudah pernah masuk sini jangan sampe masuk Sleman lagi. Tapi ya itu mbak karena temenlah, kita diajak temenlah bukan karena masalah sama keluarga engga Cuma masalah temen aja kebanyakan yang RR itu gitu mbak punya temen.</u>	
515	Mas kalau maslah keluarga mas tau?	Keluaraga SR jarang membesuk SR
520	Ya gimana ya mbak ya, <u>namanya juga istri ditinggal suaminya masuk penjara ya gitulah mbak, jadi kan</u>	Ketika lebaran kemarin SR dibesuk keluarganya (anaknya)
525		Anaknya juga kesulitan ekonomi

530	<u>ketemunya kan jarang, mungkin ya karena kita diluar hidupnya pas-pasan kita punya istri punya anak kita tinggal masuk yaudah, suaminya kan engga ada, jadi kan nyari yang lain.</u> Mas kalau keluarganya Pak SR sering besuk kesini?	SR orang yang bertanggung jawab Para napi lebih rindu/ kangen dengan anak bukan dengan istri
535	Wah <u>kalau mbesuk jarang mabak</u>, kalau sebulan sekali engga pasti mbak. Lebaran kemaren itu dibesuk engga mas?	
540	<u>Dibesuk mbak, saya ketemu mantunya dsini itu.</u> Mantunya pernah ngobrol-ngobrol engga disini sama mas?	SR nikah dengan orang kebumen tetapi sudah bercerai karena prilaku itrinya sendiri
545	Ya ada cerita masalah ekonomi dirumah mbak. Anaknya juga sulit ya perekonomiannya?	
550	<u>Iya sama mbak.</u> Terus kalau sama anak-anaknya Pak SR itu bertanggung jawab engga?	SR pernah sedih karena mengingat anaknya yang akan lahiran
555	<u>Kalau Pak SR itu malah bertanggung jawab mbak, kebnayakan napi-napi disini itu mbak itu kangennya bukan sama istrinya tapi kebanyakan kangen sama anak-anaknya.</u> Owh iya katanya dia punya istri orang Kebumen, mas tau engga tentang ceritanya itu?	
560	<u>Iya dulunya kan dia emang nikah sama orang Kebumen, tapi kan sudah pisah karena kelakuan istrinya itu juga, dulu itu kan Pak SR sudah masuk sini terus kan hilang kontek sama istrinya.</u> Cs pak SR itu malah istrinya engga mau ditinggal. Terus mas pernah liat Pak SR sedih engga?	Hiburan para napi dengan musik yang dimainkan bapak-bapak petugas Lapas dan yang paling menyenangkan itu ada besukan bebas
565	<u>Pernah waktu dulu tak tanyain kan dulunya anaknya lagi hamil, jadi pas Pak SR itu anaknya lagi hamil itu mbak, jadi perasaannya kayak gitu lah jadi disini itu bukan mikirin istri mbak.</u>	Perasaan informan sedih ketika lebaran saat ingat keluarga
570		Banyak napi yang tidak dibesuk

575	<u>tapi malah mikirin anak mbak.</u> Owh ya mas kalau pas lagi lebaran biasanya dsini pada ngapain mas? Ya yang paling nyaman ya buat hiburan gitu mbak, ya <u>hiburannya kan cuma musik bapak-bapaknya disni,</u>	keluarganya
580	<u>yang asyiknya ada besukan bebasnya. Besukan bebas itu besukan hari raya,</u> itu bukan besukan bebas keluar engga tapi rame disini,	Napi ketika ada masalah atau sednag sedih lebih memilih tidur saja
585	jadi kita bebas bisa peluk-peluk keluarga, pacar, istri. Terus foto-foto juga, kan kalau yang moto kan orang sini juga. Gimana mas perasaannya itu mas kalau pas lagi lebaran?	Teman-teman napi saling pengertian dan saling berbagi
590	Wah perasaannya sedihnya minta ampun mbak, <u>kebanyak diantara mereka itu pada nangis mbak. Gimana ya ingat keluarga lah.</u>	Permasalahan dalam satu kamar yaitu teman yang tidak mau berbagi seperti berbagi rokok atau makanan
595	Apalagi ada engga mas napi-napi yang engga pernah dibesuk mas? <u>Ada mbak, banyak mbak.</u> Terus mereka giman gitu, apa mereka curhat atau cerita gitu mas?	Sudah ada jadwal piketnya setiap napi
600	<u>Biasanya mereka itu pada tidur aja mbak, biasanya mereka kalau ada masalah sama keluarga atau apa gitu, mereka bisanya Cuma tidur mbak.</u>	Ada napi yang tidak mau piket tetapi sudah dipiketi oleh temannya, setelah itu
605	Dan temennya itu pasti udah pada tau dan temennya engga mau ganggu itu mbak. <u>Saling pengertian bak satu kamar itu. Jadi kita kalau disni ini sedikit punya apa kita bagi-bagi mbak.</u>	malamnya yang tidak mau piket biasanya tau diri dan memberikan rokok buat bersama
610	Biasanya persoalan yang muncul satu kamar itu apa aja mas? <u>Itu masalahnya karena, dikamar itu kan engga cuma satu orang dua orang kan banyak mbak, nah itu ada temen</u>	Ada napi yang pernah menganiaya temannya
615	<u>satu kamarnya engga mau berbagi sama temen lainnya itu aja, jadi kalau dia punya rokok dia rokok sendiri, kalau punya makanan dia makan sendiri, pas punya orang dia makan.</u>	Karena persoalan minta lauk
		Tidak diberi kemudian dipukuli

620	Kalau masalah kebersihan kamar mas? <u>Masalah kebersihan kan udah ada piketnya sendiri mbak.</u>	
625	Ada engga mas yang ndablek engga mau piket kamargitu mas? <u>Ada ya ada mbak, jadi kan dikamar itu isinya banyak jadi kan,ada yang engga mau piket nanti ada yang piket sendiri, jadi kan yang engga piket sendiri jadi bertanggung jawab juga, ntar malem ngerokok bareng-bareng</u>	Napi yang meminta adalah orang pelit dan yang dimintai juga orang pelit
630	Biasanya kalau yang satu kamar itu malah lebih akur ya? Iya biasanya para napi kan suka maen pada kemana ya,ada mbak <u>disni yang pernah menganiaya orang.</u>	Penangan bagi napi yang melakukan pelanggaran di selker (sel kering) sel yang tanpa air, tidak ada kamar mandi, gelap, mau ngapa-ngapa serba disana
635	Lah terus itu kenapa mas? <u>Cuma itu mbak minta lauk.</u>	
640	Minta lauk sesama napi atau gimana mas? <u>Iya minta lauk sesama napi, yang diminta engga ngasih akhirnya marah, terus dipukulin .</u>	Kalau minum dikasih
645	Khan udah dijatah mas? Kalau kita ngasih keorang kan kita engga dapet donk. Bukan lauk-lauk dari sini engga mbak. <u>Orang minta itu biasanya pelit, nah yang dimintai juga orangnya pelit yaudah berantem.</u>	Hukuman di selker itu lama sampai seminggu sesuai dengan kesalahan, biasanya temannya yang memebrikan minum
650	Owh gitu, terus diapain penangannya? <u>Diselker mbak, sek kering itu sel tanpa air.</u>	
655	Ha tanpa air maksudnya? <u>Engga ada kamar mandi,pintu semua ditutup, engga ada air jadi engga mandilah, dan gelap. Jadi serba disitu, kencing disitu, boker juga disitu, apa-apa serba disitu.</u>	
670	Ha semuanya disitu? Lah terus kalau minum piye? <u>Kalau minum dikasih.</u>	
675	Terus kalau kencing?	Napi yang ditakuti tidak ada, tetapi yang sok-sokan banyak

680	Ya dikasih tapi dikit aja mbak. Itu samapai berapa hari disitu mas? <u>Lama mbak, kadang ya sampai seminggu kadang yach lebih sesuai dengan kesalahannya. Nah itu temen-temen yang ngasih aer se emeber itulah dikit kok mbak.</u>	Napi yang dengan kasus biasa-biasa saja yang sok-sokan karena dia tidak merasakan dipukulin Polisi
685	Loh ada yang ngasih aer? Iya peraturan mbak, emang temennya yang ngasih aer.	Yang kasusnya besar biasanya diam saja karena dia sudah merasakan digepukulin Polisi
690	Terus kalau dia boker? Ya paling dia ada aer ya seember kecil itu, Itu kebanyakan residivis itu yang diselker? Iyach mbak, tapi selker sini itu masih sedikit itu mbak.	Tidak ada perbedaan anatara residivis dengan yang tidak residivis
695	Klau makanan gimana mas? Ya makan ditempat itu. Jadi kita ngapa-ngapa ditemapat itu aja? He'em iya mbak, itu udah konsekuensilah dari dulu mbak.	Hak-hak napi residivis dengan non residivis sama ada CB dan PB
700	Mas ada engg mas yang ditakuti disini mas? <u>Engga ada mbak, tapi yang sok-sokan banyak mbak.</u>	CB hukuman makasimal 15 bulan, diatas 16 bulan PB
705	Itu yang sok-sokan itu kasusnya ngeri juga mas? <u>Engga mbak malah yang kasusnya itu yang biasa-biasa aja mbak, kayak penipuan gitu khan nah itu di Kepolisian khan tanpa di pukulin mbak, jadi dia engga ngerasain gimana rasanya kan?</u>	Residivis lebih banyak dipantau oleh petugas takut membuta masalah
710	<u>Tapi kalau yang kasusnya besar malah dia diem aja soalnya dia ngerasain gimana sakitnya jadi dia tenang aja.</u>	
715	Mas ada engga perlakuan beda antara napi residivis dengan napi non residivis? <u>Engga mbak, sama saja engga ada bedanya.</u>	Residivis juga banyak yang takut masuk kembali ke lapas karena tidak tau siapa teman yang akan satu kamar dengan dirinya
720	Kayak tugas-tugasnya itu sama aja?	Tidak ada dalam satu kamar

725	Iya sama aja mbak. Engga ada perbedaan Hak-haknya tetap sama? <u>Sama mbak, kecuali si R nya masih punya tanggungan CB dan PB.</u> CB dan PB itu apa mas? <u>Cuti bersyarat mbak, itu hukuman maksimal 15 bulan, yang 16 bulan sampai engga taulah itu PB.</u>	melakukan penganiayaan. Pada tahun 2009-2010 napi baru dipukulin di karantina, bagi residivis itu yang membuat takut masuk kembali, tetapi sekarang sudah tidak ada seperti itu.
730	Jadi perbedaan anantara Residivis dengan non Residivis itu perlakuan pada saat di Polres ya mas ya?	
735	Iya mbak, Cuma mungkin <u>residivis lebih dipantau ajalah daripada napi yang baru. Soalnya takutnya dia yang membuat ulah atau apa.</u>	
740	Terus bedanya mungkin dari dirinya ya mas ya? Masuk pertama mungkin lebih takut kalau yang kedua dan seterusnya udah engga?	
745	Engga juga mbak, <u>Residivis juga banyak yang takut masuk kok mbak, soalnya dia belum tau temennya siapa, temen sekamar itu kayak apa.</u> Ada engga mas yang satu kamar itu menganiaya? <u>Belum ada mbak kalau disini. Soalnya</u>	Residivis sebanyak 25%
750	sekarang sama dulu kan beda mbak, dulu kan <u>tahun 2009 2010 khan itu tahanan baru yang dikirim dari</u>	Ada yang dari luar kota dan asli Jogja juga banyak
755	<u>kejaksaan kesini to masuk ke kamar karantina, nyampe kamar pasti dipukulin itu. Itu yang bagi R R dulu itu yang udah pernah masuk, jadi kan dia merasa takut mbak, padahal</u> <u>sekarang kan udah engga ada.</u> Itu sekarang udah engga boleh?	Pemecah rekor kejahatan 2009 Klasan, 2010 Godean, 2011 informan tidak tahu karena diluar
760	Ya dari dulu itu engga bleh mbak, karena udah pergantian OT baru atau gimana juga engga tahu ae mbak, nah itu nanti orang-orang depan pasti bilang sama Danmar komandan kamar, jadi dia itu napi juga dia ya	2012 banyak kriminal di barasal dari Maguwo Depok
765	gimana ya dia yang bertanggung jawab dalam kamar itu, biasanya orang yang kena pukul itu orang yang	Daripada Sleman lebih banyak kota pelaku kriminalnya
		Kebanyakan residivis dari kasus pencurian penipuan dan penganiayaan, kalau

770	punya masalah diluar, tersu ketemu disini jadi mereka disini diem dieman mbak. Banyak residivis disini mas? Kira-kira berapa persen? <u>Residivis disini lebih 25% lah.</u>	pembunuhan jarang.
775	Banyak ya mas ya? Itu dari luar kota atau gimana mas? Luar kota ada, sini jogja asli juga ada. Mas kejahatan yang paling banyak dari wilayah Jogja ini dari kabupaten apa mas? Sleman ya?	
780	Kalau dulu tahun 2009 itu pemecah rekor itu Kalasan, 2010 Godean, 2011 saya engga tahu soalnya saya diluar mbak.	Residivis perempuan itu biasanya penipuan
785	Berapa tahun mas waktu itu keluar mas? Satu tahun mbak, <u>2012 saya masuk lagi, yang banyak kriminalnya itu daerah Maguwo Depok mbak.</u> Sleman malah engga begitu banyak mbak.	Motivasi informan melakukan kejahatan karena teman dan minuman
790	<u>Kebanyakan malah kota mbak, kota yang berbatasan sama Sleman jadi orang taunya khan Sleman.</u>	Laki-laki lebih banyak minum jika diluar lapas
795	Kebanyakan Residivis Pencuri? <u>Iya pencurian mbak sama penipuan, dan penganiayaan. Kalau pembunuhan jarang sekali mbak, tapi yang paling banyak itu pencurian dengan pemberatan atau kekerasan.</u>	
800	Kalau pemberatan itu gimana? Pembertan itu jadi kita udah masuk rumah kita ambil barang, ya maling-maling biasanya, tapi kalau yang sudah malam hari dan masuk pekarangan rumah, tapi kalau siang hari cuma pencurian kalau malam dah masuk pekarangan rumah dah masuk pemberatan, 362, 363, 365, dan 368 kalau reisidivis itu banyak juga yang 378 dan sebuyut-buyutnya 376 378 itu baru penganiayaan. Nah kalau	Para residivis berasal dari keluarga menengah keatas karena pada waktu dulu apapun yang diinginkan pasti dituruti keluarga, setelah itu baru melakukan kejahatan. Kemudian karena ketemu teman-teman yang dari lapas lagi diluar maka mereka melakukan ulang kejahatan tersebut
805	hari cuma pencurian kalau malam dah masuk pekarangan rumah dah masuk pemberatan, 362, 363, 365, dan 368 kalau reisidivis itu banyak juga yang 378 dan sebuyut-buyutnya 376 378 itu baru penganiayaan. Nah kalau	
810	<u>residivis perempuan itu biasanya yang penipuan mbak.</u> Kalau perempuan itu dimana	Kalau yang karena pelampiasan keluarga hanya 40% tetapi selebihnya karena teman

815	rutannya? Di Kota mbak, Wirogunan. Mas apa sich motivasi melakukan kejahatan ini itu biasanya apa mas? <u>Ya yang pertama temen yang kedua karena minum mbak.</u>	Para napi saling memberikan dukungan kepada sesama napi
820	Owh jadi mereka juga minum mas? Iya mbak, kita kalau <u>laki-laki udah diluar pasti minum.</u> Mas sepengetahuannya mas itu bagaimana keluarga menyikapi Residivis ini mas?	Teman-teman membesuk sebagai hiburan bagi diri informan
825	<u>Malahan keluarga menengah keatas mbak. Soalnya kebanyakan dari temen yang sudah masuk sini itu kan saya banyak ngobrol sama ibuk disini</u>	Punya perasaan yang tidak bisa diungkapin jika punya teman yang tidak peduli dengan dirinya
830	<u>itu karena dari dulu itu minta apa aja itu diturutin, terus akhirnya melakukan tindakan kriminal, terus dia masuk, dan ketemu sama temen baru bilang gini-gini yasudah mereka keluar teru kerja lagi kayak gitua, atau</u>	
835	<u>engga ya bantuin temen yang membutuhkan mbak dan biasanya yang karena pelampiasan keluarga itu cuma dikit mbak 40% lah, tapi kalau</u>	
840	<u>yang karena temen mbak banyak banget.</u> Mas biasanya para napi itu saling mengasih suport engga mas? <u>Biasanya iya mbak, biasanya....</u>	Program kerohanian sholat jama'ah Zuhur dan Ashar dan belajar Iqro'
845	Kalau temen-temen dari luar itu ada engga? <u>Ya kalau temen-temen dari luar itu dateng kesini, buat ngehibur, kalau temen-temen luar dateng kesini tanpa</u>	Kegiatan pembinaan mentak ESQ
850	<u>bawa apa-apa itu sudah seneng mbak. Yang penting ketemu temen mbak.</u> Mas gimana perasaannya mas ketika mas punya temen dan mas masuk sini dia engga pernah besuk mereka engga peduli sama mas? <u>Wah rasanya itu engga karu-karuan mbak.</u>	
855	Kayak saya ini mbak temen saya diluar itu banyak, mereka minta apa-	Untuk konseling kadang-kadang ada waktu dahulu, tetapi sekarang tidak ada Stres karena kelamaan

860	apa ya saya kasih pa saya kesini engga ada yang liat.	hukuman bukan karena mikirin orang luar
865	Ketemu engga mas pas ntar keluar? Ketemu ya kalau dia nyapa ya kita sapa balek, kalau kita ngobrol gini udah engga soalnya kita udah tau sikapnya dia kayak apa kita sudah tau. Khan disini kita bisa nilai temen mbak.	Tidak ada tempat buat konseling atau therapy bagi yang stres
870	Mas kalau kegiatan kerohanian itu kegiatannya bisanya itu ngapain aja? <u>Kalau sholat pasti kan, Zuhur sama Ashar pati khan, biasanya Iqro' terus ntar kalau ada hari-hari apa itu ada lomba keagamaan.</u>	
875	Kalau dipengembangan mental apa mas/ <u>Kalau mental dulu itu pernah ESQ dulu itu pernah ada disini itu, tapi dulu udah Cuma itu aja.</u>	Bila informan sakit ada klinik yang mengatasi Jadwal klinik buka untuk berobat jam 8 sampai jam 1, kalau sakit parah ada penanganan dari dokter, ada fasilitas oksigen juga, jika tidak bisa diatasi dirujuk k rumah sakit
880	Terus yang lainnya ada engga mas? Baca Alqur'an paling mbak. Itu kan buat kerohanian, kalau misalnya Para psikolog ada engga kesini buat konseling gitu?	
885	<u>Ya kadang-kadang ada mbak, kalau dulu ada mbak, tapi kalau sekarang udah engga ada.</u>	
890	Terus kalau ada masalah misalnya Napi stres gitu gimana? <u>Jadi stress orang sini itu bukan mikirin orang luar itu engga mbak, tapi karena hukuman yang kelamaan.</u>	Ada napi yang meninggal karena tidak bisa menyesuaikan denga kondisi lapas (kasus harus minum bir tetapi dilapas tidak menyediakan) napi meninggal
895	Lah iya karena stress gitu khan kita butuh tempat buat curhat konseling dan therapy, nah disini ada engga? <u>Engga ada mbak.</u>	
900	Jadi kalau mau curhat itu cuma sama temen-temen aja ? kalau dari pihak petugasnya itu engga ada ya? Engga mbak. Jarang mbak, dulu kan ada sering dateng kesini, tapi sekarang itu udah engga ada. Owh iya mas kalau masalah kesehatan gimana mas?	

<u>Di Klinik mbak, kalau kliniknya itu stanbay 24 jam itu mas?</u> <u>Kalau minta obat itu mbak mulai dari jam 8 sampai ntar jam sebelasan, kalau ada yang sakit parah khan ada penanganan juga mbak, kalau misalnya dia masih dikamar gitu atau di blok, kalau dia susah nafas gitu, ntar kita kasih oksigen, kalau ada yang sakit apa parah biasanya di bawa keluar.</u> Mas ada engga sampe meninggal didalam? <u>Ada mbak, kalau dulu ada orang Barat masuk sini, dulu itu kasusnya apa ya yang di Bandara itu loh dia khan tiap hari harus minum Bir kalau engga minum Bir dia lemes, dia selama disini engga pernah minum Bir terus dia mati.</u> Terus dimakamin dimana? Dibawa keluarganya. Jadi kalau disini yang ngopeni disini siapa mas? Temen, terus juga klinik juga ngerawat, tergantung yang sakit itu maunya gimana. Kalau ada yang mau nginep dirumah sakit ya dibawa kerumah sakit. Mas itu biasanya biayanya dari siapa mas? <u>Ya dari keluarganya sendiri mbak. Soalnya disini itu cuma sampahnya aja mbak, gor sampahe wae, yang dapet itu keamanan kalau disini mah tinggal sampahnya aja. Jadi kita ketika ditangkep itu sudah punya rasa takut dulu mbak, soalnya kita akalu mencuri itu rumah kita itu digeledah. Semuanya mbak, apa aja bisa diambil itu tivi atau apalah. Kebanyakn keluarga akhirnya sudah bisa menerima.</u> Mas kalau keluar dari sini itu gimana perasaan mas menghadap masyarakat?	Biaya pengobatan dari keluarga napi Ketika ditangkap sudah memiliki perasaan takut karena apabila mencuri rumah informan akan digeledah dan apapun akan dibawa oleh Polisi Yang dipikirkan oleh napi saat keluar adalah keluarga, pada umumnya mereka sudah memiliki rencana untuk berusaha apa. Tidak memiliki pacar, terakhir pacarnya informan meninggal Pacar informan tabrakan pada saat informan didalam lapas Informan tidak nafsu makan saat pacar meninggal selam 7 hari Residivis diberikan kepercayaan tergantung pada
--	---

Jadi nanti kalau keluar dari sini itu pasti kita bergaul dengan masyarakat itu pasti ada rasa malu mbak, bukannya kita bangga tapi kita punya rasa malu mbak. Pertama yang difikirkan ketika keluar dari lapas ini apa mas? <u>Keluarga mas, biasanya yang paling di pikirin itu adalah keluarga mbak. Tapi biasanya napi yang keluar ini sudah punya rancangan dulu mbak, misalnya mau usaha apa, terus juga mikirin mau punya istri, wong saya aja yang belum punya anak sama istri aja sudah mikirin itu kok mbak.</u> Eh mas disini punya pacar engga mas hehe? <u>Engga punya mbak. Terakhir saya punya waktu mati mbak.</u> Mati? Ma masih disini atau gimana? Kenapa mas? <u>Tabrakan, posisi saya itu disini.</u> Gimana ya itu perasaannya mas itu ya? <u>7 hari saya engga doyan makan itu mbak, badan saya sampe kurus banget mbak, Cuma punya pacara satu mati lagi mbak.</u> Hmm mas kalau masalah kepercayaan mas, gimana petugas-petugas sini ada engga saling memberikan kepercayaan kepada kaum Residivis? <u>Itu khan tergantung sama residivisnya mbak, gimana residivisnya itu dulu masuk disini itu orangnya kayak apa dan gimana dulu, ntar kalau msuk lagi mereka kan bisa menilai. Khan pas mereka masuk sini lagi berarti mereka khan sudah jadi R kalau dulunya dia baik, pasti petugas sini pada percaya.</u> Mas ini sudah waktunya mas apel ya mas ya? <u>Iya sudah jam satu mbak.</u> Owh ok mas terimakasih banyak ya	sikap residivis apakah sebelumnya bersikap baik maka ketika masuk lagi akan dinilai baik oleh para petugas dan akan dipercaya
--	--

	mas ya? Lain kali kalau saya masih membutuhkan infromasi dari mas saya berharap masnya berkenan, terimakasih mas.	
--	--	--



Pengelompokan Frase Bermakna pada Wawancara dan Observasi *Significant Other* SY mengenai Dinamika Psikologis Menjadi Narapidana Residivis (Studi Kasus Narapidana Residivis Lapas Sleman Yogyakarta)

Frase-Frase Bermakna		Narasumber
Disini juga	Kenal dengan informan SR di lapas	S1.SY/W1. 20
Tahanan pendamping mbak.	Informan sebagai tamping yaitu tahanan pendamping	S1.SY/W1.23
Ya bantuin kerja para bapak-bapak itu	Tugas tahanan pendamping membantu bapak-bapak petugas	S1.SY/W1.25
Bedanya cuma penempatannya aja mbak. Kalau yang di Blok itu menjaga dan mengatur keamanan Blok	Perbedaan tamping blok dengan tamping depan hanya pada penempatannya saja	S1.SY/W1.28-30
Seragamnya yang ini sama yang ijo itu buat pekerja depan atau Tamping Kantor	Seragam untuk tamping warna hijau	S1.SY/W1. 32-33
Iya Sleman, 2 tahun 10 bulan.	Masa hukuman informan SR 2 tahun 10 bulan	S1.SY/W1. 37
365.	Kasusnya SR yang di lakukan informan 365	S1.SY/W1.39
Saya masa pidananya 6 tahun 4 bulan.	Masa hukuman SY 6 tahun 4 bulan	S1.SY/W1. 42
Korbannya meninggal mbak. Jadi ya korbannya meninggal.	Masa hukumannya besar karena korbannya sampai meninggal	S1.SY/W1. 46-47
Khan korbannya jatuh mbak kena pukulan mbak. Terus masuk rumah sakit.	Korbannya jatuh dan masuk rumah sakit	S1.SY/W1.49-50
Dijalan mbak	TKP di jalan	S1.SY/W1. 52
Ambil tas.	Merampok tas	S1.SY/W1. 54
Karena temen. Karena saya sudah merasakan disini itu kayak apa to? juga gimana jadi dia ya saya motifnya bukan karena ekonomi tapi karena temen mbak.	Motif informan melakukan kejahatan karena teman bukan karena ekonomi	S1.SY/W1. 56-59
Jadi temen ku ini engga	Karena teman tidak	S1.SY/W1.61-62

punya uang, nyariin terus dia ngajak kerja ya saya ikut.	memiliki uang kemudian informan membantu dengan kerja begitu	
Orangnya pendiem, dia kan masuk karena dijebak sama temennya, jadi temennya yang ngajak kerja yang ngasih gambaran rumah itu tapi temennya sendiri yang masuikin dia kesini	Informan SR menurut SY ornagnya pendiam dan masuk penjara karena dijebak temannya	S1.SY/W1. 67-71
Jadi disini itu ada 6 Blok, jadi tiap Blok itu ada tampingnya. Jadi Tamping itu dikamarin sendiri, beda kalau napi-napi yang lainnya	Lapas memiliki 6 blok setiap blok ada tampingnya dan kamar tamping dipisahkan	S1.SY/W1. 80-83
kamar itu dari A,B,C,D itu ada Tamping yang dipekerjakan. Jadi setiap Blok itu ada yang 5 kamar ada juga yang 7 kamar. Yang satu kamar itu buat Tamping. Ntah satu kamar itu isi 5 orang atau 7 orang ya di Blok itu. Ibaratnya ya kayak tahanan Pendampinglah, jadi dia dikerjakan ngebantu bapak itu di Blok itu.	Deskripsi kamar ada tampingnya semua dalam satu blok ada 5 dan 7 kamar, dan satu kamar untuk tamping	S1.SY/W1.86-98
Yang penting hukuman jangan terlalu lama, terus kita baik gitu, terus kalau diajak ngobrol itu juga nyambung gitu, dia juga bisa bertanggung jawab di Blok.	Tamping itu yang penting hukuman tidak terlalu lama, berkelakuan baik, komunikasi baik dan bisa bertanggung jawab di blok	S1.SY/W1.95-98
Biasanya di kamar-kamar lainnya juga ada mbak,juga ada.	Permasalahan dalam satu kamar antar sesama napi ada terutama dengan napi yang beda kamar	S1.SY/W1. 107-108
Biasanya malah bukan satu kamar mbak? Malah beda kamar, sama beda Blok.	Biasanya persoalan dnegan beda kamar atau beda blok	S1.SY/W1. 111-112

Biasanya kalau satu kamar itu malah pada kompak, biasanya itu persoalan itu karena misalnya itu enggak mau berbagi sama temen-temennya	Biasanya dengan sekamar malah lebih kompak hanya saja muncul permasalahan karena ada yang tidak mau berbagi sesama	S1.SY/W1. 114-117
Kalau dulu sering mbak, tapi habis itu kan ada tindakan dari sini juga.	Ada diantara mereka yang bertengkar tetapi dahulu karena sekarang sudah ada tindakan.	S1.SY/W1.120-121
Ya biasanya yang terjadi tersangkanya itu 22nya maju kedepan, ntar ditanya sama bapaknya yang bener yang mana yang salah yang mana? Kalau dia bener salah dia dimasukin ke Selker mbak (sel kering).	Bila melakukan pelanggaran kedua-duanya disidang siapa yang salah akan di beri hukuman Selker (sel kering)	S1.SY/W1.123-127
Sel dimana mereka mendapat hukuman, didalamnya dia sendiri	Sel yang hanya bisa ditempatin sendiri karena kecil	S1.SY/W1. 129-130
biasanya sesuai dengan kesalahan yang dilakukannya kalau memang sudah fatal itu bisa lama mbak. Kalau Cuma masalah biasa minim-minimnya itu 10 hari mbak.	Karena kesalahan yang dilakukan sudah cukup fatal maka hukumannya besar hukuman yang paling sedikit 10 hari	S1.SY/W1.138-142
Kalau inget keluarga mbak.	Informan sedih ketika mengingat keluarga	S1.SY/W1.145
Ya ada mbak.	Napi-napi ada melakukan curhat-curhatan	S1.SY/W1. 143
Masalah keluarga sama masalah sama temen mbak	Masalah yang biasa di bicarakan adalah masalah keluarga dan teman	S1.SY/W1. 150-151
Malah temen diluar mbak	Sering bermaslah dengan teman diluar	S1.SY/W1. 154
Temen-temen diluar itu ibaratnya kita diluar dia itu mau minta tolong apa aja itu pasti kita bantu, pas giliran kita susah dia enggak nengok kita disini.	Teman-teman informan yang diluar ketika mereka susah informan membantu tetpai ketika informan didalam tidak dibesuk oleh teman-	S1.SY/W1.160-165

Jadi yang jadi pikiran temen-temen saya itu ya kayak itu terus	temannya tersebut	
saya itu khan sudah R tiga kali mbak ini.	Informan sudah menjadi residivis yang ketiga kali	S1.SY/W1.168-169
Kasus pertama itu percobaan pembunuhan, yang kedua itu jambret dan yang ketiga itu jambret lagi ini mbak.	Kasus pertama yang dilakukan informan percobaan pembunuhan, kasus kedua dan ketiga penjabretan	S1.SY/W1.172-174
Itu dulu itu karena membela orang tua mas. Jadi saya mau membunuh orang tua,	Melakukan kejahatan karena membela orang tua dengan korban orang yang sudah tua	S1.SY/W1. 177-178
jadi ibuk saya itu kan sudah punya suami berarti bapak tiri, lah ibuk saya itu suka disms sama tetangga kampung, ibuk saya kan engga suka lah terus itu hp dikasih saya, saya baca smsnya terus korbannya saya ajak ketemuan aja, langsung saya gebukin sama adek saya waktu itu. Akhirnya dia laporan jadi kalau diitung saya itu membela keluarga mbak.	Karena disebabkan orang tua informan di sms oleh tetangga kampung dan ibunya informan tidak berkenan, maka informan melakukan pertemuan dengan korban dan melakukan percobaan pembunuhan	S1.SY/W1. -184-192
korban itu dah hampir mati itu mbak	Korban informan hampir mati	S1.SY/W1. 194
kalau dia engga lari ya mati mbak.	Korban informan tidak mati karena melarikan diri	S1.SY/W1. 197-198
Iya sama adek saya.	Melakukan percobaan pembunuhan tersebut bersama adik informan	S1.SY/W1.202
masuknya bareng mbak itu tahun 2009,	Masuk lapas tahun 2009	S1.SY/W1. 205-106
propesinya kan sebagai jambret jugalah, kenal sama itu, nah dulu itu saya yang ngeluh sama dia, saya engga punya uang engga punya gini-gini. Terus saya diajak	Berkenalan dengan teman yang kasus penjabretan didalam lapas, kemudian keluar dari lapas berteman dengan dia informan meminta bantuan karena tidak	S1.SY/W1. 210-224

jambret sama dia, habis jambret sekali habis itu ketagihan. Terus tahun 2010 saya ketangkap, selang 2 bulan setelahnya saya ketangkap, terus saya didalam 8 bulan setelah itu keluar, gantian itu temen saya lagi ngeluh engga punya uang gini-gini, terus gimana saya bisa bantu karena sama temen saya engga tega to, terus dia ngajak saya ikut tapi kan saya sebagai zombi, dia sebagai eksekutornya.	memiliki uang, teman informan mengajak melakukan penjambretan, tahun 2010 saya masuk lagi ke lapas dengan masa hukuman 8 bulan. Setelah keluar informan kembali menjambret karena ingin membantu temannya tersebut tetapi dia bukan sebagai eksekutornya.	
Biasanya residivis ini bukan karena niatnya sendiri tapi karena temen.	Informan mengatakan residivis bukan karena niat tetapi karena teman	S1.SY/W1. 224-226
Iya dendam juga iya, iya ada mbak misalnya dulu itu saya kerja dapetin 10 Itu tapi pembagiannya itu engga rata, jadi kan pada engga terima, diluar masih keras juga, terus nanti dia engga terima akhirnya keluarganya laporan, jadi masuk lagi. Tapi biasanya napa yang udah pernah masuk, terus masuk lagi itu ya karena temen kalau engga dia lagi mabuk mbak.	Faktor dendam, Para residivis yang sudah pernah masuk biasanya masuk kembali karena temen dan karena mabuk-mabuk	S1.SY/W1. 229-237
Tapi dia engga mikir resikonya kebelakang kayak apa. Jadi bukan asli karena niat.	Karena mabuk tidak memikirkan resikonya bukan karena niat	S1.SY/W1. 241-244
Pertama kali ketangkap itu bukan hanya sekedar takut mbak malah sakit itu mbak, karena beda mbak pada saat masuk pertama sama yang	Pertama ketangkap itu informan takut dan juga merasa sakit. informan. Ada perbedaan pada saat informan masuk pertama kali dengan masuk yang	S1.SY/W1. 147-152

sekarang mbak, itu udah beda mbak, dari kantor kePolisian itu sudah beda	kedua	
Polisi itu sudah tau kalau kita itu residivis terus ntah gimana mereka caranya memecahin kasus kita ini, misalnya saya ini nyusi burung, pas lagi nyuri burung saya ketangkap, karena saya R yang dulunya juga pernah maling burung juga, pasti itu nanti ada pengembangan.	Polisi sudah tau kalau kita sudah residivis, polisi akan melakukan pengembangan kasus	S1.SY/W1. 256-262
misalnya 365 pencurian dengan kekerasan itu engga meski kita harus menyakiti korban engga, jadi yang dimaksud dengan 365 itu ibaratnya mbak sudah masuk rumah Cuma ngambil hp atau apa, korban itu liat terus sipelaku bilang “udah kamu jangan teriak” itu sudah masuk kedalam 365	Kasus 365 pencurian dengan kekerasan tidak harus menyakiti korban, tetpi jika korban liat dan berteriak itu sudah masuk ke pasal 365	S1.SY/W1.262-270
Itu engga meski kita mukul itu, kalau misalnya kita ambil hp terus kita tendang korban, terus kita antem korban itu namanya 368, jadi pencurian itu ada 4 tahap itu mbak yang pertama itu 362 itu pidana ringan, kemudian 363 pencurian, 365 pencurian dengan kekerasan, 368 pencurian dengan kekerasan beserta dengan pemberatan beserta dengan ancaman itu.	Apabila dengan memukul atau menendang itu masuk ke pasal 368, pencurian itu ada 4 tahap yang pertama 362,pidana ringan, 363 pencurian,365 pencurian dengan kekerasan, 368 pencurian dnegan kekerasan beserta pemberatan beserta ancaman.	S1.SY/W1.270-279
kayak buat kejer targetlah, misalnya gini	Informan mengatakan tujuan pemngembangan	S1.SY/W1. 284-286

minggu ini nyuri terus ntar dikembang saya sudah engga kuat	kasus pada residivis untuk kejar target agar informan tidak kuat, ada kepentingan Kepolisian.	
Iya mbak itu juga ditembak loh mbak.	Residivis ditembak oleh Polisi	S1.SY/W1. 289
kebanyakan dari residivis itu emang ditembak.	Residivis kebanyakan ditembak oleh Polisi	S1.SY/W1. 292-293
Itu kan cuma tulisan dikoran mbak, mbak nembaknya itu ditempelin mbak	Tetap ditembak walaupun tidak melawan, hanya tulisan dikoran yang mengatakan ditembak karena ada perlawanan	S1.SY/W1. 297-298
kita ditangkap itu bukan langsung dibawa ke Polsek, atau di Polres kita itu dimobil udah di hajar tapi tergantung kasusnya mbak	Saat penangkapan langsung dihajar bukan di bawa k Polsek atau Polres dahulu	S1.SY/W1. 305-308
Iya kebanyakan penipuan.	Residivis kebanyakan kasus penipuan	S1.SY/W1. 311
Residivis itu kebanyakan laki-laki ya mas iya kebanyakan laki-laki. Kalau perempuan engga ada/ Ya ada tapi bandinga 30-70 mbak.	Residivis kebanyakan laki-laki perempuan tidak ada, 30:70	S1.SY/W1. 314-317
kasus yang pertama itu kan orang pada tau mbak kalau saya itu membela orang tua saya mbak. Jadi masyarakat biasa-biasa aja. Kalau kasus yang kedua itu saya sebenarnya sudah malu dengan masyarakat itu tapi masyarakat memandang saya engga sebelah mata,	Pada kasus yang pertama informan merasa biasa-biasa saja dengan masyarakat karena masyarakat tau kalau dirinya membela orang tua. Pada kasus yang kedua informan malu dan masyarakat mulai memandang sebelah mata.	S1.SY/W1. 322-328
Jadi tu mbak penilaian masyarakat kepada kita itu sesuai dengan sikap kita sebelum kita masuk k sini mbak, kalau sikap	Penilaian masyarakat tergantung bagaimana informan pada saat sebelum masuk lapas, jika baik maka masyarakat	S1.SY/W1. 331-340

kita baik dulunya jadi mereka juga bakalan menerima kita dengan baik jug mbak. Kalau sama masyarakat sudah tidak akur jadi masyarakat engga bakal mandang kita lagi. Mbak mending kita kalau mau melakukan hal tersebut minimal 7 km lah dari kampung kita.	juga akan menerima kita, kalau sebelumnya kita dengan masyarakat tidak rukun maka masyarakat tidak akan mau menerima. Kalau mau melakukan kriminal minimal jaraknya 7 km dari kampung	
Jadi kan jangan sampe kita kerja kayak gitu kenal sama tetangga sendiri, jadi itu kita bener-bener kayak engga ada temen gitu mbak. Engga ada orang yang tau. Terus juga jangan sampai kita masuk kawasan temennya kita,	Kerja demikian jangan sampai tetangga yang tahu	S1.SY/W1. 242-247
Soalnya kalau saya kerja di tempat ini kaian si A kena tuduh	Menjaga agar teman tidak tertuduh	S1.SY/W1. 351-352
misalnya dia kerja di kota ini kemudian dia ada dikota ini yasudah nanti yang dilimpahkan dia, biar saya itu dapet aman sendiri, jadi yang ditangkep kan dia, lah orang kayak gitu itu engga bisa dijadiin temen mbak.yang mau diajak temen itu yang bisa jaga	Ada teman informan yang melimpahkan kesalahannya pada dia, tujuannya untuk bisa aman sendiri tetapi orang tersebut tidak bisa dijadikan teman yang dijadikan teman itu yang bisa jaga.	S1.SY/W1. 357-363
biasanya saya itu kalau keluar lempas kontak dari orang-orang sini mbak, walaupun kita engga ada niat buat nyari temen-temen tapi temen temen ini yang ada niat nyariin kita	Sekeluanya dari lapas informan berusaha hilang kontak dnegan teman-temannya yang di lapas tetapi esoknya tetap saja kan bertemu kembali	S1.SY/W1. 367-271
Kerja mbak di Bekasi dulu saya kerja mbak.	Informan dahulu kerja di Bekasi, kemudian	S1.SY/W1. 377-384

Kemudian saya pulang, bantuin ibuk saya jualan sayur, kalau pagi itu jam 4 saya bangun terus ikut ibuk saya kepasar cari sayurlah buat kulakan. Dulu juga saya pernah kulakan sayur dari Keteb sana mbak, tetapi taulah penghasilannya engga sebanding.	informan pulang dan bekerja membantu ibunya yang kulakan sayur	
karena ekonomi mbak, kalau yang kedua malah saya yang pengen mbak, gimana ya saya kan mau nyari pengalaman mbak, biasa kan dulu kan disni masih keras mbak, kalau sekarang itu kan udah peraturan baru.	Pada kasus yang kedua karena ekonomi dan mencari pengalaman baru. Saat itu peraturan Lapas masih keras tidak seperti sekarang	S1.SY/W1.387-392
Kalau peraturan engga jauh beda tetapi yang bikin beda itu dulunya yaitu orang-orangnya kan dulu banyak penjahat gede-gede gitulah.	Peraturan sama tetapi yang membedakan adalah orang-orang penghuni lapas dahulu adalah para penjahat besar	S1.SY/W1. 394-397
Dulu itu disni itu preman semua isinya.	Dahulu lapas banyak preman	S1.SY/W1. 401-402
Engga ada mbak	Informan mengatakan tidak ada geng didalam lapas	S1.SY/W1. 405
Ya dibilang deket banget ih engga,kan sering ngobrol tapi yang seperlunya lah.	Informan tidak begitu dekat denga SR tetpi sering ngobrol seperlunya	S1.SY/W1. 412-413
Biasanya malah curhat mengenai temennya di luar mbak, kadang temen ya kadang keluarga lah engga pasti	Menceritaka tentang tentang temannya SR yang diluar	S1.SY/W1. 417-419
Ya baik mbak, dari dulu awal juga baik mbak.	Hubungan informan dengan SR baik	S1.SY/W1. 422-423
Iya kenal, kalau keluarganya bukan dari keluarga yang mampulah	Keluarga SR adalah keluarga yang kurang mampu	S1.SY/W1. 429-431

dibilang pas-pasan juga engga, ya kuranglah mbak. Keluarganya itu kurang, jadi kan istrinya anaknya itu temenku		
istrinya anaknya itu temenku. Dia kan punya anak cewek suaminya itu temen deket saya juga, temen saya itu keluar bapak ini juga keluar nah dia sering main sama temen saya ini loh yang sekarang dia itu jadinya mantunya itu.	Istri anak pak SR itu teman informan, anak perempuannya yang menikah dengan temannya informan	S1.SY/W1. 432-438
jadi dia kan dari keluarga yang engga mampu lah, jadi dia kesini itu karena kurang mampunya itu, tapi karena temennya itu, mbak kebanyakan napi yang sudah pernah masuk ke lapas Sleman ini mereka pada kapok engga mau balik lagi kesini, kenapa ya yang pertama itu hukuman Sleman itu lebih tinggi mbak, dibanding Bantul atau kota Sleman itu lebih tinggi mbak. Jadi kalau yang RR ini kan sudah pernah masuk LP sini LP sini jadi mereka yang paling berat disini	Dari keluarga tidak mampu ke jogja untuk mecari pekerjaan karena ketidak mampunya. Para napi residivis pada kapok setelah masuk Lapas ini karena hukumannya lebih tinggidibanding lapas lainnya	S1.SY/W1. 447-458
Tapi ya itu mbak karena temenlah, kita diajak temenlah bukan karena masalah sama keluarga engga Cuma masalah temen aja kebanyakan yang RR itu gitu mbak punya temen.	Informan mengaku karena temanlah makanya informan kembali masuk k lapas lagi dan menjadi residivis	S1.SY/W1. 460-465
namanya juga istri ditinggal suaminya masuk penjara ya gitulah	Istri informan SR karena SR masuk lapas makanya dia mencari yang lain	S1.SY/W1. 467-473

mbak, jadi kan ketemu kan jarang, mungkin ya karena kita diluar hidupnya pas-pasan kita punya istri punya anak kita tinggal masuk yaudah, suaminya kan engga ada, jadi kan nyari yang lain.	karena ekonomi yang pas-pasan juga	
kalau mbesuk jarang mabak	Keluarga SR jarang mbesuk SR	S1.SY/W1. 476
Dibesuk mbak, saya ketemu mantunya disini itu	Ketika lebaran kemarinSR dibesuk keluarganya (anaknya)	S1.SY/W1. 480-481
Iya sama mbak kesulitan ekonomi	Anaknya juga kesulitan ekonomi	S1.SY/W1. 488
Pak SR itu malah bertanggung jawab mbak, kebnyakan napi-napi disini itu mbak itu kangennya bukan sama istrinya tapi kebanyakan kangen sama anak-anaknya.	SR orang yang bertanggung jawab Para napi lebih rindu/ kangen dengan anak bukan dengan istri	S1.SY/W1. 491-495
nikah sama orang Kebumen, tapi kan sudah pisah karena kelakuan istrinya itu juga, dulu itu kan Pak SR sudah masuk sini terus kan hilang kontek sama istrinya.	SR nikah dengan orang kebumen tetapi sudah bercerai karena perilaku istrinya sendiri	S1.SY/W1. 499-503
Pernah waktu dulu tak tanyain kan dulunya anaknya lagi hamil, jadi pas Pak SR itu anaknya lagi hamil itu mbak, jadi perasaannya kayak gitu lah jadi disini itu bukan mikirin istri mbak, tapi malah mikirin anak mbak.	SR pernah sedih karena mengingat anaknya yang akan lahiran	S1.SY/W1. 507-512
hiburannya kan cuma musik bapak-bapaknya disini, yang asyiknya ada besukan bebeasnya. Besukan bebas itu	Hiburan para napi dengan musik yang dimainkan bapak-bapak petugas Lapas dan yang paling menyenangkan itu ada	S1.SY/W1. 516-519

besukan hari ray	besukan bebas	
Wah perasaannya sedihnya minta ampun mbak, kebanyakan diantara mereka itu pada nangis mbak. Gimana ya ingat keluarga lah.	Perasaan informan sedih ketika lebaran saat ingat keluarga	S1.SY/W1. 526-529
Ada mbak, banyak mbak	Banyak napi yang tidak dibesuk keluarganya	S1.SY/W1. 532
Biasanya mereka itu pada tidur aja mbak, biasanya mereka kalau ada masalah sama keluarga atau apa gitu, mereka bisanya Cuma tidur mbak.	Napi ketika ada masalah atau sednag sedih lebih memilih tidur saja	S1.SY/W1. 535-538
Saling pengertian bak satu kamar itu. Jadi kita kalau disini ini sedikit punya apa kita bagi-bagi mbak	Teman-teman napi saling pengertian dan saling berbagi	S1.SY/W1. 540-543
Itu masalahnya karena, dikamar itu kan engga cuma satu orang dua orang kan banyak mbak, nah itu ada temen satu kamarnya engga mau berbagi sama temen lainnya itu aja, jadi kalau dia punya rokok dia rokok sendiri, kalau punya makanan dia makan sendiri, pas punya orang dia makan.	Permasalahan dalam satu kamar yaitu teman yang tidak mau berbagi seperti berbagi rokok atau makanan	S1.SY/W1. 545-552
Masalah kebersihan kan udah ada piketnya sendiri mbak	Sudah ada jadwal piketnya setiap napi	S1.SY/W1. 554-555
Ada ya ada mbak, jadi kan dikamar itu isinya banyak jadi kan,ada yang engga mau piket nanti ada yang piket sendiri, jadi kan yang engga piket sendiri jadi bertanggung	Ada napi yang tidak mau piket tetapi sudah dipiketi oleh temannya, setelah itu malamnya yang tidak mau piket biasanya tau diri dan memberikan rokok buat bersama	S1.SY/W1. 558-564

jawab juga, ntar malem ngerokok bareng-bareng		
ada mbak disni yang pernah menganiaya orang.	Ada napi yang pernah menganiaya temannya	S1.SY/W1. 567-568
Cuma itu mbak minta lauk	Karena persoalan minta lauk	S1.SY/W1. 570
Iya minta lauk sesama napi, yang diminta engga ngasih akhirnya marah, terus dipukulin	Tidak diberi kemudian dipukuli	S1.SY/W1. 573-575
Orang minta itu biasanya pelit, nah yang dimintai juga orangnya pelit yaudah berantem.	Napi yang meminta adalah orang pelit dan yang dimintai juga orang pelit	S1.SY/W1.580-583
Diselker mbak, sek kering itu sel tanpa air.	Penangan bagi napi yang melakukan pelanggaran di selker (sel kering)	S1.SY/W1. 585
Engga ada kamar mandi,pintu semua ditutup, engga ada air jadi engga mandilah, dan gelap. Jadi serba disitu, kencing disitu, boker juga disitu, apa-apa serba disitu.	sel yang tanpa air, tidak ada kamar mandi, gelap, mau ngapa-ngapa serba disana	S1.SY/W1.586-590
Kalau minum dikasih.	Kalau minum dikasih	S1.SY/W1. 593
Lama mbak, kadang ya sampai seminggu kadang yach lebih sesuai dengan kesalahannya. Nah itu temen-temen yang ngasih aer se emeber itulah dikit kok mbak	Hukuman di selker itu lama sampai seminggu sesuai dengan kesalahan, biasanya temannya yang memebrikan minum	S1.SY/W1. 597-601
Engga ada mbak, tapi yang sok-sokan banyak mbak	Napi yang ditakuti tidak ada, tetapi yang sok-sokan banyak	S1.SY/W1. 617-618
Engga mbak malah yang kasusnya itu yang biasa-biasa aja mbak, kayak penipuan gitu khan nah itu di Kepolisian khan tanpa di pukulin mbak, jadi dia engga ngerasain gimana rasanya kan?	Napi yang dengan kasus biasa-biasa saja yang sok-sokan karena dia tidak merasakan dipukulin Polisi	S1.SY/W1.621-626

Tapi kalau yang kasusnya besar malah dia diem aja soalnya dia ngerasain gimana sakitnya jadi dia tenang aja.	Yang kasusnya besar biasanya diam saja karena dia sudah merasakan digepukulin Polisi	S1.SY/W1. 627-629
Engga mbak, sama saja engga ada bedanya	Tidak ada perbedaan antara residivis dengan yang tidak residivis	S1.SY/W1. 632-633
Sama mbak, kecuali si R nya masih punya tanggungan CB dan PB.	Hak-hak napi residivis dengan non residivis sama ada CB dan PB	S1.SY/W1. 637-638
Cuti bersyarat mbak, itu hukuman maksimal 15 bulan, yang 16 bulan sampai engga taulah itu PB.	CB hukuman makasimal 15 bulan, diatas 16 bulan PB	S1.SY/W1. 640-642
residivis lebih dipantau ajalah daripada napi yang baru. Soalnya takutnya dia yang membuat ulah atau apa.	Residivis lebih banyak dipantau oleh petugas takut membuta masalah	S1.SY/W1. 646-469
Residivis juga banyak yang takut masuk kok mbak, soalnya dia belum tau temennya siapa, temen sekamar itu kayak apa.	Residivis juga banyak yang takut masuk kembali ke lapas karena tidak tau siapa teman yang akan satu kamar dengan dirinya	S1.SY/W1. 654-658
Belum ada mbak kalau disini. Soalnya sekarang sama dulu kan beda mbak, dulu kan tahun 2009 2010 khan itu tahan baru yang dikirim dari kejaksaaan kesini to masuk kekamar karantina, nyampe kamar pasti dipukulin itu. Itu yang bagi R R dulu itu yang udah pernah masuk, jadi kan dia merasa takut mbak, padahal sekarang kan udah engga ada.	Tidak ada dalam satu kamar melakukan penganiayaan. Pada tahun 2009-2010 napi baru dipukulin di karantina, bagi residivis itu yang membuat takut masuk kembali, tetapi sekarang sudah tidak ada seperti itu	S1.SY/W1. 670-677
Residivis disini lebih 25% lah.	Residivis sebanyak 25%	S1.SY/W1. 692
2012 saya masuk lagi, yang banyak kriminalnya	2012 banyak kriminal di barasal dari Maguwo	S1.SY/W1. 704-706

itu daerah Maguwo Depok mbak. Sleman malah engga begitu banyak mbak..	Depok	
Kebanyakan malah kota mbak, kota yang berbatasan sama Sleman jadi orang taunya khan Sleman	Daripada Sleman lebih banyak kota pelaku kriminalnya	S1.SY/W1. 707-709
Iya pencurian mbak sama penipuan, dan penganiayaan. Kalau pembunuhan jarang sekali mbak, tapi yang paling banyak itu pencurian dengan pemberatan atau kekerasan.	Kebanyakan residivis dari kasus pencurian penipuan dan penganiayaan, kalau pembunuhan jarang	S1.SY/W1. 712-716
Nah kalau residivis perempuan itu biasanya yang penipuan mbak.	Residivis perempuan itu biasanya penipuan	S1.SY/W1. 727-729
Ya yang pertama temen yang kedua karena minum mbak	Motivasi informan melakukan kejahatan karena teman dan minuman	S1.SY/W1. 734-735
laki-laki udah diluar pasti minum.	Laki-laki lebih banyak minum jika diluar lapas	S1.SY/W1. 737-738
Malahan keluarga menengah keatas mbak. Soalnya kebanyakan dari temen yang sudah masuk sini itu kan saya banyak ngobrol sama ibuk disini itu karena dari dulu itu minta apa aja itu diturutin, terus akhirnya melakukan tindakan kriminal, terus dia masuk, dan ketemu sama temen baru bilang gini-gini yasudah mereka keluar teru kerja lagi kayak gitua	Para residivis berasal dari keluarga menengah keatas karena pada waktu dulu apapun yang diinginkan pasti diturutin keluarga, setelah itu baru melakukan kejahatan. Kemudian karena ketemu teman-teman yang dari lapas lagi diluar maka mereka melakukan ulang kejahatan tersebut	S1.SY/W1. 743-750
biasanya yang karena pelampiasan keluarga itu cuma dikit mbak 40%	Kalau yang karena pelampiasan keluarga hanya 40% tetapi	S1.SY/W1. 752-755

lah, tapi kalau yang karena temen mbak banyak banget	selebihnya karena teman	
Biasanya iya mbak, biasanya....	Para napi saling memberikan dukungan kepada sesama napi	S1.SY/W1. 757
Ya kalau temen-temen dari luar itu dateng kesini, buat ngehibur, kalau temen-temen luar dateng kesini tanpa bawa apa-apa itu sudah seneng mbak. Yang penting ketemu temen mbak,	Teman-teman membesuk sebagai hiburan bagi diri informan	S1.SY/W1. 760-765
Wah rasanya itu engga karu-karuan mbak.	Punya perasaan yang tidak bisa diungkapin jika punya teman yang tidak peduli dengan dirinya	S1.SY/W1. 771
Kalau sholat pasti kan, Zuhur sama Ashar pati khan, biasanya Iqro' terus ntar kalau ada hari-hari apa itu ada lomba keagamaan.	Program kerohanian sholat jama'ah Zuhur dan Ashar dan belajar Iqro'	S1.SY/W1. 782-784
Kalau mental dulu itu pernah ESQ dulu itu pernah ada disni itu, tapi dulu udah Cuma itu aja.	Kegiatan pembinaan mentak ESQ	S1.SY/W1. 785-788
Ya kadang-kadang ada mbak, kalau dulu ada mbak, tapi kalau sekarang udah engga ada.	Untuk konseling kadang-kadang ada waktu dahulu, tetapi sekarang tidak ada	S1.SY/W1. 794-796
Jadi stress orang sini itu bukan mikirin orang luar itu engga mbak, tapi karena hukuman yang kelamaan.	Stres karena kelamaan hukuman bukan karena mikirin orang luar	S1.SY/W1. 799-801
Engga ada mbak	Tidak ada tempat buat konseling atau therapy bagi yang stres	S1.SY/W1. 805
Di Klinik mbak, kalau kliniknya itu	Bila informan sakit ada klinik yang mengatasi	S1.SY/W1. 814
Kalau minta obat itu mbak mulai dari jam 8 sampai ntar jam	Jadwal klinik buka untuk berobat jam 8 sampai jam 1, kalau sakit parah ada	S1.SY/W1. 816-827

sebelasan, kalau ada yang sakit parah khan ada penanganan juga mbak, kalau misalnya dia masih dikamar gitu atau di blok, kalau dia susah nafas gitu, ntar kita kasih oksigen, kalau ada yang sakit apa parah biasanya di bawa keluar.	penangan dari dokter, ada fasilitas oksigen juga, jika tidak bisa diatasi dirujuk k rumah sakit	
Ada mbak, kalau dulu ada orang Barat masuk sini, dulu itu kasusnya apa ya yang di Bandara itu loh dia khan tiap hari harus minum Bir kalau engga minum Bir dia lemes, dia selama disini engga pernah minum Bir terus dia mati.	Ada napi yang meninggal karena tidak bisa menyesuaikan dengan kondisi lapas (kasus harus minum bir tetapi dilapas tidak menyediakan) napi meninggal	S1.SY/W1. 826-831
Ya dari keluarganya sendiri mbak.	Biaya pengobatan dari keluarga napi	S1.SY/W1. 842
Jadi kita ketika ditangkap itu sudah punya rasa takut dulu mbak, soalnya kita akalu mencuri itu rumah kita itu digeledah. Semuanya mbak, apa aja bisa diambil itu tivi atau apalah. Kebanyakn keluarga akhirnya sudah bisa menerima.	Ketika ditangkap sudah memiliki perasaan takut karena apabila mencuri rumah informan akan digeledah dan apapun akan dibawa oleh Polisi	S1.SY/W1. 846-852
Keluarga mas, biasanya yang paling di pikirin itu adalah keluarga mbak. Tapi biasanya napi yang keluar ini sudah punya rancangan dulu mbak, misalnya mau usaha apa, terus juga mikirin mau punya istri, wong saya aja yang belum punya anak sama istri aja sudah mikirin itu kok mbak	Yang dipikirkan oleh napi saat keluar adalah keluarga, pada umumnya mereka sudah memiliki rencana untuk berusaha apa	S1.SY/W1. 861-867
Engga punya mbak. Terakhir saya punya	Tidak memiliki pacar, terakhir pacarnya	S1.SY/W1. 870-871

waktu mati mbak.	informan meninggal	
Tabrakan, posisi saya itu disini	Pacar informan tabrakan pada saat informan didalam lapas	S1.SY/W1. 874
7 hari saya engga doyan makan itu mbak, badan saya sampe kurus banget mbak, Cuma punya pacara satu mati lagi mbak.	Informan tidak nafsu makan saat pacar meninggal selama 7 hari	S1.SY/W1. 876-878
Itu khan tergantung sama residivisnya mbak, gimana residivisnya itu dulu masuk disini itu orangnya kayak apa dan gimana dulu, ntar kalau masuk lagi mereka kan bisa menilai. Khan pas mereka masuk sini lagi berarti mereka khan sudah jadi R kalau dulunya dia baik, pasti petugas sini pada percaya.	Residivis diberikan kepercayaan tergantung pada sikap residivis apakah sebelumnya bersikap baik maka ketika masuk lagi akan dinilai baik oleh para petugas dan akan dipercaya	S1.SY/W1. 883-891

Pengkategorian Wawancara dan Observasi Significant Other SY Mengenai Dinamika Psikologis menjadi Narapidana Residivis (Studi Kasus Narapidana Residivis Lapas Sleman Yogyakarta)

No	Kategori	Sumber
1	Identitas Informan	
	Kenal dengan inofrman SR di lapas	S1.SY/W1. 20
	Informan sebagai tamping yaitu tahanan pendamping	S1.SY/W1.23
	Informan dahulu kerja di Bekasi, kemudian informan pulang dan bekerja membantu ibunya yang kulakan sayur	S1.SY/W1. 377-384
	Informan tidak begitu dekat denga SR tetpi sering ngobrol seperlunya	S1.SY/W1. 412-413
	Menceritaka tentang tentang temannya SR yang diluar	S1.SY/W1. 417-419
	Hubungan informan denga SR baik	S1.SY/W1. 422-423
	Keluarganya SR adalah keluarga yang kurang mampu	S1.SY/W1. 429-431
	Istri anak pak SR itu teman informan Karena pak SR punya anak perempuan yang meinikah dnegan temannya informan	S1.SY/W1. 432-438
	Dari keluarga tidak mampu ke jogja untuk mecari pekerjaan karena ketidak mampuannya. Para napi residivis pada kapok setelah masuk Lapas ini karena hukumannya lebih tinggidibanding lapas lainnya	S1.SY/W1. 447-458
	Informan tidak begitu dekat denga SR tetpi sering ngobrol seperlunya	S1.SY/W1. 412-413
	Menceritaka tentang tentang temannya SR yang diluar	S1.SY/W1. 417-419
	Hubungan informan denga SR baik	S1.SY/W1. 422-423
	Keluarganya SR adalah keluarga yang kurang mampu	S1.SY/W1. 429-431
	Istri anak pak SR itu teman informan Karena pak SR punya anak perempuan yang meinikah dnegan temannya informan	S1.SY/W1. 432-438
	Istri anak pak SR itu teman informan Karena pak SR punya anak perempuan	S1.SY/W1. 432-438

	yang meinikah dnegan temannya informan	
	Istri anak pak SR itu teman informan Karena pak SR punya anak perempuan yang meinikah dnegan temannya informan	S1.SY/W1. 432-438
	Istri anak pak SR itu teman informan Karena pak SR punya anak perempuan yang meinikah dnegan temannya informan	S1.SY/W1. 432-438
	Istri anak pak SR itu teman informan Karena pak SR punya anak perempuan yang meinikah dnegan temannya informan	S1.SY/W1. 432-438
2	Proses Menjadi Napi Residivis	
	Masa hukuman informan SR 2 tahun 10 bulan	S1.SY/W1. 37
	Kasusnya SR yang di lakukan informan 365	S1.SY/W1.39
	Masa hukuman SY 6 tahun 4 bulan	S1.SY/W1. 42
	Masa hukumannya besar karena korbannya sampai meninggal	S1.SY/W1. 46-47
	Masa hukuman informan SR 2 tahun 10 bulan	S1.SY/W1. 37
	Kasusnya SR yang di lakukan informan 365	S1.SY/W1.39
	Masa hukuman SY 6 tahun 4 bulan	S1.SY/W1. 42
	Masa hukumannya besar karena korbannya sampai meninggal	S1.SY/W1. 46-47
	Korbannya jatuh dan masuk rumah sakit	S1.SY/W1.49-50
	TKP di jalan	S1.SY/W1. 52
	Merampok tas	S1.SY/W1. 54
	Kasusnya SR yang di lakukan informan 365	S1.SY/W1.39
	Masa hukuman SY 6 tahun 4 bulan	S1.SY/W1. 42
	Masa hukumannya besar karena korbannya sampai meninggal	S1.SY/W1. 46-47
	Korbannya jatuh dan masuk rumah sakit	S1.SY/W1.49-50
	TKP di jalan	S1.SY/W1. 52

	Informan sudah menjadi residivis yang ketiga kali	S1.SY/W1.168-169
	Kasus pertama yang dilakukan informan percobaan pembunuhan, kasus kedua dan ketiga penjambretan	S1.SY/W1.172-174
	Melakukan kejahatan karena membela orang tua dengan korban orang yang sudah tua	S1.SY/W1. 177-178
	Karena disebabkan orang tua informan di sms oleh tetangga kampung dan ibunya informan tidak berkenan, maka informan melakukan pertemuan dengan korban dan melakukan percobaan pembunuhan	S1.SY/W1. -184-192
	Korban informan hampir mati	S1.SY/W1. 194
	Korban informan tidak mati karena melarikan diri	S1.SY/W1. 197-198
	Melakukan percobaan pembunuhan tersebut bersama adik informan	S1.SY/W1.202
	Masuk lapas tahun 2009	S1.SY/W1. 205-106
	Berkenalan dengan teman yang kasus penjabretan didalam lapas, kemudian keluar dari lapas berteman dengan dia informan meminta bantuan karena tidak memiliki uang, teman informan mengajak melakukan penjambretan, tahun 2010 saya masuk lagi ke lapas dengan masa hukuman 8 bulan. Setelah keluar informan kembali menjambret karena ingin membantu temannya tersebut tetapi dia bukan sebagai eksekutornya.	S1.SY/W1. 210-224
	Informan mengatakan residivis bukan karena niat tetapi karena teman	S1.SY/W1. 224-226
	Faktor dendam juga yang dialami oleh informan karena permasalahan dnegan teman yang tidak adil dalam pembagian hasil pencurian akhirnya saling tidak terima dan dilaporkan oleh keluarganya. Para residivis yang sudah pernah masuk biasanya masuk kembali karena temen dan karena mabuk-mabuk	S1.SY/W1. 229-237
	Karena mabuk tidak memikirkan resikoanya bukan karena niat	S1.SY/W1. 241-244
	Pertama ketangkap itu informan takut dan juga merasa sakit. informan. Ada	S1.SY/W1. 147-152

	perbedaan pada saat informan masuk pertama kali dengan masuk yang kedua	
	Polisi sudah tau kalau kita sudah residivis, polisi akan melakukan pengembangan kasus	S1.SY/W1. 256-262
	Kasus 365 pencurian dengan kekerasan tidak harus menyakiti korban, tetpi jika korban liat dan berteriak itu sudah masuk ke pasal 365	S1.SY/W1.262-270
	Apabila dengan memukul atau menendang itu masuk ke pasal 368, pencurian itu ada 4 tahap yang pertama 362,pidana ringan, 363 pencurian,365 pencurian dengan kekerasan, 368 pencurian dnegan kekerasan beserta pemberatan beserta ancaman.	S1.SY/W1.270-279
	Informan mengatakan tujuan pemngembangan kasus pada residivis untuk kejar target agar informan tidak kuat, ada kepentingan Kepolisian.	S1.SY/W1. 284-286
3	Kondisi Lapas	
	Tugas tahanan pendamping membantu bapak-bapak petugas	S1.SY/W1.25
	Perbedaan tamping blok dengan tamping depan hanya pada penempatannya saja	S1.SY/W1.28-30
	Seragam untuk tamping warna hijau	S1.SY/W1. 32-33
	Tugas tahanan pendamping membantu bapak-bapak petugas	S1.SY/W1.25
	Perbedaan tamping blok dengan tamping depan hanya pada penempatannya saja	S1.SY/W1.28-30
	Seragam untuk tamping warna hijau	S1.SY/W1. 32-33
	Lapas memiliki 6 blok setiap blok ad tampingnya dan kamar tamping itupun dipisahkan	S1.SY/W1. 80-83
	Deskripsi kamar ada tampingnya semua dalam satu blok ada 5 dan 7 kamar, dan satu kamar untuk tamping	S1.SY/W1.86-98
	Kerja demikian jangan sampai tetangga yang tahu	S1.SY/W1. 242-247
	Menjaga agar teman tidak tertuduh karena ulah informan	S1.SY/W1. 351-352
	Napi yang ditakuti tidak ada, tetapi yang sok-sokan banyak	S1.SY/W1. 617-618
	Napi yang dengan kasus biasa-biasa	S1.SY/W1.621-626

	saja yang sok-sokan karena dia tidak merasakan dipukulin Polisi	
	Yang kasusnya besar biasanya diam saja karena dia sudah merasakan digepukulin Polisi	S1.SY/W1. 627-629
	Bila informan sakit ada klinik yang mengatasi	S1.SY/W1. 814
	Jadwal klinik buka untuk berobat jam 8 sampai jam 1, kalau sakit parah ada penanganan dari dokter, ada fasilitas oksigen juga, jika tidak bisa diatasi dirujuk k rumah sakit	S1.SY/W1. 816-827
	Ada napi yang meninggal karena tidak bisa menyesuaikan denga kondisi lapas (kasus harus minum bir tetapi dilapas tidak menyediakan) napi meninggal	S1.SY/W1. 826-831
	Biaya pengobatan dari keluarga napi	S1.SY/W1. 842
	Bila informan sakit ada klinik yang mengatasi	S1.SY/W1. 814
4	Faktor yang melatarbelakangi menjadi Napi Residivis	
	Motif informan melaukan kejahatan karena teman bukan karena ekonomi	S1.SY/W1. 56-59
	Karena teman tidak memiliki uang kemudian informan membantu dengan kerja begitu	S1.SY/W1.61-62
	Informan SR menurut SY ornagnya pendiam dan masuk penjara karena dijemak temannya	S1.SY/W1. 67-71
	Motif informan melaukan kejahatan karena teman bukan karena ekonomi	S1.SY/W1. 56-59
	Karena teman tidak memiliki uang kemudian informan membantu dengan kerja begitu	S1.SY/W1.61-62
	Informan SR menurut SY ornagnya pendiam dan masuk penjara karena dijemak temannya	S1.SY/W1. 67-71
	Pada kasus yang kedua karena ekonomi dan mencari penagalaman baru. Saat itu peraturan Lapas masih keras tidak seperti sekarang	S1.SY/W1.387-392
	Peraturan sama tetapi yang membedakan adalah orang-orang penghuni lapas dahulu adalah para penjahat besar	S1.SY/W1. 394-397
	Dahulu lapas banyak preman	S1.SY/W1. 401-402

	Dari keluarga tidak mampu ke jogja untuk mencari pekerjaan karena ketidakmampuannya. Para napi residivis pada kapok setelah masuk Lapas ini karena hukumannya lebih tinggidibanding lapas lainnya	S1.SY/W1. 447-458
	Informan mengaku karena temanlah makanya informan kembali masuk k lapas lagi dan menjadi residivis	S1.SY/W1. 460-465
	Dari keluarga tidak mampu ke jogja untuk mencari pekerjaan karena ketidakmampuannya. Para napi residivis pada kapok setelah masuk Lapas ini karena hukumannya lebih tinggidibanding lapas lainnya	S1.SY/W1. 447-458
	Motivasi informan melakukan kejahatan karena teman dan minuman	S1.SY/W1. 734-735
	Laki-laki lebih banyak minum jika diluar lapas	S1.SY/W1. 737-738
	Para residivis berasal dari keluarga menengah keatas karena pada waktu dulu apapun yang diinginkan pasti dituruti keluarga, setelah itu baru melakukan kejahatan. Kemudian karena ketemu teman-teman yang dari lapas lagi diluar maka mereka melakukan ulang kejahatan tersebut	S1.SY/W1. 743-750
	Kalau yang karena pelampiasan keluarga hanya 40% tetapi selebihnya karena teman	S1.SY/W1. 752-755
	Motivasi informan melakukan kejahatan karena teman dan minuman	S1.SY/W1. 734-735
	Laki-laki lebih banyak minum jika diluar lapas	S1.SY/W1. 737-738
5	Permasalahan yang ada di Lapas	
	Permasalahan dalam satu kamar antar sesama napi ada terutama dengan napi yang beda kamar	S1.SY/W1. 107-108
	Biasanya persoalan dnegan beda kamar atau beda blok	S1.SY/W1. 111-112
	Biasanya dengan sekamar malah lebih kompak hanya saja muncul permasalahan karena ada yang tidak	S1.SY/W1. 114-117

	mau berbagi sesama	
	Ada diantara mereka yang bertengkar tetapi dahulu karena sekarang sudah ada tindakan.	S1.SY/W1.120-121
	Bila melakukan pelanggaran kedua-duanya disidang siapa yang salah akan di beri hukuman Selker (sel kering)	S1.SY/W1.123-127
	Sel yang hanya bisa ditempatin sendiri karena kecil	S1.SY/W1. 129-130
	Karena kesalahan yang dilakukan sudah cukup fatal maka hukumannya besar hukuman yang paling sedikit 10 hari	S1.SY/W1.138-142
	Informan sedih ketika mengingat keluarga	S1.SY/W1.145
	Napi-napi ada melakukan curhat-curhatan	S1.SY/W1. 143
	Masalah yang biasa di bicarakan adalah masalah keluarga dan teman	S1.SY/W1. 150-151
	Sering bermaslah dengan teman diluar	S1.SY/W1. 154
	Teman-teman informan yang diluar ketika mereka susah informan membantu tetpai ketika informan didalam tidak dibesuk oleh teman-temannya tersebut	S1.SY/W1.160-165
	Napi-napi ada melakukan curhat-curhatan	S1.SY/W1. 143
	Ada teman informan yang melimpahkan kesalahannya pada dia, tujuannya untuk bisa aman sendiri tetapi orang tersebut tidak bisa dijadikan teman yang dijadikan teman itu yang bisa jaga.	S1.SY/W1. 357-363
	Sekeluarnya dari lapas informan berusaha hilang kontak dnegan teman-temannya yang di lapas tetapi esoknya tetap saja kan bertemu kembali	S1.SY/W1. 367-271
	Istri informan SR karena SR masuk lapas makanya dia mencari yang lain karena ekonomi yang pas-pasan juga	S1.SY/W1. 467-473
	Keluaraga SR jarang membesuk SR	S1.SY/W1. 476
	Ketika lebaran kemarinSR dibesuk keluarganya (anaknya)	S1.SY/W1. 480-481
	Anaknya juga kesulitan ekonomi	S1.SY/W1. 488
	SR nikah dengan orang kebumen tetapi	S1.SY/W1. 499-503

	sudah bercerai karena perilaku istrinya sendiri	
	SR menikah dengan orang kebumen tetapi sudah bercerai karena perilaku istrinya sendiri	S1.SY/W1. 499-503
	SR pernah sedih karena mengingat anaknya yang akan lahiran	S1.SY/W1. 507-512
	Sudah ada jadwal piketnya setiap napi	S1.SY/W1. 554-555
	Ada napi yang tidak mau piket tetapi sudah dipiketi oleh temannya, setelah itu malamnya yang tidak mau piket biasanya tau diri dan memberikan rokok buat bersama	S1.SY/W1. 558-564
	Ada napi yang pernah menganiaya temannya	S1.SY/W1. 567-568
	Karena persoalan minta lauk	S1.SY/W1. 570
	Tidak diberi kemudian dipukuli	S1.SY/W1. 573-575
	Hak-hak napi residivis dengan non residivis sama ada CB dan PB	S1.SY/W1. 637-638
	CB hukuman maksimal 15 bulan, diatas 16 bulan PB	S1.SY/W1. 640-642
	Residivis lebih banyak dipantau oleh petugas takut membuat masalah	S1.SY/W1. 646-469
	Residivis juga banyak yang takut masuk kembali ke lapas karena tidak tau siapa teman yang akan satu kamar dengan dirinya	S1.SY/W1. 654-658
	Tidak ada dalam satu kamar melakukan penganiayaan. Pada tahun 2009-2010 napi baru dipukulin di karantina, bagi residivis itu yang membuat takut masuk kembali, tetapi sekarang sudah tidak ada seperti itu	S1.SY/W1. 670-677
	Residivis sebanyak 25%	S1.SY/W1. 692
	2012 banyak kriminal di barasal dari Maguwo Depok	S1.SY/W1. 704-706
	Daripada Sleman lebih banyak kota pelaku kriminalnya	S1.SY/W1. 707-709
	Kebanyakan residivis dari kasus pencurian penipuan dan penganiayaan, kalau pembunuhan jarang	S1.SY/W1. 712-716
	Residivis perempuan itu biasanya penipuan	S1.SY/W1. 727-729
6	Dampak Menjadi Napi Residivis	
	Residivis dditembak oleh Polisi	S1.SY/W1. 289

	Residivis kebanyak ditembak oleh Polisi	S1.SY/W1. 292-293
	Tetap ditembak walaupun tidak melawan, informan mengatakan hanya tulisan dikoran yang mengatakan bahwa ditembak karena ada perlawanan	S1.SY/W1. 297-298
	Saat penangkapan langsung dihajar bukan di bawa k Polsek atau Polres dahulu	S1.SY/W1. 305-308
	Residivis kebanyakan kasus penipuan	S1.SY/W1. 311
	Pada kasus yang pertama informan merasa biasa-biasa saj dengan masyarakat karena masyarakat tau kalau dirinya membela orang tua. Pada kasus yang kedua informan malu dan masyarakat mulai memandang sebelah mata.	S1.SY/W1. 322-328
	Penilaian masyarakat menurut informan tergantung bagaimana informan pada saat sebleum masuk lapas, jika baik maka masyarakat juga akan menerima kita, kalau sebelumnya kita dengan masyarakat tidak rukun maka masyarakat tidak akan mau menerima. Kalau mau melakukan kriminal minimal jaraknya 7 km dari kampung	S1.SY/W1. 331-340
	Istri informan SR karena SR masuk lapas makanya dia mencari yang lain karena ekonomi yang pas-pasan juga	S1.SY/W1. 467-473
	Keluarga SR jarang membesuk SR	S1.SY/W1. 476
	Ketika lebaran kemarinSR dibesuk keluarganya (anaknya)	S1.SY/W1. 480-481
	Anaknya juga kesulitan ekonomi	S1.SY/W1. 488
	SR orang yang bertanggung jawab Para napi lebih rindu/ kangen dengan anak bukan dengan istri	S1.SY/W1. 491-495
	Istri informan SR karena SR masuk lapas makanya dia mencari yang lain karena ekonomi yang pas-pasan juga	S1.SY/W1. 467-473
	Keluarga SR jarang membesuk SR	S1.SY/W1. 476
	Ketika lebaran kemarinSR dibesuk keluarganya (anaknya)	S1.SY/W1. 480-481
	Anaknya juga kesulitan ekonomi	S1.SY/W1. 488
	SR pernah sedih karena mengingat anaknya yang akan lahiran	S1.SY/W1. 507-512

	Hiburan para napi dengan musik yang dimainkan bapak-bapak petugas Lapas dan yang paling menyenangkan itu ada besukan bebas	S1.SY/W1. 516-519
	Perasaan informan sedih ketika lebaran saat ingat keluarga	S1.SY/W1. 526-529
	Banyak napi yang tidak dibesuk keluarganya	S1.SY/W1. 532
	Permasalahan dalam satu kamar yaitu teman yang tidak mau berbagi seperti berbagi rokok atau makanan	S1.SY/W1. 545-552
	Penangan bagi napi yang melakukan pelanggaran di selker (sel kering)	S1.SY/W1. 585
	sel yang tanpa air, tidak ada kamar mandi, gelap, mau ngapa-ngapa serba disana	S1.SY/W1.586-590
	Kalau minum dikasih	S1.SY/W1. 593
	Hukuman di selker itu lama sampai seminggu sesuai dengan kesalahan, biasanya temannya yang memebrikan minum	S1.SY/W1. 597-601
	Penangan bagi napi yang melakukan pelanggaran di selker (sel kering)	S1.SY/W1. 585
	Punya perasaan yang tidak bisa diungkapin jika punya teman yang tidak peduli dengan dirinya	S1.SY/W1. 771
	Stres karena kelamaan hukuman bukan karena mikirin orang luar	S1.SY/W1. 799-801
	Ketika ditangkap sudah memiliki perasaan takut karena apabila mencuri rumah informan akan digeledah dan apapun akan dibawa oleh Polisi	S1.SY/W1. 846-852
	Yang dipikirkan oleh napi saat keluar adalah keluarga, pada umumnya mereka sudah memiliki rencana untuk berusaha apa	S1.SY/W1. 861-867
	Tidak memiliki pacar, terakhir pacarnya informan meninggal	S1.SY/W1. 870-871
	Pacar informan tabrakan pada saat informan didalam lapas	S1.SY/W1. 874
	Informan tidak nafsu makan saat pacar meninggal selam 7 hari	S1.SY/W1. 876-878
	Residivis diberikan kepercayaan tergantung pada sikap residivis apakah sebelumnya bersikap baik maka ketika masuk lagi akan dinilai baik oleh para	S1.SY/W1. 883-891

	petugas dan akan dipercaya	
7	Kegiatan wajib (Program Lapas)	
	Program kerohanian sholat jama'ah Zuhur dan Ashar dan belajar Iqro'	S1.SY/W1. 782-784
	Kegiatan pembinaan mentak ESQ	S1.SY/W1. 785-788
	Untuk konseling kadang-kadang ada waktu dahulu, tetapi sekarang tidak ada	S1.SY/W1. 794-796
8	Hiburan	
	Teman-teman membesuk sebagai hiburan bagi diri informan	S1.SY/W1. 760-765

**VERBATIM WAWANCARA DENGAN INFORMAN PENDUKUNG
(SIGNIFICANT OTHER)**

Nama : SW

Usia : Tahun

Pekerjaan : Pegawai Lapas Bidang Pembinaan Anak Didik

Pendidikan : S1 bidang Hukum

Hari/ Tanggal Wawancara : Sabtu/ 20 September 2014

Waktu : 08:00-09:00 WIB

Lokasi Wawancara : Ruang Administrasi Lapas

Tujuan Wawancara : Menggali Pengalaman Napi/Residivis

Wawancara ke- : 1

Kode Wawancara : W1/SW

Baris	Verbatim	Tema
1	Pagi pak saya mau wawncara napi pak hari, saya boleh tau napinya yang mana saja pak?	
	Owh iya biar mas-masnya itu yang ngebonin napinya.	
5	Owh ya pak makasih. Hmmm pak kalau saya boleh tau ini biasanya itu yang rentan buat para napi itu kambuh lagi melakukan tindakan kriminal itu apa yah pak?	
10	<u>Jadi itu gini mbak keberhasilan pembinaan itu kan ada 3 komponen, yang sangat dominan yang pertama itu adalah pribadi narapidan itu sendiri, kemudian petugas pemasyarakatan ya dilapas ini kemudian masyarakat. Kalau ketiga-tiganya ini mendukung dengan baik mba insyaallah akan berhasil anak ini tidak akan menjadi residivis karena</u>	Keberhasilan dari pembinaan lapas ada 3 komponen: pertama pribadi narapidana, kedua petugas Pemasyarakata yaitu Lapas, ketiga masyarakat. Jika ketiga-tiganya mendukung maka akan berhasil tidak akan banyak yang menajdi reisdivis
15	<u>apa? Karena sebaik apapun kami sebagai petugas membina kalau</u>	Stigma masyarakat dan memberi label
20		

25	masyarakat memberikan <u>stigma</u> , <u>mengucilkan</u> , <u>memberi label</u> . Kadang-kadang kenduri tidak diundang ikut gotong royong dipleroki ini membuat mereka terkucilkan ini jelas banget mereka akan kembali keduniannya, yang	
30	kedua persoalannya adalah biasanya tidak didukung oleh keluarga, kalau keluarga dirumah memusuhi mergo pernah masuk penjara ini berpotensi menjadi residivis menjadi besar dia akan mencari pelarian kepada temannya jadi.....	Penerimaan keluarga kurang menyebabkan mereka berteman dengan teman-teman sesama saat di penjara dan membentuk suatu kelompok
35	<u>Merasa penerimaan keluarganya kurang.</u> <u>Hmmm iya jadi dia punya teman- teman yang sesama dipenjara</u>	
40	<u>kemudian mereka berkelompok dan bertemu potensi menjadi residivis juga semakin besar.</u> Pada umumnya kasus residivis itu seperti itu pak?	Para napi berkumpul saat keluar dan bergabung kemudian melakukan kejahatan berkelompok
45	Jadi ada kasus itu yang awalnya <u>mereka kenal disini begitu keluar dia bergabung dengan temannya itu dan melakukan kejahatan</u> ada sih beberapa seperti itu kan itu hasil dari pengamatan yang kita amati sebelumnya. <u>Kemudian juga orang yang pulang dari penjara ini kan pikirannya bleng.</u>	Orang yang baru keluar dari penjara memiliki pikiran yang blang
50	Iya pak masih belum tau mau ngapa, gitu ya pak. Hmm iya harus bagaimana, lah <u>disini lah seharusnya dukungan dari keluarga walaupun kami sebagai petugas sudah membekali, pembekalan secara mental.</u>	Tugas sebagai keluarga untuk memberikan dukungan kepada napi walaupun sdah dibekali oleh Lapas
55	Hmm iya pembekalan disini itu tidak bisa diimplementasikan mungkin karena tidak ada modal gitu mungkin ya pak?	Membangun kepercayaan diri napi yang terpenting, jika sudah percaya diri maka napi tidak akan kembali.
60	Bisa jadi begitu. <u>Yang penting itu adalah membangun kepercayaan diri para napi ini kalau narapidananya</u>	Jika mereka kurang percaya dan ada stigma
65		

70	<u>sudah percaya diri ketika pulang mau berbuat apa, atau bagaimana insyaallah tidak akan kembali kesini lagi. Tapi kalau kepercayaan diri mereka kurang diluar ada stigma kadang-kadang ronda saja engga diajak, gotong royong engga diajak, bahkan ketika kumpul di masjid di pleroki lah ini sangat berpengaruh pada potensi dia yang akan melakukan kejahatan kembali. Nah inilah yang perlu kerja sama dengan masyarakat.</u>	Berpengaruh pada mereka dan berpotensi melakukan kejahatan kembali, dalam hal ini haru ada kerja sama dengan masyarakat
75	<u>bahkan ketika kumpul di masjid di pleroki lah ini sangat berpengaruh pada potensi dia yang akan melakukan kejahatan kembali. Nah inilah yang perlu kerja sama dengan masyarakat.</u>	
80	Owh ya pak ini nanti saya mau wawancara dengan 3 orang residivis ini itu kasusnya apa saja pak?	Pada mulanya hanya melakukan kasus pencurian biasa tetapi ketika bertemu dengan mantan sesama napi mereka melakukan tindakan perampasan, jika pencurian biasanya ada rasa mneghindar dari korban, tetapi jika perampasan lebih menghadapi korban ada peningkatan keberanian kejahatan pada mereka.
85	Hmm itu kasus pencurian dengan pemberatan, ada sih memang <u>tadinya kasus pencurian biasa kemudian begitu keluar ketemu dengan mantan sesama napi kemudian mereka melakukan perampasan khan itu tingkat kejahatannya meningkat itu.</u>	
90	<u>kalau pencurian biasa kan ada rasa menghindar dari korban, tapi pencurian dengan perampasan atau kekerasan khan ini menghadapi korban jadi mereka ada keberanian yang lebih setelah menjadi residivis dan pada umumnya walaupun tidak semuanya tapi sebagian besar mereka yang melakukan kejahatan residivis itu adalah kelompok kalau yang individu itu jarang, ada tapi sangat sedikit kalau dibandingkan dengan yang kelompok, yang paling banyak itu kelompok. Terbukti dengan mereka melakukan kejahatan itu dalam satu kelompok itu bukan dengan orang yang satu wilayah</u>	Residivis kebanyakan melakukan kejahatan secara berkelompok jarang sekali yang melakukan individu.
95	<u>misalnya contoh real salah satu ada yang dari cilacap satunya lagi jawa barat, satunya lagi orang jogja ini khan mereka ketemunya dipenjara begitu kleuar menjadi kelompok</u>	Residivis melakukan kejahatan berkelompok dnegan bukan orang satu wilayah
100		
105		Misalnya orang jogja melakukan kejahatan bertemu dengan penjahat lain di dalam lapas kemudian mereka melakukan kejahatan diluar berkelompok
110		Meminimilisir residivis dari

115	<u>padahal dalam penjara mereka dengan kasus yang beda-beda begitu dipenjara ketemu dia keluar dia berkelompok melakukan kejahatan.</u>	pihak Lapas yaitu dengan grafik ibadah jika semakin naik maka semakin baik kualitas baiknya dilihat dari aspek ibadah.
120	Nah Pak tindakan Lapas dalam hal meminimalisir hal-hal seperti itu apa pak?	
125	Yang pertama itu tentunya <u>bimbingan mental jadi khan kita punya suatu kewajiban salah satu indikator grafiknya naik ini khan dilihat dari ibadah kalau ibadahnya semakin tekun khan penilaian kita berarti dia kualitas baiknya semakin meningkat grafik kebbaikannya khan meningkat.</u>	Kewajiban sholat jamaah sholat zuhur dan ashar pada awalnya beribadah pada awalnya beribadah karena kewajiban lapas bukan karena Tuhannya. Hal ini dipaksakan agar bisa menjadi kebiasaan dan menjadi kebutuhan nabi
130	<u>itu bisa dilihat dari aspek ibadah, jadi itu disini itu khan kayak sampah, jadi disini itu ada kewajiban sholat zuhur berjamaah, jadi itu harapan kami pada awalnya diwajibkan secara fisik.</u>	
135	<u>bukan beribadah karena Tuhannya tapi kita sebagai pembimbing mewajibkan. Harapan kita setelah kita paksakan harapan kedepan khan bisa jadi kebiasaan bahwa sholat berjamaah itu sebagai kebutuhan bagi mereka harapan kami seperti itu.</u>	Ketika nabi tidak aktif dalam beribadah akan berdampak pada program lapas berupa cuti bersyarat, cuti menjelas bebas, pembebasan bersyarat dan asimilasi karena indikator baik dilihat dari aspek ibadah
140	<u>Makanya kalau jamaah zuhur semuanya ikut jamaah karena sering kita swiping kebelakang kalau jamaah zuhur kita swiping kebelakang anak yang tidak jamaah kita tanya kenapa tidak jamaah nah disana ada satu penilaian yang berpengaruh, ketika dia tidak aktif dalam beribadah tentunya segala program seperti cuti bersyarat, cuti menjelang bebas maupun pembebasan bersyarat maupun asimilasi, ini bisa menghalangi program tersebut karena indikator baik itu khan bisa dilihat dari aspek ibadah kalau seseorang ibadahnya semakin tekun semakin rajin ini khan indikasinya tingkat kesadarannya</u>	Semakin rajin seseorang beribadah indikasinya tingkat kesadaran semakin baik pula
145	<u>khan semakin baik itu alasan yang</u>	
150		
155		Lapas bekerja sama dengan para donatur untuk memberikan ketermapilan dan peluang kerja bagi nabi
160		

165	pertama, kemudian yang kedua itu kita juga membekali dengan keterampilan. Disini keterampilannya apa saja pak? Kita itu bekerja sama dengan beberapa yayasan kemudian <u>bekerja sama dengan beberap perusahaan termasuk juga perkumpula hote dan restoran di Indonesia kayak di Jogja kita juga bekerjasama dengan kelompok itu, kemudian kerjasama dengan lembaga-lembaga yang lainny juga ada. Nah ini yang sedang jalan ini yaitu tentang pelatihan menulis enterpreuner ya?</u> Oh iya pak. <u>Pelatihan menulis itu sudah beberapa kali pertemuan dalam satu bulan ini jadi harapannya mereka-mereka dalam waktu senggangnya bisa menulis sesuatu bisa dijadikan satu bukti ini khan langsung dibimbing langsung sama ahli penulisnya, terus juga da pelatihan sablon, kemudian ada juga keterampilan untuk membuat sandal hotel khan kerja sama dengan hotel tadi, jadi kedepan bagi kita bagi pihak yang membuat, jadi bahan dan pemasarannya dari pihak luar semua.</u> Owh jdai luar semua, jadi disini Cuma tenaga saja. Kita itu kegiatannya banyak, <u>keterampilan perkayuan itu juga sudah</u> berjalan sudah sekian lama dan las juga ada. Sebenarnya kita cukup, tetapi ada beberapa hal yang cukup baik buat <u>bekal mereka untuk diluar agar mereka ada kemandirian kalau kita latih dengan tidak mandiri jadi ketika keluar khan harus melamar pekerjaan dan belum tentu diterima pokoknya kita didik dengan kemandirian seperti nyablon kemudian menulis itu khan bisa dilakukan secara mandiri. Inilah</u>	Napi mendapat bimbingan menulis dan dibimbing langsung penulis tujuannya untuk bisa menulis diwaktu senggangnya. Keterampilan sablon dan mmebuat sendla hotel yang di biayai oleh hotel dan pemasarannya dari hotel. Keterampilan kayu Pemebekalan dilakukan untuk ada kemandirian agar napi tidak susah dalam melamar pekerjaan Dalam kamar itu dipisahkan jenis kelamin dan usia. Usia 18 tahun kebawah tidak boleh sekamar denga usia 18 tahun keatas Jenis tindak pidana Dalam lapas ini belum bisa dipisahkan pertindak pidana Dalam satu blok ada 6 sampai 7 kamar
170		
175		
180		
185		
190		
195		
200		
205		

210	harapan kami ya seperti itu. Owh iya pak didalam sel itu khan beda-beda kasus itu dibedain engga pak atau dicampur? <u>Jadi yang pertama didalam kamar itu dipisahkan yang pertama itu jenis kelamin, itu jelas dipisahkan, yang kedua itu umur. Usia anak-anak 18</u>	Dipisahkan karena strategi agar tidak membentuk satu kekuatan kelompok
215	<u>tahun kebawah itu tidak boleh bergabung dengan orang-orang yang berusia diatas 18 tahun yang lainnya</u> adalah <u>jenis tindak pidana</u> jadi tindak pidana yang khusus dipisahkan dnegan tindak pidana yang umum.	Bila ada seseorang yang berperilaku menyimpang itu kita pisahkan agar tidak berkembang
220	<u>Disini belum bisa sepenuhnya mbak dipisahkan kadang ya kasus pencurian ya digabung dengan</u>	Penyakit jelas dipisahkan Belum dipisahkan kriteria kasus tetapi pada anak sudah.
225	<u>penipuan dalam satu blok tertentu tetapi kita minimalisir dengan kamarnya tapi bloknnya tetap sama jadi dalam satu blok itu khan ada 6 sampai 7 kamar.</u> Nah dari pihak lapas itu tujuan dari pemisahan itu apa pak?	Dibedakan sampai nuansa cat juga dibedakan dan permainan juga dibedakan
230	Jadi itu kita <u>memisahkan itu yang pertama itu karena yang pertama itu sebagai strategi, jadi bila ada satu kasus dan satu ras sendiri itu kita</u>	Olahraga dewasa voli, speka takrau dan tenis meja. Kalau olahraga anak ditambahi dengan permainan seperti gobak sodor
235	<u>pisah supaya tidak membuat satu kekuatan kelompok yang bisa membahayakan keamanan itu salah satu tujuannya. Kemudian ada seseorang yang kerena prilaku penyimpangan itu kita pisahkan biar tidak menjadi berkembang.</u> Iya ya pak didalem itu malah bisa berkembang penyakit-penyakit yang lainnya. Owh ya kalau <u>masalah penyakit itu jelas kita pisahkan, tapi kalau kriteria perkara belum mbak, tapi kalau anak-anak jelas. Tidak boleh bersama dengan yang dewasa kemudian nuansa kamar pun nuansa anak. Itu kayak lingkungan blok terus cat blok itu dibuat dengan nuansa anak.</u>	Perpustakaan untuk anak-anak dengan kerjasama dengan UGM
		Mengantisipasi anak agar tidak terpenagruh dengan napi dewasa

	<u>Sampai-sampai olahraga pun kami bedakan. Kalau dewasa ada voli, ada sepak takrau kemudian ada tenis meja nah kalau anak-anak kita tambahi permainan anak-anak seperti gobak sodor pokoknya yang sifatnya nuansa anak.</u> Jadi anak itu bukan saja berolahraga tetapi juga bermain. <u>Terus kami juga punya perpustakaan buku-buku kami banyak. Kemaren itu kerja sama dengan mahasiswa UGM menggalang buku dengan tema yang cendrung untuk anak-anak. Kita sebenarnya juga telah mengantisipasi anak itu dengan baik, tanpa harus dipengaruhi oleh perilaku warga binaan yang dewasa namun dengan kemampuan yang ada kan tidak bisa karena keterbatasan pokoknya apa saja yang bisa kita berikan dan bantu. Ok pak untuk sementara itu duu saja ya pak, terimakasih ya pak. Nggeh mbak.</u>	
--	---	--

**Pengelompokan Frase Bermakna pada Wawancara dan Observasi
Significant Other SW mengenai Dinamika Psikologis Menjadi Narapidana
Residivis (Studi Kasus Narapidana Residivis Lapas Sleman Yogyakarta)**

Frase-Frase Bermakna		Narasumber
Jadi itu gini mbak keberhasilan pembinaan itu kan ada 3 komponen, yang sangat dominan yang pertama itu adalah pribadi narapidana itu sendiri, kemudian petugas pemasyarakatan ya dilapas ini kemudian masyarakat. Kalau ketiga-tiganya ini mendukung dengan baik mba insyaallah akan berhasil anak ini tidak akan menjadi residivis karena apa	Keberhasilan dari pembinaan lapas ada 3 komponen: pertama pribadi narapidana, kedua petugas Pemasyarakatan yaitu Lapas, ketiga masyarakat. Jika ketiga-tiganya mendukung maka akan berhasil tidak akan banyak yang menjadi residivis	S2.SW/W1. 10-18
memberikan stigma, mengucilkan, memberi label.	Stigma masyarakat dan memberi label	S2.SW/W1. 20-21
Merasa penerimaan keluarganya kurang. Hmmm iya jadi dia punya teman-teman yang sesama dipenjara kemudian mereka berkelompok dan bertemu potensi menjadi residivis juga semakin besar.	Penerimaan keluarga kurang menyebabkan mereka berteman dengan teman-teman sesama saat di penjara dan membentuk suatu kelompok	S2.SW/W1. 32-36
mereka kenal disini begitu keluar dia bergabung dengan temannya itu dan melakukan kejahatan	Para napi berkumpul saat keluar dan bergabung kemudian melakukan kejahatan berkelompok	S2.SW/W1. 39-41
Kemudian juga orang yang pulang dari penjara ini kan pikirannya bleng.	Orang yang baru keluar dari penjara memiliki pikiran yang blang	S2.SW/W1. 44-46
disini lah seharusnya dukungan dari keluarga walaupun kami sebagai petugas sudah	Tugas sebagai keluarga untuk memberikan dukungan kepada napi walaupun sdah dibekali	S2.SW/W1. 49-52

membekali, pembekalan secara mental.	oleh Lapas	
Yang penting itu adalah membangun kepercayaan diri para napi ini kalau narapidananya sudah percaya diri ketika pulang mau berbuat apa, atau bagaimana insyaallah tidak akan kembali kesini lagi. Tapi kalau kepercayaan diri mereka kurang diluar ada stigma	Membangun kepercayaan diri napi yang terpenting, jika sudah percaya diri maka napi tidak akan kembali. Jika mereka kurang percaya dan ada stigma	S2.SW/W1. 57-64
ini sangat berpengaruh pada potensi dia yang akan melakukan kejahatan kembali. Nah inilah yang perlu kerja sama dengan masyarakat	Berpengaruh pada mereka dan berpotensi melakukan kejahatan kembali, dalam hal ini haru ada kerja sama dengan masyarakat	S2.SW/W1. 66-69
tadinya kasus pencurian biasa kemudian begitu keluar ketemu dengan mantan sesama napi kemudian mereka melakukan perampasan khan itu tingkat kejahatannya meningkat itu, kalau pencurian biasa kan ada rasa menghindari dari korban, tapi pencurian dengan perampasan atau kekerasan khan ini menghadapi korban jadi mereka ada keberanian yang lebih setelah menjadi residivis dan pada umumnya walaupun tidak semuanya	Pada mulanya hanya melakukan kasus pencurian biasa tetapi ketika bertemu dengan mantan sesama napi mereka melakukan tindakan perampasan, jika pencurian biasanya ada rasa mneghindar dari korban, tetapi jika perampasan lebih menghadapi korban ada peningkatan keberanian kejahatan pada mereka.	S2.SW/W1. 79-85
tapi sebagian besar mereka yang melakukan kejahatan residivis itu adalah kelompok kalau yang individu itu jarang, ada tapi sangat sedikit kalau dibandingkan	Residivis kebanyakan melakukan kejahatan secara berkelompok jarang sekali yang melakukan individu	S2.SW/W1.85-90

dengan yang kelompok, yang paling banyak itu kelompok. Terbukti dengan mereka melakukan kejahatan itu dalam satu kelompok itu bukan dengan orang yang satu wilayah		
Terbukti dengan mereka melakukan kejahatan itu dalam satu kelompok itu bukan dengan orang yang satu wilayah	Residivis melakukan kejahatan berkelompok dnegan bukan orang satu wilayah	S2.SW/W1. 90-93
orang jogja ini khan mereka ketemunya dipenjara begitu kleuar menjadi kelompok padahal dalam penajara mereka dengan kasus yang beda-beda begitu dipenjara ketemu dia keluar dia berkelompok melakukan kejahatan.	Misalnya orang jogja melakukan kejahatan bertemu dengan penjahat lain di dalam lapas kemudian mereka melakukan kejahatan diluar berkelompok	S2.SW/W1. 95-101
bimbingan mental jadi khan kita punya suatu kewajiban salah satu indikator grafiknya naik ini khan diliat dari ibadah kalau ibadahnya semakin tekun khan penilaian kita berarti dia kualitas baiknya semakin meningkat grafik kebaikannya khan meningkat, itu bisa diliat dari aspek ibadah,	Meminimilisir residivis dari pihak Lapas yaitu dengan grafik ibadah jika semakin naik maka semakin baik kualitas baiknya dilihat dari aspek ibadah.	S2.SW/W1. 106-1014
kewajiban sholat zuhur berjama'ah, jadi itu harapan kami pada awalnya diwajibkan secara fisik, bukan beribadah karena Tuhannya tapi kita sebagai pembimbing mewajibkan	Kewajiban sholat jamah sholat zuhur dan ashar pada awalnya beribadah pada awalnya beribadah karena kewajiban lapas bukan karena Tuhannya	S2.SW/W1. 115-119
kita paksakan harapan	Hal ini dipaksakan agar	S2.SW/W1. 120-123

kedepan khan bisa jadi kebiasaan bahwa sholat berjama'ah itu sebagai kebutuhan bagi mereka harapan kami seperti itu	bisa menjadi kebiasaan dan menjadi kebutuhan napi	
ketika dia tidak aktif dalam beribadah tentunya segala program seperti cuti bersyarat, cuti menjelang bebas maupun pembebasan bersyarat maupun asimilasi, ini bisa menghalangi program tersebut karena indikator baik itu khan bisa dilihat dari aspek ibadah kalau seseorang ibadahnya semakin tekun semakin rajin ini khan indikasinya tingkat kesadarannya khan semakin baik	Ketika napi tidak aktif dalam beribadah akan berdampak pada program lapas berupa cuti bersyarat, cuti menjelang bebas, pembebasan bersyarat dan asimilasi karena indikator baik dilihat dari aspek ibadah Semakin rajin seseorang beribadah indikasinya tingkat kesadaran semakin baik pula	S2.SW/W1. 130-139
bekerja sama dengan beberapa perusahaan termasuk juga perkumpulan hote dan restoran di Indonesia kayak di Jogja kita juga bekerjasama dengan kelompok itu, kemudian kerjasama dengan lembaga-lembaga yang lainnya juga ada. Nah ini yang sedang jalan ini yaitu tentang pelatihan menulis entrepreneur ya?	Lapas bekerja sama dengan para donatur untuk memberikan keterampilan dan peluang kerja bagi napi	S2.SW/W1. 144-151
Pelatihan menulis itu sudah beberapa kali pertemuan dalam satu bulan ini jadi harapannya mereka-mereka dalam waktu senggangnya bisa menulis sesuatu bisa dijadikan satu bukti ini khan langsung dibimbing langsung sama ahli	Napi mendapat bimbingan menulis dan dibimbing langsung penulis tujuannya untuk bisa menulis di waktu senggangnya.	S2.SW/W1. 153-158

penulisnya,		
pelatihan sablon, kemudian ada juga keterampilan untuk membuat sandal hotel khan kerja sama dengan hotel tadi, jadi kedepan bagi kita bagi pihak yang membuat, jadi bahan dan pemasarannya dari pihak luar semua.	Keterampilan sablon dan mmebuat sendla hotel yang di biyai oleh hotel dan pemasarannya dari hotel.	S2.SW/W1. 159-164
keterampilan perkayuan itu juga sudah	Keterampilan kayu	S2.SW/W1. 167
bekal mereka untuk diluar agar mereka ada kemandirian kalau kita latih dengan tidak mandiri jadi ketika keluar khan harus	Pemebekalan dilakukan untuk ada kemandirian agar napi tidak susah dalam melamar pekerjaan	S2.SW/W1. 170-174
Jadi yang pertama didalam kamar itu dipisahkan yang pertama itu jenis kelamin, itu jelas dipisahkan, yang kedua itu umur.	Dalam kamar itu dipisahkan jenis kelamin dan usia.	S2.SW/W1. 182-184
Usia anak-anak 18 tahun kebawah itu tidak boleh bergabung dengan orang-orang yang berusia diatas 18 tahun yang lainnya	Usia 18 tahun kebawah tidak boleh sekamar denga usia 18 tahun keatas	S2.SW/W1. 185-187
jenis tindak pidana jadi tindak pidana yang khusus dipisahkan dnegan tindak pidana yang umum.	Jenis tindak pidana	S2.SW/W1. 188-190
Disini belum bisa sepenuhnya mbak dipisahkan kadang ya kasus pencurian ya digabung dengan penipuan dalam satu blok tertentu tetapi kita minimalisir dengan kamarnya tapi bloknya tetap sama jadi dalam	Dalam lapas ini belum bisa dipisahkan pertindak pidana Dalam satu blok ada 6 sampai 7 kamar	S2.SW/W1. 190-196

satu blok itu khan ada 6 sampai 7 kamar.		
memisahkan itu yang pertama itu karena yang pertama itu sebagai strategi, jadi bila ada satu kasus dan satu ras sendiri itu kita pisah supaya tidak membuat satu kekuatan kelompok	Dipisahkan karena strategi agar tidak membentuk satu kekuatan kelompok	S2.SW/W1. 199-203
Kemudian ada seseorang yang kerena perilaku penyimpangan itu kita pisahkan biar tidak menjadi berkembang	Bila ada seseorang yang berperilaku menyimpang itu kita pisahkan agar tidak berkembang	S2.SW/W1. 205-207
masalah penyakit itu jelas kita pisahkan, tapi kalau kriteria perkara belum mbak, tapi kalau anak-anak jelas.	Penyakit jelas dipisahkan Belum dipisahkan kriteria kasus tetapi pada anak sudah.	S2.SW/W1. 211-213
nuansa kamar pun nuansa anak. Itu kayak lingkungan blok terus cat blok itu dibuat dengan nuansa anak.	Dibedakan sampai nuansa cat juga dibedakan dan permainan juga dibedakan	S2.SW/W1.215-217
Sampai-sampai olahraga pun kami bedakan. Kalau dewasa ada voli, ada sepak takrau kemudian ada tenis meja nah kalau anak-anak kita tambahi permainan anak-anak seperti gobak sodor pokoknya yang sifatnya nuansa anak.	Olahraga dewasa voli, speka takrau dan tenis meja. Kalau olahraga anak ditambahi dengan permainan seperti gobak sodor	S2.SW/W1. 217-222
Terus kami juga punya perpustakaan buku-buku kami banyak. Kemaren itu kerja sama dengan mahasiswa UGM	Perpustakaan untuk anak-anak dengan kerjasama dengan UGM	S2.SW/W1. 224-227
Kita sebenarnya juga telah mengantisipasi sianak itu dengan baik, tanpa harus dipengaruhi oleh perilaku warga binaan yang dewasa	Mengantisipasi anak agar tidak terpengaruh dengan napi dewasa	S2.SW/W1. 229-231

Pengkategorian Wawancara dan Observasi Sighnificant Other SW Mengenai
Dinamika Psikologis menjadi Narapidana Residivis (Studi Kasus Narapidana
Residivis Lapas Sleman Yogyakarta)

No	Kategori	Sumber
1	Identitas Informan	
2	Proses Menjadi Napi Residivis	
	Para napi berkumpul saat keluar dan bergabung kemudian melakukan kejahatan berkelompok	S2.SW/W1. 39-41
3	Kondisi Lapas	
	Dalam kamar itu dipisahkan jenis kelamin dan usia.	S2.SW/W1. 182-184
	Usia 18 tahun kebawah tidak boleh sekamar denga usia 18 tahun keatas	S2.SW/W1. 185-187
	Jenis tindak pidana	S2.SW/W1. 188-190
	Mengantisipasi anak agar tidak terpenagruh dengan napi dewasa	S2.SW/W1. 229-231
4	Faktor yang melatarbelakangi menjadi Napi Residivis	
	Keberhasilan dari pembinaan lapas ada 3 komponen: pertama pribadi narapidana, kedua petugas Pemasyarakata yaitu Lapas, ketiga masyarakat.	S2.SW/W1. 10-18
	Stigma masyarakat dan memberi label	S2.SW/W1. 20-21
	Penerimaan keluarga kurang menyebabkan mereka berteman dengan teman-teman sesama saat di penjara dan membentuk suatu kelompok	S2.SW/W1. 32-36
	Orang yang baru keluar dari penjara memiliki pikiran yang blang	S2.SW/W1. 44-46
	Tugas sebagai keluarga untuk memberikan dukungan kepada napi walaupun sdah dibekali oleh Lapas	S2.SW/W1. 49-52
	Berpengaruh pada mereka dan berpotensi melakukan kejahatan kembali, dalam hal ini haru ada kerja sama dengan masyarakat	S2.SW/W1. 66-69
	Pada mulanya hanya melakukan kasus pencurian biasa tetapi ketika bertemu dengan mantan sesama napi merekan melakukan tindakan perampasan, jika	S2.SW/W1. 79-85

	pencurian biasanya ada rasa mneghindar dari korban, tetapi jika perampasan lebih menghadapi korban ada peningkatan keberanian kejahatan pada mereka.	
	Residivis kebanyakan melakukan kejahatan secara berkelompok jarang sekali yang melakukan individu	S2.SW/W1.85-90
	Residivis melakukan kejahatan berkelompok dengan bukan orang satu wilayah	S2.SW/W1. 90-93
	Misalnya orang jogja melakukan kejahatan bertemu dengan penjahat lain di dalam lapas kemudian mereka melakukan kejahatan diluar berkelompok	S2.SW/W1. 95-101
	Meminimilisir residivis dari pihak Lapas yaitu dengn grafik ibadah jika semakin naik maka semakin baik kualitas baiknya dilihat dari aspek ibadah.	S2.SW/W1. 106-1014
5	Permasalahan yang ada di Lapas	
	Dalam lapas ini belum bisa dipisahkan pertindak pidana Dalam satu blok ada 6 sampai 7 kamar	S2.SW/W1. 190-196
	Dipisahkan karena strategi agar tidak membentuk satu kekuatan kelompok	S2.SW/W1. 199-203
	Bila ada seseorang yang berperilaku menyimpang itu kita pisahkan agar tidak berkembang	S2.SW/W1. 205-207
	Penyakit jelas dipisahkan Belum dipisahkan kriteria kasus tetapi pada anak sudah.	S2.SW/W1. 211-213
	Dibedakan sampai nuansa cat juga dibedakan dan permainan juga dibedakan	S2.SW/W1.215-217
6	Dampak-Dampak Menjadi NarapidanaResidivis	
	Hal ini dipaksakan agar bisa menajdi kebiasaan dan menjadi kebutuhan napi	S2.SW/W1. 120-123
	Ketika napi tidak aktif dalam beribadah akan berdampak pada program lapas berupa cutu bersyarat, cuti menjelas bebas, pembebasan bersyarat dan asimilasi karena indikator baik dilihat dari aspek ibadah Semakin rajin seseorang beribdah	S2.SW/W1. 130-139

	indikasinya tingkat kesadaran semakin baik pula	
7	Kegiatan wajib (Program Lapas)	
	Kewajiban sholat jamah sholat zuhur dan ashar pada awalnya beribadah pada awalnya beribadah karena kewajiban lapas bukan karena Tuhannya	S2.SW/W1. 115-119
	Lapas bekerja sama dnegan para donatur untuk memberikan ketermapilan dan peluang kerja bagi napi	S2.SW/W1.144-151
	Napi mendapat bimbingan menulis dan dibimbing langsung penulis tujuannya untuk bisa menulis diwaktu senggangnya.	S2.SW/W1. 153-158
	Keterampilan sablon dan membuat sendla hotel yang di biyai oleh hotel dan pemasarannya dari hotel.	S2.SW/W1. 159-164
	Keterampilan kayu	S2.SW/W1. 167
	Pembekalan dilakukan untuk ada kemandirian agar napi tidak susah dalam melamar pekerjaan	S2.SW/W1. 170-174
	Membangun kepercayaan diri napi yang terpenting, jika sudah percaya diri maka napi tidak akan kembali. Jika mereka kurang percaya dan ada stigma	S2.SW/W1. 57-64
8	Hiburan	
	Olahraga dewasa voli, speka takrau dan tenis meja. Kalau olahraga anak ditambahi dengan permainan seperti gobak sodor	S2.SW/W1. 217-222
	Perpustakaan untuk anak-anak dengan kerjasama dengan UGM	S2.SW/W1. 224-227
	Olahraga dewasa voli, speka takrau dan tenis meja. Kalau olahraga anak ditambahi dengan permainan seperti gobak sodor	S2.SW/W1. 217-222

	: Sipir (Staf Kamtib)
	: S1
Wawancara	: Sabtu/ 11 Oktober 2019
	: 16:30-17:30 WIB
Tempat Wawancara	: Kekediaman Informan
Metode Wawancara	: Menggali Pengalaman
Jumlah Responden	: 1
Alat dan Bahan Wawancara	: W1/DS

	: Sipir (Staf Kamtib)
	: S1
Wawancara	: Sabtu/ 11 Oktober 2019
	: 16:30-17:30 WIB
Tempat Wawancara	: Kekediaman Informan
Metode Wawancara	: Menggali Pengalaman
Jumlah Responden	: 1
Alat Wawancara	: W1/DS

Baris	Verbatim	Tema
1	Pake ini rekamannya? Iyach mas... Bentar ada suara mobil ntar engga kedengeran Engga apa mas, khan apapun kondisinya Ini mas diisi dulu... Ini diisi juga...? Iyalah heheh.... Sudah berapa tahun mas di Lapas?	
5	<u>5 tahun dari tahun 2009</u> Hmmm dulu dari tamatan apa mas? <u>SMA sudah lulus</u> , terus kulyah 2 tahun di UMY, kebetulan nyoba masuk , aku sempet 2 tahun di UMY. Ambila apa di UMY? Hukum, iyach....engga bisa disambi kalau disana mbak, ketat kalau di UMY itu engga bisa titip absen engga bisa, kalau di Widya Mataram khan bisa....disini itu Unprog, Widya Mataram sama Janabadra, sama satu	5 tahun jadi petugas lapas dari tahun 2009 Pendidikan terakhir SMA
10		
15		
20		

25	lagi Mercuri Buana. Ini pekerjaan saya apa ini disini? Ya apa tugasnya mas disana? <u>Sipir gitu?</u> Iyach... Saya lagi skripsi juga tentang Lapas Overkapasitas, tempat aku itu kan	Sebagai sipir
30	<u>over kapasitas itu mbak.</u> Mas ini subyekku khan pak SR yang kasusnya bareng sama AC . mas engga hafal yah nama-namanya.	Lapas Sleman Overkapasitas
35	<u>Saya khan bagian didepan .</u> Kalau dibelakang hafal itu? Hafal mbak.	Penjaga dibagian depan
40	Emang itu engga ada pergantian? Ada itu setiap 4 bulan sekali, jadi itu khan ada yang pake seragam baret-baret merah-merah itu loh itu bagian P2O itu khan bagian depan menerima kunjungan menerima besukan dan kayak mbaknya yang mau penelitian	
45	nah itu bagian didepan, jadi itu khan ada 2 regu, tiap regu khan ada P2Onya masing-masing, lah aku pas kebetulan dapet yang P2O selama 4 bulan ini.	Residivis pencuri faktornya adalah kebutuhan
50	Mas biasanya residivis ini faktornya apa sich mas? <u>Kebanyakan itu yach, nek aku pribadi yowh mereka itu kayak kebutuhan gitu loh, soalnya gini, misalnya mereka mencuri yowh hasilnya mereka simpen pada keluarga mereka, mereka masuk paling satu tahun atau setahun setengah mereka sudah ngurusin dan bisa nyogok juga sama petugasnya, sudah bisa bebas lagi to?</u>	Hukuman setahun, bisa menabung dan bisa nyogok petugas bisa bebas kembali
55	Mereka punya tabungan banyak to? Bandingin kalau mereka kerja belum tentu mereka dapet penghasilan dan tabungan segitu.	Jika bekerja tidak akan mendapatkan penghasilan dan menabung
60	<u>sama petugasnya, sudah bisa bebas lagi to?</u>	
65	Itu khan yang bener-bener motif ekonomi, kalau motif lainnya itu gimana?	Residivis diajak oleh teman

70	Lah pernah khan mbak tak tanyain kenapa kmau masuk sini lagi, kemaren engga kapok po? <u>Jawaban mereka diajak ini ndan, diajak ini ndan.</u> Mas kenapa hukuman penjara tidak membuat efek jera sama kaum residivis mas?	Hukuman tahun 2005-2007 sangat berat Hukuman keras sehingga napi takut keluar kamar
75	Hehe, nek <u>dulu itu berat, sumpah, 2005,2006,2007</u> itu karena apa? Itu karena belum ada HAM, itu <u>bener-bener keras banget wah itu sampe</u>	Karena muncul HAM hukuman agak sedikit longgar
80	<u>napi aja takut keluar kamar itu, napi itu takut bener itu sama petugas itu bener-bener diajari keras gitu loh, kalau sekarang khan dikit-dikit HAM-HAM. Jadi kita tu gini serba salah, tapi kita itu pernah bilang sama mereka itu kalau merekan bikin maslah terus kita tanganin.</u> Terus itu hukumannya apa aja itu kalau mereka melakukan pelanggaran itu?	Napi hanya terbatas tidak bisa melihat dunia luar
85	<u>Jadi sekarang mereka itu cuma terbatas engga bisa melihat dunia luar aja.</u> Kalau yang sekarang?	Sebelum munculnya HAM tahun 2010, napi masih hormat dengan para petugas semuanya serba terbatas
90	Iyach Itu peraturan baru itu mulai kapan sich mas?	Dahulu napi pada takut, tetapi sekarang sudah sombong
95	<u>2010 itu yach tentang HAM-HAM itu, mereka didalam ya engga juga masalh HAM sich masih bisa yang lain-lainnya. Kalau dulu itu benar-bener terbatas itu, bener-bener yang hormat bilang dulu boleh nonton tivi engga ndan? Dulu itu napi itu bener-bener takut itu, dulu itu baru masuk</u>	
100	<u>aja sudah jalannya gini, sekarang mah pada sombong,glelengan,</u> apalagi itu yang kayak FPI apalagi yang kayak itu kepalanya FPI sejawa tengah itu tau engga Bambang Tedi?	
105	Itu khan mau masuk sini itu kasus penipuan, tapi belum dateng. Eh mas itu, kata napi yang tak	Dahulu napi takut menonton tivi
110		Takut karena benar-benar salah

115	wawancarai itu, lapas yang paling ditakutkan itu tu lapas Sleman ini?	Doktrin awal kamu hormat kami pun menghormatimu
120	Lah dulu, aku khan ceritanya dulu, 2005,2006,2007, itu emang, sampe <u>napipun takut menonton tivi, tapi sekarang ya itusedikit-sedikit HAM.</u> Jadi apa dong yang sekarang yang mereka takutkan kalau masuk kesana?	
125	Ya <u>mereka takut kalau mereka benar-benar salah.</u> Kalau yang salahnya biasa-biasanya ya mereka biasa-biasa aja. <u>Jadi kalau mereka dateng kita kasih pengertian kalau pengen enak kamu enak, kamu bisa hormati saya saya juga bakalan menghormatimu</u>	Hukuman penyetruman bagi napi yang melakukan kesalahan fatal
130	kalau kami doktrinnya kayak gitu, bukan kayak dulu kalau dulu khan <u>semuany harus manut salah sedikit saya setrumin.</u>	Kesalahan menyembunyikan narkoba, hp dan memeras napi lain
135	Lah dulu itu ada nyetrumin? Sekarang juga masih ada, itu <u>buat kesalahan yang fatal itu.</u> Biasanya apa mas kesalahan yang dilakuinnya itu?	
140	Ya kayak <u>nyembunyiin narkoba, pil, HP terus malakin.</u> Ada itu mas didalem?	
145	Ada. Banyak engga mas yang kayak gitu? Ya 10:2 lah mbak...kayak gitu tu	Tahun 2006-2007 selkering sangat mengerikan, tidak ada air dan tidak ada alas, tetapi sekarang sudah ada
150	Nah mas sekarang itu kalau mereka melakukan kesalahan kemudian mereka diselker gitu ya mas ya? Hemm iyach	
155	Itu kah peraturan yang paling berat sekarang ini didalem? Lah itu <u>dulu khan sel kering 2006-2007 itu khan benar-benar ngeri itu khan bahaya, tidak ada air, tidak ada alas, tapi kalau sekarang sudah ada, sudah ada alasnya, jadi aku tu sempat berfikir ya balikin lagi apa ya penjara yang dulu itu lagi apa ya?</u>	Di Lapas Sleman pernah meninggal gantung diri 3 kali, dari tahun 2005 dampak dari keganasan Lapas pada saat itu,

160	Dulu aku juga berfikir mas kalau mau penelitian di lapas itu, yakin	jadi jika napi terlalu di tekan terajdilah hal demikian
165	engga ya, solnya menuru bacaan ku itu mengerikan,pas tak jalanin di dalem itu kok nyantai banget	
170	sich mereka didalem itu yang jadi beban bagi mereka itu Cuma	
175	engga bisa keluar aja. Loh kok engga ada persoalan bagi mereka?	
180	Jadi gini, <u>di Sleman itu sudah ada 3 kali ada yang meninggal, belum pernah dengar to? itu dari tahun 2005 itu sudah ada 3 orang itu yang gantung, itu pas ganas-ganasnya Sleman, efeknya sampai kayak gitu</u>	Sekarang titik lemah lapas Sleman
185	<u>kalau didalem dipress ditekan gitu banget, terus khan crassnya khan karena keluarganya termasuk orang yang berpengaruh gitu khan.</u>	Petugas takut salah bila menyakiti napi hukumannya penurunan pangkat,sampai dikeluarin.
190	Jadi itu dituntut?	
195	Ya dituntut ya dituntut tapi tetep aja menang kita to? Kia khan menjalankan peraturan khan? Terus dari itu akhirnya mereda-mereda.	Jika ada napi berkelahi misalnya memperebutkan makanan mereka membiarkan karena jika mereka bekerja benar-benar tidak menghasilkan apa-apa
200	<u>Kalau aku lihat sekarang itu adalah titik yang paling lemah lapas Sleman itu.</u> Dari sisi kekerasan. Gini kita itu <u>petugas itu berbuat sedikit aja itu takut salah, salahnya itu engga main-main loh, penundaan pangkat, sampe dikeluarin napi sampai terluka atau apa gitu, jadi petugas itu khan diberi buku saku itu, nah kalau ada pelanggaran tingkat rendah, sedang sampai berat. Jadi kalau nanganin</u>	Kasus napi membawa 40 butir pil masuk lapas ketahuan dihajar petugas, tetapi petugas tidak diapresiasi
205	<u>napi yang kayak gitu, umpamanya ya ada napi yang berkelahi rebutan makanan, yang senior yang sudah tua itu ngebiarian aja “wes jarno wae ngko dewe oleh opo”, yowh ben kita kerja bener-bener kita engga bakalan dapet apa-apa, kayak aku dulu mereka pulang, lagi pemeriksaan ternyata mereka bawa obat 40 butir loh itu kaplet loh itu digemgem gitu loh seett, konanganan saat itu juga</u>	Lapas Sleman sangat santai sekali sekarang Napi residivis 3-4 kali masih merasakan takut masuk Lapas

210	<u>dihajar, tapi apa pihak kantor tidak ngasih apa-apa</u> <u>engga</u> ada apresiasi kayak Polisi gitu, kalau Polisi nangkap khan bisa naek pangkat minimal apalah, klau Lapas itu. <u>Lapas Sleman ini bener-bener nyantai banget bukan kayak penjara</u>, kalau dulu khan. Aku sebelum penelitian baca kalau Lapas Sleman ini dulunya mengerikan, tpi engga tau ya kalau sekarang aku belum dapet informasi yang baru lagi tentang lapas Sleman.	Napi kasus biasa sombong
215	Lapas Sleman ini dulunya mengerikan, tpi engga tau ya kalau sekarang aku belum dapet informasi yang baru lagi tentang lapas Sleman.	Tidak memiliki rasa sungkan (napi baru)
220	<u>Kalau napi-napi yang udah 3 kali 4 kali masuk mereka masuk merasakan takut masuk penjara mbak</u>, mereka pasti tau historinya dulu, bapak ini gimana, bapak ini gimana, jadi khan mereka masih sungkan, <u>kalau penjahat teri yang baru-baru masuk lagaknya kayak selangit.</u>	Motif mereka menjadi napi yaitu motfi ekonomi
225	Malah yang lebih songong itu gayanya yang baru ini yach mas?	Informan di lapas menjaga orang bukan menjaga hewan jadi harus bisa ngemong (ngebimbing)
230	Iyach songong gitu, mereka khan engga tau historinya Lapas, jadi <u>mereka tidak ada rasa sungkan.</u>	Napi stres karena faktor istri menuntut cerai, dan jeratan hutang diluar
235	Mas tadi itu khan motif ekonomi kalau motif lainnya mas? Kok mereka bisa balik lagi gitu?	Informan berhak melindungi napi dari pihak luar
240	Ya tadi ajakan juga bisa, <u>nek aku nerima didepan itu alasannya mok cuma motif ekonomi ae mbak.</u> Padahal ada loh mas orang-orang kaya juga loh mas?	
245	Ya gimana yach namanya juga manusia kita khan engga tau to, <u>kita khan dipenjara itu jaga manusia bukan jaga hewan harus bener-bener bisa ngemong “wang sinawang” lah kalau bahasa jawanya.</u>	
250	Mas ada engga mas napi yang sekarang yang depresi gitu mas? Ada, <u>ada mbak mereka masuk bisanya khan faktor istri, istri khan nuntut cerai, kebanyakan istri sich yang</u>	

255	<u>bikin pikiran mereka, terus kayak ada jeratan hutang, banyak diluar to, terus pihak luar datang ke lapas, mereka</u>	Informan mengatakan muka napi terlihat stres
260	khan minta tanda tangan dulu, misalnya mereka minta tanda tangan bermatrai surat untuk penyitaan rumahnya, <u>tapi kita berhak melindungi dia</u> , kalau dia engga mau	Para napi bila stress hanya bisa diam didalam kamar, temannya ada yang mengadu kepada petugas, dari situ petugas tau kalau napi memiliki masalah
265	tanda tangan yaudah engga mau. Jadi ada pihak dari luar dateng misalnya itu yang menarik motornya itu dateng ngasih surat, pak mau minta tanda tangan ini, atas nama ini, dibaca dulu sama kita loh ini maksudnya apa mas? Mau narik motornya mas, ok ya sebentar tak tanyain orangnya	
270	didalem dulu, kemudian tak tanyain, wah ndan iki khan kulo sampun lunas, lah kita khan membela to? Kita bilang sama petugasnya, engga bisa ini pak katanya sudah lunas, tapi kalau masalah istri datang ke Lapas	Napi gantung diri karena menioi keluarga petugas
275	ngurus surat perceraian kita khan engga bisa ngelarang, ada itu mereka datang cuma satu tapi yang lainnya cuma diurus sama keluarganya, <u>itu mukanya udah stres gitu</u> , itu dulu pas aku jaga dibelakang gitu.	Napi menipu keluarga petugas, petugas dendam kemudian napi dipukulin setiap hari sampai napi tersebut mengganti, akhirnya napi bunuh diri
280	Lah terus mereka bisanya ngapain kalau udah stress gitu mas?	
285	<u>Kebanyakan dari mereka itu biasanya diem dulu dikamar khan, tapi ntar temennya bilang, ndan tadi ini itu nganu, sebenarnya kita tau itu dari kawannya bukan dari kita sendiri, dia barusan di ceraikan istrinya ndan, ya terus kita langsung memantau didalem.</u>	
290	Lah itu kalau yang sampek gantung diri itu dulu itu persoalannya apa mas?	Napi didalam penjara sering bertengkar karena masalah sepele, karena beban masalhyang memiliki masing-masing
295	Yang 2 itu aku engga patek paham yach? Tapi kalau yang satu itu, jadi <u>dia itu nipu petugas itu ya</u> , apa yach? Lupa ae. Nipu petugas?	

300	<u>Nipu keluarganya petugas yang di luar, pas nyampe didalem, petugas yang bersangkutan khan dendam, apalagi pas ganas-ganasnya Sleman yaudah tiap hari dipukulin-dipukulin, sampai disuruh ngijolin, kalau belum bisa ngijolin pokoknya tiap hari</u>	Berantem rebutan makanan
305	<u>kamu tak pukul-pukulin, lah pas gantung diri itu disakunya ada surat pesan “maaf buat bapak ini saya belum bisa ngelunasin” nah itu</u>	Berantem karena lauknya diambil
310	diselamatkan oleh pihak Lapas, nah bagusnya Sleman dulu khan itu, kalau suratnya bisa kebaca keluarganya wah hancur itu Sleman saat itu.	Masalah rokok karena mereka serba kekurangan jadi memanfaatkan yang ada
315	Terus akalau masalah berantem dengan sesama napi itu ada engga mas?	Residivis paling menonjol didalam lapas
320	<u>Wah sering itu mah, biasa lah ya mereka didalem khan punya masalah masing-masing khan, sama-sama tertekan, sama-sama meninggalkan anak istri to, salah ngomong dikit aja dah panas itu, kadang-kadang cuma disenggol gini, terus omong-omongan, terus rebutan remot tivi pernah mereka itu.</u>	Pembentukan gang didalam lapas karena sama-sama residivis atau sama-sama daaerah asal
325	Iya ada mas? <u>Pernah meraka itu mbak, tapi yang paling sering makanan sich.</u>	
330	Makanan itu kenapa? Khan sama pembagiannya itu? Tampingnya itu, khan cadongnya itu, tau cadongnya engga? Itu loh tempat makanannya itu, nah itu lauknya diminta atau gimana.	Antar gang ribut, tetapi petugas menghindari konflik agama
335	Terus masalah rokok kali ya mas yach? <u>Iya kalau masalah rokok sudah pasti, mereka khan didalem serba kurang to, yaudah kadang memanfaatkan yang ada aja.</u>	Gang yang paling menonjol adalah gang residivis Sleman tuan rumah
340	Terus kalau gang-gang didalem itu ada engga mas? Ada mbak, residivis itu khan yang	

345	<u>paling menonjol itu didalam mbak, mereka khan merasa aku khan udah dari dulu gini loh, khan sama anak baru mereka khan hai sini rokoknya sini rokoknya.</u>	Ada sistem pengenalan didalam lapas kepada napi junior terkadang samapai dengan tindakan kekerasan
350	Jadi residivis itu mereka ngegang-ngegang didalam itu? <u>Ada sich banyak, ada gangnya karena sama-sama residivis, sama-sama satu daerah, misalnya sama-sama orang Ambon, Padang juga pernah, khan banyak to, mereka bikin gang Padang, gang Papua.</u>	
355	Terus ntar mereka ribut engga didalam? <u>Lah makanya itu mereka pada ribut konflik, nah kita itu jagain mereka jangan sampai mereka konflik antar Agama.</u>	Petugas membiarkan karena untuk memberikan efek jera kepada napi
360	Mas yang paling menonjol residivis dari daerah mana mas? <u>Ya tetap Sleman, tuan rumah pribumi sendiri Jogja.</u>	
365	Banyak itu mas Residivis dari Sleman? Banyak mbak, itu khan sebenarnya aslinya mereka khan orang asli Jogja sana, Cuma khan TKP nya di Sleman maka masuknya Sleman.	Napi baru pada sombong, tetapi kalau napi residivis apalagi yang tamping bisa menghormati petugas
370	Owh iya mas kalau dsekolah ada orientasi, ada engga mas mereka melakukan napi-napi baru dengan kekerasan?	Tamping hasil seleksi
375	<u>Ada, ada mbak, mereka masuk kamar khan? Karantina namanya, pengenalan namanya mereka itu didalam, aku engga menutup mata ya aku pernah liat itu mereka itu disuruh ini lah mereka disuruh itulah sampai dengan kekerasan juga pernah ya namanya junior ya seperti itu, tapi kita engga ngelosin sepenuhnya loh, kita juga masih mantau, harapannya mereka itu tau penjara itu seperti ini loh, kalau masuk itu ada kesan didalam itu, tapi tetap aja kalau</u>	Pemilihan tamping dengan penialain sistem regu
385		

390	bukan kita yang ngasih itu engga mengena gitu loh, engga kayak dulu 2005-2006 wah parah napi-napi itu engga banyak cincong.	
	Kalau sekarang mereka banyak cincong?	
395	<u>Iya ae kalau sekarang itu songong mereka itu ya itu yang baru-baru itu kalau yang tamping-tamping khan engga kita khan sudah kenal mereka bisa menghormati, artinya petugas bisa ngemonglah.</u>	Residivis yang sering dijadikan tamping karena residivis sudah sehati dengan petugas, tidak perlu diajarkan lagi, dan bisa membawa diri
400	Owh iya Tamping itu gimana cara pengangkatannya?	
	<u>Ya itu melalui seleksi, jadi itu seleksi kita sendiri pribadi gitu loh, Pak Marpur tau engga? Itu loh Pak Marpurutomo yang jabatannya paling tinggi itu loh, yang suka mimpin kita apel, jadi semua penjagaan itu ketuanya Pak marpur, kalau yang di kantoran itu kepalanya Pak Kalapas, jadi beliau ini bisa disebut orang no 2 di Lapas, nah dia bilang butuh tamping ini, umpamanya registrasi, nah bilang ke penjaga belakang, nah nanti regu memberikan penilaian, tia regu memberikan penilaian gini-gini terus ntar disaring, bisa masuk klaau yang aku tau itu hukuman minal itu 1,5 tahun, mereka sudah menjalankan masa hukuman 5 bulan atau 6 bulan, kasusnya engga yang berat gitu loh, terus domisili.</u>	Residivis yang paling rekor adalah 8 kali keluar masuk lapas
415	Kalau residivis boleh?	Ada tim untuk konseling
420	Boleh, <u>malah yang residivis itu yang sering dijadikan tamping, mereka khan sudah sehati dengan petugas gitu loh, kita engga perlu ngajarin lagi gitu loh, mereka cepat membawa diri, mereka juga sudah kenal petugasnya, misalnya bapak ini sukanya ini, bapak ini sukanya ini, ya seprti itu malah yang residivis itu yang dicari, kita engga perlu natar dari awal lagi gitu loh, kalau yang</u>	Ketika pemilihan Presiden para napi memilih, tetapi banyak juga yang Golput
425		Napi berfikir kalau mereka memilih tidak akan ada dampaknya
430		

435	baru kita khan meski natar dulu. Malah residivis ini yang dipergunakan ya? Iya. Kita kadang juga kangen juga, kenapa sikae ora balek meneh? Hehe	Residivis karena mereka menjadi satu kelompok kemudian melakukan kejahatan lagi diluar dan akhirnya masuk kembali
440	Mas itu yang paling banyak berapa kali sich mas? <u>Kalau aku pernah tau dan paling rekor itu 8 kali, itu kasusnya sepeda.</u> Pak itu yach? Pak Wasio? Iyach Pak Wasio.	
445	Mas kalau mereka ada masalah terus ada engga mas tempat koselingnya? Ada, <u>diruangannya Pak Sirwan itu ada kok tempat konselingnya.</u>	Kegiatan dimulai dari jam 6 napi keluar, kemudian napi piket, piket kamar, ataupun piket Blok
450	Mas waktu pemilihan Presiden milih engga napi-napi itu? <u>Milih, tetep milih mbak, tapi banyak yang golput juga banyak.</u> Kenapa mereka golput?	
455	Kalau napi-napi itu buat apa to pikiran mereka, walaupun <u>mereka milih emang ada dampaknya sama mereka, lah kita juga engga bisa ngelarang to? Kita khan cuma</u>	
460	<u>memfasilitasi,</u> mereka mau milih yasudah. Yang engga milih itu ada 50 berapa itu banya itu. Mas residivis itu mereka membentuk kelompok diluar sana ya mas?	Kondisi saat kasus Kopasus napi trauma, karena mereka menyaksikan sendiri penembakannya
465	Iyach, mereka itu sudah bebas, mereka didalam itu malah berdiskusi kalau disana ada mangsa, disana ada mangsa. <u>Terus mereka keluar ajdi satu tim gitu to, terus ngalakuin</u>	
470	<u>kajahatan terus masuk lagi.</u> Mas ada engga diantara mereka yang saling menjemurukan? Maksudnya nyokot gitu? Ya ada,	Para napi tidak nafsu makan
475	mereka satu CS an masuk, misalnya kamu masuk tersu dia nyokot kamu? Ya itu sering mbak. Mas kegiatan mereka didalam itu ngapain aja mas?	Napi dipindahkan ke sel sebelahnya

480	Banyak itu, <u>pagi jam 6 itu dikeluarin, bersih-bersih taman, itu khan ada jadwal piketnya tiap kamar itu, jadi tiap kamar itu khan ada ketuanya, tiap blok itu ada 7 kamar, tiap blok</u>	
485	<u>itu ada ketuanya dan tidap kmar itu ada ketuanya.</u> Mas pada waktu kasus Lapas Cebongan di serang itu piye mas? Wah kondisinya waktu itu	Ada napi yang tidak dibesk keluarganya yaitu napi yang berasal dari luar pulau
490	mencekam, kita ya pengen marah, ya takut juga. Lah kondisi napi pada saat itu piye mas?	Komunikasi dengan menggunakan wartel
495	<u>Trauma mereka mbak, ada yang tak tanyain giman prosesnya itu, kayak difilm-film itu ndan, pas penembakan itu khan mereka lihat, bahkan ada darahnya itu sampai mengenai muka mereka.</u>	
500	Itu ada salah sasaran juga? Engga. Tepat. Tapi khan dalam satu kamar itu penuh, pasti mereka ngeliat langsung, trus darah muncrat ada yang kena dong salah-satunya.	
505	Trus trauma mereka kayak apa mas? <u>Ya mereka sempet engga doyan makan yang satu kamar itu loh,</u>	Napi yang tidak memiliki uang hidup dnegan nasi pembagian (nasi cadong) tetapi ada peran tamping dalam hal membantu para napi yang kekurangan
510	soalnya baunya itu loh bah bau banget, bau mayat khan buat penelitian Polda khan engga boleh dibersihin dulu. Napinya emangnya engga dipindahin mas?	
515	<u>Ya dipindahin disebelahnya khan tapi, wak itu bauknya itu muntah gitu.</u> Bau mayat loh itu, otaknya itu masih nempyek didinding itu loh, darah itu berserakan dimana-mana.	Susana lebaran sangat sedih, dan mengharukan, para napi sungkeman kepada orang tuanya
520	Mas ada engga mas napi-napi yang engga pernah dibesuk itu mas? <u>Ada, yaitu yang jauh-jauh luar pulau itu, Lampung, Padang mereka khan nutupin jangan sampai keluarga</u>	
525	<u>mereka tau, mereka taunya kerja di</u>	

530	jogja gitu, jadi hidup dari nasi cadong istilahnya. Mas kalau mereka mau komunikasi sama keluarganya mereka gimana caranya? <u>Khan ada wartel didalem.</u> Ada engga petugasnya yang minjem hp?	Para napi lebih senang bergaul dengan sesama napi karena sudah senasib sepenanggungan, mereka tidak jaimlagi dan saling bercerita aib masing-masing
535	Dulu pernah, tapi kalau sekarang engga bisa, soalnya Kalapas yang sekarang itu punya GPS pelacak loh, canggih aku aja heran ae, alatnya itu bisa ngelacak isi sms kita, sekarang engga bisa.	
540	Berarti mereka harus pakai wartel? Iyach... Lah gimana yang engga punya duit gitu?	Penderita homoseks, tetapi suah keluar lapas
545	<u>Ya harus hidup apa adanya sama nasi cadong, tapi khan itu gunanya tamping, tamping ini khan berperan</u>	Residivis lebih kekasus pencurian dan narkoba
550	misalnya mereka engga ada yang ngebesuk, hayyo bro dibantu bro, mereka didalem khan merasa sepenanggungan, jadi malah ada ikatan kekeluargaan yang kuat to diantara mereka, jadi mereka itu engga ada yang ngebesuk malah ntar dikasih. Kalau pas suasana lebaran gimana perasaan mereka itu mas? <u>Wah itu bener-bener sedih, akupun sendiri itu terharu, mereka sungkem nangis didepan orang tuanya bener-bener mengena dihati.</u> Itu kalau besukan lebaran itu lama yach? Itu khan namanya besukan bebas, ama mbak bisa 30 menit. Aku nanyain mas katanya mereka itu lebih nyaman temenan sama mereka sesama napi daripada diluar, itu bener engga mas? <u>Itu gini loh karena kita senasib sepenanggungan, lah kalau didalem</u>	Napi menggelapkan uang koperasi Dihukum disel kering Sel kering ada WC tetapi tidak ada air, jadi kalau mereka mau buang hajat mereka mikir karena bakan bauk dan itu menjadi hukuman bagi napi

<u>khan mereka tau aslinya merak gimana, kalau diluar mereka khan sok jaim khan, kalau didalam mau ngapain kita, mandi-mandi bareng kita, makan makan bareng kita, otomatis mereka ada ikatan to mereka, jadi pertemanan mereka khan enak, jadi mereka saling cerita aibku seperti, aibku seperti ini, yowh gitulah seluk beluknya.</u> Mas mereka khan tinggal bareng dengan sesama jenis, ada engga mas diantara mereka yang punya penyakit homo gitu mas? <u>Ada dulu, tapi sekarang sudah bebas orangnya.</u> Emang kalau residivis itu kebanyakan nyuri yowh mas yowh? <u>Iyach mbak, nyuri. Owh narkoba juga tapi itu bukan di Sleman.</u> Mas kalau napi residivis itu yang nyuri emang bisa dipercaya buat jadi tamping dikantor? <u>Ya gimana ya mbak kita khan manusia engga tau isi hatinya, kita seleksi dengan baik pun kita engga tau, dari luarnya baik. Ada pernah dulu sich yang menggelapkan uang koperasi.</u> Lah terus mereka diapain? <u>Ya dihukum, disel kering, ukuran sel kering itu 1x2 lah ngapa-ngapa disitu, yang paling seneng itu nyiksa napi diselkering itu.</u> Lah terus mereka nek mau pipis atau BAB itu gimana? <u>Ya biarin aja mbak, ada kok wcnya itu, Cuma khan airnya yang engga ada, jadi kalau mereka pipis mereka BAB itu engga disiram, jadi khan bauk gitu, itu siksaan sendiri bagi dia. Jadi kalau dia bau berak khan mikir, nek aqu berak engga ada air nanti piye?</u> Nanti ada engga yang ngasih air?	Yang memebrikan air, minum, dan rokok yaitu temannya Dalam kamar berisi napi variatif, ada yang 30, ada ynag 15, ada yang 2 dan ada yang 1
--	--

	<u>Ada tetap ada, nanti yang ngasih ya temannya, ada yang ngasih minum, ngasih rokok.</u> Mas satu kamarnya itu berapa orang? <u>Variasi ae, ada yang 30 ada yang 15 ada yang 2 ada yang 1</u> Lah kok bisa ada yang 2 ada yang satu? Lah kalau tampingtamping itu khan ada bloknya sendiri, nah tiap kamar tamping itu ada isinya satu orang ada dua orang, tamping itu sebenarnya kamarnya itu buat lapas anak. Anak-anak dicampurin mas? Engga, dipisahin....tapi khan sekarang di Wonosari	
--	--	--

**Pengelompokan Frase Bermakna pada Wawancara dan Observasi
Significant Other DN mengenai Dinamika Psikologis Menjadi Narapidana
Residivis (Studi Kasus Narapidana Residivis Lapas Sleman Yogyakarta)**

Frase-Frase Bermakna		Narasumber
5 tahun dari tahun 2009	5 tahun jadi petugas lapas dari tahun 2009	S3.DN/W1. 10
SMA sudah lulus	Pendidikan terakhir SMA	S3.DN/W1. 12
Sipir	Sipir	S3.DN/W1. 24
Overkapasitas, tempat aku itu kan over kapasitas itu mbak.	Lapas Sleman Overkapasitas	S3.DN/W1. 27-28
Saya khan bagian didepan .	Penjaga dibagian depan	S3.DN/W1. 32
Kebanyakan itu yach, nek aku pribadi yowh mereka itu kayak kebutuhan gitu loh,	Residivis faktornya adalah kebutuhan	S3.DN/W1. 48-49
mereka masuk paling satu tahun atau setahun setengah mereka sudah ngurusin dan bisa nyogok juga sama petugasnya, sudah bisa bebas lagi to?	Hukuman setahun, bisa menabung dan bisa nyogok petugas bisa bebas	S3.DN/W1. 52-54
kalau mereka kerja belum tentu mereka dapet penghasilan dan tabungan segitu.	Jika bekerja tidak akan mendapatkan penghasilan dan menabung	S3.DN/W1. 56-58
Jawaban mereka diajak ini ndan, diajak ini ndan.	Residivis diajak teman	S3.DN/W1. 64-65
dulu itu berat, sumpah, 2005,2006,2007	Hukuman tahun 2005-2007 sangat berat	S3.DN/W1. 69-70
bener-bener keras banget wah itu sampe napi aja takut keluar kamar itu, napi itu takut bener itu sama petugas itu bener-bener diajari keras gitu loh,	Hukuman keras sehingga napi takut keluar kamar	S3.DN/W1. 71-75
kalau sekarang khan dikit-dikit HAM-HAM. Jadi kita tu gini serba salah, tapi kita itu pernah bilang sama mereka itu kalau mereka bikin maslah terus kita tanganin.	Karena muncul HAM hukuman agak sedikit longgar	S3.DN/W1. 75-79

Jadi sekarang mereka itu cuma terbatas engga bisa melihat dunia luar aja.	Napi hanya terbatas tidak bisa melihat dunia luar	S3.DN/W1. 82-83
2010 itu napi tentang HAM-HAM itu, mereka didalam ya engga juga masalh HAM sich masih bisa yang lain-lainnya. Kalau dulu itu benar-bener terbatas itu, bener-bener yang hormat	Sebelum munculnya HAM tahun 2010, napi masih hormat dengan para petugas semuanya serba terbatas	S3.DN/W1. 88-92
Dulu itu napi itu bener-bener takut itu, dulu itu baru masuk aja sudah jalannya gini, sekarang mah pada sombong, glelengan,	Dahulu napi pada takut, tetapi sekarang sudah sombong	S3.DN/W1. 93-96
napipun takut menonton tivi	Dahulu napi takut menonton tivi	S3.DN/W1. 106
mereka takut kalau mereka benar-benar salah. Kalau yang salahnya biasa-biasanya ya mereka biasa-biasa aja.	Takut karena benar-benar salah	S3.DN/W1.110-111
Jadi kalau mereka datang kita kasih pengertian kalau pengen enak kamu enak, kamu bisa hormati saya saya juga bakalan menghormatimu kalau kami dokrinnya kayak gitu, bukan kayak dulu kalau dulu khan semuanya harus manut salah sedikit saya setrumin.	Doktrin awal kamu hormat kami pun menghormatimu	S3.DN/W1. 112-119
buat kesalahan yang fatal itu.	Hukuman penyetruman bagi napi yang melakukan kesalahan fatal	S3.DN/W1.121-122
nyembunyiin narkoba, pil, HP terus malakin.	Kesalahan menyembunyikan narkoba, hp dan memeras napi lain	S3.DN/W1. 125-126
dulu khan sel kering 2006-2007 itu khan benar-benar ngeri itu khan	Tahun 2006-2007 selkering sangat mengerikan, tidak ada air	S3.DN/W1. 137-142

bahaya, tidak ada air, tidak ada alas, tapi kalau sekarang sudah ada, sudah ada alasnya, jadi aku tu sempat berfikir ya balikin lagi apa ya penjara yang dulu itu lagi apa ya?	dan tidak ada alas, tetapi sekarang sudah ada	
di Sleman itu sudah ada 3 kali ada yang meninggal, belum pernah dengar to? itu dari tahun 2005 itu sudah ada 3 orang itu yang gantung, itu pas ganas-ganasnya Sleman, efeknya sampai kayak gitu kalau didalam dipress ditekan gitu banget, terus khan crassnya khan karena keluarganya termasuk orang yang berpengaruh gitu khan.	Di Lapas Sleman pernah meninggal gantung diri 3 kali, dari tahun 2005 dampak dari keganasan Lapas pada saat itu	S3.DN/W1. 151-159
Kalau aku lihat sekarang itu adalah titik yang paling lemah lapas Sleman itu.	Sekarang titik lemah lapas Sleman	S3.DN/W1. 164-166
petugas itu berbuat sedikit aja itu takut salah, salahnya itu engga main-main loh, penundaan pangkat, sampe dikeluarin napi sampai terluka atau apa gitu, jadi petugas itu khan diberi buku saku itu, nah kalau ada pelanggaran tingkat rendah, sedang sampai berat.	Petugas takut salah bila menyakiti napi hukumannya penurunan pangkat, sampai dikeluarin.	S3.DN/W1166-173
Jadi kalau nanganin napi yang kayak gitu, umpamanya ya ada napi yang berkelahi rebutan makanan, yang senior yang sudah tua itu ngebiarian aja “wes jarno wae ngko dewe oleh opo”,	Jika ada napi berkelahi misalnya memperebutkan makanan mereka membiarkan karena jika mereka bekerja benar-benar tidak menghasilkan apa-apa	S3.DN/W1.173- 177
pemeriksaan ternyata	Kasus napi membawa 40	S3.DN/W1. 180-184

mereka bawa obat 40 butir loh itu kaplet loh itu digemgem gitu loh seett, konanganan saat itu juga dihajar, tapi apa pihak kantor tidak ngasih apa-apa	butir pil masuk lapas ketahuan dihajar petugas, tetapi petugas tidak diapresiasi	
Lapas Sleman ini bener-bener nyantai banget bukan kayak penjara,	Lapas Sleman sangat santai sekali sekarang	S3.DN/W1. 187-189
Kalau napi-napi yang udah 3 kali 4 kali masuk mereka masuk merasakan takut masuk penjara mbak	Napi residivis 3-4 kali masih merasakan takut masuk Lapas	S3.DN/W1. 195-197
kalau penjahat teri yang baru-baru masuk lagaknya kayak selangit	Napi kasus biasa sombong	S3.DN/W1. 200-201
mereka tidak ada rasa sungkan.	Tidak memiliki rasa sungkan (napi baru)	S3.DN/W1. 205-206
nek aku nerima didepan itu alasannya mok cuma motif	Motif mereka menjadi napi yaitu motfi ekonomi	S3.DN/W1. 210-212
kita khan dipenjara itu jaga manusia bukan jaga hewan harus bener-bener bisa ngemong “wang sinawang” lah kalau bahasa jawanya	Informan di lapas menjaga orang bukan menjaga hewan jadi harus bisa ngemong (ngebimbing)	S3.DN/W1. 215-219
ada mbak mereka masuk bisanya khan faktor istri, istri khan nuntut cerai, kebanyakan istri sich yang bikin pikiran mereka, terus kayak ada jeratan hutang, banyak diluar to	Napi stres karena faktor istri menuntut cerai, dan jeratan hutang diluar	S3.DN/W1. 222-226
tapi kita berhak melindungi dia,	Informan berhak melindungi napi dari pihak luar	S3.DN/W1. 230
itu mukanya udah stres gitu,	Informan mengatakan muka napi terlihat stres	S3.DN/W1. 246-247
Kebanyakan dari mereka itu biasanya diem dulu dikamar khan, tapi ntar temennya bilang, ndan tadi ini itu nganu,	Para napi bila stress hanya bisa diam didalam kamar, temannya ada yang mengadu kepada petugas, dari situ petugas	S3.DN/W1. 251-257

sebenarnya kita tau itu dari kawannya bukan dari kita sendiri, dia barusan di ceraikan istrinya ndan, ya terus kita langsung memantau didalam.	tau kalau napi memiliki masalah	
dia itu nipu petugas itu ya,	Napi gantung diri karena menipu keluarga petugas	S3.DN/W1. 261-262
Nipu keluarganya petugas yang di luar, pas nyampe didalam, petugas yang bersangkutan khan dendam, apalagi pas ganas-ganasnya Sleman yaudah tiap hari dipukulin-dipukulin, sampai disuruh ngijolin, kalau belum bisa ngijolin pokoknya tiap hari kamu tak pukul-pukulin, lah pas gantung diri itu disakunya ada surat pesan “maaf buat bapak ini saya belum bisa ngelunasin”	Napi menipu keluarga petugas, petugas dendam kemudian napi dipukulin setiap hari sampai napi tersebut mengganti, akhirnya napi bunuh diri	S3.DN/W1. 269-273
Wah sering itu mah, biasa lah ya mereka didalam khan punya masalah masing-masing khan, sama-sama tertekan, sama-sama meninggalkan anak istri to, salah ngomong dikit aja dah panas itu, kadang-kadang cuma disenggol gini, terus omong-omongan, terus rebutan remot tivi pernah mereka itu.	Napi didalam penjara sering bertengkar karena masalah sepele, karena beban masalah yang miliki masing-masing	S3.DN/W1. 280-287
Pernah meraka itu mbak, tapi yang paling sering makanan sich	Berantem rebutan makanan	S3.DN/W1. 289-290
lauknya diminta atau gimana.	Berantem karena lauknya diambil	S3.DN/W1. 295-296
Iya kalau masalah rokok sudah pasti, mereka khan didalam serba kurang	Masalah rokok karena mereka serba kekurangan jadi memanfaatkan yang	S3.DN/W1. 298-301

to, yaudah kadang memanfaatkan yang ada aja.	ada	
residivis itu khan yang paling menonjol itu didalam mbak, mereka khan merasa aku khan udah dari dulu gini loh, khan sama anak baru mereka khan hai sini rokoknya sini rokoknya.	Residivis paling menonjol didalam lapas	S3.DN/W1. 304-308
ada gangnya karena sama-sama residivis, sama-sama satu daerah, misalnya sama-sama orang Ambon, Padang juga pernah, khan banyak to, mereka bikin gang Padang, gang Papua	Pembentukan gang didalam lapas karena sama-sama residivis atau sama-sama daerah asal	S3.DN/W1. 311-315
Lah makanya itu mereka pada ribut konflik, nah kita itu jagain mereka jangan sampai mereka konflik antar Agama	Antar gang ribut, tetapi petugas menghindari konflik agama	S3.DN/W1. 318-320
Ya tetap Sleman, tuan rumah pribumi sendiri Jogja.	Gang yang paling menonjol adalah gang residivis Sleman tuan rumah	S3.DN/W1. 323-324
mereka masuk kamar khan? Karantina namanya, pengenalan namanya mereka itu didalam, aku engga menutup mata ya aku pernah liat itu mereka itu disuruh ini lah mereka disuruh itulah sampai dengan kekerasan juga pernah ya namanya junior	Ada sistem pengenalan didalam lapas kepada napi junior terkadang samapai dengan tindakan kekerasan	S3.DN/W1. 334-340
harapannya mereka itu tau penjara itu seperti ini loh, kalau masuk itu ada kesan didalam itu	Petugas membiarkan karena untuk memberikan efek jera kepada napi	S3.DN/W1. 343-244
Iya ae kalau sekarang itu songong mereka itu ya itu yang baru-baru itu kalau	Napi baru pada sombong, tetapi kalau napi residivis apalagi yang tamping	S3.DN/W1.350-354

yang tamping-tamping khan engga kita khan sudah kenal mereka bisa menghormati, artinya petugas bisa ngemonglah	bisa menghormati petugas	
Ya itu melalui seleksi	Tamping hasil seleksi	S3.DN/W1. 357
nah dia bilang butuh tamping ini, umpamanya registrasi, nah bilang ke penjaga belakang, nah nanti regu memberikan penilaian, tia regu memberikan penilaian gini-gini terus ntar disaring,	Pemilihan tamping dengan penialain sistem regu	S3.DN/W1. 365-370
malah yang residivis itu yang sering dijadikan tamping, mereka khan sudah sehati dengan petugas gitu loh, kita engga perlu ngajarin lagi gitu loh, mereka cepat membawa diri, mereka juga sudah kenal petugasnya,	Residivis yang sering dijadikan tamping karena residivis sudah sehati dengan petugas, tidak perlu diajarkan lagi, dan bisa membawa diri	S3.DN/W1. 375-380
Kalau aku pernah tau dan paling rekor itu 8 kali, itu kasusnya sepeda.	Residivis yang paling rekor adalah 8 kali keluar masuk lapas	S3.DN/W1. 392-393
diruangannya Pak Sirwan itu ada kok tempat konselingnya	Ada tim untuk konseling	S3.DN/W1. 398-399
Milih, tetep milih mbak, tapi banyak yang golput juga banyak	Ketika pemilihan Presiden para napi memilih, tetapi banyak juga yang Golput	S3.DN/W1. 402-403
Terus mereka keluar ajdi satu tim gitu to, terus ngalakuin kejahatan terus masuk lagi	Residivis karena mereka menjadi satu kelompok kemudian melakukan kejahatan lagi diluar dan akhirnya masuk kembali	S3.DN/W1. 416-418
pagi jam 6 itu dikeluarin, bersih-bersih taman, itu khan ada jadwal piketnya tiap kamar itu, jadi tiap	Kegiatan dimulai dari jam 6 napi keluar, kemudian napi piket, piket kamar, ataupun	S3.DN/W1. 427-432

kamar itu khan ada ketuanya, tiap blok itu ada 7 kamar, tiap blok itu ada ketuanya dan tidap kmar itu ada ketuanya	piket Blok	
Trauma mereka mbak, ada yang tak tanyain giman prosesnya itu, kayak difilm-film itu ndan, pas penembakan itu khan mereka lihat, bahkan ada darahnya itu sampai mengenai muka mereka.	Kondisi saat kasus Kopasus napi trauma, karena mereka menyaksikan sendiri penembakannya	S3.DN/W1. 439-443
Ya mereka sempet engga doyan makan yang satu kamar itu loh	Para napi tidak nafsu makan	S3.DN/W1.450-451
dipindahin disebelahnya khan tapi, wak itu bauknya itu muntah gitu	Napi dipindahkan ke sel sebelahnya	S3.DN/W1. 457-458
Ada, yaitu yang jauh-jauh luar pulau	Ada napi yang tidak dibesk keluarganya yaitu napi yang berasal dari luar pulau	S3.DN/W1. 463
Khan ada wartel didalem.	Komunikasi dengan menggukan wartel	S3.DN/W1. 471
Ya harus hidup apa adanya sama nasi cadong, tapi khan itu gunanya tamping, tamping ini khan berperan	Napi yang tidak memiliki uang hidup dnegan nasi pembagian (nasi cadong) tetapi ada peran tamping dalam hal membantu para napi yang kekurangan	S3.DN/W1. 483-485
Wah itu bener-bener sedih, akupun sendiri itu terharu, mereka sungkem nangis didepan orang tuanya bener-bener mengena dihati.	Susana lebaran sangat sedih, dan mengharukan, para napi sungkeman kepada orang tuanya	S3.DN/W1.494-497
Itu gini loh karena kita senasib sepenanggungan, lah kalau didalem khan mereka tau aslinya merak gimana, kalau diluar mereka khan sok jaim khan, kalau didalem mau ngapain kita, mandi-mandi bareng kita, makan	Para napi lebih senang bergaul dengan sesama napi karena sudah senasib sepenanggungan, mereka tidak jaim lagi dan saling bercerita aib masing-masing	S3.DN/W1. 505-514

makan bareng kita, otomatis mereka ada ikatan to mereka, jadi pertemanan mereka khan enak, jadi mereka saling cerita aibku seperti, aibku		
Ada dulu, tapi sekarang sudah bebas orangnya	Penderita homoseks, tetapi suah keluar lapas	S3.DN/W1. 520-521
nyuri. Owh narkoba juga tapi itu bukan di Sleman.	Residivis lebih kasus pencurian dan narkoba	S3.DN/W1. 524-525
Ada pernah dulu sich yang menggelapkan uang koperasi.	Napi menggelapkan uang koperasi	S3.DN/W1. 533-534
Ya dihukum, disel kering, ukuran sel kering itu 1x2 lah ngapa-ngapa disitu, yang paling seneng itu nyiksa napi diselkering itu.	Dihukum disel kering	S3.DN/W1. 535-538
ada kok wcnya itu, Cuma khan airnya yang engga ada, jadi kalau mereka pipis mereka BAB itu engga disiram, jadi khan bauk gitu, itu siksaan sendiri bagi dia. Jadi kalau dia bau berak khan mikir, nek aqu berak engga ada air nanti piye?	Sel kering ada WC tetapi tidak ada air, jadi kalau mereka mau buang hajat mereka mikir karena bukan bauk dan itu menjadi hukuman bagi napi	S3.DN/W1. 541-547
Ada tetap ada, nanti yang ngasih ya temannya, ada yang ngasih minum, ngasih rokok	Yang memebrikan air, minum, dan rokok yaitu temannya	S3.DN/W1. 549-551
Variasi ae, ada yang 30 ada yang 15 ada yang 2 ada yang 1	Dalam kamar berisi napi variatif, ada yang 30, ada yang 15, ada yang 2 dan ada yang 1	S3.DN/W1. 554-555

**Pengkategorian Wawancara dan Observasi Sighnificant Other DN
Mengenai Dinamika Psikologis menjadi Narapidana Residivis (Studi Kasus
Narapidana Residivis Lapas Sleman Yogyakarta**

No	Kategori	Sumber
1	Identitas Informan	
	5 tahun jadi petugas lapas daru tahun 2009	S3.DN/W1. 10
	Pendidikan terakhir SMA	S3.DN/W1. 12
	Sebagai sipir	S3.DN/W1. 24
	Penjaga dibagian depan	S3.DN/W1. 32
2	Proses Menjadi Napi Residivis	
3	Kondisi Lapas	
	Lapas Sleman Overkapasitas	S3.DN/W1. 27-28
	Hukuman tahun 2005-2007 sangat berat	S3.DN/W1. 69-70
	Hukuman keras sehingga napi takut keluar kamar	S3.DN/W1. 71-75
	Karena muncul HAM hukuman agak sedikit longgar	S3.DN/W1. 75-79
	Doktrin awal kamu hormat kami pun menghormatimu	S3.DN/W1. 112-119
	Tahun 2006-2007 selkering sangat mengerikan, tidak ada air dan tidak ada alas, tetapi sekarang sudah ada	S3.DN/W1. 137-142
	Di Lapas Sleman pernah meninggal gantung diri 3 kali, dari tahun 2005 dampak dari keganasan Lapas pada saat itu, jadi jika napi terlalu di tekan terjadilah hal demikian	S3.DN/W1. 151-159
	Sekarang titik lemah lapas Sleman	S3.DN/W1. 164-166
	Petugas takut salah bila menyakiti napi hukumannya penurunan pangkat,sampai dikeluarkan.	S3.DN/W1. 166-173
	Jika ada napi berkelahi misalnya memperebutkan makanan mereka membiarkan karena jika mereka bekerja benar-benar tidak menghasilkan apa-apa	S3.DN/W1.173- 177
	Kasus napi membawa 40 butir pil masuk lapas ketahuan dihajar petugas, tetapi petugas tidak diapresiasi	S3.DN/W1. 180-184
	Lapas Sleman sangat santai sekali sekarang	S3.DN/W1. 187-189

	Tahun 2006-2007 selkering sangat mengerikan, tidak ada air dan tidak ada alas, tetapi sekarang sudah ada	S3.DN/W1. 137-142
	Di Lapas Sleman pernah meninggal gantung diri 3 kali, dari tahun 2005 dampak dari keganasan Lapas pada saat itu, jadi jika napi terlalu di tekan terajdilah hal demikian	S3.DN/W1. 151-159
	Sekarang titik lemah lapas Sleman	S3.DN/W1. 164-166
	Petugas takut salah bila menyakiti napi hukumannya penurunan pangkat,sampai dikeluarin.	S3.DN/W1. 166-173
	Jika ada napi berkelahi misalnya memperebutkan makanan mereka membiarkan karena jika mereka bekerja benar-benar tidak menghasilkan apa-apa	S3.DN/W1.173- 177
	Kasus napi membawa 40 butir pil masuk lapas ketahuan dihajar petugas, tetapi petugas tidak diapresiasi	S3.DN/W1. 180-184
	Lapas Sleman sangat santai sekali sekarang	S3.DN/W1. 187-189
	Ada tim untuk konseling	S3.DN/W1. 398-399
	Susana lebaran sangat sedih, dan mengharukan, para napi sungkeman kepada orang tuanya	S3.DN/W1.494-497
4	Faktor yang melatarbelakangi menjadi Napi Residivis	
	Residivis pencuri faktornya adalah kebutuhan	S3.DN/W1. 48-49
	Hukuman setahun, bisa menabung dan bisa nyogok petugas bisa bebas kembali	S3.DN/W1. 52-54
	Jika bekerja tidak akan mendapatkan penghasilan dan menabung	S3.DN/W1. 56-58
	Residivis diajak oleh teman	S3.DN/W1. 64-65
	Motif mereka menjadi napi yaitu motif ekonomi	S3.DN/W1. 210-212
	Residivis karena mereka menjadi satu kelompok kemudian melakukan kejahatan lagi diluar dan akhirnya masuk kembali	S3.DN/W1. 416-418
	Residivis lebih kasus pencurian dan narkoba	S3.DN/W1. 524-525
5	Permasalahan yang ada di Lapas	
	Napi gantung diri karena menipu keluarga petugas	S3.DN/W1. 261-262

	Napi menipu keluarga petugas, petugas dendam kemudian napi dipukulin setiap hari sampai napi tersebut mengganti, akhirnya napi bunuh diri	S3.DN/W1. 269-273
	Napi didalam penjara sering bertengkar karena masalah sepele, karena beban masalah yang miliki masing-masing	S3.DN/W1. 280-287
	Berantem rebutan makanan	S3.DN/W1. 289-290
	Berantem karena lauknya diambil	S3.DN/W1. 295-296
	Masalah rokok karena mereka serba kekurangan jadi memanfaatkan yang ada	S3.DN/W1. 298-301
	Residivis paling menonjol didalam lapas	S3.DN/W1. 304-308
	Pembentukan gang didalam lapas karena sama-sama residivis atau sama-sama daerah asal	S3.DN/W1. 311-315
	Antar gang ribut, tetapi petugas menghindari konflik agama	S3.DN/W1. 318-320
	Gang yang paling menonjol adalah gang residivis Sleman tuan rumah	S3.DN/W1. 323-324
	Ada sistem pengenalan didalam lapas kepada napi junior terkadang sampai dengan tindakan kekerasan	S3.DN/W1. 334-340
	Petugas membiarkan karena untuk memberikan efek jera kepada napi	S3.DN/W1. 343-344
	Napi baru pada sombong, tetapi kalau napi residivis apalagi yang tamping bisa menghormati petugas	S3.DN/W1.350-354
	Ketika pemilihan Presiden para napi memilih, tetapi banyak juga yang Golput	S3.DN/W1. 402-403
	Ada napi yang tidak dibeskan keluarganya yaitu napi yang berasal dari luar pulau	S3.DN/W1. 463
	Komunikasi dengan menggunakan wartel	S3.DN/W1. 471
	Napi yang tidak memiliki uang hidup dengan nasi pembagian (nasi cadong) tetapi ada peran tamping dalam hal membantu para napi yang kekurangan	S3.DN/W1. 483-485
	Penderita homoseks, tetapi suah keluar lapas	S3.DN/W1. 520-521
6	Dampak-Dampak Menjadi Narapidana Residivis	
	Napi hanya terbatas tidak bisa melihat dunia luar	S3.DN/W1. 82-83

	Sebelum munculnya HAM tahun 2010, napi masih hormat dengan para petugas semuanya serba terbatas	S3.DN/W1. 88-92
	Dahulu napi pada takut, tetapi sekarang sudah sombong	S3.DN/W1. 93-96
	Dahulu napi takut menonton tivi	S3.DN/W1. 106
	Takut karena benar-benar salah	S3.DN/W1.110-111
	Hukuman penyetruman bagi napi yang melakukan kesalahan fatal	S3.DN/W1.121-122
	Kesalahan menyembunyikan narkoba, hp dan memeras napi lain	S3.DN/W1. 125-126
	Informan di lapas menjaga orang bukan menjaga hewan jadi harus bisa ngemong (ngebimbing)	S3.DN/W1. 215-219
	Napi stres karena faktor istri menuntut cerai, dan jeratan hutang diluar	S3.DN/W1. 222-226
	Informan berhak melindungi napi dari pihak luar	S3.DN/W1. 230
	Residivis yang sering dijadikan tamping karena residivis sudah sehati dengan petugas, tidak perlu diajarkan lagi, dan bisa membawa diri	S3.DN/W1. 375-380
	Residivis yang paling rekor adalah 8 kali keluar masuk lapas	S3.DN/W1. 392-393
	Kondisi saat kasus Kopasus napi trauma, karena mereka menyaksikan sendiri penembakannya	S3.DN/W1. 439-443
	Para napi tidak nafsu makan	S3.DN/W1.450-451
	Napi dipindahkan ke sel sebelahnya	S3.DN/W1. 457-458
	Para napi lebih senang bergaul dengan sesama napi karena sudah senasib sepenanggungan, mereka tidak jaim lagi dan saling bercerita aib masing-masing	S3.DN/W1. 505-514
	Napi menggelapkan uang koperasi	S3.DN/W1. 533-534
	Dihukum disel kering	S3.DN/W1. 535-538
	Sel kering ada WC tetapi tidak ada air, jadi kalau mereka mau buang hajat mereka mikir karena bukan bauk dan itu menjadi hukuman bagi napi	S3.DN/W1. 541-547
	Yang memeberikan air, minum, dan rokok yaitu temannya	S3.DN/W1. 549-551
	Dalam kamar berisi napi variatif, ada yang 30, ada yang 15, ada yang 2 dan ada yang 1	S3.DN/W1. 554-555
7	Kegiatan wajib (Program Lapas)	

	Tamping hasil seleksi	S3.DN/W1. 357
	Pemilihan tamping dengan penialain sistem regu	S3.DN/W1. 365-370
	Kegiatan dimulai dari jam 6 napi keluar, kemudian napi piket, piket kamar, ataupun piket Blok	S3.DN/W1. 427-432
8	Hiburan	



CATATAN OBSERVASI DENGAN INFORMAN
(KEY INFORMAN)

Objek Observasi : Lingkungan Lapas Sleman Yogyakarta

Tanggal Observasi : 13 September 2014

Jam Observasi : 09.30-12.00 WIB

Lokasi Observasi : Lapas Sleman Yogyakarta

Observasi ke- : 1

Tujuan Observasi : Mengenali Pribadi Informan SR dan mengetahui kondisi informan secara umum saat diwawancara

Jenis observasi : Natural, partisipan

No	Catatan Observasi	Tema
1	<u>Informan berada di dalam lapas Sleman yang sedang menjalani masa hukuman karena kasus yang dilakukan informan.</u>	Informan menjalani masa hukuman
5	<u>Posisi Lapas Sleman yaitu didaerah cebongan, dan biasanya orang-orang pun menyebutnya dengan lapas cebongan.</u>	Hukuman di lapas Sleman/cebongan
10	<u>Lapas Sleman berisi 308 napi, yang terdiri dari napi anak-anak dan napi dewasa. Napi anaknya hanya sedikit karena sudah dipindahkan ke Lapas Wonosari.</u>	Jumlah napi 308 orang
15	<u>Lapas Sleman hanya menampung napi laki-laki saja, tidak ada napi wanitanya. Lapas Sleman terdiri dari 6 blok, terdiri dari blok A-F .</u>	Menampung napi laki-laki saja
20	<u>Setiap blok terdapat 5-6 kamar, dan tersedia juga kamar khusus bagi mereka yang melakukan pelanggaran didalam Lapas dengan nama sel kering (selker). Proses masuk lapas diawali dengan mendaftar dibagian pendaftaran khusus besuk, kemudian masuk lewat pintu portir yang dijaga ketat oleh petugas (sipir).</u>	Lapas sleman terdiri dari 6 Blok terdiri dari 5-6 kamar Hukuman sel kering bagi napi yang melakukan pelanggaran Proses mengunjungi lapas harus melewati portir dan melakukan registrasi dahulu

25	Setelah mendapat izin masuk, baru kita masuk ruang pemeriksaan. Setelah diperiksa dan kita mneinggalkan kartu identitas kita baru kita diizinkan masuk.	
30	<u>Setelah masuk ruangan portir, kita akan menemukan taman didalam Lapas, taman yang tidak terlalu luas, tetapi sangat asri dan banyak tumbuh-tumbuhannya.</u>	Kondisi lapas dengan desain taman-taman dihalaman depan terlihat lebih asri
35	<u>Ditaman itu terdapat mesjid disebalah selatan, disamping mesjid ad klinik kesehatan dan kantor-kantor administrasi lainnya.</u>	
40	<u>Disebalah utara terdapat bangunan yang bebentuk aula mini, dengan berisi kursi-kursi ini dinamakan dengan ruangan besuk.</u> Ruang ini para napi dan para pembesuk lainnya mengobrol-ngobrol.	Ruang besuk terdapat ddekak halaman tersebut diruang besuk ini tempat berinteraksinya informan dengan para pembesuk
45	Hari pertama kelapas, peneliti menemui petugas Lapas yang bernama SW yang bertugas sebagai petugas administrasi, yang memberkan izin untuk melakukan wawancara dengan napi.	
50	Setelah diizinkan, petugas meminta tamping untuk mengebonkan (memanggilkan) napi yang akan diwawancarai. Sembari napi yang akan diwawancarai datang, peneliti duduk di ruang tunggu sambil melihat-lihat konsisi dalam lapas.	
55	<u>Tidak lama kemudian datanglah napi berdua orang. Mereka mengenakan pakaian kaos berwarna biru dongker dan dilapisi dengan rompi yang bertuliskan tahanan.</u>	Informan menemui peneliti menggunakan pakaian kaos berlapisan rompi yang diberikan oleh Lapas
60	<u>Satu orang dengan perwakan tinggi, kurus dan rambut mowhak, dan yang satu lagi dengan perawakan agak sedikit pendek dengan rambut pendek.</u>	Informan AC memiliki postur tubuh tinggi, kurus dan rambut ditata mowhak dan informan SR dengan postur pendek dan berambut ditata biasa saja
65	Kemudian mereka masuk ke ruangan dan peneliti dengan informan saling berkenalan.	
70	Yang pertama peneliti melakukan perkenalan dengan informan yang bernama SR, usia informan 40 tahun, dimuka <u>informan terlihat mata yang sedikit mengantuk-ngantuk, dan muka</u>	Informan terlihat tidak bersemangat terlihat dari mata informan yang masih

75	<u>yang lesu. Terlihat dari mata informan yang sayu tidak terbuka lebar. Kemudian informan saat berkenalan dengan peneliti tidak mau menatap wajah peneliti, hanya menunduk saja sambil menyebutkan namanya.</u>	mengantuk dan sayu. Informan tidak mau menatap mata informan saat berkenalan
80	<u>Informan saat diminta peneliti untuk menuliskan surat persetujuan menjadi informan, menolak dan meminta peneliti yang menuliskan sendiri namanya. Informan menganggap tulisannya jelek.</u>	Informan menolak saat diminta untuk mengisi surat persetujuan menjadi informan peneliti dan meminta peneliti menuliskan sendiri Informan mengatakan tulisannya jelek
85	Setelah selesai menyebutkan identitasnya, peneliti menjelaskan tujuan peneliti mewawancarai informan, setelah memperoleh penjelasan informan senang dan bersedia untuk diwawancarai.	
90	Saat-saat di wawancarai informan pada <u>mulanya malu-malu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti kepada informan, setelah informan mengajak bercanda, dan membawa suasana lebih santai, baru informan mau menjawab pertanyaan peneliti dengan baik.</u>	Informan malu-malu dalam menjawab pertanyaan peneliti
95	<u>Karena melakukan wawancara diawasi oleh petugas, informan berbicara dengan suara yang sangat pelan, hampir tidak bisa didengar oleh peneliti. Setelah peneliti meminta untuk mengeraskan suara, informan baru mengeraskan suara.</u>	Informan bercerita seperti tertahan takut didengar petugas lapas
100	Saat <u>di tanya mengenai masa hukuman informan tidak begitu semangat menjawab pertanyaan tersebut, terlihat dari wajah informan yang biasa saja dan tidak terlihat antusias, tetapi pada saat peneliti bertanya tentang keluarga, informan langsung terlihat murung, dan mulai menceritakan persoalan keluarganya, dengan suara yang lirih</u>	Informan tidak bersemangat ketika ditanya tentang keluarga
105	<u>informan menceritakan tiap-tiap permasalahannya dengan keluarganya, dan terkadang terlihat air mata yang menggenang di ujung mata informan.</u>	Informan terlihat murung saat menceritakan masalah keluarga, tetapi informan tetap menceritakan dengan suara yang sangat lirih
110		

CATATAN OBSERVASI DENGAN INFORMAN
(KEY INFORMAN)

Objek Observasi : Lingkungan Lapas Sleman Yogyakarta

Tanggal Observasi : 12 November 2014

Jam Observasi : 09.30-12.00 WIB

Lokasi Observasi : Lapas Sleman Yogyakarta

Observasi ke- : 2

Tujuan Observasi : Mengenali dampak yang dialami informan SR saat menajdi napi Residivis

Jenis observasi : Natural, partisipan

No	Catatan Observasi	Tema
1	Pagi ini peneliti melakukan wawancara dengan informan, saat peneliti datang informan sedang melakukan <u>kegiatan wajib program Lapas yaitu kesehatan dengan senam pagi.</u>	Informan melakukan kegiatan senam pagi
5	Peneliti tidak bisa melihat secara langsung kegiatan senam tersebut hanya bisa melihat dari jauh yaitu dari ruangn administrasi Lapas.	
10	<u>Lapangan tempat napi senam didalam lingkungan gedung sel yang terpisah oleh pagar tinggi,</u> yang hanya petugas dan napi saja yang boleh memasuki area tersebut.	Kondisi lapas yang sangat tertutup tidak bisa dimasuki semua orang
15	Senam itu dimulai pukul 8.00 sampai jam 09.00. seusai senam napi kembali ke kamar masing-masing dan melakukan kegiatan apa saja yang ingin dilakukan napi.	
20	Hari ini <u>hari rabu dimana hari besukan napi,</u> jadi banyak sekali orang-orang yang <u>datang ingin membesuk napi. Terlihat juga paketan-paketan datang dari keluarga napi. Seperti paketan</u>	Jadwal besukan napi hari rabu, kegitan besukan napi dan paketan-paketan untuk napi masuk
25	<u>makanan, rokok dan paketan pakaian.</u>	

30	Kegiatan hari ini sangat sibuk sekali. Tidak lama kemudian napi datang menemu peneliti di ruangan besukan napi, dengan <u>berjalan agak terpincang-pincang</u> . Saat ditanya ternyata kaki <u>informan itu masih merasakan ngilu</u> . <u>Kaki informan merasakan ngilu setelah kasus penembakan yang dilakukan aparat Kepolisian</u> kepada diri informan saat	Informan berjalan dengan kaki yang terpincang-pincang akibat tembakan Polisi
35	informan ditangkap, samapai saat ini kaki tersebut belum sempurna sembuh, padahal sudah 10 bulan lebih. Setelah sampai diruangan besukan informan langsung meyalami peneliti,	
40	dan mengatakan ' <u>kemana aja mbak lama engga kesini dengan wajah yang segar</u> '. Hari ini <u>informan terlihat segar, setelah melakukan olahraga</u> .	Informan menanyakan kabar peneliti Informan terlihat segar karena habis melakukan olahraga
45	Kemudian peneliti memberikan minuman, rokok dan roti yang peneliti bawa dari rumah. Dengan <u>senangnya informan menerimanya</u> . Mulailah peneliti mewawancarai informan, dengan wajah yang senang informan menjawab semua	Informan senang tatkala peneliti memberikan sesuatu padanya
50	pertanyaan peneliti. Tiba <u>pada pertanyaan tentang istri informan malu-malu</u> , karena informan merasa malu sudah memiliki istri banyak. Apalagi pada saat ditanya tentang "mau menikah lagi pak kalau sudah keluar dari lapas?" informan tersipu-sipu malu.	Informan malu pada saat menjawab pertanyaan tentang istri
55	<u>Informan selalu merespon ekspresi peneliti menanyakan sesuatu, misalnya saat peneliti berekspresi heran, maka wajah informan juga akan mengikuti ekspresi wajah peneliti yang heran dan sebagainya, informan seperti latah ekspresi wajah</u> .	Respon informan terhadap adanya ekspresi peneliti, menunjukan informan memperhatikan peneliti
60	<u>Peneliti menanyakan tentang keluarga informan, informan terdiam terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan peneliti</u> .	Informan memikirkan dan berupaya menjawab pertanyaan peneliti.
65	<u>Terkadang informan harus menarik nafas terlebih dahulu sebelum menjawabnya. Dan terlihat mata informan yang berkaca-kaca saat menceritakan kondisi</u>	Informan terlihat berat saat menceritakan tentang kondisi keluarganya
70		

75	<u>keluarganya.</u> <u>Informan</u> saat menjawab pertanyaan “mas gimana perasaannya selama hidup didalam lapas?” <u>informan menjawab dengan wajah yang ceria</u>, “ kalau didalam mbak enak kita bia berteman sama siapa aja tanpa ada yang mau bilang kita penjahat”.	Informan senang saat berada didalam lapas, karena memiliki teman yang sama dengan dirinya
80	Jika <u>dimasyarakat informan merasa dikucilkan bahkan temannya sendiri yang berada diluar juga tidak mau membesuk</u> dirinya selama didalam lapas.	Informan merasa dikucilkan oleh masyarakat
85	Informan mengaku selama ini <u>teman yang sering menjenguk dirinya adalah teman yang dulunya kenal didalam lapas kemudian mereka sudah keluar.</u> Mereka berjanji setelah keluar mereka akan membesuk informan. Janji mereka itu ditepati. “ <u>informan mengatakan bahwa teman yang ada didalam lapas dan kemudian keluar mereka pasti berjanji akan membesuk saya, janjinya pasti ditepati</u>”.	Informan merasa bahwa teman sesama napi lebih menyenangkan
90	Pada saat peneliti dan informan berbincang, kemudian terdengar suara dari microfon panggilan untuk dirinya ada paketan datang. Kemudian informan izin kepada peneliti untuk pergi ke ruang Portir mengambil paketan tersebut.	Teman sesama napi yang sudah keluar mereka akan menepati janji
95	<u>Sekembalinya informan dengan wajah yang bahagia memnceritakan bahwa informan mendapat paketan dari sahabatnya yang dulu satu kamar dengan dirinya.</u> Paketan tersebut berupa rokok.	
100	Tatkala di sambung kembali wawancara, informan memperbaiki posisi duduknya yang semula santai dan duduk mering, informan merubahnya dengan duduk lurus berhadapan dengan peneliti,	Bahagia saat mendapatkan paketan dari teman
105	walaupun sesekali <u>informan menunduk, dan menghindari tatapan mata peneliti.</u>	
110	<u>Informan</u> Informan terlihat bersemangat tatkala menceritakan proses penangkapannya, dan	Informan sesekali menunduk dan menghindari tatapan mata peneliti

*Lampiran III***CATATAN OBSERVASI**

- a. Catatan observasi SR (OB-1)
- b. Catatan observasi SR (OB-2)
- c. Catatan observasi AC (OB-1)
- d. Catatan observasi AC (OB-2)

**CATATAN OBSERVASI DENGAN INFORMAN
(KEY INFORMAN)**

Objek Observasi : Lingkungan Lapas Sleman Yogyakarta
 Tanggal Observasi : 13 September 2014
 Jam Observasi : 09.30-12.00 WIB
 Lokasi Observasi : Lapas Sleman Yogyakarta
 Observasi ke- : 1
 Tujuan Observasi : Mengenali Pribadi Informan AC dan mengetahui kondisi informan secara umum saat diwawancara
 Jenis observasi : Natural, partisipan

No	Catatan Observasi	Tema
1	Informan saat dipanggil untuk menemui peneliti masih posisi tidur, <u>terlihat dari rambut informan yang masih berantakan.</u>	Informan terlihat tidak rapi dan terkesan bangun tidur
5	Mata informan yang masih susah untuk dibuka, dan terlihat masih mengedip-ngedipkan mata tatkala cahaya mengenai matanya.	
10	Informan kemudian segera memposisikan duduk dihadapan peneliti. Setelah disapa peneliti informan dengan cepat menjawab sapaan peneliti. Informan mulai bisa memposisikan diri dengan baik walaupun <u>terkadang sekali-sekali terlihat malas.dengan melipat tangan dan menaruh wajahnya beberapa detik di atas lipatan tangannya.</u>	
15	Informan setiap kali menjawab peneliti <u>dengan suara yang kecil dan hampir tidak bisa didengar oleh peneliti, peneliti selalu meminta informan untuk berbicara dengan lantang.</u>	
20	Informan terlihat tidak begitu antusias <u>dengan pertanyaan peneliti, saat diberi pertanyaan tentang keluarga. Informan berat dan tidak mau menceritakan masalah keluarganya.</u>	
25	Terlebih saat ditanya tentang bapaknya, informan selalu mengatakan “baik-baik saja” . informan tidak mau menjelaskan dengan jelas “baik-baiknya “ itu seperti apa.	Informan takut didengar oleh petugas pembicaraannya
30	Tetapi saat bercerita tentang ibu, informan menjelaskan hubungan mereka.	
		Informan tidak antusias menceritakan keluarganya

35	<u>Informan sedih saat menceritakan kondisi ibunya yang sakit saat informan masuk Lapas.</u>	Informan bahagia saat menceritakan kondisi ibunya
40	Saat <u>informan menjelaskan kondisi lapas informan bercerita dengan berbisik takut didengar oleh petugas Lapas. Informan sangat berhati-hati sekali saat</u>	Ada rahasia yang disembunyikan oleh informan tentang lapas, informan tidak berani membukanya
45	<u>menceritakan kondisi lapas yang sebenarnya.</u> Pada awalnya informan enggan bercerita, setiap kali ditanya tentang persoalan lapas <u>informan selalu mengelak dengan berpura-pura ngobrol dengan teman yang berada di ruang besuk lainnya.</u> Berbicara dengan bahasa isyarat karena posisi mereka berjauhan, yang satu didalam ruang besukan dan informan diluar ruangan besukan.	Informan emneglak setiap kali ditanya tentang masalah yang ada didalam lapas
50	<u>Informan terlihat sangat jenuh terlihat dari raut wajah informan yang tidak ceria.</u> Kulit informan banyak terlihat bentolan-bentolan disebabkan oleh <u>penyakit gatal-gatal yang sudah biasa dirasakan oleh para napi, ini disebabkan oleh tempat tinggal informan di dalam sel yang suasananya sangat lembab.</u>	Informan merasakan kejenuhan
55	<u>Ditanya masalah makanan informan langsung tertawa dan menjelaskan dengan ekspresi yang bahagia.</u> Makanan dilapas ini yach gitu mbak dengan tertawa yang keras. Saat menjawab pertanyaan bagaimana <u>perasaan informan saat pertama kali masuk lapas informan menjawab biasa aja mbak,</u> karena masuk yang pertama itu lebih nyaman keluarga pada peduli semua, <u>informan terlihat senyum dan sesekali mengernyitkan keningnya saat bercerita.</u>	Penyakit yang sering dihadapi oleh napi adalah gatal-gatal disebabkan oleh ruangan kamar napi itu sangat lembab
60		Informan tidak terganggu dengan makanan yang ada di lapas
65		Informan pada saat masuk lapas pertama kali biasa saja
		Informan bahagia saat pertama kali masuk lapas selalu dijenguk orang tua

Lampiran IV**SURAT IJIN PENELITIAN**

- a. Lembar penjelasan kepada informan penelitian
- b. Surat pernyataan kesediaan menjadi informan penelitian
- c. Lembar persetujuan informan pendukung
- d. Surat pernyataan verifikasi data
- e. Surat keterangan selesai penelitian
- f. Surat keterangan selesai penelitian dari pihak lapas Sleman